

Building Portfolio **Resilience** and Business Sustainability





Daftar Isi

Table of Contents

Daftar Isi Table of Contents	2
---------------------------------	---



Ikhtisar Laporan Report Overview



Ikhtisar Keuangan Konsolidasian Consolidated Financial Highlights	6
Peristiwa Penting 2022 Significant Events in 2022	8
Penghargaan dan Sertifikasi 2022 Awards and Certifications	14



Laporan Manajemen Management Report



Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners Report	22
Laporan Direksi Board of Directors Report	28
Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Statement of the Board of Commissioners and Directors	35



Profil Perusahaan Company Profile



Sekilas SERA SERA at Glance	38
Jejak Langkah Perseroan Company's Milestones	39
Kegiatan Usaha SERA SERA'S Business Activities	40
Visi, Misi, dan Nilai-Nilai Perusahaan Vision, Mission, and Corporate Values	46

Struktur dan Jaringan Bisnis Business Structure and Network	47
Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners Profile	50
Profil Direksi Board of Directors Profile	52
Struktur Organisasi Organization Structure	54
Informasi Perusahaan Company Information	57
Alamat Perusahaan, Anak Perusahaan, Entitas Ventura Bersama dan Kantor Cabang Company, Subsidiaries, Joint Venture Entities and Branch Offices Addresses	58
Induk Perusahaan Parent Company	63



Pembahasan dan Analisis Manajemen

Management Discussion and Analysis



Laporan Bisnis Business Report	74
Jasa Solusi Transportasi Transportation Solution Services	74
Penjualan Kendaraan Bekas Pakai Pre-Owned Car Sales	75
Jasa Logistik Logistics Services	75
Ikhtisar Keuangan Financial Overview	78
Laporan Laba Rugi Konsolidasian Consolidated Statements of Profit or Loss	79

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
Consolidated Statements of Financial Position 82

Laporan Arus Kas Konsolidasian
Consolidated Statement of Cash Flows 83

Pendanaan
Funding 83

Kebijakan Treasuri
Treasury Policy 84

Dividen
Dividend 85



Tinjauan Unit Pendukung Bisnis

Overview of Business Support Units



Kesehatan Keselamatan Kerja dan Lingkungan
Occupational Health and Safety and The Environment 88

Sumber Daya Manusia
Human Resources 92



Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance



Struktur GCG di Perseroan
GCG Structure In The Company 102

Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders 103

Dewan Komisaris
Board Of Commissioners 106

Komisaris Independen
Independent Commissioner 107

Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee 108

Komite Audit
Audit Committee 109

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary 112

Audit Internal
Internal Audit 113

Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System 115

Sistem Manajemen Risiko
Risk Management System 116

Perkara Penting yang Dihadapi
Important Cases 120

Sanksi Administratif
Administrative Sanctions 121

Kode Etik dan Budaya Perusahaan
Code of Conducts and Corporate Culture 121

Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System 122

Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka
Public Company Corporate Governance Guidelines Implementation 123

Kebijakan Anti-Gratifikasi
Anti-Corruption and Anti-Gratuity Policy 123



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility



Komitmen Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan
Commitment to Implementation of Corporate Social and Environmental Responsibility 126

Kesehatan
Health 127

Pendidikan
Education 128

Lingkungan
Environment 129

Kewirausahaan/Kreatif
Entrepreneurship/Creative 130

Donasi dan Lainnya
Donations and More 131



Lampiran Laporan Keuangan

Financial Report





ASTRA sera

- Marketing & Sales
- Call Center
- Logistics Operation
- General Transport

Divisi	Departemen	Manajemen	Operasional	Keuangan & HR	Kelembagaan & Hukum
Marketing & Sales	Marketing & Sales	Marketing & Sales	Marketing & Sales	Marketing & Sales	Marketing & Sales
	Marketing & Sales	Marketing & Sales	Marketing & Sales	Marketing & Sales	Marketing & Sales
Call Center	Call Center	Call Center	Call Center	Call Center	Call Center
	Call Center	Call Center	Call Center	Call Center	Call Center
Logistics Operation	Logistics Operation	Logistics Operation	Logistics Operation	Logistics Operation	Logistics Operation
	Logistics Operation	Logistics Operation	Logistics Operation	Logistics Operation	Logistics Operation
General Transport	General Transport	General Transport	General Transport	General Transport	General Transport
	General Transport	General Transport	General Transport	General Transport	General Transport



01

Ikhtisar Laporan

Report Overview



IKHTISAR KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Consolidated Financial Highlights

Berikut disajikan tabel yang menggambarkan catatan Laporan Keuangan Konsolidasian tahun buku 2022 yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (a member of the PricewaterhouseCoopers network of firms).

The following is a table that depicts the Consolidated Financial Statements for the 2022 Fiscal Year ending on December 31, 2022, and has been audited by Public Accounting Office, Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (a member of the PricewaterhouseCoopers network of firms).

dalam jutaan Rupiah / in millions of Rupiah

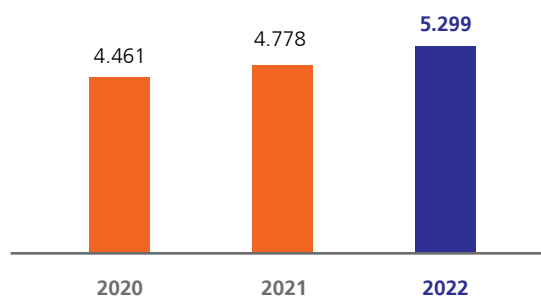
Uraian	2022	2021	2020	Description
Laporan Laba Rugi				Statement of Profit or Loss
Pendapatan Bersih	5,299,557	4,777,654	4,461,165	Net Revenue
Laba Bruto	1,121,269	1,100,021	883,151	Gross profit
Laba sebelum pajak penghasilan	259,973	270,541	78,607	Profit before income tax
(Beban)/manfaat pajak penghasilan	(90,373)	(118,871)	45,242	Income tax (expenses)/benefit
Laba tahun berjalan	169,600	151,670	123,849	Profit for the year
Laba bersih/laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	168,513	141,553	112,836	Net profit/profit attributable to owners of the parent
Laba yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali	1,087	10,117	11,013	Profit attributable to non-controlling interest
Penghasilan komprehensif tahun berjalan	211,497	164,550	87,511	Comprehensive income for the year
Laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	209,879	154,395	76,820	Comprehensive income attributable to owners of the parent
Laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali	1,618	10,155	10,691	Comprehensive income attributable to non-controlling interest
Laba bersih per saham (dalam Rupiah penuh)	224	199	159	Net earning per share (in full Rupiah)
Kontribusi Pendapatan Bersih				Net Revenue Contribution
Solusi Transportasi	3,295,897	2,934,792	2,732,243	Transportation Solutions
Penjualan Kendaraan Bekas Pakai	1,327,932	1,229,418	1,119,610	Pre-owned Car Sales
Jasa Logistik	1,079,645	950,577	899,753	Logistics Services
Jumlah	5,703,474	5,114,787	4,751,606	Total
Eliminasi	(403,917)	(337,133)	(290,441)	Elimination
Konsolidasian	5,299,557	4,777,654	4,461,165	Consolidated
Laporan Posisi Keuangan				Financial Position
Jumlah Aset	7,557,583	6,676,838	5,984,072	Total Assets
Aset Tetap, bersih	5,664,593	4,944,895	4,615,294	Fixed Assets, net
Aset Lainnya	1,892,990	1,731,943	1,368,778	Other Assets
Jumlah Liabilitas	4,558,406	3,902,431	3,315,465	Total Liabilities
Pinjaman	3,042,447	2,275,973	1,982,207	Loans
Liabilitas Lainnya	1,515,959	1,626,458	1,333,258	Other Liabilities
Jumlah Ekuitas	2,999,177	2,774,407	2,668,607	Total Equity
Kepentingan nonpengendali	74,151	78,200	73,545	Non-controlling Interest



Uraian	2022	2021	2020	Description
Analisa Rasio dan Informasi Lain				
Ratio Analysis and other information				
Laba Bersih terhadap Rata-rata Aset	2.4%	2.2%	1.9%	Return on Average Assets
Laba Bersih terhadap Rata-rata Ekuitas	5.8%	5.2%	4.2%	Return on Average Equity
Marjin Laba Bruto	21.2%	23.0%	19.8%	Gross Profit Margin
Rasio Lancar	0.6	0.8	0.6	Current Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Aset	0.6	0.6	0.6	Liabilities to Total Assets Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Ekuitas	1.5	1.4	1.2	Liabilities to Total Equity Ratio
Saham Terdaftar (dalam jutaan lembar)	785	710	710	Issued Shares (in million of shares)
Rasio Pinjaman terhadap Ekuitas	1.0	0.8	0.7	Net Loans to Equity Ratio

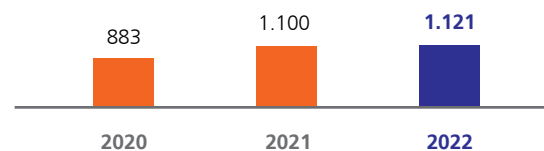
Pendapatan Bersih / Net Revenue

dalam miliar Rupiah / in billion Rupiah



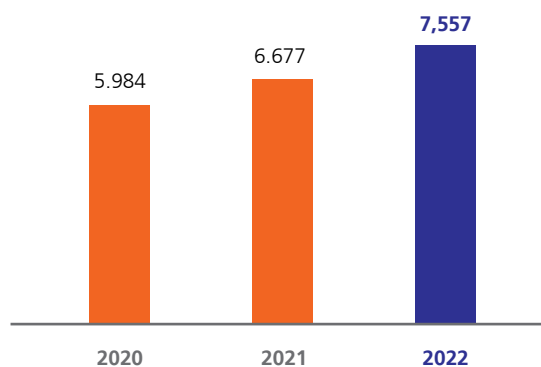
Labu Bruto / Gross profit

dalam miliar Rupiah / in billion Rupiah



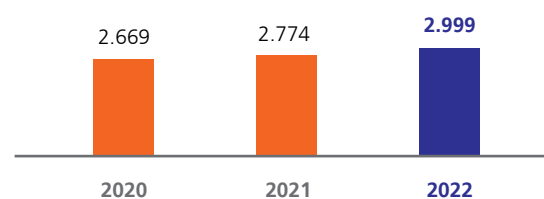
Jumlah Aset / Total Assets

dalam miliar Rupiah / in billion Rupiah



Jumlah Ekuitas / Total Equity

dalam miliar Rupiah / in billion Rupiah



PERISTIWA PENTING 2022

Significant Events in 2022

Maret / March



KEMBALI MERAIH TOP BRAND AWARDS 2022, TRAC TERUS TERMOTIVASI UNTUK BERINOVASI

TRAC berhasil mempertahankan gelar juara sebagai *Car Rental* terbaik dalam ajang *Top Brand Awards*. Penghargaan yang diselenggarakan oleh *Frontier Consulting Group* yang merupakan salah satu *Marketing Consulting and Research Firm* terbesar di Indonesia ini, TRAC berhasil mendapatkan indeks sebesar 33,7% yang merupakan tertinggi di Kategori "*Car Rental*".

UPON WINNING ANOTHER TOP BRAND AWARDS IN 2022, TRAC CONTINUOUSLY STRIVES TO INNOVATE

TRAC was able to defend its title as the best *Car Rental* in the *Top Brand Awards*, by reaching an index of 33.7%, the highest in the "*Car Rental*" Category in the award held by *Frontier Consulting Group*, one of the largest *Marketing Consulting and Research Firms* in Indonesia.



IBID TURUT MEMERIAHKAN PERAYAAN 114 TAHUN LELANG INDONESIA

Sebagai balai lelang yang terdaftar dan diawasi oleh DJKN sejak tahun 2007, IBID menjadi salah satu pengisi acara dalam kesempatan kunjungan *virtual* pada Kamis, 24 Maret 2022. IBID sebagai perwakilan balai lelang di Jakarta, mengucapkan dirgahayu untuk Lelang Indonesia melalui pantun dan menggunakan baju adat Betawi untuk memeriahkan acara ini.

IBID PARTICIPATED IN THE CELEBRATION OF 114 YEARS OF INDONESIAN AUCTION

As an auction house registered and supervised by DJKN since 2007, IBID was one of the participants during a virtual visit on Thursday, March 24, 2022. IBID, as the auction house representative in Jakarta, expressed the anniversary wishes for Lelang Indonesia through rhymes and wearing Betawi traditional clothes to enliven this event.

April / April



32 TAHUN SERA BERGERAK, TUMBUH BERSAMA MELALUI INOVASI

Genap 32 tahun sudah SERA menjalani bisnis di bidang jasa transportasi, penjualan kendaraan bekas pakai, serta logistik di Indonesia. Di tengah pandemi dan ekonomi yang menantang selama 2 tahun terakhir, SERA tetap konsisten membuktikan eksistensinya dan dapat terus berkarya untuk memberikan yang terbaik kepada pelanggan.

32 YEARS OF SERA'S OPERATIONS, GROWING TOGETHER THROUGH INNOVATION

It has been 32 years since SERA started its operations in transportation services business, pre-owned vehicle sales, and logistics in Indonesia. SERA has consistently proven its existence and continuously worked to provide the best services for its customers amid the pandemic and challenging economic conditions for the past 2 years.



SERA MENGADAKAN TOWN HALL MEETING 2022

PT Serasi Autoraya (SERA) mengadakan acara *Town Hall Meeting* 2022 secara *virtual*. Acara *town hall meeting* adalah agenda tahunan yang diadakan oleh SERA sebagai forum diskusi antara karyawan dan manajemen untuk menyampaikan aspirasi, ide ataupun pertanyaan demi kemajuan perusahaan. Pada acara tahun ini, Yosafat Siregar selaku Presiden Direktur SERA memaparkan bagaimana kondisi ekonomi makro saat ini, kinerja SERA selama kuartal pertama dan rencana target yang harus dicapai sampai dengan akhir tahun 2022.

SERA HELD THE 2022 TOWN HALL MEETING

PT Serasi Autoraya (SERA) held a virtual 2022 Town Hall Meeting. Town Hall Meeting is an annual agenda held by SERA that serves as a discussion forum for the employees and management to express their aspirations, ideas, or questions for the Company's development. This year, Yosafat Siregar as SERA's President Director explained the current macroeconomic conditions, SERA's performance in the first quarter, and targets to achieve by the end of 2022.



SERA UMUMKAN PERGANTIAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI PERUSAHAAN

Sejalan dengan peraturan dari Otoritas Jasa Keuangan Nomor 31/POJK.04/2015 tentang keterbukaan atas informasi atau fakta material oleh emiten atau perusahaan publik, PT Serasi Autoraya (SERA) mengumumkan bahwa telah terjadi perubahan pada susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan. Perubahan susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan itu berlaku mulai dari penutupan RUPS Tahunan pada 14 April 2022 sampai dengan RUPS Tahunan 2024.

SERA ANNOUNCED THE CHANGES IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Based on the Financial Services Authority Regulation No. 31/POJK.04/2015 concerning the disclosure of material information or facts by issuers or public companies, PT Serasi Autoraya (SERA) announced the changes in the composition of the Company's Board of Commissioners and the Board of Directors that were effective from the closing of the Annual GMS on April 14, 2022, until the 2024 Annual GMS.



BERBAGI DI BULAN RAMADHAN, SERA MENYALURKAN 468 PAKET SEMBAKO

Sebagai wujud kepedulian terhadap sesama, PT Serasi Autoraya (SERA) beserta anak-anak perusahaannya turut berbagi kebahagiaan kepada masyarakat yang membutuhkan di bulan Ramadhan yang penuh hikmah dan berkah ini. Melalui kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR), SERA Grup membagikan 468 paket sembako gratis disekeliling wilayah di Jakarta yang berlangsung dari tanggal 23 -29 April 2022.

SHARING IN RAMADAN, SERA DISTRIBUTED 468 BASIC NEEDS PACKAGES

As a manifestation of their concerns towards the community, PT Serasi Autoraya (SERA) and its subsidiaries took the opportunity in the blessed Ramadan to share their blessings with the less unfortunate. Through the Corporate Social Responsibility (CSR) program, SERA Group distributed 468 free basic needs packages in several areas in Jakarta from April 23 to 29, 2022.

Mei / May



RUANG INOVASI UMKM INKLUSIF SERA

Sejalan dengan tema HUT PT Serasi Autoraya (SERA) tahun ini yang ke 32 yaitu “Bergerak dan Tumbuh Bersama melalui Inovasi”, SERA bekerja sama dengan Klobility mengadakan kegiatan bertajuk “Ruang Inovasi UMKM Inklusif SERA 2022”. Konsep dasar program ini adalah SERA membuka kesempatan kepada UMKM Inklusif, baik UMKM yang memberdayakan ataupun yang didirikan oleh penyandang disabilitas. Program ini bertujuan untuk memberikan dukungan untuk pengembangan usaha para UMKM, baik secara pemasaran, modal, maupun pendampingan usaha.

SERA’S INCLUSIVE MSMEs INNOVATION SPACE

In line with the 32nd-anniversary theme of PT Serasi Autoraya (SERA) “Move and Grow Together through Innovation”, SERA collaborated with Klobility to organize the event “SERA’s 2022 Inclusive MSMEs Innovation Space”. This program aims to provide opportunities for inclusive MSMEs that either empower or established by people with disabilities. It also aims to provide business development support for the MSMEs through marketing, capital, or business assistance.



SERA MELAWAN STUNTING UNTUK JAKARTA YANG LEBIH BAIK

Sesuai dengan arahan dari Walikota Jakarta Utara tentang pengentasan bahaya kekurangan gizi (*stunting*), PT Serasi Autoraya (SERA) berinisiasi untuk membuat program “Sunter Jaya Lawan Stunting” yang sejalan dengan salah satu pilar program dalam *Corporate Social Responsibility* SERA yaitu pilar Kesehatan. Program “Sunter Jaya Lawan Stunting” ini merupakan program kolaborasi antara SERA dengan Kelurahan Sunter Jaya serta Posyandu Matahari 1. Sasaran dan tujuan dari program ini adalah 9 anak balita penderita *stunting* yang diharapkan dapat pulih dan terbebas dari masalah *stunting* pada akhir tahun 2022.

SERA FOUGHT AGAINST STUNTING FOR A BETTER JAKARTA

Based on the instruction of the Mayor of North Jakarta on alleviating the dangers of stunting, PT Serasi Autoraya (SERA) took the initiative to create the “Sunter Jaya Against Stunting” program which is in line with one of the pillars of SERA’s *Corporate Social Responsibility* program, Health. The “Sunter Jaya Against Stunting” program was a collaborative program between SERA, the Sunter Jaya Village, and the Matahari 1 Posyandu. This program was intended for 9 stunted toddlers expected to recover and be free of stunting problems by the end of 2022.

Juli / July



THE BEST CAR RENTAL

Lebih dari tiga Dekade TRAC menjadi solusi transportasi berhasil mempertahankan citra positif di industri *Car Rental* dengan diraihnya *Corporate Image Award 2022* dengan predikat *The Best Car Rental*. Penghargaan yang diberikan oleh Majalah Marketing yang bekerjasama dengan *Frontier Consulting Group* ini diberikan oleh Steven Sentosa selaku Direktur Utama. Untuk hasil penilaian atas penghargaan tersebut, TRAC memimpin dengan jumlah skor sebesar 1,901 dimana ini merupakan skor tertinggi untuk kategori *Car Rental*.

THE BEST CAR RENTAL

Being a transportation solution for more than three decades, TRAC was able to maintain its positive image by winning the 2022 *Corporate Image Award* with the predicate of *The Best Car Rental*. The Award was organized by Majalah Marketing collaborating with *Frontier Consulting Group* and was presented by Steven Sentosa as the President Director. TRAC led with a score of 1.901, the highest score for the *Car Rental* Category.



TRAC BERPARTISIPASI DALAM LOMBA HUT KOTA BANDAR LAMPUNG

Dalam rangka menyambut HUT Kota Bandar Lampung yang ke-340 tahun, TRAC turut serta berpartisipasi dalam mengikuti lomba kebersihan lingkungan bersama warga sekitar dengan merenovasi siring (saluran parit) yang terletak di sebelah kantor TRAC Lampung pada tanggal 21 - 22 Juli 2022. Tidak hanya itu, pada kegiatan ini TRAC juga turut membantu memberikan bantuan material berupa bahan bangunan, seperti pasir, semen, dan batu split.

TRAC PARTICIPATED IN BANDAR LAMPUNG CITY ANNIVERSARY

To commemorate the 340th Anniversary of Bandar Lampung City, TRAC participated in the environmental cleanup competition by renovating the siring (ditch channel) located next to the TRAC Lampung office on July 21-22, 2022. In addition, TRAC also distributed building materials assistance, such as sand, cement, and split stone.

Agustus / August



KONSISTEN DALAM MENJALANKAN STANDAR MANAJEMEN MUTU, TRAC BERHASIL MEMPERTAHAKAN SERTIFIKAT ISO 9001:2015

Untuk ketujuh kalinya PT Serasi Autoraya (SERA) telah berhasil mempertahankan sertifikasi standar manajemen mutu ISO 9001:2015 melalui resertifikasi yang sudah ditetapkan oleh TUV Rheinland sebagai lembaga sertifikasi. Dengan berhasilnya TRAC mempertahankan sertifikat ISO ini, mencerminkan bahwa TRAC mampu menjalankan bisnisnya sesuai dengan standar kualitas internasional dalam memenuhi beragam kebutuhan pelanggannya dan mempertanggungjawabkan secara penuh atas kualitas produk yang dihasilkan.

KONSISTEN DALAM MENJALANKAN STANDAR MANAJEMEN MUTU, TRAC BERHASIL MEMPERTAHAKAN SERTIFIKAT ISO 9001:2015

PT Serasi Autoraya (SERA) successfully maintained the quality management standards certification ISO 9001:2015 for the seventh time through a recertification provided by TUV Rheinland as a certification body. TRAC's success in maintaining the ISO certificate reflected its capability to carry out its business in accordance with the international quality standard in meeting the various needs of its customers and being responsible for the quality of its products.



PENANAMAN 1500 BIBIT MANGROVE

PT Serasi Autoraya (SERA) berhasil menanamkan 1500 bibit hutan bakau di Mangrove Center Mangunharjo, Semarang. Penanaman ini berlangsung pada Kamis, 24 Agustus 2022 yang dipimpin oleh Hengky Setiawan selaku Kepala Cabang TRAC Jateng-DIY. Dalam kegiatan ini seluruh lini bisnis SERA grup yang ada di Semarang yaitu TRAC, mobil88, IBID dan SELOG Semarang turut hadir dan berpartisipasi pada acara penanaman bibit hutan bakau. Program ini merupakan salah satu kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR) SERA untuk terus menerapkan serta mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) pada point ke 13 dan 15, mengenai perubahan iklim dan ekosistem darat.

1500 MANGROVE SEEDLINGS PLANTING

PT Serasi Autoraya (SERA) planted 1,500 mangrove seedlings at the Mangunharjo Mangrove Center, Semarang. The event took place on Thursday, August 24, 2022, led by Hengky Setiawan, the Head of the Central Java-DIY TRAC Branch. This mangrove seedlings planting event was also attended by all of SERA Group's business lines in Semarang, namely TRAC, mobil88, IBID, and SELOG Semarang. This is one of SERA's Corporate Social Responsibility (CSR) programs to support and implement points 13 and 15 of the Sustainable Development Goals (SDGs), regarding climate change and the land ecosystem.

September / September



KEMERIAHAN SERA QUALITY CONVENTION 2022

Pada tanggal 22 September 2022, PT. Serasi Autoraya (SERA) kembali menggelar konvensi inovasi SERA Grup melalui *SERA Quality Convention* atau lebih dikenal dengan nama SQC, yang telah diselenggarakan ke-16 kalinya. SQC 2022 hadir untuk memberikan apresiasi dan inspirasi kepada seluruh *innovator* SERA agar dapat membuat karya, solusi dan inovasi baru serta selalu membudayakan kultur inovasi dalam melakukan proses kerja ataupun dalam menciptakan produk dan layanan kepada pelanggan.

SERA'S MERRY 2022 QUALITY CONVENTION

On September 22, 2022, PT Serasi Autoraya (SERA) held the SERA Group innovation convention through *SERA Quality Convention*, better known as SQC, which was held for the 16th time. The 2022 SQC aims to appreciate and inspire all SERA innovators to create new works, solutions, and innovations and always cultivate a culture of innovation in carrying out work processes or in creating products and services for customers.

Oktober / October



"BERMALAM DI SERA" UNTUK HARI BATIK NASIONAL

Dalam rangka memperingati Hari Batik Nasional, PT Serasi Autoraya (SERA) mengadakan acara membatik dengan tajuk "Bermalam di SERA" pada tanggal 27 Oktober 2022 di lantai 3 Grha SERA, Sunter. Acara ini merupakan bagian dari kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR) SERA dengan menggandeng Rumah Batik Pal Batu yang merupakan rumah batik UMKM inklusif binaan SERA.

"STAY AT SERA" FOR THE NATIONAL BATIK DAY

To commemorate National Batik Day, PT Serasi Autoraya (SERA) held a batik event with the theme "Stay at SERA" on October 27, 2022, on the 3rd floor of Grha SERA, Sunter. This event was part of SERA's *Corporate Social Responsibility* (CSR) activities by collaborating with Rumah Batik Pal Batu, an inclusive UMKM batik house fostered by SERA.

November / November



IBID MELAKUKAN LELANG EKSKLUSIF UNTUK BMW INDONESIA "THE 8 X JEFF KOONS"

PT Balai Lelang Serasi (IBID) ditunjuk sebagai balai lelang BMW Indonesia untuk mobil "The 8 x Jeff Koons" dimana acara lelang ini dibuka secara resmi pada tanggal 30 Oktober 2022 di Museum MACAN (*Modern and Contemporary Art in Nusantara*). Lelang akan dilakukan secara *online* melalui aplikasi IBID menggunakan fitur *Time Auction* pada tanggal 30 Oktober sampai 06 November 2022. Acara yang bertajuk *Sunday Soirée with THE 8 X Jeff Koons BMW Indonesia* ini dibuka pada pukul 14.30 WIB dan dihadiri oleh Wisnu Pryasto selaku *Head of Digital Business Marketing and Product Development* IBID, Anindyanto Dwikumoro selaku *BMW Indonesia Product Planning Manager*, Amalia Wirjono selaku *Head of Development* Museum MACAN.

IBID CONDUCTED EXCLUSIVE AUCTION FOR BMW INDONESIA "THE 8 X JEFF KOONS"

PT Balai Lelang Serasi (IBID) was appointed as the BMW Indonesia auction house for the car "The 8 x Jeff Koons". The event was officially opened on October 30, 2022 at the MACAN Museum (*Modern and Contemporary Art in Nusantara*). The auction will be conducted online through the IBID application using the *Time Auction* feature from October 30 to November 6, 2022. The event, entitled *Sunday Soirée with THE 8 X Jeff Koons BMW Indonesia*, opened at 14.30 WIB and was attended by Wisnu Pryasto as *Head of Digital Business IBID Marketing and Product Development*, Anindyanto Dwikumoro as *BMW Indonesia Product Planning Manager*, Amalia Wirjono as *Head of Development* Museum MACAN.



TRAC MERAIH PENGHARGAAN SUPERBRAND AWARDS 2022

Setelah berhasil mendapatkan berbagai penghargaan dari awal tahun ini, kini PT Serasi Autoraya (SERA) melalui TRAC kembali meraih penghargaan dari Superbrand Indonesia dengan kategori *Car Rental* di Indonesia, pada tanggal 11 November 2022 di Hotel Le Meridien, Jakarta. Penghargaan ini membuktikan bahwa TRAC mampu memberikan layanan terbaik secara konsisten dan menjaga kualitas sebagai penyedia jasa sewa kendaraan di Indonesia.

TRAC WON THE 2022 SUPERBRAND AWARD

In addition to winning various awards since the beginning of the year, PT Serasi Autoraya (SERA) through TRAC won another award from Superbrand Indonesia in the *Car Rental* category in Indonesia, on November 11, 2022, at the Le Meridien Hotel Jakarta. This award proves that TRAC can consistently provide the best service, and maintain quality as a vehicle rental service provider in Indonesia.



IBID BERHASIL MENJADI BALAI LELANG DENGAN KINERJA TERBAIK DI AJANG ANUGERAH REKSA BANDHA 2022

PT Balai Lelang Serasi (IBID) berhasil meraih peringkat pertama sebagai Balai Lelang dengan Kinerja Terbaik dalam acara Anugerah Rekso Bandha 2022 pada Rabu, 23 November 2022. Acara ini berlangsung di Gedung Dhanapala yang diselenggarakan oleh Kementerian Keuangan Republik Indonesia. Penghargaan ini merupakan acara tahunan yang bertujuan untuk memberikan apresiasi kepada *stakeholder* yang terlibat dalam pengelolaan kekayaan negara yang mencakup penghargaan di bidang pengelolaan Barang Milik Negara (BMN) dan di bidang lelang.

THE COLLABORATION BETWEEN SERA AND THE FILOKSENIA'S ARTISTS WITH SPECIAL TALENTS

PT Balai Lelang Serasi (IBID) won first place as the Best Performing Auction House at the 2022 Rekso Bandha Award on Wednesday, November 23, 2022. The event that took place at the Dhanapala Building was organized by the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia. This award is an annual event that aims to give appreciation to stakeholders involved in managing state assets which include awards in the management of State Property (BMN) and the auctions sector.



KOLABORASI SERA DENGAN PARA ARTIS FILOKSENIA YANG BERTALENTA KHUSUS

Pada tanggal 23 November 2022, Yayasan Filoksenia melakukan kunjungan pertama kalinya ke Grha SERA, Sunter. Yayasan Filoksenia merupakan sebuah yayasan yang memberdayakan *neurodiverse artists*, dimana *neurodiverse* merupakan istilah yang merujuk pada orang-orang yang memiliki sistem saraf yang berbeda, seperti individu autistik, ADHD (*attention deficit hyperactivity disorder*), *tourette syndrome*, disleksia, *dyspraxia*, dan berbagai individu dengan tipe saraf lainnya.

THE COLLABORATION BETWEEN SERA AND THE FILOKSENIA'S ARTISTS WITH SPECIAL TALENTS

On November 23, 2022, the Filoksenia Foundation made its first visit to Grha SERA, Sunter. The Filoksenia Foundation is a foundation that empowers neurodiverse artists. The term neurodiverse itself refers to people with nervous systems disorders, such as individuals with autism, ADHD (attention deficit hyperactivity disorder), Tourette syndrome, dyslexia, dyspraxia, and various individuals with other types of nervous system disorder.



LANSIA KUAT, INDONESIA SEHAT BERSAMA UPTD PANTI SOSIAL TRESNA WERDHA NIRWANA PURI SAMARINDA

Pada tanggal 18 November 2022, PT Serasi Autoraya (SERA) melakukan kegiatan sosial bersama dengan Unit Pelayanan Teknis Daerah (UPTD) Panti Sosial Tresna Werdha (PSTW) Nirwana Puri yang berlokasi di Samarinda. Acara ini diadakan dengan tujuan untuk meningkatkan rasa kepedulian terhadap sesama, memberikan hiburan kepada para lansia, serta memberikan bantuan kepada warga PSTW Nirwana.

STRONG ELDERLY, HEALTHY INDONESIA WITH THE REGIONAL TECHNICAL IMPLEMENTING UNIT TRESNA WERDHA NIRWANA PURI SAMARINDA SOCIAL INSTITUTE

On November 18, 2022, PT Serasi Autoraya (SERA) carried out a joint social activity with the Regional Technical Service Unit (UPTD) of the Tresna Werdha Social Institution (PSTW) Nirwana Puri located in Samarinda. This event aimed to increase a sense of concern for others, and provide entertainment for the elderly and assistance to PSTW Nirwana residents.



JUMAT BERSIH & SEHAT, MENUJU POSYANDU MANDIRI BEBAS STUNTING DI TRAC CIKARANG

Pada tanggal 18 November 2022, TRAC Cikarang mengajak seluruh warga RT 01, Kepala Daerah Posyandu Kenanga IV beserta perwakilannya serta pengurus Desa Serang, Cikarang, untuk mengadakan kerja bakti bersama dalam pengadaan sanitasi air bersih dan saluran air untuk Posyandu Kenanga IV, yang berada di wilayah TRAC Cikarang. Kegiatan ini bertemakan "Jumat Bersih & Sehat, Menuju Posyandu Mandiri Bebas Stunting".

CLEAN & HEALTHY FRIDAY, TOWARDS STUNTING-FREE INDEPENDENT INTEGRATED HEALTH SERVICE AT TRAC CIKARANG

On November 18, 2022, TRAC Cikarang invited all residents of RT 01, the Regional Head of Kenanga IV Integrated Health Service and their representatives and administrators of Serang Village, Cikarang, to hold community service in providing clean water sanitation and drainage for the Kenanga IV Integrated Health Service, located in the area TRAC Cikarang. The theme for this event was "Clean & Healthy Friday, Towards Stunting-Free Integrated Health Service".



AYO AMAN BERLALU LINTAS

Dalam rangka menyambut Hari Lalu Lintas Bhayangkara ke-67 yang jatuh pada tanggal 22 November 2022, PT Serasi Autoraya (SERA) bersama Satuan Karya Pramuka Bhayangkara tingkat Polres Jakarta Selatan, mengadakan kegiatan Indonesia Ayo Aman Berjalan Lintas. Acara ini bertepatan untuk memperingati Hari Peringatan Sedunia Untuk Korban Kecelakaan Lalu Lintas dan kegiatan ini bertujuan untuk mencetak kader Pelopor Keselamatan Berjalan Lintas yang berlangsung pada tanggal 19 November 2022 di Aula Polres Metro Jakarta Selatan.

LET'S DRIVE AND RIDE SAFELY

To commemorate the 67th Bhayangkara Traffic Day which falls on November 22, 2022, PT Serasi Autoraya (SERA) collaborated with the Bhayangkara Scout Work Unit at the South Jakarta Police level and held Indonesia Let's Drive and Ride Safely event. This event coincided with the commemoration of World Day of Remembrance for Traffic Accident Victims and aimed to produce traffic safety pioneer cadres which took place on November 19, 2022, at the South Jakarta Metro Police Hall.



TRAC KEMBALI RAIH INDONESIA BEST BRAND AWARDS 2022

TRAC kembali meraih penghargaan Indonesian *Best Brand Awards* (IBBA) 2022 pada kategori *Car Rental* dengan predikat platinum, dalam gelaran acara yang berlangsung pada tanggal 30 November 2022 di Shangri-La Hotel, Jakarta. Acara ini diselenggarakan secara *hybrid* oleh Majalah SWA yang bekerja sama dengan MARS Research Indonesia sebagai lembaga independen dalam melakukan *survey* dan penilaian.

TRAC WON ANOTHER INDONESIA BEST BRAND AWARD IN 2022

TRAC won another award for the Car Rental category with platinum title 2022 in Indonesia Best Brand Awards (IBBA) held on November 30, 2022, at Shangri-La Hotel, Jakarta. This was a joint event between the SWA Magazine and MARS Research Indonesia as an independent institution in survey and assessment.

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI 2022

Awards and Certifications

PENGHARGAAN / AWARDS



TOP BRAND AWARDS 2022

Penghargaan ini diberikan oleh *Frontier Consulting Group* sebagai *Car Rental* terbaik di tahun 2022. Indeks yang didapat oleh TRAC sebesar 33,7%, yang mana menjadi skor tertinggi di kategori “*Car Rental*”.

2022 TOP BRAND AWARDS

This award was presented by *Frontier Consulting Group* as the best *Car Rental* in 2022. TRAC reached an index of 33.7%, the highest score in the “*Car Rental*” category.



Corporate Image Award 2022

TRAC berhasil meraih penghargaan ini dengan predikat *The Best Car Rental*. Penghargaan diberikan oleh Majalah Marketing yang bekerjasama dengan *Frontier Consulting Group* diwakili oleh Steven Sentosa selaku Direktur Utama *Frontier Consulting Group*.

2022 Corporate Image Award

TRAC won the award for *The Best Car Rental* predicate. The award was given by *Marketing Magazine* that collaborated with *Frontier Consulting Group*, presented by Steven Sentosa as the President Director of *Frontier Consulting Group*.



SUPERBRAND AWARDS 2022

TRAC kembali meraih penghargaan dari *Superbrand Indonesia* dengan kategori *Car Rental* di Indonesia.

2022 SUPERBRAND AWARDS

TRAC won another award from *Superbrand Indonesia* for the *Car Rental* Category in Indonesia.



ANUGERAH REKSA BANDHA 2022

PT Balai Lelang Serasi (IBID) sebagai anak Perusahaan dari PT Serasi Autoraya (SERA) meraih peringkat pertama sebagai Balai Lelang dengan kinerja terbaik. Penghargaan ini diselenggarakan oleh Kementerian Keuangan Republik Indonesia.

2022 REKSA BANDHA AWARD

PT Balai Lelang Serasi (IBID) as a subsidiary of PT Serasi Autoraya (SERA) won the award for the Auction Center with the best performance. This award was organized by the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia.



BEST BRAND AWARDS 2022

Di tahun 2022, TRAC kembali meraih penghargaan sebagai *Car Rental* predikat platinum dalam *Indonesian Best Brand Awards (IBBA) 2022* yang diselenggarakan oleh Majalah SWA yang bekerjasama dengan MARS Research Indonesia secara *hybrid*.

2022 BEST BRAND AWARD

In 2022, TRAC won another award as a platinum-certified *Car Rental* at the 2022 *Indonesian Best Brand Awards (IBBA)* organized by SWA Magazine in collaboration with MARS Research Indonesia.

SERTIFIKASI / CERTIFICATIONS



Selama masa pandemi, pelaksanaan audit pada Sertifikasi ISO 9001:2015 maupun ISO 27001:2013 dilaksanakan secara *online* dengan menerapkan protokol kesehatan. Seluruh *Process Owner* berperan dalam pelaksanaan sertifikasi agar memastikan seluruh proses yang dijalankan memberikan hasil akhir yang berkualitas. Aktivitas *interview* maupun audit dilakukan dengan metode *online video call* dalam beberapa hari, sehingga proses audit tetap dapat dijalankan dan tetap memenuhi klausul yang dipersyaratkan oleh ISO 9001:2015 dan ISO 27001:2013.

ISO 9001:2015

ISO 9001:2015, merupakan standar internasional dalam pengelolaan Sistem Manajemen Mutu. TRAC, BLS, dan HMU telah berhasil mendapatkan dan mempertahankan Sertifikat ISO 9001:2015. Hal ini menunjukkan adanya konsistensi pada penerapan Sistem Manajemen Mutu oleh TRAC, BLS, dan HMU dalam menjalankan seluruh proses operasional. Sertifikat ISO 9001:2015 yang diterbitkan oleh lembaga independen TUV-Rheinland berlaku sampai dengan Juni 2022 untuk TRAC, Agustus 2024 untuk HMU, dan Januari 2025 untuk BLS.

ISO 27001:2013

Pada tahun 2021, *Digital Product* SERA (AstraFMS, IBID, TRACtoGo) dan ADMo (mobbi) telah berhasil mendapatkan sertifikat ISO 27001:2013. ISO 27001:2013 merupakan standar internasional dalam pengelolaan Sistem Manajemen Keamanan Informasi. Sertifikat ISO 27001:2013 diterbitkan oleh lembaga independen TUV-Rheinland, dengan masa berlaku sampai dengan September 2024.

During the pandemic, ISO 9001:2015 and ISO 27001:2013 certification audits were carried out using a hybrid method by implementing health protocols. All process owners play a role in the implementation of certification to ensure that all processes are carried out to provide qualified final results. Online interviews and online audit activities are carried out through online video calls within a few days to ensure the requirement is met in accordance with ISO 9001:2015 and ISO 27001:2013.

ISO 9001:2015

ISO 9001: 2015 is a certification for implementing Quality Management System. TRAC, BLS, and HMU achieved this certification. This shows the consistency in the implementation of the Quality Management System by TRAC, BLS, and HMU in carrying out all operational processes. The certificates are issued by TUV-Rheinland, with the certificate's validity period until June 2022 for TRAC, August 2024 for HMU, and January 2025 for BLS.

ISO 27001:2013

In 2021, SERA's Digital Products (AstraFMS, IBID, TRACtoGo) and ADMo's Digital Product (mobbi) achieved certification for ISO 27001:2013. ISO 27001:2013 is a certification for implementing an Information Security Management System. The certificates are issued by TUV-Rheinland, with the certificate's validity period until September 2024.

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI 2022

Awards and Certifications

SERTIFIKASI / Certifications



Sertifikasi SMK3

Pada tahun 2022, PT Serasi Autoraya berhasil memperoleh beberapa sertifikasi K3L, di antaranya: Sertifikasi SMK3 memiliki masa berlaku sertifikasi pada periode tahun 2020 sampai dengan tahun 2023 untuk HMU (*Head Office* dan Jakarta) dan SLI (*Head Office* dan Jakarta). Integrasi Sistem Manajemen untuk PT SLI (Kantor Pusat dan Cabang Jakarta) yang terdiri dari Sertifikasi ISO 14001:2015 (Sistem Manajemen Lingkungan), ISO 45001:2018 (Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja), ISO 9001:2015 (Sistem Manajemen Mutu), dan PAS 99:2012 (Integrasi Manajemen Sistem), berlaku sejak 2022 sampai 2025. Selain itu, PT United Automobile Sembilanpuluh Utama juga memperoleh Sertifikasi Sistem Manajemen Keselamatan Perusahaan Angkutan Umum, yang berlaku sampai tahun 2025. Pada awal tahun 2023, PT Serasi Autoraya (SERA) akan melaksanakan audit sertifikasi ISO 45001:2018 untuk tiga lokasi lainnya.

PT Serasi Autoraya menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan (K3L) berdasarkan beberapa Sistem Manajemen yang menjadi acuan. Sistem Manajemen tersebut di antaranya adalah Astra Green Company (AGC), ISO 45001:2018 (Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja), ISO 14001:2015 (Sistem Manajemen Lingkungan), ISO 9001:2015 (Sistem Manajemen Mutu), Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) PP 50 Tahun 2012, Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan (SMKP) dan Sistem Manajemen Keselamatan - Perusahaan Angkutan Umum (SMK - PAU).

Certification SMK3

In 2022, PT Serasi Autoraya succeeded in obtaining several K3L certifications, including: SMK3 certification has a certification validity period from 2020 to 2023 for HMU (Head Office and Jakarta) and SLI (Head Office and Jakarta). Management System Integration for PT SLI (Head Office and Jakarta Branch) consisting of Certification ISO 14001:2015 (Environmental Management System), ISO 45001:2018 (Occupational Health and Safety Management System), ISO 9001:2015 (Quality Management System), and PAS 99:2012 (System Management Integration), valid from 2022 to 2025. In addition, PT United Automobile Sembilanpuluh Utama also obtained the Public Transport Company Safety Management System Certification, which is valid until 2025. In early 2023, PT Serasi Autoraya (SERA) will carry out ISO 45001:2018 certification audits for three other locations.

PT Serasi Autoraya implements a Safety, Occupational Health and Environment (K3L) Management System based on several Management Systems as references. These management systems include Astra Green Company (AGC), ISO 45001:2018 (Occupational Health and Safety Management System), ISO 14001:2015 (Environmental Management System), ISO 9001:2015 (Quality Management System), SMK3 PP 50 of 2012, Mining Safety Management System (SMKP, Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan) and Public Transport Company Safety Management System (SMK - PAU, Sistem Manajemen Keselamatan - Perusahaan Angkutan Umum).







02

Laporan Manajemen



LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners Report

Para Pemegang Saham dan Pemangku
Kepentingan yang Terhormat,

To our respectable and honorable Shareholders and Stakeholders,

Di Tahun 2022 PT Serasi Autoraya (SERA) mampu mencapai target yang telah ditetapkan dan mengalami perkembangan bisnis yang lebih baik. Hal ini juga dipengaruhi perbaikan dan pertumbuhan ekonomi Indonesia di tahun 2022 yang lebih baik jika dibandingkan dengan tahun 2021.

Hal tersebut membuat Perusahaan dapat bergerak lebih maju dan positif, serta diupayakan Perusahaan akan tetap konsisten untuk mempertahankan portofolio dan bisnis yang berkelanjutan baik untuk jangka pendek maupun jangka panjang. Sehingga perusahaan dapat menjadi lebih tangguh dan membangun bisnis yang berkelanjutan di masa depan.

Dewan Komisaris bersama Direksi senantiasa berkomitmen untuk terus siap menghadapi berbagai tantangan dalam menjalani industri jasa transportasi dan logistik selama tahun 2022. Dewan Komisaris bersama Direksi juga siap untuk terus memberikan dukungan satu sama lain untuk SERA yang lebih maju di tahun-tahun mendatang. SERA berkomitmen untuk terus memberikan pelayanan kepada pelanggan dan mitra usaha dalam bidang transportasi dan logistik. Dalam kesempatan kali ini, izinkan Kami segenap jajaran Dewan Komisaris menyampaikan laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris selama tahun 2022. Dewan Komisaris melaksanakan fungsi pengawasan dan senantiasa memberikan arahan pada kebijakan Direksi mengenai kegiatan operasional Perusahaan yang berdasarkan pada rencana bisnis yang ditetapkan. Selain itu, Dewan Komisaris juga memastikan bahwa ketentuan dari Anggaran Dasar perundang-undangan yang berlaku dipatuhi dan diterapkan.

In 2022, PT Serasi Autoraya (SERA) was able to accomplish the predetermined targets and experienced growth in business. This is inline with Indonesia's economic growth in 2022 that has great improvement compared to 2021.

This results in the Company's further development, where this movement is reinforced to consistently maintain good portfolio and sustainable business, both for the short term and long term. Therefore, the Company can grow stronger and build a sustainable business in the future.

The Board of Commissioners with the Board of Directors are always committed to face various challenges in the transportation and logistics services industry throughout 2022. The Board of Commissioners with the Board of Directors strives to support one another for SERA's development in the forthcoming years. SERA is also committed to continuously provide services to the customers and business partners in the transportation and logistics sector. Through this opportunity, kindly allow Us, all levels of the Board of Commissioners to present our supervisory duties report throughout 2022. The Board of Commissioners carries out supervisory functions and continuously provides advisory to the Board of Directors concerning the Company's operational activities in accordance with the set forth business plan. Additionally, the Board of Commissioners ensures that the Statutes of the prevailing laws and regulations are complied with and implemented.

**Gidion Hasan**Presiden Komisaris
President Commissioner

PENILAIAN STRATEGI DAN KINERJA DALAM MENGELOLA PERUSAHAAN

SERA mampu meningkatkan produktifitas karyawannya sehingga proses operasional dapat dijalankan secara maksimal. Hal tersebut merupakan hasil dari kerja sama jajaran Direksi yang solid pada tahun 2022 sehingga mampu memberikan inisiatif secara komprehensif. Hal ini tercermin dari kinerja yang baik dari perusahaan di sepanjang tahun 2022.

SERA mampu mengedepankan sinergi dan kolaborasi dalam ekosistem tanpa mengorbankan kualitas dan kolaborasi bisnis dengan pihak rekan bisnis. Pada tahun 2022, perusahaan berhasil membukukan pendapatan perusahaan sejumlah Rp 5,3 triliun atau meningkat 10,9% dibandingkan dengan tahun 2021 yang sebesar Rp 4,8 triliun. Atas perolehan tersebut, perusahaan membukukan Laba Bersih sebesar Rp168,5 miliar atau meningkat 19,0% dibandingkan dengan tahun 2021 yang sebesar Rp 141,5 miliar.

Dewan Komisaris menilai bahwa strategi dan saran yang diarahkan oleh para jajaran direksi berdampak terhadap meningkatnya pencapaian perusahaan. Pada tahun 2022, Perusahaan secara efektif menjalankan *operational excellence*

COMPANY MANAGEMENT STRATEGY AND PERFORMANCE ASSESSMENT

SERA is able to improve the productivity of its employees, thus allowing the Company to maximize its operations. This certainly is a result of solid cooperation within all levels of the Board of Directors in 2022, which comprehensively drives their initiatives and reflected in the good performance from the Company throughout 2022.

SERA upholds synergy and collaboration in the business ecosystem without sacrificing its quality and business collaborations with partners. In 2022, the Company recorded a revenue of Rp5.3 trillion, an increase of 10.9% compared to 2021 at Rp4.8 trillion. Based on the revenue, the Company recorded a Net Profit of Rp168.5 billion, an increase of 19.0% compared to 2021 at Rp141.5 billion.

The Board of Commissioners also considers that the strategies and suggestions directed to the Board of Directors impacts the Company's increasing achievement. In 2022, the Company effectively carries out operational excellence in order to provide

sehingga memberikan layanan yang terbaik bagi pelanggan dengan tetap memperhatikan efisiensi biaya.

PANDANGAN DEWAN KOMISARIS TERHADAP STRATEGI YANG DILAKSANAKAN DALAM MENGHADAPI TANTANGAN

Dengan adanya pandemi yang belum sepenuhnya berakhir dan masih berdampak pada kondisi ekonomi global, nasional, dan industri usaha di tahun 2022, kita diingatkan kembali mengenai konsep ketidakpastian (*uncertainty*). Kemampuan kita dalam merespons perubahan dan ketidakpastian akan sangat menentukan ketahanan serta posisi kita di masa depan.

Selama tahun 2022, ekonomi global tumbuh di atas 3% dan ekonomi nasional tumbuh sebesar 5,3%. Kondisi ekonomi tersebut memengaruhi iklim bisnis seluruh industri, termasuk SERA. Dengan kondisi ekonomi tersebut, Perusahaan berhasil melalui tantangan yang ada pada tahun 2022 dengan memaksimalkan dan memanfaatkan potensi yang dimiliki.

Dampak Covid-19 dilewati dengan baik oleh seluruh insan SERA. Melalui pengimplementasian berbagai strategi, jeli dalam menangkap peluang baru, waspada, senantiasa belajar, terus meningkatkan kemampuan inovasi, cermat dalam melakukan diversifikasi, dan tekun dalam melakukan transisi, perusahaan mampu menyikapi dan beradaptasi atas situasi saat ini dengan baik.

Pada saat melakukan pengawasan dan implementasi, Dewan Komisaris melihat kinerja dari manajemen Perusahaan melalui kemampuan Direksi dalam mengelola Perusahaan dengan menerapkan berbagai kebijakan strategis dengan tepat. Kebijakan-kebijakan strategis tersebut dibuktikan dengan hasil kinerja Perusahaan. Selain itu, Dewan Komisaris juga melaksanakan fungsinya sebagai pengawas dan pemberi arahan dalam implementasi strategi bisnis Perusahaan sehingga dapat berjalan dengan baik.

Setiap langkah yang diambil oleh SERA didorong dari pola pikir dan sikap yang optimis tetapi tetap waspada (*vigilant*). *Operational Excellence* dalam optimalisasi produktifitas dan *value creation* senantiasa menjadi pilar dasar dalam pengelolaan SERA sehingga bisa tetap tangguh.

the best service for the customers while maintaining costs efficiency into account.

BOARD OF COMMISSIONERS' VIEWS ON THE STRATEGIES IMPLEMENTATION IN HANDLING OBSTACLES

The prolonged pandemic which impacts to the global, national, and industrial economic condition in 2022 serves as a reminder for us to recall and rehearse the uncertainty concept. Our ability to respond to changes and uncertainties determines the endurance of our position in the future.

Throughout 2022, the global economic grew above 3% and the national economic grew by 5.3%. The economic condition affects the business climate in all industries, including SERA. With this economic condition, the Company successfully overcame various obstacles in 2022 by maximizing and utilizing its potentials.

SERA people have navigated well through the impacts of Covid-19. Through various strategy implementations, foresight of new opportunities, continuous sense of awareness, unwavering will to learn, improving innovations, thorough diversification, and zealous transitions, the Company is able to face and adapt to the current situation.

While conducting supervision and implementation, the Board of Commissioners observes that the Board of Directors was capable of managing the Company through the right strategic policy implementations. These strategic policies are manifested in the Company's performance. Additionally, the Board of Commissioners also carried out its functions as supervisors and advisors in the business strategy implementations, so the Company operates well.

Every step taken by SERA is motivated by optimistic and vigilant mindset and attitude. Operational Excellence in productivity optimization and value creation remain as the foundation in managing SERA to stay resilient.



PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA PERUSAHAAN

Di tahun 2023, Dewan Komisaris melihat optimisme yang tinggi atas prospek usaha untuk seluruh lini bisnis SERA. Hal ini juga didukung kondisi eksternal dari pandemi Covid-19 yang sudah membaik dan akan segera berakhir.

Pertumbuhan bisnis pada industri transportasi di tahun 2022 terlihat membaik. Berdasarkan data Kementerian Investasi (BKPM), realisasi Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) maupun Penanaman Modal Asing (PMA) pada sektor transportasi, logistik, dan telekomunikasi di tahun 2022 tercatat sebesar Rp134,3 triliun. Pencapaian realisasi untuk investasi sektor transportasi dan logistik, dan telekomunikasi berada di posisi ketiga setelah industri logam dasar, barang logam, bukan mesin dan peralatannya.

Adapun realisasi PMA/PMDN pada sektor transportasi, logistik, dan telekomunikasi di tahun 2022 tetap melebihi sektor perumahan, kawasan industri, dan perkantoran. Hal tersebut menjadi sebuah optimisme untuk industri transportasi dan logistik seperti SERA di tahun 2023 dan di masa mendatang. Hal ini selaras juga dengan optimisme Pemerintah akan proyeksi pertumbuhan ekonomi di tahun 2023 yang diperkirakan sebesar 5,1% - 5,3%.

PANDANGAN ATAS PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Untuk mencapai kinerja bisnis yang berkelanjutan sekaligus bentuk pertanggungjawaban, Perusahaan secara konsisten menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/ GCG*). Implementasi praktik-praktik GCG diharapkan dapat meningkatkan kesungguhan manajemen dalam menerapkan prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, keadilan dan kesetaraan dalam pengelolaan Perusahaan agar memiliki daya saing yang kuat, baik secara nasional maupun internasional. Implementasi GCG tersebut akan terus dijalankan di masa mendatang.

Pada tahun 2022, Perusahaan telah melakukan *self assessment* terhadap GCG yang mengacu pada peraturan yang berlaku. Hasil dari *self assessment* adalah Perusahaan mendapatkan nilai 100% (skala 1 – 100%) dengan peringkat *effective*. Nilai tersebut menunjukkan bahwa penerapan GCG pada Perusahaan telah

VIEWS ON THE COMPANY'S BUSINESS PROSPECT

In 2023, the Board of Commissioners sees high optimism towards the business prospects in all SERA's business lines. This is supported by the external condition of the Covid-19 pandemic, which is gradually recovering and coming to an end.

The business growth in the transportation industry in 2022 seems to be improving. According to the data from Ministry of Investments (BKPM), the realization of Domestic Investment (PMDN) and Foreign Investment (PMA) in the transportation, logistics and telecommunications sectors in 2022 was recorded at Rp134.3 trillion. The achievement of investment realization in the transportation, logistics, and telecommunications sectors ranked as the third with the highest demand after the basic metal, metal goods, non-machinery and equipment industry.

The realization of PMA/PMDN in the transportation, logistic, and telecommunications in 2022 continues to exceed the housing sector, industrial estates, and offices. This raises optimism for the transportation and logistics industry such as SERA in 2023 and in the future. This condition also aligns with the Government's optimism about the projected economic growth in 2023 which is estimated at 5.1% - 5.3%.

VIEWS ON GOOD CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

To achieve sustainable business performance as well as a form of responsibility and accountability, the Company consistently implements Good Corporate Governance (GCG). The implementation of GCG is expected to improve the management's earnestness in implementing transparency, accountability, responsibility, independency, fairness and equity in managing the Company. These qualities empower the Company to have strong competitiveness both nationally and internationally. The GCG implementation will be continuously carried out in the future.

In 2022, the Company carried out a self-assessment on the GCG in accordance with the prevailing regulations. Based on the self-assessment, the Company scored 100% (scale 1 – 100%) with effective rank. The score showed that Company's GCG was well-implemented and in accordance with the

berjalan dengan baik dan sesuai dengan *best practices* di industri transportasi dan logistik. Perusahaan juga senantiasa berupaya untuk terus memberikan pelayanan dan juga manfaat serta memperhatikan kepentingan para Pemangku Kepentingan.

Dewan Komisaris terus memerhatikan agar Perusahaan terhindar dari setiap benturan kepentingan, dengan mencegah potensi risiko kepatuhan yang dihadapi oleh perusahaan. Dalam aturan internal, Dewan Komisaris menyetujui kebijakan dari Tata Kelola Perusahaan yang Baik, yang mana di dalamnya meliputi ketentuan benturan kepentingan.

Selama tahun 2022, Perusahaan secara efektif mengimplementasikan *Whistle Blowing System* (WBS). Seluruh hal yang berkaitan dengan adanya pelanggaran yang terjadi, dengan WBS setiap karyawan dapat menyampaikannya melalui prosedur yang ada. Dewan Komisaris memiliki harapan bahwa kesadaran akan mekanisme WBS ini terus ditingkatkan sehingga angka tindakan dan kejadian *fraud* dapat ditekan dan dapat lebih cepat terdeteksi. Mengingat bahwa tindakan *fraud* juga dapat memengaruhi Perusahaan.

Manajemen risiko merupakan salah satu aspek yang penting bagi Perusahaan dalam memastikan kelangsungan bisnisnya. Penerapan sistem manajemen risiko yang meliputi metode pengelolaan risiko antara lain *Risk Assessment*, *Business Continuity Plan*, *Insurance Review*, dan *Whistleblowing System* bertujuan untuk menjaga dan melindungi Perusahaan melalui pengelolaan risiko kerugian yang mungkin timbul dari berbagai aktivitasnya serta menjaga tingkat risiko agar sesuai dengan arahan yang sudah ditetapkan. Oleh karena itu, manajemen risiko menjadi sistem yang sangat penting dalam menjalankan sebuah kegiatan bisnis serta menentukan pengambilan langkah strategis.

FREKUENSI DAN CARA PEMBERIAN NASIHAT KEPADA DIREKSI

Dewan Komisaris mengacu pada ketentuan POJK No. 33/POJK.04/2014, di mana Dewan Komisaris wajib mengagendakan rapat setidaknya 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan, POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik juga menyatakan bahwa Dewan Komisaris dan Direksi wajib mengadakan rapat bersama secara rutin sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.

best practices in the transportations and logistics industry. The Company strives to continuously providing services and benefits as well as considering the Stakeholders' interests.

The Board of Commissioners continuously ensures the Company is prevented from any conflict of interests by avoiding compliance risks. In the internal provisions, the Board of Commissioners approved the GCG policies, where it contains provisions regarding conflict of interests.

Throughout 2022, the Company effectively implements Whistle Blowing System (WBS). With WBS, every employee is expected to report all matters related to the violation occurrences through the prevailing procedures. The Board of Commissioners expected the awareness upon the WBS mechanism can be raised to suppress and to quickly detect fraud occurrence, as it affects the Company.

Risk management is one of the important aspects for the Company in ensuring its business continuity. The implementation of risk management system includes risk management methods, namely Risk Assessment, Business Continuity Plan, Insurance Review, and Whistleblowing System, which objectives are to protect and preserve the Company. This is carried out through risk management of losses that may arise from its activities as well as maintaining the risk level according to the provided instructions. Henceforth, the risk management becomes an essential system in carrying out business activities and deciding a strategic step.

FREQUENCY AND METHOD OF ADVISORY TO THE BOARD OF DIRECTORS

The Board of Commissioners refers to the provisions of POJK No. 33/POJK.04/2014, in which the Board of Commissioners shall hold at least 1 (one) meeting in 2 (two) months, as well as POJK No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, which also states that the Board of Commissioners and Board of Directors must hold at least 1 (one) regular joint meetings in 4 (four) months.



Selama tahun 2022, Dewan Komisaris telah melaksanakan 6 kali rapat yang dilakukan internal bersama Dewan Komisaris. Sedangkan rapat bersama Direksi, telah dilaksanakan sebanyak 6 kali. Hal tersebut sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan, di mana Dewan Komisaris berkewajiban untuk memberikan masukan dan arahan untuk Direksi secara berkala dalam mengelola Perusahaan. Dewan Komisaris melalui rapat tersebut akan memastikan bahwa kegiatan bisnis berjalan sesuai dengan rencana dan sejalan dengan prinsip GCG.

PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Pada tahun 2022 terdapat perubahan Dewan Komisaris berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) yang dilaksanakan pada tanggal 14 April 2022. Oleh karena itu, komposisi Dewan Komisaris pada tanggal 31 Desember 2022 menjadi:

Presiden Komisaris : Gidion Hasan
Komisaris : Henry Tanoto
Komisaris Independen : Juliani Eliza Syaftari

APRESIASI DAN PENUTUP

Atas nama Dewan Komisaris, kami mengucapkan terima kasih kepada para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan karena telah percaya kepada Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi dan pengawasan dalam mengelola PT Serasi Autoraya. Kami juga mengapresiasi Direksi, Manajemen, dan juga seluruh insan SERA yang telah bekerja keras dan berdedikasi dalam menjalankan aktivitas operasional.

Throughout 2022, the Board of Commissioners held 6 internal meetings. Meanwhile, the Board of Commissioners held 6 joint meetings with the Board of Directors. This is in accordance with the Company's Articles of Association, whereby the Board of Commissioners is obliged to provide input and direction to the Board of Directors on a regular basis in managing the Company. Through the meetings, the Board of Commissioners ensures that business activities run according to plan and aligns with GCG principles.

BOARD OF COMMISSIONERS COMPOSITION CHANGES

Some changes occurred in the Board of Commissioners composition in 2022 in accordance with the General Meeting of Shareholders (GMS) Resolution, which was held on April 14, 2022. Therefore, the Board of Commissioners composition as of December 31, 2022, is as follows:

President Commissioner : Gidion Hasan
Commissioner : Henry Tanoto
Independent Commissioner : Juliani Eliza Syaftari

LETTER OF APPRECIATION

On behalf of the Board of Commissioners, we would like to express our gratitude to the Shareholders and Stakeholders for trusting the Board of Commissioners in carrying out supervision and functions in managing PT Serasi Autoraya. We greatly appreciate the Board of Directors, the Management, as well as all individuals in SERA who have put their hard work and dedication in carrying out the operational activities.

Jakarta, Maret 2023

Atas Nama Dewan Komisaris / On behalf of the Board of Commissioners

PT SERASI AUTORAYA

Gidion Hasan

Presiden Komisaris / President Commissioner

LAPORAN DIREKSI

Board of Directors Report

Para Pemegang Saham dan Pemangku
Kepentingan yang Terhormat,

Dear Valued Shareholders and Stakeholders,

SERA berhasil menghasilkan kinerja yang baik lewat kinerja operasional dan keuangan yang meningkat. Hal ini merupakan pencapaian yang membanggakan di tahun 2022. Perusahaan secara konsisten mencatat Laba Bersih yang selaras dengan perbaikan ekonomi nasional setelah melalui pandemi. Direksi mengakui bahwa konsistensi dalam menjalankan kegiatan bisnis adalah kunci dari keberhasilan Perusahaan untuk ke arah yang lebih baik di tahun 2022 dan untuk tahun-tahun mendatang.

Dengan semangat tersebut, izinkan Kami segenap jajaran Direksi menyampaikan Laporan Tahunan tahun buku 2022 tentang pengelolaan dan kinerja Perusahaan selama tahun 2022.

STRATEGI DAN KEBIJAKAN STRATEGIS PERUSAHAAN

Di tengah optimisme pemulihan ekonomi dunia, terjadi perang Ukraina-Rusia yang berdampak kepada inflasi di beberapa negara maju, perlambatan pemulihan ekonomi dunia dan ancaman terjadinya resesi bagi Indonesia.

SERA was able to achieve an excellent operational performance and financial growth. We take pride in our accomplishment in 2022. Company consistently recorded a Net Growth that was in line with the national economic recovery after the pandemic. The Board of Directors acknowledges that consistency in carrying out business activities is the key to the Company's success and journey toward a better future in 2022 and the forthcoming years.

In this spirit, kindly allow us, all levels of Board of Directors to present the 2022 Annual Report of the Company's management and performance throughout 2022.

CORPORATE STRATEGY AND POLICIES

Amid the optimism for world economic recovery, the Ukraine-Russia war broke out, which impacts on inflation in several developed countries, slows down the world economic recovery and puts Indonesia at risk of recession.



Hendry Christian Wong

Presiden Direktur
President Director

Akan tetapi di tengah situasi perekonomian global yang tidak menentu, Indonesia tetap mampu membukukan pertumbuhan ekonomi yang cukup baik pada tahun 2022 sebesar 5,31% secara *year on year* (menurut Badan Pusat Statistik atau BPS). Di sepanjang tahun 2022, pemerintah Indonesia juga terus meningkatkan *BI Rate* dari 3,5% di bulan Januari menjadi 5,5% di bulan Desember. Di samping itu, kurs Dollar Amerika terhadap Rupiah juga terus meningkat menjadi Rp 15.731,00 (menurut Bank Indonesia). Industri perdagangan, pertanian, pertambangan, dan konstruksi melanjutkan tren pertumbuhan positif di sepanjang tahun 2022. Lapangan usaha dengan pertumbuhan tertinggi adalah transportasi & pergudangan (tumbuh sebesar 19,87%) dan akomodasi & makan minum (tumbuh sebesar 11,97%). Hal ini didorong oleh peningkatan mobilitas masyarakat serta peningkatan kunjungan wisatawan mancanegara dan wisatawan domestik. Komponen ekspor-impor mengalami pertumbuhan tertinggi karena *windfall* komoditas unggulan serta kenaikan impor barang modal dan bahan baku.

However, amid the uncertain global economic situation, Indonesia is still able to record good economic growth of 5.31% year on year (according to the Central Statistics Agency or BPS) in 2022. Throughout 2022, the Indonesian government continued to increase the *BI Rate* from 3.5% in January to 5.5% in December. In addition, the US Dollar exchange rate against the Rupiah also continued to increase to Rp 15,731.00 (according to Bank Indonesia). The trade, agriculture, mining and construction industries will continue their positive growth trend throughout 2022. The business fields with the highest growth are transportation & warehousing (growing by 19.87%) and accommodation & food and beverage (growing by 11.97%). This was driven by increased mobility of the people as well as increased visits by foreign and domestic tourists. The export-import sectors experienced the highest growth due to a windfall of superior commodities and an increase in imports of capital goods and raw materials.

Pada tahun 2022, Perusahaan berhasil membukukan pendapatan perusahaan sejumlah Rp5,3 triliun atau meningkat 10,9% dibandingkan dengan tahun 2021 yang sebesar Rp4,8 triliun. Atas perolehan tersebut, Perusahaan membukukan Laba Bersih sebesar Rp168,5 miliar atau meningkat 19,0% dibandingkan dengan tahun 2021 yang sebesar Rp141,5 miliar.

Perusahaan berupaya untuk terus membangun portofolio bisnis yang tangguh dan berkelanjutan baik di masa kini maupun masa depan.

Atas pencapaian tersebut, Perusahaan menerapkan beberapa strategi pada tahun 2022 yang di antaranya:

1. Meningkatkan *operational excellence* dan *cost leadership* secara berkesinambungan untuk memenuhi ekspektasi pelanggan,
2. Menjajaki peluang dan segmen pasar yang baru dalam ekosistem kelompok usaha di Indonesia (B2B) terutama di dalam *Astra Value Chain* sehingga tercipta sinergi yang mampu meningkatkan kepuasan pelanggan.
3. Mengoptimalkan penggunaan produk digital yang telah dimiliki untuk meningkatkan efisiensi dan memberikan pengalaman yang terbaik kepada pelanggan.

PERBANDINGAN HASIL DENGAN TARGET

Pemulihan kondisi perekonomian menjadi salah satu faktor yang mendorong peningkatan kinerja di seluruh lini bisnis SERA. Di tahun 2022, Perusahaan berhasil mencatatkan kinerja keuangan secara positif sesuai dengan target yang telah ditetapkan. Pendapatan Usaha Perusahaan mengalami peningkatan sebesar 10,9% dibandingkan dengan tahun 2021. Sementara itu Laba Bersih Perusahaan mengalami peningkatan sebesar 19,0% dibandingkan dengan tahun 2021. Asset yang dimiliki oleh Perusahaan juga mengalami peningkatan sebesar 13,2% jika dibandingkan dengan tahun 2021 menjadi Rp 7,6 triliun.

KENDALA DAN SOLUSI PERUSAHAAN

Di tengah situasi ekonomi yang tidak menentu, terjadi perlambatan pemulihan ekonomi. Selain terjadinya perang antara Rusia dengan Ukraina, terdapat juga ancaman resesi pada Indonesia.

Beberapa peningkatan terjadi di industri perdagangan, pertanian, pertambangan, dan konstruksi pada tahun 2022. Seperti yang dikatakan oleh BPS, lapangan usaha transportasi

In 2022, the Company has successfully recorded a revenue of Rp5.3 trillion, an increase of 10.9% compared to 2021 at Rp4.8 trillion. Based on the revenue, the Company recorded a Net Profit of Rp168.5 billion, an increase of 19% compared to 2021 at Rp141.5 billion.'

The Company strives to continuously build a strong and sustainable business portfolio for today and the future.

For this achievement, the Company has implemented several strategies in 2022 which include:

1. Continuously improving operational excellence and cost leadership to meet customer expectations
2. Exploring new opportunities and market segment in Indonesia's business-to-business ecosystem, particularly in *Astra Value Chain* to create synergy that improves customers' satisfaction.
3. Optimizing the Company's existing digital products to improve efficiency and providing the best customers' experience.

COMPARISON OF RESULTS WITH TARGETS

Recovery in economic conditions is one of the factors that drives performance improvement in all of SERA's business lines. In 2022, the Company managed to record positive financial performance according to the targets given. Realization of the Company's Operating Revenues increased by 10.9% compared to 2021. Meanwhile the net profit increased by 19.0% compared to 2021. The Company's assets also increased by 13.2% compared to 2021 to Rp7.6 trillion.

CONSTRAINTS AND COMPANY SOLUTIONS

Amid uncertainty in economic situation, there was a slowdown in economic recovery. Apart from the war between Russia and Ukraine, there was also the threat of a recession in Indonesia.

Several increases occurred in the trade, agriculture, mining, and construction industries in 2022. As stated by BPS, the transportation & warehousing business field grew by 19.87%,



& perhotelan tumbuh 19.87%, serta industri akomodasi & makan minum tumbuh sebesar 11.97%. Pertumbuhan tersebut sejalan dengan meningkatnya mobilitas masyarakat pada tahun 2022.

Adapun dengan adanya kendala eksternal yang dialami Perusahaan, SERA mampu mencapai *operational excellence* dan *cost leadership*, terus melakukan inovasi, dan cermat dalam melakukan ekspansi bisnis, sehingga SERA Grup akan tetap dapat bertahan di tengah situasi ketidakpastian, tingginya tingkat persaingan, dan perkembangan kebutuhan pelanggan yang semakin cepat.

PROSPEK USAHA PERUSAHAAN

Sebagai Perusahaan yang bergerak di industri transportasi dan logistik, SERA memiliki prospek yang kian meningkat dari tahun ke tahun karena kebutuhan masyarakat akan transportasi yang juga meningkat.

Industri transportasi dan logistik sedang mengalami momentum untuk kembali bangkit setelah terpuruk akibat dari Pandemi Covid-19 di awal tahun 2020 sampai pertengahan 2022. Tahun 2022 menjadi titik balik pemulihan sektor industri otomotif di Indonesia yang sebelumnya terkena dampak dari pandemi Covid-19. Hal ini didukung dengan meningkatnya peluang di dunia pariwisata, MICE, dan perjalanan bisnis mengingat masyarakat sudah diberikan kelonggaran untuk berpergian ke luar kota.

Dengan begitu, Perusahaan menerapkan beberapa strategi di tahun 2023 yang di antaranya:

1. Pada tahun 2023, TRAC akan terus mengembangkan aplikasi digital yaitu TRACtoGo. Melalui TRACtoGo, pelanggan dapat melakukan reservasi sewa kendaraan menggunakan aplikasi sehingga mempermudah proses penyewaan kendaraan maupun bus. Dengan adanya TRACtoGo, pelanggan dapat memilih tanggal keberangkatan, estimasi tujuan, dan unit yang diinginkan melalui aplikasi di *gadget*. Keberadaan aplikasi ini diharapkan dapat mendorong penjualan di tahun 2023. Tidak hanya pelanggan ritel, TRAC juga tetap berkomitmen untuk melayani pelanggan korporasi. Di 2023, TRAC akan fokus menjual mobil penumpang dan unit 4x4 ke beberapa industri seperti industri *Gold & Nickel Mining, Government, FMCG Manufacturing & Distributor*, dan memaksimalkan potensi serta peluang di seluruh ekosistem Astra Grup dengan melaksanakan sinergi, kolaborasi dan semangat inovasi.

and the accommodation & food and beverage industry grew by 11.97%. This growth was in line with the increase in people's mobility in 2022.

As for the external constraints experienced by the Company, SERA was able to achieve operational excellence and cost leadership, continue to innovate and remained careful in expanding its business, so that the SERA Group will continue to survive in uncertain, highly competitive situations with ever-growing demands.

COMPANY BUSINESS PROSPECTS

As a company engaging in the transportation and logistics industry, SERA has prospects that are increasing from year to year due to the increasing public demand for transportation.

Furthermore, the transportation and logistics industry is currently having its momentum to return post-Covid-19 Pandemic in early 2020 to mid-2022. 2022 is the turning point for the automotive industry recovery in Indonesia, which previously was affected from the Covid-19 pandemic. This situation was supported by the increasing opportunity in the tourism, MICE, and business trip sector as the public is no longer bound to restrictions and is able to travel intercity.

Therefore, the Company will implement several strategies in 2023, among which are:

1. In 2023, TRAC will continue to develop a digital application, namely TRACtoGo. Through TRACtoGo, customers can make vehicle rental reservations using an application to simplify the vehicle or bus rent process. With TRACtoGo, customers can choose the departure date, estimated destination, and the desired unit through the application on the *gadget*. The existence of this application is expected to boost sales in 2023. Not limited to retail customers, TRAC is also committed to serving corporate customers. In 2023, TRAC will focus on selling passenger cars and 4x4 units to several industries such as the *Gold & Nickel Mining, Government, FMCG Manufacturing & Distributor* industries, and maximizing the potential and opportunities throughout the Astra Group ecosystem by implementing synergies, collaboration and a spirit of innovation.

2. Lini penjualan mobil bekas pakai melalui mobil88 dan IBID terus berinovasi mengembangkan produk dan jasanya untuk memenuhi kebutuhan juga meningkatkan kepuasan pelanggan. Pada bulan September 2022 lalu, mobil88 melakukan *rebranding* atas *channel* digitalnya yang sebelumnya bernama mo88i menjadi mobbi. mobbi akan memainkan peran penting di dalam ekosistem Astra Grup karena selain dapat melakukan transaksi jual dan beli mobil bekas secara *online*, mobbi juga dapat membantu *customer* untuk pembelian asuransi dan menghitung pembiayaan dari anak perusahaan Astra yang lain. Selain itu dari sisi lelang mobil bekas, IBID terus melakukan pengembangan produk dan layanan tidak hanya berfokus pada lelang otomotif saja namun mulai mengembangkan lini bisnisnya dengan membuka peluang lelang pada produk non-otomotif seperti *scrap*, *lifestyle* (gadget, hobi seperti sepeda, *action figure*, tas), properti, furnitur kantor, dan lain-lain.
 3. Pada tahun 2023, HMU akan memfokuskan diri dalam menggarap prospek di industri alat berat yang telah menjadi DNA perusahaan. Untuk SLI, *operational excellence* dan *cost leadership* menjadi fokus utama demi meningkatkan kepuasan pelanggan. Peningkatan performa operasi ini dilakukan terutama dengan mengaplikasikan teknologi terbaru dalam Jasa Manajemen Transportasi dan Logistik dan memberikan *added value* untuk *customer*. Dengan tercapainya *operational excellence*, SLI optimis akan menjadi salah satu perusahaan logistik yang terbaik di Indonesia. Pada industri pelayaran, SSI dan TFSI secara kontinu terus berupaya untuk meningkatkan *safety* dan pengembangan inovasi produk dan layanan untuk dapat mengoptimalkan pengoperasian kapal-kapalnya.
2. The used car sales line through mobil88 and IBID continues to innovate in developing its products and services to meet needs as well as increase customer satisfaction. In September 2022, mobil88 rebranded its digital channel, which was previously called mo88i to become mobbi. mobbi will play an important role in the Astra Group ecosystem because apart from being able to carry out online buying and selling transactions of used cars, mobbi can also help customers purchase insurance and calculate financing from other Astra subsidiaries. Apart from that, in terms of used car auctions, IBID continues to develop products and services not only focusing on automotive auctions but starting to develop its business line by opening auction opportunities for non-automotive products such as through scrap, lifestyle (gadgets, hobbies such as bicycles, action figures, bags), property, office furniture, and others.
 3. In 2023, HMU will focus on working on prospects in the heavy equipment industry which has become the company's DNA. For SLI, operational excellence and cost leadership are the main focus to increase customer satisfaction. The increase in operational performance is carried out mainly by applying the latest technology in Transportation and Logistics Management Services and providing added value for customers. By achieving operational excellence, SLI is optimistic that it will become one of the best logistics companies in Indonesia. In the shipping industry, SSI and TFSI continuously strive to improve safety and develop product and service innovations to optimize the operation of their vessels.

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TAHUN 2022

Penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) yang baik diperlukan oleh sebuah perusahaan untuk mencapai keberlangsungan usaha yang ditunjang oleh para pemangku kepentingan. Hubungan yang harmonis antara pihak internal dan eksternal organisasi menjadi landasan utama yang harus dicapai agar perusahaan tetap berjalan sesuai dengan visi dan misinya, serta memperhatikan Anggaran Dasar yang berasaskan pada transparansi, akuntabilitas dan profesionalitas.

IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE IN 2022

A good implementation of *Good Corporate Governance* (GCG) is required by a company to achieve business continuity supported by stakeholders. Harmonious relations between internal and external parties of the organization are the main foundation that must be achieved in order for the company to operate continuously in accordance with its vision and mission and pays attention to the Articles of Association which are based on transparency, accountability and professionalism.



Sebagai bagian dari PT Astra International Tbk. (ASTRA), PT Serasi Autoraya (SERA) menyadari perannya dalam mematuhi prosedur Tata Kelola Perusahaan yang baik. Hal ini sejalan dengan ASTRA yang telah menyelaraskan pendekatan individual dari anak-anak perusahaan untuk memenuhi kebutuhan internal secara keseluruhan, seraya tetap mendorong adanya kebijakan dan prosedur GCG yang sesuai dalam pengambilan keputusan di setiap lapangan usaha.

Dalam menjalankan usahanya, SERA menghadapi risiko yang dapat memengaruhi hasil usaha dan laba apabila tidak diantisipasi dan dipersiapkan penanganannya dengan baik. Tim Manajemen Risiko melakukan identifikasi terhadap risiko-risiko dan merancang pengendalian-pengendalian yang efektif agar menurunkan risiko sampai ke tingkat risiko yang dapat diterima.

Audit Internal dan Manajemen menerima informasi mengenai segala bentuk praktik kecurangan dan penyimpangan (*fraud*) yang terjadi di SERA dari seorang *whistle-blower*, yang kemudian akan ditindaklanjuti dengan proses identifikasi, investigasi, dan solusi atau perbaikan. SERA menjamin kerahasiaan identitas *whistle-blower* untuk melindungi *whistle-blower* dari hal-hal yang merugikan dan membahayakan. Saat ini *whistleblowing system* yang diterapkan oleh SERA telah berjalan secara efektif.

Masing-masing komite telah melakukan fungsi dan tanggung jawabnya dalam menjalankan operasional Perusahaan. Salah satu Tata Kelola Perusahaan yang dilaksanakan pada tahun 2022 adalah dengan diadakannya RUPS sebanyak 1 (satu) kali yang membahas beberapa agenda dan menetapkan beberapa perubahan.

PERUBAHAN KOMPOSISI ANGGOTA DIREKSI

Di tahun 2022 terdapat perubahan pada jajaran Direksi berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) yang dilaksanakan pada tanggal 14 April 2022. Oleh karena itu, komposisi jajaran Direksi pada tanggal 31 Desember 2022 menjadi:

Presiden Direktur : Hendry Christian Wong
Direktur : Edy Gunawan
Direktur : Hadi Winarto
Direktur : Yudas Tadeus Go Wie Lien

As part of PT Astra International Tbk. (ASTRA), PT Serasi Autoraya (SERA) recognizes its role in adhering to good corporate governance procedures. This is in line with ASTRA which has aligned the individual approaches of its subsidiaries to thoroughly meet internal needs, while continuing to enforce proper GCG policies and procedures in decision-making in every business field.

In carrying out the business, SERA faces risks which may affect business results and profits when it is not properly anticipated and prepared for. The Risk Management Team identifies risks and designs effective controls to reduce risks to an acceptable risk level.

Internal Audit and the Management receive information regarding all forms of fraudulent practices and irregularities that occur at SERA from a whistle-blower, which will then be followed up with a process of identification, investigation and solution or improvement. SERA guarantees the confidentiality of the whistle-blower's identity to protect the whistle-blower from things that are detrimental and dangerous. Currently, the whistleblowing system implementation has been carried out effectively.

Each committee has carried out its functions and responsibilities in carrying out the Company's operations. One of the Corporate Governance implemented in 2022 is by holding 1 (one) GMS, which discusses several agendas and stipulates several changes.

BOARD OF DIRECTORS COMPOSITION CHANGES

Some changes occurred in the Board of Directors composition in 2022 in accordance with the General Meeting of Shareholders (GMS) Resolution, which was held on April 14, 2022. Therefore, the Board of Commissioners composition as of December 31, 2022, is as follows:

President Director: Hendry Christian Wong
Director : Edy Gunawan
Director : Hadi Winarto
Director : Yudas Tadeus Go Wie Lien

APRESIASI DAN PENUTUP

Kami selaku Direksi mengucapkan terima kasih kepada seluruh jajaran Dewan Komisaris, Pemegang Saham, Konsumen, Masyarakat, dan Pemangku Kepentingan lainnya atas dukungan dan kepercayaannya. Kami juga mengapresiasi seluruh Direksi dan Manajemen atas loyalitas dan kerja kerasnya selama tahun 2022 dalam mengelola Perusahaan dengan baik.

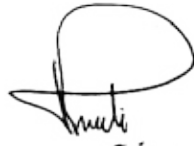
LETTER OF APPRECIATION

We, the Board of Directors, would like to express our deepest gratitude to all levels of Board of Commissioners, Shareholders, Customers, Public, and other Stakeholders for their support and trust. We also greatly appreciate the Board of Directors and the Management for their loyalty and hard work throughout 2022 in managing the Company properly.

Jakarta, Maret 2023

Atas Nama Direksi / On behalf of the Board of Directors

PT SERASI AUTORAYA



Hendry Christian Wong

Presiden Direktur / President Director



PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2022 PT SERASI AUTORAYA

STATEMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS FOR THE RESPONSIBILITY OF 2022 ANNUAL REPORT PT SERASI AUTORAYA

Kami yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Serasi Autoraya tahun 2022 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

We the undersigned hereby declare that all the information contained within the 2022 Annual Report of PT Serasi Autoraya has been presented completely. We are fully responsible for the truthfulness of the content of the Annual Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Henry Tanoto
Komisaris
Commissioner

Gidion Hasan
Presiden Komisaris
President Commissioner

Juliani Eliza Syaftari
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi

Board of Directors

Hendry Christian Wong
Presiden Direktur
President Director

Edy Gunawan
Direktur
Director

Hadi Winarto
Direktur
Director

Yudas Tadeus Go Wie Lien
Direktur
Director





03

Profil

Perusahaan

Company Profile



SEKILAS SERA

SERA at Glance



PT Serasi Autoraya (SERA) adalah Perusahaan yang bergerak di industri Infrastruktur dan Logistik. SERA juga merupakan anak usaha dari PT Astra International Tbk yang mengawali perjalanan usahanya pada tanggal 22 Maret 1990 silam. Awalnya, SERA adalah Perusahaan yang menjadi penyedia Jasa Penyewaan Kendaraan dengan merek dagang "Toyota Rent A Car" yang berpusat pada ekspansi ke pasar korporasi. Pada 5 Oktober tahun 2001, saham SERA sebesar 99,9999% yang dimiliki oleh PT Astra International Tbk mentransformasikan produknya menjadi "TRAC-Astra Rent a Car (TRAC)".

Seiring berjalannya waktu, bisnis yang dijalankan oleh SERA berkembang dengan pesat dan semakin banyak anak perusahaan serta lini bisnis yang bertambah. Lini bisnis yang sekarang dibentuk dan berada di bawah pengendalian SERA, adalah Solusi Transportasi, Penjualan Kendaraan Bekas Pakai, dan Jasa Logistik.

PT Serasi Autoraya (SERA) is a Company engaged in the Infrastructure and Logistics industries. SERA is also the subsidiary of PT Astra International Tbk, which started its business journey on March 22, 1990. Initially, SERA was a Company that provided vehicle rental services under the trademark "Toyota Rent A Car", which focused on expanding into the corporate market. On October 5, 2001, 99.9999% of SERA's shares, owned by PT Astra International Tbk, transformed its product into "TRAC-Astra Rent a Car (TRAC)".

Over time, SERA's business grew rapidly with the increase in subsidiaries and business lines. The business lines established and currently managed by SERA are Transportation Solutions, Pre-Owned Car Sales, and Logistics Services.



JEJAK LANGKAH PERSEROAN

Company's Milestones

1990

PT Sinar Inti Telaga berubah menjadi PT Serasi Autoraya dan menjadikan "Toyota Rent A Car" sebagai merek dagang / PT Sinar Inti Telaga changed its name to PT Serasi Autoraya and made "Toyota Rent A Car" its trademark.

2001

TRAC-Astra Rent A Car dikenalkan sebagai merek dagang / TRAC-Astra Rent A Car was introduced as a trademark

2004

TRAC melengkapi jasanya dengan membentuk unit jasa pengemudi / TRAC complements its services by forming a driver service unit

2006

Pada tanggal 1 Mei, mobil88 yang bergerak di usaha mobil bekas, bergabung dengan SERA / On May 1, mobil88 that engaged in the pre-owned cars business, joined with SERA

2005

PT Toyofuji Serasi Indonesia selaku perusahaan pengiriman diluncurkan sebagai garis depan bisnis logistik SERA / PT Toyofuji Serasi Indonesia as the shipping company was launched as the front line of SERA's logistics business

2004

TREMO - TRAC Motorental dibentuk sebagai bagian dari solusi total TRAC kepada pelanggan / TREMO - TRAC Motorental was established as part of the TRAC total solution to customers

2007

- IBID - Balai Lelang Serasi terbentuk dan melaksanakan lelang pertama mereka pada tanggal 7 Agustus
- Business Unit Trucking dibentuk sebagai bagian dari Operasi Logistik SERA /
- IBID – Balai Lelang Serasi was established and held its first auction on August 7
- Trucking Business Unit was established as part of SERA's Logistics Operations

2008

TMS - Transporation Management System diciptakan untuk mengoptimisasi solusi transportasi dari TRAC kepada pelanggan / TMS – Transportation Management System was created to optimize the transportation solutions from TRAC to customers

2015

- SERA mendapatkan 34,91% saham PT Intertel Nusaperdana di PT Toyofuji Serasi Logistics Indonesia
- 20% saham IBID dibeli oleh Toyota Tsusho Corporation /
- SERA acquired 34.91% shares of PT Intertel Nusaperdana in PT Toyofuji Serasi Logistics Indonesia
- 20% of IBID shares was purchased by Toyota Tsusho Corporation

2014

Jasa mil terakhir SELOG Express didirikan sebagai bagian dari Operasi Logistik SERA / Last mile service SELOG Express was established as part of SERA Logistics Operations

2012

Pada bulan April, TRAC Bus Services didirikan sebagai bagian dari solusi total dari TRAC kepada pelanggan / In April, TRAC Bus Services was established as part of TRAC's total solution to customers

2019

- AstraFMS diluncurkan sebagai solusi komprehensif dalam mengelola transportasi dan logistik berdasarkan sistem teknologi informasi
- Aplikasi TRACtoGo, mobil88 e-store, dan IBID rilis di platform digital. Aplikasi-aplikasi ini berguna untuk menyewakan mobil, jual beli mobil bekas, dan lelang daring (*online*) /
- AstraFMS was launched as a comprehensive solution for the transportation and logistics management based on information technology systems
- The TRACtoGo, mobil88 e-store, and IBID applications were released on digital platforms. These applications are used for renting cars, buying and selling pre-owned cars, and online auctions.

KEGIATAN USAHA SERA

SERA'S Business Activities

Berdasarkan Anggaran Dasar yang dimiliki Perseroan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah berusaha pada bidang Infrastruktur dan Logistik. Untuk mencapai maksud dan tujuan yang dirancang oleh Perusahaan, maka dilakukan kegiatan usaha utama yang terbagi ke dalam beberapa lini bisnis dan ke beberapa unit bisnis, yaitu:

Solusi Transportasi

1. Merek dagang **TRAC - Astra Rent A Car** yang dinaungi oleh **PT Serasi Autoraya (SERA)** adalah unit bisnis SERA yang bergerak di bidang Jasa Penyewaan Kendaraan (mobil) untuk jangka Panjang (lebih dari 1 tahun) dan jangka pendek (kurang dari 1 tahun) dengan total unit mobil yang dikelola berjumlah lebih dari 28.000 unit yang tersebar di 28 cabang, 26 *outlet* rental, dan 26 *service point* di seluruh Indonesia. Untuk mendukung *operational excellence*, TRAC memiliki 1.000 lebih mitra bengkel yang tersebar dari kota besar hingga pelosok di seluruh tanah air. **Transportation Management System – TMS**, adalah produk diferensiasi dan *blue ocean* TRAC dalam menyediakan sistem dan solusi transportasi yang efektif dan efisien tanpa mengurangi kualitas dan *operational excellence*.

TMS telah menyesuaikan kebutuhan dan karakteristik masing-masing pelanggan yang mencakup penyewaan kendaraan dan pengemudi, manajemen pemakaian kendaraan, manajemen biaya operasional, hingga proses penjualan kendaraan. Seluruh solusi yang dijalankan tersebut, dilakukan melalui perangkat lunak khusus yang telah dirancang untuk dapat melaporkan serta mengevaluasi kinerja secara berkala.

2. Merek dagang **TREMO – TRAC Motorental** yang dinaungi **PT Serasi Autoraya (SERA)** adalah unit bisnis SERA yang bergerak di bidang Jasa Penyewaan Kendaraan (motor) untuk jangka Panjang (lebih dari 1 tahun) dengan total kendaraan (motor) yang dikelola lebih dari 6.500 unit.

3. Merek dagang **AstraFMS** yang dinaungi **PT Serasi Autoraya (SERA)** adalah unit bisnis SERA yang telah diresmikan pada tanggal 31 Januari 2019. AstraFMS bergerak di bidang Jasa Penyediaan Solusi Komprehensif dalam pengelolaan kendaraan dan transportasi (penumpang maupun logistik) yang berbasis teknologi informasi dengan total kendaraan yang dikelola lebih dari 9.800 unit.

Based on the Company's Articles of Association, the purpose and objectives of the Company are to conduct business in the Infrastructure and Logistics industries. To reach the purpose and objectives set by the Company, the Company may conduct main business activities divided into several business lines and units, as follows:

Transportation Solutions

1. **TRAC - Astra Rent A Car** trademark under the management of **PT Serasi Autoraya (SERA)** is a business unit operating in the long-term (more than 1 year) and short-term (less than 1 year) vehicle rental (car) services with more than 28,000 units located across 28 branches, 26 rental outlets, and 26 service points throughout Indonesia. To support operational excellence, TRAC has more than 1,000 garage partners located in big cities and remote areas across the nation. **Transportation Management System – TMS** is TRAC's differentiation and blue ocean product in providing effective and efficient transportation system and solutions without reducing the operational quality and excellence.

TMS has been adjusted to the needs and characteristics of each customer which includes vehicle rental and driver, vehicle management, operational cost management, and vehicle sales process. All of these solutions are carried out through software tools that have been designed specifically to provide reports and evaluations of the performance on a regular basis.

2. **TREMO - TRAC Motorental** trademark under **PT Serasi Autoraya (SERA)** is SERA's business unit engaged in long-term (more than 1 year) vehicle (motorcycle) rental services with a total of more than 6,500 motorcycle units managed.

3. **AstraFMS** trademark under **PT Serasi Autoraya (SERA)** is SERA's business unit that was inaugurated on January 31, 2019. AstraFMS operates in Comprehensive Solution Services in the vehicle and transportation management (passengers and logistics) based on information technology with a total of managed vehicles of more than 9,800 units.



4. Merek dagang **TRAC Driver Service** yang bernaung di bawah **PT Daya Mitra Serasi (DMS)**, merupakan unit bisnis SERA yang bergerak di bidang Jasa Penyewaan Pengemudi dengan total pengemudi yang dikelola lebih dari 3.700 pengemudi di seluruh Indonesia. Komposisi kepemilikan saham adalah SERA sebanyak 99,00% dan sisanya dimiliki oleh **PT United Automobil Sembilanpuluh Utama (UAS)**.
5. Merek dagang **TRAC - Bus Services** yang bernaung di bawah **PT United Automobil Sembilanpuluh Utama (UAS)**, merupakan unit bisnis SERA yang bergerak di bidang Jasa Penyewaan Transportasi Umum Jenis Bus dengan fokus menggarap pasar di industri "*Meeting, Incentive, Convention, and Exhibition (MICE)*" dan pariwisata. Terdapat dua tipe bus yang ditawarkan dengan kualitas dan pelayanan terbaik, yaitu tipe *Luxury Bus* dan *Premium Bus* dengan jumlah lebih dari 220 unit bus yang siap melayani dan memanjakan para pelanggan. Komposisi kepemilikan saham adalah SERA sebanyak 99,86% dan sisanya dimiliki oleh **PT Serasi Transportasi Nusantara (STN)**.
6. **PT Serasi Transportasi Nusantara (STN)**, merupakan unit bisnis SERA yang bergerak di bidang pengelolaan truk. Komposisi kepemilikan saham adalah SERA sebanyak 99,9% dan sisanya dimiliki oleh **PT Daya Mitra Serasi (DMS)**.
4. **TRAC Driver Service** trademark under **PT Daya Mitra Serasi (DMS)** is SERA's business unit engaged in Driver Services with more than 3,700 drivers located throughout Indonesia. The share ownership composition consists of 99.00% owned by SERA with the rest owned by **PT United Automobil Sembilanpuluh Utama (UAS)**.
5. **The TRAC - Bus Services** trademark under **PT United Automobil Sembilanpuluh Utama (UAS)**, is SERA's business unit engaged in Bus Rental Services focusing on "*Meeting, Incentive, Convention, and Exhibition (MICE)*" and tourism industries. There are two types of buses offered with the best quality and service, namely the *Luxury Bus* and *Premium Bus* types with more than 220 buses ready to serve and pamper the customers. The share ownership composition consists of 99.86% owned by SERA with the rest owned by **PT Serasi Transportasi Nusantara (STN)**.
6. **PT Serasi Transportasi Nusantara (STN)** is SERA's business unit engaged in truck management. The share ownership composition consists of 99.9% owned by SERA with the rest owned by **PT Daya Mitra Serasi (DMS)**.



Penjualan Kendaraan Bekas Pakai

1. Merek dagang **mobil88** yang bernaung di bawah **PT Serasi Mitra Mobil (SMM)**, merupakan unit bisnis SERA yang bergerak di bidang Penjualan dan Pembelian Kendaraan Bekas Pakai, khususnya mobil bekas pakai melalui mekanisme outlet – ritel (*showroom*) dan digital (melalui mo88i yang telah di *re-branding* menjadi mobbi pada September 2022), dengan total transaksi penjualan mobil bekas mencapai lebih dari 6.900 unit pada 21 showroom yang tersebar di seluruh Indonesia. Komposisi kepemilikan saham adalah SERA sebanyak 99,9996% dan sisanya dimiliki oleh PT Balai Lelang Serasi (BLS).
2. Merek dagang **mobbi** yang bernaung di bawah **PT Astra Digital Mobil (ADM)**, merupakan *platform* Penjualan dan Pembelian Kendaraan Bekas Pakai, dengan total transaksi penjualan mobil bekas mencapai lebih dari 3.600 unit dan pembelian mobil bekas mencapai lebih dari 4.000 unit. Komposisi kepemilikan saham adalah **PT Astra Digital Internasional** sebanyak 70,0%, SERA sebanyak 15,0% dan sisanya dimiliki oleh **PT Sedaya Multi Investama**.
3. Merek dagang **IBID** yang bernaung di bawah **PT Balai Lelang Serasi (BLS)**, merupakan unit bisnis SERA yang bergerak di bidang Jasa Pelelangan Kendaraan Bekas Pakai, dengan total transaksi pelelangan kendaraan bekas pakai lebih dari 19.000 unit dengan jumlah frekuensi lelang lebih dari 700 kali setiap tahunnya. Komposisi kepemilikan saham adalah SERA sebanyak 70,0%, **Toyota Tsusho Corporation** 20,0% dan sisanya sebanyak 10,0% dimiliki oleh **Koperasi Astra Internasional (KAI)**.

The Pre-Owned Car Sales

1. **mobil88** trademark under **PT Serasi Mitra Mobil (SMM)** is SERA's business unit engaged in the sale and purchase of pre-owned vehicles, especially pre-owned cars through the outlet–retail (showroom) mechanism and digital (through mo88i which has been re-branded to mobbi in September 2022), with a total sales of pre-owned cars of than 6,900 units in 21 showrooms throughout Indonesia. 100% of its shares is owned by SERA. The share ownership composition is held 99.9996% by SERA, with the remaining share owned by PT Balai Lelang Serasi (BLS).
2. **mobbi** trademark under **PT Astra Digital Mobil (ADM)** is a platform for the sale and purchase of pre-owned vehicles, with a total sales of pre-owned cars of more than 3,600 units and purchases of pre-owned cars of more than 4,000 units. The composition of share ownership consists of 70,0% owned by **PT Astra Digital Internasional**, 15,0% owned by SERA, and the rest owned by **PT Sedaya Multi Investama**.
3. **IBID** trademark under **PT Balai Lelang Serasi (BLS)** is SERA's business unit engaged in the Pre-Owned Vehicle Auction Services, with a total of more than 19,000 used vehicle auctions with a total auction frequency of more than 700 times each year. The composition of share ownership consists of 70,0% owned by SERA, 20,0% owned by **Toyota Tsusho Corporation**, and the remaining 10,0% owned by the **Koperasi Astra Internasional (KAI)**.



Jasa Logistik

1. Merek dagang **SELOG - Contract Logistics Services** yang bernaung di bawah **PT Serasi Logistics Indonesia (SLI)**, merupakan unit bisnis SERA yang bergerak di bidang Jasa Pengelolaan Logistik yang secara komprehensif mengelola keseluruhan sumber daya, kapabilitas dan teknologi informasi suatu perusahaan secara terintegrasi. Saat ini SELOG mengelola lebih dari 900 unit truk yang tersebar di 6 cabang di Pulau Jawa, Kalimantan, Sulawesi dan Sumatera. Komposisi kepemilikan saham adalah SERA sebanyak 95,0% dan sisanya dimiliki oleh **Koperasi Astra Internasional (KAI)**. *Heavy duty trucks, lightweight trucks, motor carrier trucks, container, dan trailers* adalah jenis layanan utama yang disediakan oleh SLI.
2. Merek dagang **SELOG Express - Courier Services (SEF)**, merupakan unit bisnis SERA yang telah diresmikan pada tanggal 10 November 2014. SEF bernaung di bawah **PT Serasi Logistics Indonesia (SLI)**. SEF menyediakan 2 tipe layanan yakni *Standard Services* dan *Solution Services*. Di dalam layanan *Standard Services*, SEF memiliki variasi layanan bagi pelanggan yakni jasa pengiriman dengan waktu pengiriman kurang dari 1 hari (*Same Day Service*), jasa pengiriman dengan waktu pengiriman maksimal 2 hari (*Next Day Service*) dan jasa pengiriman dengan waktu pengiriman maksimal 7 hari (*Regular Service*). Di luar itu, sebagai salah satu *value added* yang ditawarkan kepada pelanggan, SEF juga memiliki *Solution Services* yakni jasa pengambilan barang di lokasi pelanggan (*Ambassador Service*), jasa pengiriman cepat (*Time Definite Service*), jasa pengiriman dokumen/paket berharga/berbahaya (*Valuable Perishable Dangerous Service*) dan jasa pengiriman barang dengan berat melebihi 50 kg (*Heavy Weight Service*).

Logistics Services

1. **SELOG - Contract Logistics Services** trademark under **PT Serasi Logistics Indonesia (SLI)** is SERA's business unit engaged in Logistics Management Services that comprehensively manages the overall resources, capabilities and information technology of a company in an integrated manner. Currently, SELOG manages more than 900 units of trucks spread across 6 branches in Java, Kalimantan, Sulawesi, and Sumatra. The share ownership composition consists of 95,0% owned by SERA and the rest owned by the **Koperasi Astra Internasional (KAI)**. Heavy duty trucks, lightweight trucks, motor carrier trucks, containers and trailers are the main types of services provided by SLI.
2. **SELOG Express - Courier Services (SEF)** trademark is SERA's business unit which was inaugurated on November 10, 2014. SEF is under the management of **PT Serasi Logistics Indonesia (SLI)**. SEF provides 2 types of services namely *Standard Services* and *Solution Services*. In the *Standard Services*, SEF has a variety of services for customers, namely shipping services with a delivery time of less than 1 day (*Same Day Service*), delivery services with a maximum delivery time of 2 days (*Next Day Service*) and delivery services with a maximum delivery time of 7 days (*Regular Service*). Furthermore, as one of the added values offered to customers, SEF also has *Solution Services*, namely services for picking up goods at the customer's location (*Ambassador Service*), fast delivery services (*Time Definite Service*), services for sending documents/packages of value/dangerous (*Valuable Perishable Dangerous Service*) and delivery services for items weighing more than 50 kg (*Heavy Weight Service*).



3. Merek dagang **SELOG - Shipping Service** bernaung di bawah **PT Serasi Shipping Indonesia (SSI)** dan **PT Toyofuji Serasi Indonesia (TFSI)**, merupakan unit bisnis SERA yang bergerak di bidang Jasa Pengiriman Barang (Kargo) melalui jalur laut dengan mengelola 8 kapal, terdiri dari: 2 kapal *Ro-Ro*, 3 pasang kapal *Tug and Barge*, 3 kapal *Landing Craft Tank (LCT)*. SSI dimiliki hampir seluruhnya oleh SERA dengan porsi kepemilikan saham sebesar 99,998%, sedangkan sisanya dimiliki oleh PT Serasi Logistics Indonesia (SLI). SSI menawarkan jasa logistik *Break Bulk dan Liquid Sea Transportation (LST)*. Sementara itu, TFSI merupakan perusahaan *joint venture* antara SERA dengan **Toyofuji Shipping Company Ltd, Fujitrans Corporation** dan **PT Jelajah Laut Nusantara** dengan porsi kepemilikan masing-masing sebesar 42,5%, 26,56%, 15,94%, dan 15,0%. Berbeda dengan SSI, TFSI fokus menggarap pasar sektor otomotif, khususnya mobil.
3. **SELOG - Shipping Service** trademark under **PT Serasi Shipping Indonesia (SSI)** and **PT Toyofuji Serasi Indonesia (TFSI)**, is SERA's business unit engaged in Cargo Shipping Services by sea with 8 ships, consisting of: 2 Ro-Ro vessels, 3 pairs of Tug and Barge ships, 3 Landing Craft Tank (LCT) vessels. With 99.998% share ownership, SSI is almost entirely owned by SERA, while the rest of the share is owned by PT Serasi Logistics Indonesia (SLI). SSI offers Break Bulk and Liquid Sea Transportation (LST) logistics services. Meanwhile, TFSI is a joint venture company between SERA and **Toyofuji Shipping Company Ltd, Fujitrans Corporation** and **PT Jelajah Laut Nusantara** 42.5%, 26.56%, 15.94% and 15.0% share ownerships, respectively. Unlike SSI, TFSI focuses on working on the automotive sector, especially cars.
4. Merek dagang **Harmoni Logistics** yang bernaung di bawah **PT Harmoni Mitra Utama (HMU)**, merupakan anak perusahaan yang dimiliki oleh SERA, **PT United Tractors Tbk (UT)** dan **Koperasi Astra International (KAI)** dimana SERA menjadi pemegang saham pengendali dengan kepemilikan saham 60,0%, sementara UT memiliki porsi saham sebesar 35,0% dan sisanya dimiliki oleh KAI. Harmoni Logistics didirikan dengan tujuan utama menjadi rekan bisnis UT dalam mendistribusikan alat berat dan *spare part* hingga ke pelosok tanah air dengan mengelola lebih dari 150 gudang.
4. **Harmoni Logistics** trademark under **PT Harmoni Mitra Utama (HMU)** is SERA's subsidiary, **PT United Tractors Tbk (UT)** and the **Koperasi Astra International (KAI)** in which SERA is the controlling shareholder with 60.0% share ownership, UT with 35.0% share ownership, and the rest is owned by KAI. Harmoni Logistics was established with the main objective of becoming UT's business partner in distributing heavy equipment and spare parts to remote parts of the country by managing more than 150 warehouses.



5. **PT Toyofuji Logistics Indonesia** (TFLI) diakuisisi SERA pada tanggal 29 Oktober 2015 dengan kepemilikan saham sebesar 34,91%. Pada tanggal 22 Mei 2018, SERA menambah kepemilikan saham di TFLI menjadi sebesar 34,93%.

Diversifikasi yang dilakukan pada bidang usaha secara menyeluruh semakin menguatkan SERA sebagai penyedia Solusi Transportasi, Penjualan Kendaraan Bekas Pakai, dan Jasa Logistik yang terbaik dan terbesar di Indonesia sehingga menjadikan SERA sebagai pemimpin pasar di industri Solusi Transportasi.

Perkembangan bisnis yang telah, sedang, dan akan terus dikembangkan oleh SERA tentu tidak akan tercapai apabila tidak ada dukungan dari aset SERA yang paling utama, yaitu karyawan dengan etos kerja, profesionalisme, dan loyalitasnya yang tinggi. SERA menutup tahun 2022 yang penuh tantangan, dengan jumlah karyawan SERA sekitar 6.707 orang; terdiri dari 2.911 karyawan tetap dan 3.796 pengemudi.

5. PT Toyofuji Logistics Indonesia (TFLI) was acquired by SERA on October 29, 2015 with a 34.91% share ownership. On May 22, 2018, SERA increased its share ownership in TFLI to 34.93%.

Comprehensive diversification of business units has strengthened SERA's position as the best and the largest provider of Transportation Solutions, Pre-owned Car Sales and Logistics Services in Indonesia, making SERA the market leader in the Transportation Solutions industry.

SERA's continuous business development that has been, is being, and will continue to be carried out will certainly not be achieved without the support of SERA's most important asset, namely employees with strong work ethics, professionalism, and loyalty. SERA closed the strenuous year of 2022 with approximately 6,707 employees, which consists of 2,911 permanent employees and 3,796 drivers.

VISI, MISI, DAN NILAI-NILAI PERUSAHAAN

Vision, Mission, and Corporate Values

Mencapai kepuasan pelanggan yang optimal dengan penyediaan solusi terbaik di bidang Solusi Transportasi, Penjualan Kendaraan Bekas Pakai, dan Jasa Logistik.

To achieve the optimal customer satisfaction by providing the best solutions in Transportation Solution, Pre-owned Car Sales, and Logistics Services.

Mission MISI

NILAI-NILAI PERUSAHAAN

SERA memiliki nilai-nilai yang disebut dengan SERA SPIRIT, tujuan dari nilai tersebut adalah upaya untuk menumbuhkan budaya Perusahaan. SERA SPIRIT adalah filosofi dari PT Serasi Autoraya (SERA) yang menjadi dasar untuk karyawan berperilaku dalam membangun suasana kerja yang produktif dan bermanfaat. SERA SPIRIT terdiri dari 5 nilai dan 10 perilaku utama, yaitu:

1. **5 Nilai SERA SPIRIT**, menggambarkan saling keterkaitan dan berfokus pada satu titik, yakni karyawan SERA Grup.
 - Kualitas
 - Pelayanan Pelanggan
 - Kerjasama
 - Kepemimpinan
 - Integritas
2. **10 Perilaku Utama SERA SPIRIT**, perilaku ini mengacu pada 5 nilai SERA SPIRIT.
 - Melakukan peninjauan, kontrol, dan inovasi berkelanjutan
 - Mengambil keputusan berdasarkan data dan fakta
 - Mengenali kebutuhan pelanggan
 - Memenuhi kebutuhan dan harapan pelanggan
 - Berkontribusi positif dan menciptakan suasana saling mendukung dalam tim
 - Saling percaya dan menghormati rekan kerja
 - Proaktif, berani mengambil risiko dan bertanggung jawab
 - Berpikir jauh ke depan, terbuka, dan situasional
 - Memegang teguh nilai-nilai dan moral etika
 - Jujur, dapat dipercaya, dan diandalkan

Vision VISI

Menjadi perusahaan yang berinovasi tinggi dan menyanggah reputasi yang baik melalui pertumbuhan yang berkelanjutan, pengembangan sumber daya manusia, pengembangan produk, serta menjunjung tinggi etika dan budaya keselamatan kerja.

To be the highly innovative and reputable company through sustainable growth, human capital, product, and technology development and upholds the work ethics and safety culture.

CORPORATE VALUES

In an effort to build a corporate culture, SERA holds a value known as SERA SPIRIT. SERA SPIRIT is a PT Serasi Autoraya (SERA) philosophy that guides SERA employees in creating a more productive and beneficial atmosphere. SERA SPIRIT consists of 5 values and 10 main behaviors, as follows:

1. **5 Values of SERA SPIRIT**, describe the interrelationships centered on SERA Group employees.
 - Quality
 - Customer Service
 - Teamwork
 - Leadership
 - Integrity
2. **10 Main Behaviors of SERA SPIRIT** that refer to the 5 values of SERA SPIRIT.
 - Continuous review, control, and innovation
 - Making decision based on data and facts
 - Identifying the customer needs
 - Meeting the needs and expectations of customers
 - Contributing positively and creating a supportive atmosphere within the team
 - Mutual trust and respect for colleagues
 - Being proactive, willing to take risks, and being responsible
 - Forward, open, and situational thinking
 - Upholding values and moral ethics
 - Honest, trustworthy, and reliable



STRUKTUR DAN JARINGAN BISNIS

Business Structure and Network

STRUKTUR BISNIS / BUSINESS STRUCTURE



Solusi Transportasi
Transportation Solution



PT Serasi Autoraya

Jasa Penyewaan Kendaraan (Mobil)
Vehicle Rental Services (Cars)
Jasa Penyewaan Kendaraan (Motor)
Vehicle Rental Services (Motorcycles)
Fleet Management Solution
Fleet Management Solution

PT Daya Mitra Serasi

Jasa Penyewaan Pengemudi
Driver Services

**PT United Automobil Sembilanpuluh
Utama**

Jasa Penyewaan Kendaraan (Bus)
Bus Rental Services

PT Serasi Transportasi Nusantara

Jasa Pengelolaan Truk
Truck Management

Penjualan Kendaraan Bekas Pakai
Pre-Owned Car Sales



PT Serasi Mitra Mobil

Penjualan Kendaraan Bekas Pakai
Pre-Owned Car Sales



PT Balai Lelang Serasi

Jasa Pelelangan Kendaraan Bekas Pakai
Pre-Owned Car Auctions



PT Astra Digital Mobil

Platform Jual Beli Mobil Bekas Pakai
Platform for buying and selling
pre-owned car

Jasa Logistik
Logistics Services



PT Serasi Logistics Indonesia

Jasa Pengelolaan Logistik
Jasa Kurir
Contract Logistics
Freight Forwarding Services
Last Mile Services

PT Harmoni Mitra Utama

Jasa Pengelolaan Pergudangan dan
Logistik
Warehouse and Yard Management

PT Serasi Shipping Indonesia

Jasa Pengiriman Barang via Laut
(Kargo Umum)
Shipping Services (General Cargo)

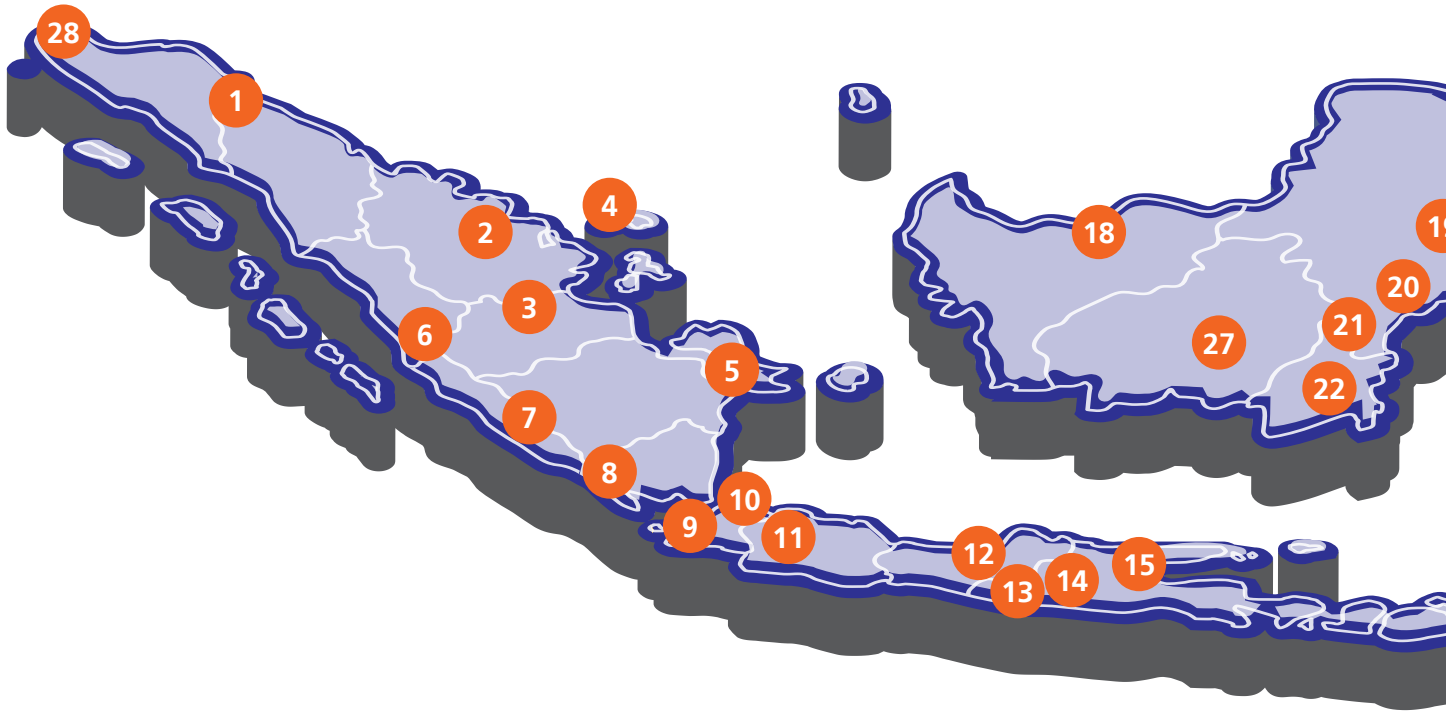
PT Toyofuji Serasi Indonesia

Jasa Pengiriman Barang via Laut
(Kargo Otomotif)
Shipping Services (Automotive Cargo)

PT Toyofuji Logistics Indonesia

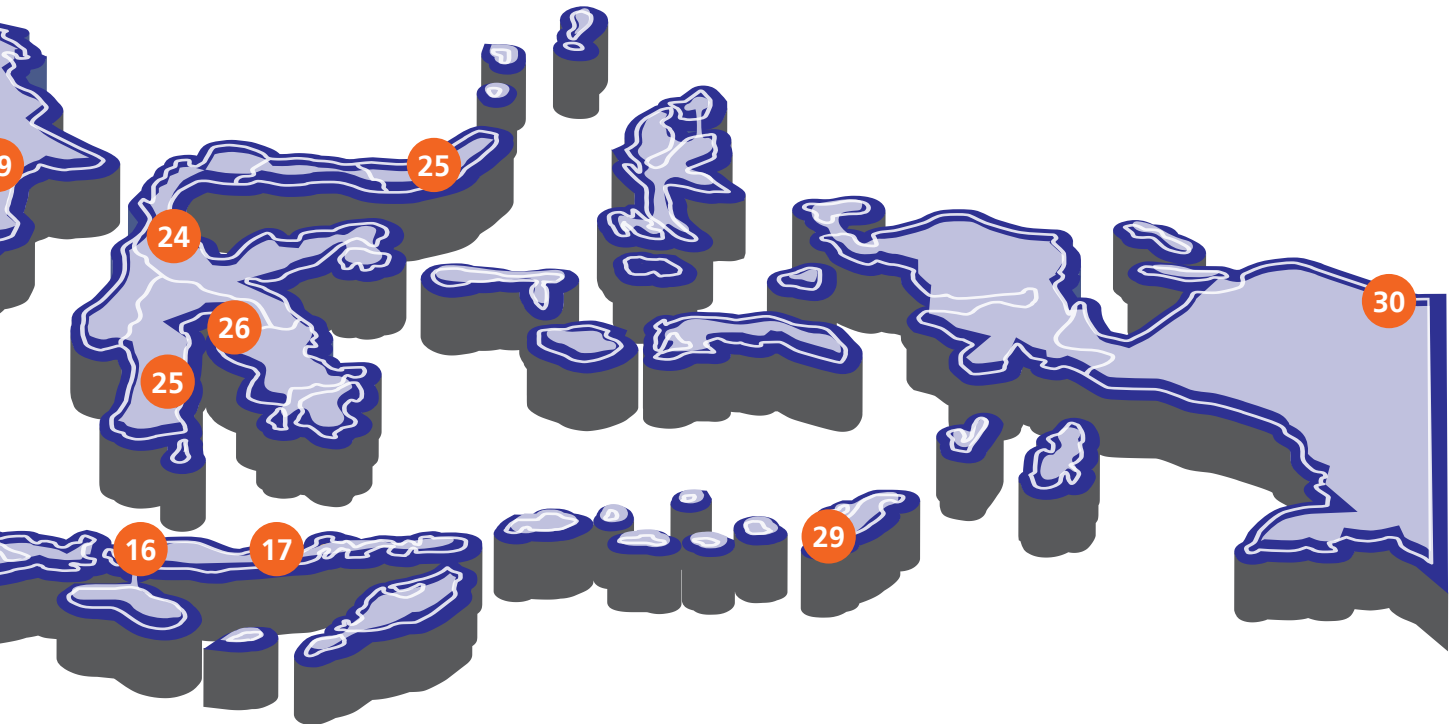
Jasa Pengelolaan Logistik
Freight Forwarding and Yard
Management Services

JARINGAN BISNIS / BUSINESS NETWORK



Keterangan Kota / City Legend

1 : Medan	● ● ● ● ●	16 : Denpasar	● ● ● ● ●
2 : Pekanbaru	● ● ● ● ●	17 : Lombok	● ● ● ● ●
3 : Jambi	● ● ● ● ●	18 : Pontianak	● ● ● ● ●
4 : Batam	● ● ● ● ●	19 : Samarinda	● ● ● ● ●
5 : Palembang	● ● ● ● ●	20 : Banjarmasin	● ● ● ● ●
6 : Padang	● ● ● ● ●	21 : Balikpapan	● ● ● ● ●
7 : Solo	● ● ● ● ●	22 : Sangatta	● ● ● ● ●
8 : Lampung	● ● ● ● ●	23 : Manado	● ● ● ● ●
9 : Cilegon	● ● ● ● ●	24 : Palu	● ● ● ● ●
10 : Jabodetabek	● ● ● ● ●	25 : Makassar	● ● ● ● ●
11 : Bandung	● ● ● ● ●	26 : Kendari	● ● ● ● ●
12 : Semarang	● ● ● ● ●	27 : Palangkaraya	● ● ● ● ●
13 : Yogyakarta	● ● ● ● ●	28 : Aceh	● ● ● ● ●
14 : Malang	● ● ● ● ●	29 : Kupang	● ● ● ● ●
15 : Surabaya	● ● ● ● ●	30 : Jayapura	● ● ● ● ●



28 Cabang / Branch
26 Outlet Rental
26 Service Point



21 Cabang / Branch



17 Cabang / Branch



10 Cabang / Branch

PROFIL DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners Profile



Gidion Hasan

Presiden Komisaris

President Commissioner

Warga negara Indonesia, lahir pada tahun 1972, beliau menjabat Presiden Komisaris SERA sejak tahun 2022. Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Direktur di PT Astra International, Presiden Komisaris di PT Astra Otoparts Tbk, PT Gaya Motor, PT Tjahja Sakti Motor, PT Inti Pantja Press Industri, PT Fuji Technica Indonesia, PT Isuzu Astra Motor Indonesia dan PT UD Astra Motor Indonesia, Wakil Presiden Komisaris PT United Tractors Tbk dan PT Astra Daithatsu Motor dan Komisaris PT Menara Astra dan PT Astra Sedaya Finance. Beliau memulai karirnya di Grup Astra pada tahun 1999. Sebelumnya, beliau menjabat sebagai Presiden Direktur PT United Tractors (2015-2019), Presiden Komisaris PT Pamapersada Nusantara (2016-2019) dan PT Buah Turangga Agung (2014-2019). Beliau memperoleh gelar Sarjana di Bidang Keuangan dari Rogers State University, Oklahoma, Amerika Serikat.

An Indonesian citizen, born in 1972. He has been serving as the President Commissioner at SERA since 2022. Currently, he also serves as the Director of PT Astra International, President Commissioner of PT Astra Otoparts Tbk, PT Gaya Motor, PT Tjahja Sakti Motor, PT Inti Pantja Press Industri, PT Fuji Technica Indonesia, PT Isuzu Astra Motor Indonesia and PT UD Astra Motor Indonesia, Vice President Commissioner PT United Tractors Tbk and PT Astra Daithatsu Motor and Commissioner of PT Menara Astra and PT Astra Sedaya Finance. He started his career at Astra Group in 1999. Previously, he served as the President Director of PT United Tractors (2015-2019) and the President Commissioner of PT Pamapersada Nusantara (2016-2019) and PT Buah Turangga Agung (2014-2019). He obtained a Bachelor's degree in Finance from Rogers State University, Oklahoma, the United States of America.



Henry Tanoto

Komisaris

Commissioner

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1970, beliau menjabat sebagai Komisaris SERA sejak tahun 2017. Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Komisaris PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia, Wakil Presiden Direktur PT Toyota Astra Motor dan Direktur PT Astra International Tbk. Posisi manajemen yang pernah dijabat antara lain Komisaris PT Sigap Prima Astrea (2015-2016), Chief Marketing PT Astra International Tbk.-TSO (Auto2000) (2013-2015), *Division Head Sales & Marketing* PT Toyota Astra Motor (2012-2013), *Division Head After Sales Marketing* PT Toyota Astra Motor (2009-2012). Beliau Memperoleh gelar Master of Applied Commerce dari University of Melbourne pada tahun 2002 dan Sarjana Teknik dari Universitas Trisakti pada tahun 1994.

An Indonesian citizen, born in 1970. He has been serving as Commissioner of SERA since 2017. Currently, he also serves as a Commissioner of PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia, the Vice President Director of PT Toyota Astra Motor, and the Director of PT Astra International Tbk. Other managerial positions that he previously held include Commissioner of PT Sigap Astrea (2015-2016), Chief Marketing of PT Astra International Tbk – TSO (Auto2000) (2013-2015), Head of Sales and Marketing Division of PT Toyota Astra Motor (2012-2013), and Head of After Sales Marketing Division of PT Toyota Astra Motor (2009-2012). He obtained a Master's degree in Applied Commerce from the University of Melbourne in 2002 and a Bachelor's degree in Engineering from Universitas Trisakti in 1994.



Komisaris Independen

Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1956, beliau menjabat sebagai Komisaris Independen SERA sejak tahun 2020. Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Komisaris Independen dan Ketua Komite Pemantau Risiko PT Asuransi Astra Buana serta Anggota Komite Audit dan Anggota Pemantau Risiko PT Toyota Astra Financial Services. Sebelumnya, beliau menjabat sebagai Anggota Komite Audit dan Anggota Pemantau Risiko PT Federal International Finance (2016-2020), Anggota Komite Audit PT Astra Agro Lestari Tbk (2015-2019), Anggota Komite Audit dan Anggota Komite Pemantau Risiko PT Asuransi Astra Buana (2013-2015), Wakil Presiden Direktur PT Komatsu Astra Finance (2010-2011). Beliau menyelesaikan studinya di University of Canberra, Australia pada tahun 1981.

Indonesian citizen, born in 1956. She has been serving as an Independent Commissioner of SERA since 2020. Currently, she also serves as an Independent Commissioner and a Chair of the Risk Monitoring Committee of PT Asuransi Astra Buana and a Member of the Audit Committee and Member Risk Monitoring of PT Toyota Astra Financial Services. Previously, she served as a Member of the Audit Committee and a Member of Risk Monitoring of PT Federal International Finance (2016-2020), a Member of the Audit Committee of PT Astra Agro Lestari Tbk (2015-2019), a Member of the Audit Committee, a Member of the Risk Monitoring Committee of PT Asuransi Astra Buana (2013-2015), and the Vice President Director of PT Komatsu Astra Finance (2010-2011). She completed her studies at the University of Canberra, Australia in 1981.



Juliani Eliza Syaftari

PROFIL DIREKSI

Board of Directors Profile



Hendry Christian Wong

Presiden Direktur

President Director

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1970, beliau diangkat melalui RUPS SERA sebagai Presiden Direktur sejak April 2022. Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Presiden Komisaris PT Astra Digital Mobil, Presiden Komisaris PT Balai Lelang Serasi, PT Astra Transportasi Indonesia, PT Solusi Mobilitas Bangsa serta Wakil Presiden Komisaris PT Toyofuji Serasi Indonesia. Beliau memulai karir di PT Federal International Finance sejak tahun 2003 sebagai *Collection Management Department Head*, dengan jabatan terakhir sebagai *Finance & Risk Management Director*, dan dalam perjalanan karirnya, sejak 2018 hingga 2022, Beliau telah menjabat sebagai Direktur di PT Astra Sedaya Finance dan Presiden Komisaris PT Swadharma Bhakti Sedaya Finance. Beliau meraih gelar sarjana Teknik dari Fakultas Teknik Mesin Universitas Indonesia.

Indonesian citizen, born in 1970. He was appointed as the President Director of SERA through the GMS in April 2022. Currently, he also serves as the President Commissioner of PT Astra Digital Mobil, President Commissioner of PT Balai Lelang Serasi, PT Astra Transportasi Indonesia, PT Solusi Mobilitas Bangsa, and the Vice President Commissioner of PT Toyofuji Indonesia compatible. He started his career at PT Federal International Finance in 2003 as the Head of Collection Management Department, with his last position as the Director of Finance & Risk Management. From 2018 to 2022, he has served as the President Director at PT Astra Sedaya Finance and the President Commissioner of PT Swadharma Bhakti Sedaya Finance. He holds a bachelor's degree in Engineering from the Faculty of Mechanical Engineering, Universitas Indonesia.



Edy Gunawan

Direktur

Director

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1968, beliau diangkat melalui RUPS SERA sebagai Direktur sejak tahun 2008. Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Presiden Komisaris PT Serasi Logistics Indonesia, PT Harmoni Mitra Utama, PT Serasi Shipping Indonesia, PT Toyofuji Logistics Indonesia serta menjabat sebagai Komisaris PT Toyofuji Serasi Indonesia. Posisi manajemen yang pernah dijabat antara lain sebagai *Marketing Manager* TRAC-Astra Rent a Car (2001-2006) dan *Regional Manager* TRAC-Astra Rent a Car (1997-2006). Beliau menempuh pendidikan di Jurusan Ekonomi Manajemen, Universitas 17 Agustus, Surabaya.

Indonesian citizen, born in 1968. He was appointed as a Director of SERA through the GMS in 2008. Currently, he also serves as President Commissioner of PT Serasi Logistics Indonesia, PT Harmoni Mitra Utama, PT Serasi Shipping Indonesia, PT Toyofuji Logistics Indonesia, and a Commissioner of PT Toyofuji Serasi Indonesia. Previous managerial positions that he held include the Manager of Marketing of TRAC-Astra Rent a Car (2001-2006) and Regional Manager of TRAC-Astra Rent a Car (1997-2006). He studied at the Department of Management Economics, Universitas 17 Agustus, Surabaya.



Direktur

Director

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1978, beliau diangkat sebagai Direktur SERA sejak tahun 2015. Bertanggung jawab atas lini bisnis Solusi Transportasi. Selain itu, beliau juga menjabat sebagai Presiden Komisaris PT Daya Mitra Serasi, PT Serasi Transportasi Nusantara, PT Serasi Mitra Mobil, PT United Automobil Sembilanpuluh Utama serta menjabat sebagai Komisaris PT Serasi Logistics Indonesia, PT Astra Transportasi Indonesia dan PT Solusi Mobilitas Bangsa. Posisi manajemen yang pernah dijabat antara lain sebagai *Corporate Division Head of Marketing, Business & Channel Development* PT. Serasi Autoraya (2011-2015). Bergabung dengan Perseroan sejak 2001, setelah menyelesaikan pendidikan di Fakultas Teknik Industri Universitas Trisakti.

An Indonesian citizen, born in 1978. He was appointed as SERA Director in 2015. He is responsible for the Transportation Solution business line. In addition, he also serves as President Commissioner of PT Daya Mitra Serasi, PT Serasi Transportasi Nusantara, PT Serasi Mitra Mobil, PT United Automobil Sembilanpuluh Utama, and serves as Commissioner of PT Serasi Logistics Indonesia, PT Astra Transportasi Indonesia and PT Solusi Mobilitas Bangsa. His previous managerial roles include Corporate Division Head of Marketing, Business & Channel Development of PT. Serasi Autoraya (2011-2015). He joined the Company in 2001, right after completing his education at the Faculty of Industrial Engineering, Universitas Trisakti.



Hadi Winarto

Direktur

Director

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1969, beliau diangkat sebagai Direktur SERA sejak tahun 2018. Bertanggung jawab untuk bidang Keuangan, Akuntansi, Perpajakan, Manajemen Informasi dan Teknologi, bidang Bagian Umum, Keamanan dan Tanggung Jawab Sosial, dan bidang Hukum. Saat ini juga menjabat sebagai *Corporate Secretary* SERA dan juga menjabat sebagai Komisaris di PT Daya Mitra Serasi, PT Serasi Transportasi Nusantara, PT United Automobil Sembilanpuluh Utama, PT Balai Lelang Serasi, PT Serasi Mitra Mobil serta menjabat sebagai Direktur di PT Toyofuji Logistics Indonesia. Posisi manajemen yang pernah dijabat antara lain *Deputy Director* PT Serasi Autoraya (2015-2018), *Corporate Finance and Accounting* PT Serasi Autoraya (2007-2015), *Finance and Administration Division Head* PT Astra International Tbk. BMW/Peugeot Sales Operation (2007). Beliau meraih gelar sarjana Ekonomi dari Institut Bisnis dan Ekonomi Keuangan Jakarta pada tahun 1994.

An Indonesian citizen, born in 1969. He has been serving as a Director of SERA since 2018. He is responsible for the departments of Finance, Accounting, Taxation, Information and Technology Management, General Affairs, Security and Social Responsibility and Law. Currently, he also serves as the Corporate Secretary of SERA and he also serves as Commissioner of PT Daya Mitra Serasi, PT Serasi Transportasi Nusantara, PT United Automobil Sembilanpuluh Utama, PT Balai Lelang Serasi, PT Serasi Mitra Mobil. He also serves as Director of PT Toyofuji Logistics Indonesia. His previous managerial roles include Deputy Director of PT Serasi Autoraya (2015-2018), Corporate Finance and Accounting of PT Serasi Autoraya (2007-2015), Finance and Administration Division Head of PT Astra International Tbk. BMW/Peugeot Sales Operation (2007). He graduated with a degree in Economics from the Institut Bisnis dan Ekonomi Keuangan Jakarta in 1994.



Yudas Tadeus Go Wie Lien

STRUKTUR ORGANISASI

Organization Structure

DIREKSI / BOARD OF DIRECTOR

President Direktur / President Director	: Hendry Christian Wong
Direktur / Director	: Edy Gunawan
Direktur / Director	: Hadi Winarto
Direktur / Director	: Yudas Tadeus Go Wie Lien
Wakil Direktur / Deputy Director	: Husein Sutjiono
Wakil Direktur / Deputy Director	: Naga Sujady

SERA CORP. COMMUNICATION DEPT.
HEAD : FRANSISCA YOE YAUW SIEK*

SERA CORP. INTERNAL AUDIT &
RISK MANAGEMENT DIVISION
HEAD : ZAKI YAMANI

DIRECTOR IN CHARGE

CORPORATE FUNCTIONS

HENDRY CHRISTIAN WONG

SERA CORP. DIGITAL PRODUCT & PROJECT MANAGEMENT DIV.
HEAD : IKA DHAMAYANTI

SERA CORP. STRATEGIC PLANNING & BUSINESS CONTROL DIV.
CHIEF : HASAN KUNTARTO T

SERA CORP. HUMAN RESOURCE DIV.
HEAD : KARTIKA RYAN SANJAYA

SERA CORP. PROCUREMENT MANAGEMENT DIV.
HEAD : MIKOSARI

SERA CORP. INFORMATION SYSTEM & TECHNOLOGY DIV.
HEAD : SYAM WASITO PURWOKO

SERA CORP. MANAGEMENT DEVELOPMENT DIV.
HEAD : WIDYA EKA PUTRA

EDY GUNAWAN

SERA CORP. BUSINESS & CHANNEL DEVELOPMENT DIV.
HEAD : HALOMOAN FISCHER*

HADI WINARTO

SERA CORP. CUSTOMER RELATION MANAGEMENT DIV.
HEAD : RENATA INDRIANA

SERA CORP. FLEET MANAGEMENT DIV.
HEAD : NANDANG SUROSO

SERA CORP. MARKETING DIV.
HEAD : FRANSISCA YOE YAUW SIEK

SERA CORP. COMMAND CENTER DIV.
HEAD : HARUN SETIAWAN

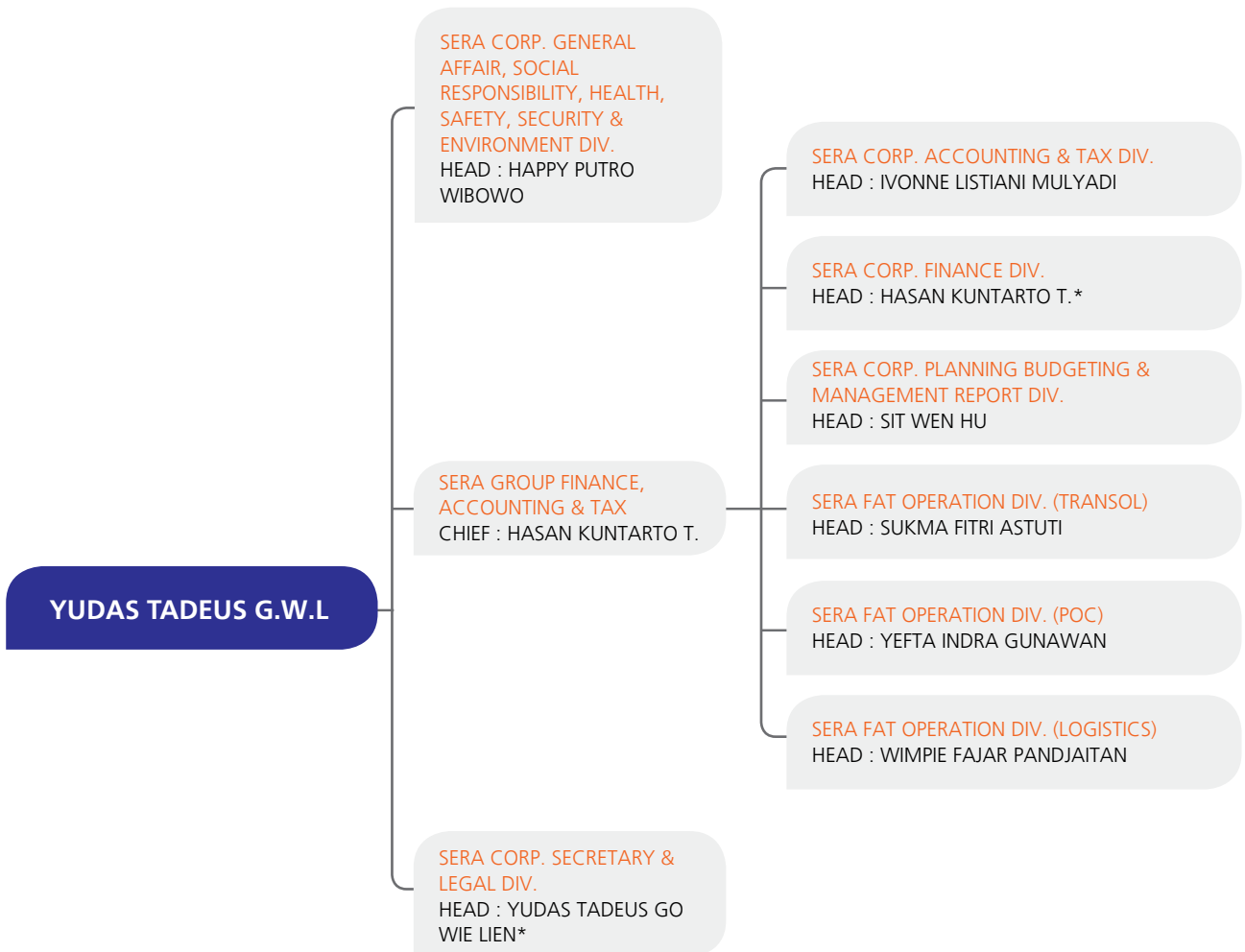
Note:

- *) Concurrent job (rangkap jabatan)
- **) SERA Joint venture



DIRECTOR IN CHARGE

CORPORATE FUNCTIONS



Note:

- *) Concurrent job (rangkap jabatan)
- **) SERA Joint venture

DIRECTOR IN CHARGE

CORPORATE FUNCTIONS

HADI WINARTO

TRAC OPERATING LEASE

COO : Hadi Winarto*

TRAC RENTAL OPERATION

COO : Halomoan Fischer

PT UNITED AUTOMOBIL SEMBILANPULUH UTAMA

President Director : Halomoan Fischer*

PT SERASI TRANSPORTASI NUSANTARA

President Director : Halomoan Fischer*

PT DAYA MITRA SERASI

President Director : Anang Yuniarto

HENDRY CHRISTIAN WONG

PT BALAI LELANG SERASI

President Director : Daddy Doxa M.

PT SERASI MITRA MOBIL

President Director : Naga Sujady

HUSEIN SUTJIONO

PT SERASI LOGISTICS INDONESIA

President Director : Husein Sutjiono*

PT HARMONI MITRA UTAMA

President Director : Husein Sutjiono*

PT SERASI SHIPPING INDONESIA

President Director : Tri Edi Mulyono H.

PT TOYOFUJI SERASI INDONESIA**

President Director : Husein Sutjiono*

PT TOYOFUJI LOGISTICS INDONESIA**

President Director : Mineo Kawaguchi

Note:

*) Concurrent job (rangkap jabatan)

**) SERA Joint venture



INFORMASI PERUSAHAAN

Company Information



Dewan Komisaris / Board of Commissioner

Presiden Komisaris / President Commissioner	: Gidion Hasan
Komisaris / Commissioner	: Henry Tanoto
Komisaris Independen / Independent Commissioner	: Juliani Eliza Syaftari

Direksi / Board of Director

Presiden Direktur / President Director	: Hendry Christian Wong
Direktur / Director	: Edy Gunawan
Direktur / Director	: Hadi Winarto
Direktur / Director	: Yudas Tadeus Go Wie Lien

Komite Audit / Audit Committee

Ketua / Chairman	: Juliani Eliza Syaftari
Anggota / Member	: Lianny Leo
Anggota / Member	: Budi Frensidy

Sekretaris Perusahaan / Corporate Secretary	: Yudas Tadeus Go Wie Lien
--	----------------------------

Auditor Eksternal / External Auditor:

KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan
(a member firm of PricewaterhouseCoopers global network)
WTC 3
Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31
Jakarta, 12920

Alamat Perusahaan / Company Address:

Gedung GRHA SERA
Jl. Mitra Sunter Boulevard Kav.90/C2,
Sunter Jaya – Jakarta, 14350
Tel. : (62-21) 2660 5333 (hunting)
Fax. : (62-21)6508917




Homepage :

www.sera.astra.co.id
www.trac.astra.co.id
www.mobil88.astra.co.id
www.ibid.astra.co.id
www.selog-express.com




ALAMAT PERUSAHAAN, ANAK PERUSAHAAN, ENTITAS VENTURA BERSAMA DAN KANTOR CABANG

Company, Subsidiaries, Joint Venture Entities and Branch Offices Addresses

SERASI AUTORAYA



		
HEAD OFFICE	Grha SERA, Jl. Mitra Sunter Boulevard Kav. 90/C2 Sunter Jaya - Jakarta Utara 14350	021 - 26605333

TRAC



		
HEAD OFFICE	Grha SERA, Jl. Mitra Sunter Boulevard Kav. 90/C2 Sunter Jaya - Jakarta Utara 14350	021 - 26605333

Kantor Cabang / Branch



Jakarta - Condet dan Affco

 Grha TRAC, Jl. Condet Raya RT.05/RW.01 No. 15 Kelurahan Gedong, Kecamatan Pasar Rebo, Jakarta Timur
 021 - 840 4040



Jakarta - Menara Astra

 Menara Astra Lantai 12, Jl. Jend. Sudirman No.kav. 5 - 6, RT.10/RW.11, Karet Tengsin, Tanah Abang, Jakarta Pusat 10220
 021 - 5735757



Jakarta Rental

 Jl. Condet Raya RT.05/RW.01 No. 15 Kelurahan Gedong, Kecamatan Pasar Rebo, Jakarta Timur
 021 - 840 4040



Cilegon

 Jl Raya Serdang RT 000/ RW 00, Desa Serdang, Kecamatan Kramatwatu, Kabupaten Serang, Propinsi Banten
 0254 - 398 333

Bandung

 Grha TRAC, Jl Soekarno Hatta No. 811, Kelurahan Cisaranten Wetan, Kecamatan Ujung Berung, Kota Bandung, Propinsi Jawa Barat
 022 - 780 1715



Cikarang

 Jl Cikarang - Cibarusah, Kav. 125 no, 99, Sukaresmi, Cikarang 17550
 021 - 89677 098



Semarang

 Grha TRAC, Jl. Jend. Gatot Subroto Kawasan Industri Candi F-1A, Kel. Purwoyoso, Kecamatan Ngaliyan, Kota Semarang, Jawa Tengah
 024 - 762 0606



Yogyakarta

 Jl Monjali Ringroad Utara No 27A, Desa Sinduadi, Kecamatan Mlati, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta
 0274 - 625 000



Surabaya

 Grha TRAC, Jl. Raya Jemursari No. 224 - 228, Kelurahan Tenggiling, Kecamatan Tenggiling Mejoyo, Kota Surabaya, Jawa Timur.
 031 - 841 9999



Malang

 Grha TRAC, Jl. Karya Timur No. 8, Kelurahan Purwantoro, Kecamatan Blimbing, Kota Malang, Jawa Timur.
 0341 - 400 999

Denpasar

 Grha TRAC, Jl. Bypass Ngurah Rai, Kelan Tuban, Kuta Badung, Bali 80361
 0361 - 703333

Lombok

 Jl. Pancaka No. 8 A Kel. Mataram Barat Nusa Tenggara Barat
 0370 - 626363



Kantor Cabang / Branch

Medan

Grha TRAC, Jl. Gatot Subroto No. 151, Kelurahan Sei Sikambang II, Kecamatan Medan Sunggal, Medan, Sumatera Utara
 061 - 847 0909

Padang

Gedung Auto2000 By Pass Padang Jl. By Pass, Km. 12, Kelurahan Sungai Sapih, Kecamatan Kuranji, Kota Padang
 0751 - 8964145

Pekanbaru

Grha TRAC, Jl. Soekarno Hatta No.46 Sidomulyo Barat Kelurahan Sidomulyo, Kecamatan Tampan, Kota Pekanbaru, Riau
 0761 - 563 956

Jambi

Jl. Kol. Amir Hamzah No. 31 Sei Kambang Kel Telanaipura, Jambi 36125
 0741- 668772

Palembang

Grha TRAC, Jl. Soekarno Hatta No. 135, Kelurahan Siring Agung, Kecamatan Ilir Barat I, Kota Palembang, Sumatera Selatan
 0711 - 444 999

Lampung

Jl. Soekarno Hatta 25, Kelurahan Labuhan Ratu, Kecamatan Kedaton, Kota Bandar Lampung, Propinsi Lampung
 0721 - 769 1088

Balikpapan

Grha TRAC, Jl. MT. Haryono No.35 A, Kelurahan Gunung Bahagia, Kecamatan Balikpapan Selatan, Kota Balikpapan, Kalimantan Timur
 0542 - 875 900

Sangatta

Jl. Kabo Jaya Nomor 09, Desa Swarga Bara, Kecamatan Sangatta Utara, Kabupaten Kutai Timur, Kalimantan Timur
 0549 - 22365

Banjarmasin

Jl. A. Yani Km. 17,9, Kelurahan Landasan Ulin Barat, Kecamatan Liang Anggang, Kota Banjarbaru, Kalimantan Selatan
 0511 - 4280 000

Pontianak

Jl. Arteri Supadio Km. 17,2 No 9, Kelurahan Limbung, Kecamatan Sungai Raya, Kabupaten Kubu Raya, Pontianak, Kalimantan Barat
 0561 - 6729 009

Makassar

Grha TRAC, Jl.Raya Racing Center II No. 2, Kelurahan Karamngpuang, Kecamatan Panakkukang, Kota Makassar, Sulawesi Tenggara
 0411 - 450000

Manado

Grha TRAC, Jl. Tololiu Supit No. 3, Kelurahan Tingkulu, Kecamatan Wanea, Kota Manado, Sulawesi Utara
 0431- 862 222

TRAC - MOTORENTAL

Jakarta	Jl Raya Bogor RT 004/ RW 05, Susukan, Ciracas, Jakarta Timur	021 - 2983 5888

TRAC - BUS SERVICES

Jakarta	Jl Raya Bogor RT 004/ RW 05, Susukan, Ciracas, Jakarta Timur	021 - 2983 5555

Kantor Cabang / Branch

Surabaya

Wonorejo timur no 99 RT 03 / RW 07 Kelurahan Wonorejo Kecamatan Rungkut, Surabaya
 031 - 2981 999

TRAC - DRIVER SERVICES

Jakarta	Komplek Ruko Sunter Permai Indah Jl. Mitra Sunter 8 Blok A No.32, Sunter Jaya, Jakarta Utara	021 - 6583 3132

SERASI MITRA MOBIL



HEAD OFFICE



Jl. TB Simatupang No.25, Kelurahan Cilandak Barat, Kecamatan Cilandak, Kota Jakarta Selatan



021 - 7507 288

Kantor Cabang / Branch

Jakarta - Tebet

Jl. Prof Dr Soepomo SH 36 - 37 Tebet
Jakarta Selatan
021 - 8308 888

Jakarta - Cempaka Putih

Jl. Jenderal Ahmad Yani No. 51, RT 013/
RW 02, Kel Cempaka Putih Timur, Kec
Cempaka Putih, Jakarta Pusat
021 - 2147 2923

Jakarta - Buaran

Jl. Radin Inten RT 01/ RW 14, Duren Sawit,
Jakarta Timur
021 - 8650 688

Jakarta - Cilandak

Jl. TB Simatupang No.25, Kelurahan
Cilandak Barat, Kecamatan Cilandak, Kota
Jakarta Selatan
021 - 7507 288

Serpong

Jl. Raya Serpong Km. 7, RT 02/RW01
Pakualam, Kecamatan Serpong Utara,
Kota Tangerang Selatan, Banten 15320
021 - 5313 2552

Bintaro

Jl. Husni Thamrin, Bintaro Sektor 7,
Tangerang (seberang RS Premiere Bintaro)
021 - 2221 5789

Daihatsu Used Car Bintaro

Gd. Daihatsu, Blok CBD AI No.9-10, Sektor
7, Bintaro Jaya, Kelurahan Pondok Jaya,
Kecamatan Pondok Aren, Kabupaten
Tangerang
021 - 7459 048

Cibubur

Jl. Transyogi, Kampung Kali, Manggis RT
RT 02/RW 16, Jatisampurna, Bekasi, Jawa
Barat
021 - 2867 1268

Bekasi

Jl. Jend Sudirman No. 1, RT 01/RW 03,
KerANJI - Bekasi, Jawa Barat
021 - 888 5575

Depok

Jl. Margonda Raya No.121 (sebelah
terminal Depok)
021 - 7780 3588

Bandung - Soekarno Hatta

Jl. Soekarno Hatta No. 515A Cijagra,
Lengkong, Bandung
022 - 730 9988

Bandung - Pasteur

Jl. Djunjunan Terusan Pasteur, No. 28 - 30,
Pajajaran, Kec. Cicendo, Bandung, Jawa
Barat 40174
022 - 612 7488

Bandung - M. Ramdan

Jl. Moch. Ramdhan No. 105 Cigereleng,
Kec. Regol, Bandung Jabar 40252
022 - 4283 1998

Semarang

Jl. Brigjen Katamsa No. 23, Peterongan,
Semarang Timur, Jawa Tengah
024 - 7644 1234

Surabaya - Sungkono

Jl. Mayjend Sungkono No. 125, Kelurahan
Dukuh Pakis, Kecamatan Karangpilang
Dukuh Pakis, Surabaya, Jawa Timur
031 - 5677 488

Surabaya - Jemursari

Jl. Jemursari No. 224 - 228 Surabaya 60292
031 - 8413 888

Denpasar

Jl. Gatot Subroto Barat No. 333 Kel.
Pemecutan Kaja, Kec. Denpasar Utara
0361 - 9076 346

Medan

Jl. Gatot Subroto No. 151, Kelurahan Sei
Sikambing II, Kecamatan Medan Sunggal,
Medan, Sumatera Utara
081 - 5807 8868
081 - 5807 8846

Pekanbaru

Jl. Soekarno Hatta Km. 9 No. 46A,
Kelurahan Sidomulyo, Kecamatan Tampan,
Kota Pekanbaru, Propinsi Riau
0761 - 588 999

Palembang

Jl. Jendral Sudirman 2933 A dan B 20 Ilir D.
III, Kec. Ilir Tim I, Palembang, Sumsel 30129
0711 - 5733 609

Balikpapan

Jl. M.T. Haryono, RT 30, No. 1 Kel. Sungai
Nangka, Kec. Balikpapan Selatan
0542 - 8861 668



BALAI LELANG SERASI



HEAD OFFICE



Jl. Pulogadung No. 35, RW 9, Jatinegara, Kec. Cakung, Kota Jakarta Timur,
Daerah Khusus Ibukota Jakarta 13930



021 - 4608881
021 - 4698882
021 - 4608883

Kantor Cabang / Branch

Jakarta

Jl. Ciputat Raya No. 100, RT 05/RW 01,
Kebayoran Lama, Jaksel
021-72895544

Bandung

Jl. Sadakeling RT 02/RW 06, Burangrang,
Lengkong, Bandung Jawa Barat (Karapitan)
081286264774

Semarang

Jl. Brigjend Sudiarto No. 571 Semarang,
Jawa Tengah
081342300968

Surabaya

Wonorejo Timur No. 99, RT 03/RW 07,
Kelurahan Wonorejo, Kecamatan Rungkut,
Surabaya
081554003518

Medan

Jl. Asrama No. 19, Kel. Dwikora, Kec.
Medan Helvetia, Medan Sumut
061 - 8444588

Pekanbaru

Jalan Soekarno Hatta, Kelurahan
Sidomulyo, Kecamatan Tampan, Kota
Pekanbaru, Propinsi Riau
0761 - 588599

Palembang

Jl. Soekarno Hatta No. 99, Kel Talang
Kelapa, Kec Sukarami, Palembang,
Sumatera Selatan
085378993700

Balikpapan

Jl. MT. Haryono No. 140, Kelurahan Gn.
Bahagia, Balikpapan
0542 - 8861662 - 3

Banjarmasin

Jl. A Yani Km 17,9 RT 11/RW 03 Landasan
Ulin Barat, Liang Anggang
082255292557

Makassar

Jl. Hertasning Baru (AROEPALA) Gunung
Sari No. 5A, Kel. Gunungsari, Kec.
Rappocini, Kota Makassar
0411 - 8984058

SERASI LOGISTICS INDONESIA



HEAD OFFICE



Grha SERA, Jl. Mitra Sunter Boulevard Kav.90 / C2, Sunter Jaya, Jakarta
Utara 14350



021 - 26605333

Kantor Cabang / Branch

Jakarta

Jl. Pontianak Blok C2-01 KBN Marunda,
Jakarta Utara 14120
021 - 4485 0099

Surabaya

Jl. Brebek Industri III No.25, Sidoarjo
Surabaya
031 - 848 5797

Semarang

Jl. Raya Randu Garut Km. 12 Tugu,
Semarang
024 - 8661070

Balikpapan

Jl. Syarifudin Yoes No. 35A, Balikpapan
0542 - 7581388

Banjarmasin

Jl. A. Yani Km.13,5, Kec. Gambut,
Banjarmasin, Kalimantan Selatan 70652
0511 - 6730 050



Makassar

Jl. Hertasning Baru (AROEPALA) Gunung
Sari No. 5A, Kel. Gunungsari, Kec.
Rappocini, Kota Makassar
0411 - 450000

Jakarta - SELOG Express



Zoodia Business Park No. 12C, Jl. Husein
Sastranegara No. 1, Benda, Kota
Tangerang, Banten 15125
021 - 54332112

HARMONI MITRA UTAMA



		
HEAD OFFICE	Grha SERA, Jl. Mitra Sunter Boulevard Kav.90 / C2, Sunter Jaya, Jakarta Utara 14350	021 - 26605333

Kantor Cabang / Branch



Jakarta

 Jl. Pontianak Blok C2-01 KBN Marunda, Jakarta Utara 14120
 021 - 4485 0099



Surabaya

 Jl. Brebek Industri III No. 25, Sidoarjo Surabaya
 031 - 848 5797



Pekanbaru

 Jl. Siak II Km.13, Rumbai, Riau, Pekanbaru
 0761 - 7877 666


Balikpapan

 Jl. Syarifudin Yoes No. 35A, Balikpapan
 0542 - 7581388



Samarinda

 Jl. Cipta Mangun Kusumo Gunung Lipan (samping PDAM) Kel. Sungai Keledang, Kec. Samarinda Seberang
 0541 - 4104 994




Banjarmasin

 Jl. Achmad Yani Km.13,5, Gambut, Banjarmasin, Kalimantan Selatan 70652
 0511 - 673 0050


Makassar

 Jl. Hertasning Baru (AROEPALA) Gunung Sari No. 5A, Kel. Gunungsari, Kec. Rappocini, Kota Makassar
 0411 - 450000

TFSI

		
HEAD OFFICE	Grha SERA, Jl. Mitra Sunter Boulevard Kav.90 / C2, Sunter Jaya, Jakarta Utara 14350	021 - 65304 788

SSI

		
HEAD OFFICE	Grha SERA, Jl. Mitra Sunter Boulevard Kav.90 / C2, Sunter Jaya, Jakarta Utara 14350	021 - 65304 788



INDUK PERUSAHAAN

Parent Company

Pemegang Saham

1. PT Astra International Tbk. sebanyak 784.999.000 saham atau seluruhnya berjumlah Rp784.999.000.000 dalam persentase adalah sebesar 99,9999%.
2. PT Arya Kharisma sebanyak 1.000 saham atau seluruhnya berjumlah Rp1.000.000 dalam persentase adalah sebesar 0,0001%.

INFORMASI PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN PENGENDALI EMITEN

PT Astra International Tbk. ("ASTRA")

a. Pendirian

ASTRA didirikan berdasarkan Akta Perusahaan Terbatas "PT Astra International Incorporated" No. 67 tanggal 20 Februari 1957 yang dibuat di hadapan Sie Khwan Djioe, Notaris di Jakarta dan telah: (i) mendapatkan penetapan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. J.A. 5/53/5 tanggal 1 Juli 1957 dan (ii) didaftarkan dalam buku *register* untuk maksud itu yang berada di Kantor Pengadilan Negeri Jakarta di bawah No. 1289 pada tanggal 20 Juli 1957 serta (iii) diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 85 tanggal 22 Oktober 1957, Tambahan No. 1117 (selanjutnya disebut "Akta Pendirian ASTRA").

Akta Pendirian ASTRA yang memuat ketentuan-ketentuan Anggaran Dasar ASTRA telah beberapa kali diubah, antara lain adalah sebagai berikut:

1. Akta Berita Acara Rapat Umum Luar Biasa Para Pemegang Saham Perusahaan Terbatas: PT Astra International Incorporated No. 45 tanggal 22 Januari 1990 yang dibuat di hadapan Kartini Muljadi, S.H., Notaris di Jakarta dan telah: (i) mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C2-687-HT.01.04.TH'90 tanggal 7 Februari 1990; (ii) didaftarkan dalam buku *register* untuk maksud itu yang berada di Kantor Pengadilan Negeri Jakarta Pusat di bawah No. 389/1990 tanggal 15 Februari 1990 dan (iii) diumumkan dalam BNRI No. 23 tanggal 20 Maret 1990, Tambahan No. 1059 (selanjutnya disebut "Akta ASTRA No. 45"), berdasarkan RUPS Luar Biasa ASTRA yang

Shareholder:

1. PT Astra International Tbk. with 784,999,000 shares amounting to Rp784,999,000,000 or 99.9999% in percentage.
2. PT Arya Kharisma with 1,000 shares amounting to Rp1,000,000 or 0.0001% in percentage.

INFORMATION OF MAJOR SHAREHOLDERS AND CONTROLLER ISSUERS

PT Astra International Tbk. ("ASTRA")

a. Establishment

ASTRA was established through the Limited Liability Company Deed "PT Astra International Incorporated" No. 67 dated February 20, 1957, prepared before Sie Khwan Djioe, Notary in Jakarta and has: (i) gained approval from the Minister of Justice of the Republic of Indonesia based on Decree No. J.A. 5/53/5 dated July 1, 1957 and (ii) listed in the registry for that purpose, which is located at the Jakarta District Court Office under No. 1289 on July 20, 1957 and (iii) announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 85 dated October 22, 1957, Supplement No. 1117 (hereinafter referred to as "ASTRA Deed of Establishment").

ASTRA Deed of Establishment include ASTRA's Article of Association, which was amended a few times as follows:

1. Deed of Minutes of Extraordinary General Meeting of Limited Liability Company Shareholders: PT Astra International Incorporated No. 45 dated January 22, 1990, prepared before Kartini Muljadi, S.H., Notary in Jakarta and has: (i) gained approval from the Minister of Justice of the Republic of Indonesia based on Decree No. C2-687-HT.01.04.TH'90 dated February 7, 1990; (ii) is listed in the registry for that purpose at the Central Jakarta District Court Office under No. 389/1990 dated February 15, 1990 and (iii) announced in BNRI No. 23 dated March 20, 1990, Supplement No. 1059 (hereinafter referred to as "ASTRA Deed No. 45"), based on the ASTRA Extraordinary General Meeting of Shareholders held on January 22, 1990,

- diselenggarakan pada tanggal 22 Januari 1990 telah menyetujui perubahan seluruh ketentuan Anggaran Dasar ASTRA dalam rangka penawaran umum saham ASTRA kepada masyarakat melalui Pasar Modal; dan
2. Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Astra International Tbk. No. 61 tanggal 11 Juni 1997 yang dibuat di hadapan Benny Kristianto, S.H., Notaris di Jakarta dan telah:
 - (i) mendapatkan persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C2-6452 HT.01.04.TH.97 tanggal 9 Juli 1997;
 - (ii) dilaporkan kepada Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Laporan Perubahan Anggaran Dasar tanggal 11 Juni 1997 yang telah diterima dan dicatat oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Direktur Perdata Departemen Kehakiman Republik Indonesia pada tanggal 9 Juli 1997 dengan No. C2-HT.01.04.A-12698,
 - (iii) didaftarkan dalam Daftar Perusahaan dengan TDP No. 09051603536 secara berturut-turut di:
 - (a) Kantor Pendaftaran Perusahaan Kodya Jakarta Utara No. Agenda 1080/BH.09.05/III/97 tanggal 1 Juli 1997 pada Kakandepperindag Jakarta Utara selaku Kepala Kantor Pendaftaran Perusahaan Dati II dan
 - (b) Kantor Pendaftaran Perusahaan Kodya Jakarta Pusat No. 1080/BH.09.05/VII/97 tanggal 31 Juli 1997 pada Kakandepperindag Kodya Jakarta Pusat selaku Kepala Kantor Pendaftaran Perusahaan Dati II,
 - (iv) diumumkan dalam BNRI No. 65 tanggal 15 Agustus 1997, Tambahan No. 3377 (selanjutnya disebut "Akta ASTRA No. 61"), berdasarkan RUPS Luar Biasa ASTRA yang diselenggarakan pada tanggal 11 Juni 1997 telah menyetujui perubahan seluruh Anggaran Dasar ASTRA untuk disesuaikan dengan UUPT dan Undang-Undang Pasar Modal.
 3. Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Astra International Tbk. No. 39 tanggal 26 Oktober 2004, yang dibuat di hadapan Pahala Sutrisno Amijoyo Tampubolon, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, dan telah (i) dilaporkan kepada Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Penerimaan Laporan No. C-27374HT.01.04.TH.2004 tanggal 2 November 2004 yang telah diterima dan dicatat dalam *Database* Sismimbakum Direktorat Jenderal Administrasi Hukum approved changes to all provisions of ASTRA's Articles of Association in the context of a public offering of ASTRA shares to the public through the Capital Market; And
 2. Deed of Statement of Meeting Resolutions of PT Astra International Tbk. No. 61 date June 11, 1997, prepared before Benny Kristianto, S.H., Notary in Jakarta and has:
 - (i) gained approval from the Minister of Justice of the Republic of Indonesia based on Decree No. C2-6452 HT.01.04.TH.97 dated 9 July 1997;
 - (ii) reported to the Minister of Justice of the Republic of Indonesia based on the Report on Amendment to the Articles of Association dated June 11, 1997 which was received and recorded by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through the Civil Director of the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia on July 9, 1997 with No. C2-HT.01.04.A-12698,
 - (iii) registered in the Company Register with TDP No. 09051603536 consecutively at:
 - (a) Company Registration Office North Jakarta Municipality No. Agenda 1080/BH.09.05/III/97 dated July 1, 1997 to the Head of the North Jakarta Depperindag Office as the Head of the Dati II Company Registration Office and
 - (b) the Central Jakarta Kodya Company Registration Office No. 1080/BH.09.05/VII/97 dated July 31, 1997 to the Kakandepperindag of Central Jakarta municipality as the Head of Company Registration Office of Dati II,
 - (iv) announced in BNRI No. 65 dated August 15, 1997, Supplement No. 3377 (hereinafter referred to as "ASTRA Deed No. 61"), based on the ASTRA Extraordinary General Meeting of Shareholders held on June 11, 1997, approved changes to ASTRA's entire Articles of Association to comply with the LLC Law and the Capital Market Law.
 3. Based on the Deed of Statement of Meeting Resolutions of PT Astra International Tbk. No. 39 dated October 26, 2004, prepared before Pahala Sutrisno Amijoyo Tampubolon, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, and has been (i) reported to the Minister of Justice of the Republic of Indonesia based on Acceptance of Report No. C-27374HT.01.04.TH.2004 dated 2 November 2004 which has been received and recorded in the Sismimbakum Database of the Directorate General of



Umum Departemen Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia (ii) didaftarkan dalam Daftar Perusahaan dengan TDP No. 090115012619 di Kantor Pendaftaran Perusahaan Kodya Jakarta Utara No. Agenda 1711/BH 09.01/XII/2004 pada Ka Sudinperindag Kodya Jakarta Utara selaku Kepala Kantor Pendaftaran Perusahaan Dati II, (iii) diumumkan dalam BNRI No. 2 tanggal 7 Januari 2005, Tambahan No. 14 (selanjutnya disebut "Akta ASTRA No. 39/2004") berdasarkan RUPS Luar Biasa ASTRA yang diselenggarakan pada tanggal 30 Juni 1999 telah menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor dalam perusahaan.

4. Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Astra International Tbk No. 83 tanggal 24 Juni 2008 yang dibuat di hadapan Masjuki, S.H., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, dan telah: (i) mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusannya No. AHU-56114.AH.01.Tahun 2008 pada tanggal 28 Agustus 2008, berdasarkan RUPS Tahunan ASTRA yang diselenggarakan pada tanggal 28 Mei 2008 telah menyetujui perubahan seluruh Anggaran Dasar ASTRA untuk disesuaikan dengan UUPT.
5. Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Astra International Tbk No.21 tanggal 7 Desember 2015 yang dibuat di hadapan Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, dan telah: (i) mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.03-0989934 Tahun 2015 pada tanggal 21 Desember 2015, berdasarkan RUPS Luar Biasa ASTRA yang diselenggarakan pada 16 November 2015 telah menyetujui untuk merubah seluruh ketentuan Anggaran Dasar ASTRA.
6. Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Astra International Tbk No. 49 tanggal 25 April 2019 yang dibuat di hadapan Aulia Taufani S.H., M.Kn, Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, dan telah: (i) mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusannya No. AHU-0028167.AH.01.02 tahun 2019 pada tanggal 23 Mei 2019, berdasarkan RUPS ASTRA yang diselenggarakan pada tanggal 25 April 2019.

General Legal Administration, Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia (ii) listed in the Company Register with TDP No. 090115012619 at North Jakarta Municipal Company Registration Office No. Agenda 1711/BH 09.01/XII/2004 for the Head of North Jakarta Sub-dept. of Industry and Trade as the Head of Company Registration Office Dati II, (iii) announced in BNRI No. 2 dated January 7, 2005, Supplement No. 14 (hereinafter referred to as "ASTRA Deed No. 39/2004") based on the ASTRA Extraordinary General Meeting of Shareholders held on June 30, 1999 approved the increase in issued and paid-up capital in the company.

4. Based on the Deed of Statement of Meeting Resolutions of PT Astra International Tbk No. 83 dated June 24, 2008, prepared before Masjuki, S.H., Notary in the Administrative City of South Jakarta, and has: (i) obtained approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on his Decree No. AHU-56114.AH.01.Tahun 2008 on August 28, 2008, based on ASTRA's Annual General Meeting of Shareholders held on May 28, 2008, approved the amendment of ASTRA's entire Articles of Association to conform with LLC Law.
5. Based on the Deed of Statement of Meeting Resolutions of PT Astra International Tbk No. 21 dated December 7, 2015, prepared before Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., Notary in the Administrative City of South Jakarta, and has: (i) obtained approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on its Decree No. AHU-AH.01.03-0989934 Year 2015 on December 21, 2015, based on the ASTRA Extraordinary General Meeting of Shareholders held on November 16, 2015 has agreed to change all provisions of ASTRA's Articles of Association.
6. Based on the Deed of Statement of Meeting Resolutions of PT Astra International Tbk No. 49 dated 25 April 2019 made before Aulia Taufani S.H., M.Kn, Notary in the Administrative City of South Jakarta, and has: (i) obtained approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on his Decree No. AHU-0028167.AH.01.02 year 2019 on May 23, 2019, based on ASTRA GMS held on April 25, 2019.

Perubahan Anggaran Dasar ASTRA yang terakhir adalah sebagaimana termaktub dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Astra International Tbk No. 45 tanggal 22 April 2021 yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, dan telah: (i) mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.03-0297798 pada tanggal 7 Mei 2021, berdasarkan RUPS ASTRA yang diselenggarakan pada tanggal 22 April 2021.

Akta Pendirian ASTRA, Akta ASTRA No. 45, Akta ASTRA No. 61 dan Akta ASTRA No.39/2004, Akta ASTRA No. 83/2008, Akta ASTRA No.21/2015, Akta ASTRA No.49/2019 serta Akta ASTRA No.45/2021 beserta seluruh akta-akta lain yang memuat perubahan ketentuan Anggaran Dasar ASTRA selanjutnya disebut "Anggaran Dasar ASTRA".

b. Pengurusan dan Pengawasan

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat PT. Astra International Tbk No.45, tanggal 17 Juni 2021, yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan dan telah diberitahukan kepada Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0416329 pada tanggal 07 Mei 2021. Susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris ASTRA yang sedang menjabat sampai dengan tanggal penerbitan Laporan Tahunan ini adalah sebagai berikut:

Direksi

Presiden Direktur	: Djony Bunarto Tjondro
Direktur	: Johannes Loman
Direktur	: Suparno Djasmin
Direktur	: Chiew Sin Cheok
Direktur	: Gidion Hasan
Direktur	: Henry Tanoto
Direktur	: Santosa
Direktur	: Gita Tiffani Boer
Direktur	: FXL Kesuma
Direktur	: Hamdani Dzulkarnaen Salim

The latest amendment to ASTRA's Articles of Association is as set forth in the Deed of PT Astra International Tbk Meeting Resolutions No. 45 dated 22 April 2021 made before Aulia Taufani, S.H., M.Kn., Notary in the Administrative City of South Jakarta, and has: (i) obtained approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on his Decree No. AHU-AH.01.03-0297798 on 7 May 2021, based on the ASTRA GMS held on 22 April 2021.

ASTRA Deed of Establishment, ASTRA Deed No. 45, ASTRA Deed No. 61 and ASTRA Deed No.39/2004, ASTRA Deed No. 83/2008, ASTRA Deed No. 21/2015, ASTRA Deed No. 49/2019 and ASTRA Deed No. 45/2021 along with all other deeds containing amendments to ASTRA's Articles of Association hereinafter referred to as "ASTRA's Articles of Association".

b. Management and Supervision

Based on the Statement of Meeting Resolutions of PT. Astra International Tbk No.45, dated June 17, 2021, prepared before Aulia Taufani, S.H., Notary in the Administrative City of South Jakarta and has been notified to the Directorate General of General Legal Administration Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Letter of Acceptance of Notification of Data Change Company Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0416329 on May 7, 2021. The composition of ASTRA's Board of Directors and Board of Commissioners who are in office as of the issuance date of this Annual Report is as follows:

Board of Directors

President Director	: Djony Bunarto Tjondro
Director	: Johannes Loman
Director	: Suparno Djasmin
Director	: Chiew Sin Cheok
Director	: Gidion Hasan
Director	: Henry Tanoto
Director	: Santosa
Director	: Gita Tiffani Boer
Director	: FXL Kesuma
Director	: Hamdani Dzulkarnaen Salim



Dewan Komisaris

Presiden Komisaris	: Prijono Sugiarto
Komisaris Independen	: Sri Indrastuti Hadiputranto
Komisaris Independen	: Rahmat Waluyanto
Komisaris Independen	: Apinont Suchewaboripont
Komisaris Independen	: Bambang Permadi Soemantri Brodjonegoro
Komisaris	: Anthony John Liddell Nightingale
Komisaris	: Benjamin William Keswick
Komisaris	: John Raymond Witt
Komisaris	: Stephen Patrick Gore
Komisaris	: Benjamin Herrenden Birks

c. Permodalan

Sesuai dengan ketentuan Pasal 4 (empat) Anggaran Dasar ASTRA, modal dasar ASTRA berjumlah Rp3.000.000.000.000 (tiga triliun Rupiah) yang terbagi atas 60.000.000.000 (enam puluh miliar) saham, masing-masing saham bernilai nominal Rp50 (lima puluh Rupiah). Modal ditempatkan dan disetor penuh dengan uang tunai sebanyak Rp40.483.553.140 (empat puluh miliar empat ratus delapan puluh tiga juta lima ratus lima puluh tiga ribu seratus empat puluh rupiah) saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp2.024.177.657.000 (dua triliun dua puluh empat miliar seratus tujuh puluh tujuh juta enam ratus lima puluh tujuh ribu Rupiah).

Dengan mengacu pada Daftar Pemegang Saham per 31 Desember 2022 yang dikeluarkan oleh PT Raya Saham Registra selaku Biro Administrasi Efek ASTRA, susunan pemegang saham ASTRA adalah sebagai berikut:

No.	Nama Pemegang Saham / Shareholder Name	Jumlah Saham / Total Share	
1	JARDINE CYCLE & CARRIAGE LIMITED	20.288.255.040 20,288,255,040	50,11 % 50.11 %
2	PUBLIK	20.195.298.100 20,195,298,100	49,89 % 49.89 %
TOTAL		40.483.553.140 40,483,553,140	100,00 % 100.00 %

MAKSUD DAN TUJUAN SERTA KEGIATAN USAHA

Maksud dan tujuan ASTRA berdasarkan Anggaran Dasar ASTRA adalah Berusaha dalam bidang perdagangan umum, perindustrian, pertambangan, pengangkutan, pertanian, pembangunan (konstruksi dan *real estate*), jasa (aktivitas profesional, ilmiah, dan teknis; jasa informasi dan komunikasi).

Board of Commissioners

President Commissioner	: Prijono Sugiarto
Independent Commissioner	: Sri Indrastuti Hadiputranto
Independent Commissioner	: Rahmat Waluyanto
Independent Commissioner	: Apinont Suchewaboripont
Independent Commissioner	: Bambang Permadi Soemantri Brodjonegoro
Commissioner	: Anthony John Liddell Nightingale
Commissioner	: Benjamin William Keswick
Commissioner	: John Raymond Witt
Commissioner	: Stephen Patrick Gore
Commissioner	: Benjamin Herrenden Birks

c. Capital

In accordance with the provisions of Article 4 (four) of ASTRA's Articles of Association, ASTRA's authorized capital amounts to Rp3,000,000,000,000 (three trillion Rupiah) divided into 60,000,000,000 (sixty billion) shares, each share having a nominal value of IDR 50 (five twenty Rupiah). Issued and fully paid-up capital in cash of Rp40,483,553,140 (forty billion four hundred eighty three million five hundred fifty three thousand one hundred forty rupiah) shares with a total nominal value of Rp2,024,177,657,000 (two trillion twenty four billion one hundred seventy seven million six hundred fifty seven thousand Rupiah).

The composition of ASTRA's shareholders referred in the Register of Shareholders as of December 31, 2022, issued by PT Raya Saham Registra as the ASTRA Securities Administration Bureau, is as follows:

BUSINESS ACTIVITIES PURPOSE AND OBJECTIVE

The purpose and objective ASTRA based on the ASTRA's Article of Association are to do business in general trading, industry, mining, transportation, agriculture, development (construction and real estate), services (professional, scientific, and technical activities; information and communication services).

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, ASTRA dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut :

- a. Perdagangan:
 - i. Perdagangan besar mobil baru;
 - ii. Perdagangan eceran mobil baru;
 - iii. Reparasi mobil;
 - iv. Perdagangan besar suku cadang dan aksesoris mobil;
 - v. Perdagangan eceran suku cadang dan aksesoris mobil;
 - vi. Perdagangan besar sepeda motor baru;
 - vii. Perdagangan eceran sepeda motor baru;
 - viii. Perdagangan besar suku cadang sepeda motor dan aksesorinya;
 - ix. Pedagangan eceran suku cadang sepeda motor dan aksesorinya;
 - x. Reparasi dan perawatan sepeda motor;
 - xi. Perdagangan besar buah yang mengandung minyak;
 - xii. Perdagangan besar minyak dan lemak nabati;
 - xiii. Perdagangan eceran melalui media untuk berbagai macam barang lainnya.

- b. Industri:
 - i. Industri kendaraan bermotor roda empat dan lebih;
 - ii. Industri sepeda motor roda dua dan tiga;
 - iii. Industri komponen dan suku cadang mesin dan turbin;

 - iv. Industri karoseri kendaraan bermotor roda empat atau lebih dan industri *trailer* dan *semi trailer*;
 - v. Industri suku cadang dan aksesoris kendaraan bermotor roda empat atau lebih;
 - vi. Industri komponen dan perlengkapan sepeda motor roda dua dan tiga;
 - vii. Reparasi mesin untuk keperluan khusus;
 - viii. Industri produk dari batu bara;
 - ix. Industri briket batu bara;
 - x. Industri minyak mentah kelapa sawit.

- c. Pertambangan:
 - i. Pertambangan batu bara;
 - ii. Aktivitas penunjang pertambangan dan penggalian lainnya;
 - iii. Gasifikasi batubara di lokasi penambangan.

- d. Pengangkutan:
 - i. Aktivitas pelayanan kepelabuhan laut;
 - ii. Penanganan kargo;
 - iii. Aktivitas jalan tol;

To achieve the aforementioned purpose and objective, ASTRA carry out the following business activities:

- a. Trade:
 - i. Wholesale of new cars;
 - ii. New car retail trade;
 - iii. Car reparations;
 - iv. Wholesale of auto parts and accessories;
 - v. Retail trade of auto parts and accessories;
 - vi. Wholesale of new motorcycles;
 - vii. Retail trade of new motorcycles;
 - viii. Wholesale trade of motorcycle parts and accessories;

 - ix. Retail trade of motorcycle parts and accessories;

 - x. Motorcycle repair and maintenance;
 - xi. Wholesale trade of fruit containing oil;
 - xii. Wholesale of vegetable oils and fats;
 - xiii. Retail trade through the media for various other goods.

- b. Industry:
 - i. Four-wheeled and more motor vehicle industry;
 - ii. Two- and three-wheeled motorcycle industry;
 - iii. Manufacture of components and spare parts for engines and turbines;
 - iv. Four-wheeled or more motor vehicle body industry and trailer and semi-trailer industry;
 - v. Manufacture of spare parts and accessories for motorized vehicles with four or more wheels;
 - vi. Two- and three-wheeled motorcycle components and equipment industry;
 - vii. Special purposes machines reparation;
 - viii. Coal product industry;
 - ix. Coal briquette industry;
 - x. Palm oil industry.

- c. Mining:
 - i. Coal mining;
 - ii. Mining and other quarrying supporting activities;
 - iii. Coal gasification at the mining site.

- d. Transporting:
 - i. Sea port service activities;
 - ii. Cargo handling;
 - iii. Highway road activity;



- iv. Angkutan bermotor untuk barang umum;
 - v. Angkutan bermotor untuk barang khusus.
- e. Pertanian
- i. Perkebunan buah kelapa sawit.
- f. Pembangunan (Konstruksi dan Real Estat):
- i. Penyiapan lahan;
 - ii. Konstruksi jalan raya;
 - iii. Konstruksi gedung perkantoran;
 - iv. Kontruksi gedung industri;
 - v. Pemasangan bangunan prafabrikasi untuk gedung;
 - vi. Konstruksi pelabuhan bukan perikanan;
 - vii. Pemasangan bangunan prafabrikasi untuk konstruksi bangunan sipil lainnya;
 - viii. Pembongkaran;
 - ix. Real estat yang dimiliki sendiri atau disewa.
- g. Jasa (aktivitas profesional, ilmiah dan teknis; jasa informasi dan komunikasi):
- i. Aktivitas konsultasi manajemen lainnya;
 - ii. Aktivitas pengolahan data;
 - iii. Aktivitas jasa informasi lainnya;
 - iv. Portal web dan/atau *platform* digital dengan tujuan komersial.

KEGIATAN USAHA

ASTRA merupakan salah satu konglomerat terbesar di Indonesia. Sebagai perusahaan induk, ASTRA bertanggung jawab terhadap strategi Grup ASTRA dan pengendalian pendanaan dan operasi Grup ASTRA di samping menetapkan perencanaan dan pengembangan bagi anggota Grup ASTRA.

Kegiatan usaha Grup ASTRA dikelompokkan menjadi 7 divisi yaitu:

1. Divisi Otomotif Grup ASTRA meliputi: distribusi kendaraan roda 2 dan 4, penyewaan kendaraan bermotor, bisnis mobil bekas, suku cadang, dan jasa purna jual.
2. Divisi Alat Berat, Pertambangan, Konstruksi, dan Energi meliputi: perakitan alat berat konstruksi dan distribusi serta jasa purna jual alat-alat berat.
3. Divisi Jasa Keuangan meliputi: pembiayaan mobil dan sepeda motor, asuransi umum dan jiwa.
4. Divisi Agribisnis meliputi: industri perkebunan, terutama kelapa sawit.

- iv. Motorized transportation for general goods;
 - v. Motorized transport for special goods.
- e. Agriculture
- i. Palm oil plantation.
- f. Development (Construction and Real Estate):
- i. land preparation;
 - ii. highway construction;
 - iii. Office building construction;
 - iv. Industrial building construction;
 - v. Installation of prefabricated buildings for buildings;
 - vi. Non-fishery port construction;
 - vii. Installation of prefabricated buildings for the construction of other civil buildings;
 - viii. Demolition;
 - ix. Owned or leased real estate.
- g. Services (professional, scientific and technical activities; information and communication services):
- i. Other management consulting activities;
 - ii. Data processing activity;
 - iii. Other information service activities;
 - iv. Web portals and/or digital platforms for commercial purposes.

BUSINESS ACTIVITIES

ASTRA is one of the largest conglomerates in Indonesia. As a holding company, ASTRA is responsible for the ASTRA Group's strategy and control of ASTRA Group's funding and operations in addition to establishing planning and development for ASTRA Group members.

ASTRA Group Business Activitiy can be classified into 7 divisions, namely:

1. Automotive Division of ASTRA Group, including: 2 and 4 wheeler distribution, motor vehicle rental, used vehicles business, spare parts and after sales services.
2. Heavy Equipment, Mining, Construction and Energy Division, including: construction heavy equipment assembly and distribution as well as heavy equipment after-sales service.
3. Financial Services Division, including: car and motorcycle financing, general and life insurance.
4. The Agribusiness Division, including: plantation industry, especially oil palm.

- | | |
|---|--|
| <p>5. Divisi Teknologi Informasi meliputi: <i>document solution</i> dan <i>information technology</i>.</p> <p>6. Divisi Infrastruktur dan Logistik meliputi: <i>general infrastructure</i> dan <i>value chain logistics</i>.</p> <p>7. Divisi Properti meliputi: proyek pembangunan gedung perkantoran dan residensial premium.</p> | <p>5. The Information Technology Division, including: document solutions and information technology.</p> <p>6. The Infrastructure and Logistics Division, including: general infrastructure and value chain logistics.</p> <p>7. The Property Division, including: premium office and residential building development projects.</p> |
|---|--|

NAMA ENTITAS ANAK

1. PT Daya Mitra Serasi (DMS)
2. PT Serasi Transportasi Nusantara (STN)
3. PT United Automobil Sembilanpuluh Utama (UAS)
4. PT Balai Lelang Serasi (BLS)
5. PT Harmoni Mitra Utama (HMU)
6. PT Serasi Logistics Indonesia (SLI)
7. PT Serasi Mitra Mobil (SMM)
8. PT Serasi Shipping Indonesia (SSI)

NAMA ENTITAS VENTURA BERSAMA

- PT Astra Digital Mobil (ADMO)
 PT Toyofuji Serasi Indonesia (TFSI)
 PT Toyofuji Logistics Indonesia (TFLI)

SUBSIDIARY ENTITIES

1. PT Daya Mitra Serasi (DMS)
2. PT Serasi Transportasi Nusantara (STN)
3. PT United Automobil Sembilanpuluh Utama (UAS)
4. PT Balai Lelang Serasi (BLS)
5. PT Harmoni Mitra Utama (HMU)
6. PT Serasi Logistics Indonesia (SLI)
7. PT Serasi Mitra Mobil (SMM)
8. PT Serasi Shipping Indonesia (SSI)

JOINT VENTURES

- PT Astra Digital Mobil (ADMO)
 PT Toyofuji Serasi Indonesia (TFSI)
 PT Toyofuji Logistics Indonesia (TFLI)

Wali Amanat Trustee	<p>: PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Divisi <i>Investment Services</i> Bagian <i>Trust & Corporate Services</i> Gedung BRI II Lt.30 Jl. Jend.Sudirman Kav.44-46 Jakarta 10210 – Indonesia</p>
Tugas Pokok Main Duty	<p>: Mewakili kepentingan Pemegang Obligasi baik di dalam maupun di luar pengadilan mengenai pelaksanaan hak-hak Pemegang Obligasi sesuai dengan syarat-syarat Obligasi dan pengelolaan jaminan fidusia untuk kepentingan Pemegang Obligasi, dengan memerhatikan ketentuan-ketentuan yang tercantum dalam Perjanjian Perwaliamanatan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku. / Representing the interests of the Bondholders both inside and outside the court regarding the implementation of the Bondholders' rights in accordance with the terms of the Bonds and management of fiduciary guarantees for the benefit of the Bondholders, taking into account the provisions contained in the Trusteeship Agreement and applicable laws and regulations</p>
Notaris Notary	<p>: Aulia Taufani, S.H. Menara Sudirman, lantai 18 Jl. Jend. Sudirman Kav. 60 Jakarta 12190, Indonesia</p>
Tugas Pokok Main Duty	<p>: Membuat akta-akta dalam rangka "Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan Serasi Autoraya Tahap I Tahun 2018", antara lain Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi dan Perjanjian, Pengakuan Utang, dan Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi serta akta-akta pengubahannya. / Making deeds in the framework of the "Public Offering of Serasi Autoraya Phase I 2018 Sustainable Bonds", including the Bond Trusteeship Agreement and Agreement, Debt Acknowledgment, and Bond Underwriting Agreement and deeds of amendment thereto</p>
Akuntan Publik Public Accountant	<p>KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (a member firm of PricewaterhouseCoopers global network) WTC 3 Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31 Jakarta 12920</p>
Tugas Pokok Main Duty	<p>: Melakukan audit berdasarkan standar audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. / Conducting audits based on auditing standards set by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.</p>



Konsultan Hukum Law Consultant	: Thamrin & Rachman Law Firm, Graha CIMB Niaga, Lantai 7 Jl. Jend. Sudirman kav. 58 Jakarta 12190 – Indonesia
Tugas Pokok Main Duty	: Memberikan Pendapat Hukum mengenai SERA dalam rangka Penawaran Umum. Konsultan Hukum melakukan uji tuntas dari segi hukum atas fakta yang ada mengenai Perusahaan dan keterangan lain yang berhubungan dengan itu sebagaimana disampaikan oleh SERA. Hasil pemeriksaan dan penelitian mana telah dimuat dalam Laporan Uji Tuntas Dari Segi Hukum yang menjadi dasar dari Pendapat Hukum yang dimuat dalam Prospektus sepanjang menyangkut segi hukum. Tugas lainnya adalah meneliti informasi yang dimuat dalam Prospektus sepanjang menyangkut segi hukum. Tugas dan Fungsi Konsultan Hukum yang diuraikan disini adalah sesuai dengan Standar Profesi dan Peraturan Pasar Modal yang berlaku guna melaksanakan prinsip keterbukaan. / Provide Legal Opinions regarding SERA in the context of a Public Offering. Legal Consultants carry out their legal due diligence on existing facts about the Company and other information relating to it as stated by SERA. The results of the examination and research have been included in the Legal Due Diligence Report which forms the basis of the Legal Opinion contained in the Prospectus related to the legal aspect. Another task is to examine information contained in the Prospectus related to the legal aspect. The duties and functions of the Legal Consultant described here are in accordance with the applicable Professional Standards and Capital Market Regulations to implement the principle of openness.

Semua Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal yang terlibat menyatakan bahwa tidak memiliki hubungan Afiliasi dengan SERA sebagaimana didefinisikan dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 8 Tahun 1995 tanggal 10 November 1995 tentang Pasar Modal.

All Capital Market Supporting Institutions and Professionals involved state that they are not affiliation with SERA, as defined in the Law of the Republic of Indonesia No. 8 of 1995 dated November 10, 1995 concerning the Capital Market.





04

Pembahasan dan Analisis Manajemen

Management Discussion
and Analysis

PEMBAHASAN DAN ANALISIS MANAJEMEN

Management Discussion and Analysis

LAPORAN BISNIS

BUSINESS REPORT

SOLUSI TRANSPORTASI

Kinerja Usaha

Pendapatan Bersih di lini bisnis Solusi Transportasi SERA pada tahun 2022 mengalami peningkatan sebesar 12,3% atau Rp361,1 miliar menjadi Rp3,3 triliun dibandingkan dengan Pendapatan Bersih pada tahun 2021 yang senilai Rp2,9 triliun. Hal tersebut disebabkan oleh adanya kenaikan utilisasi unit dan jumlah *Unit in Contract* (UIC).

Pada tahun 2022, Laba Bruto juga mengalami kenaikan sebesar 4,4% atau Rp38,5 miliar menjadi Rp905,1 miliar dari Rp866,6 miliar pada tahun 2021. Selain itu, pada tahun 2022 terdapat peningkatan Beban Usaha sebesar 10,4% atau Rp46,6 miliar menjadi Rp492,9 miliar dibandingkan dengan tahun 2021 yang senilai Rp446,3 miliar.

Pada tahun 2022 juga SERA berhasil mencatat peningkatan Laba Bersih di bisnis Solusi Transportasi sebesar 58,9% atau Rp72,3 miliar menjadi Rp195,1 miliar dibandingkan dengan tahun 2021 yang sebesar Rp122,8 miliar.

TRANSPORTATION SOLUTION

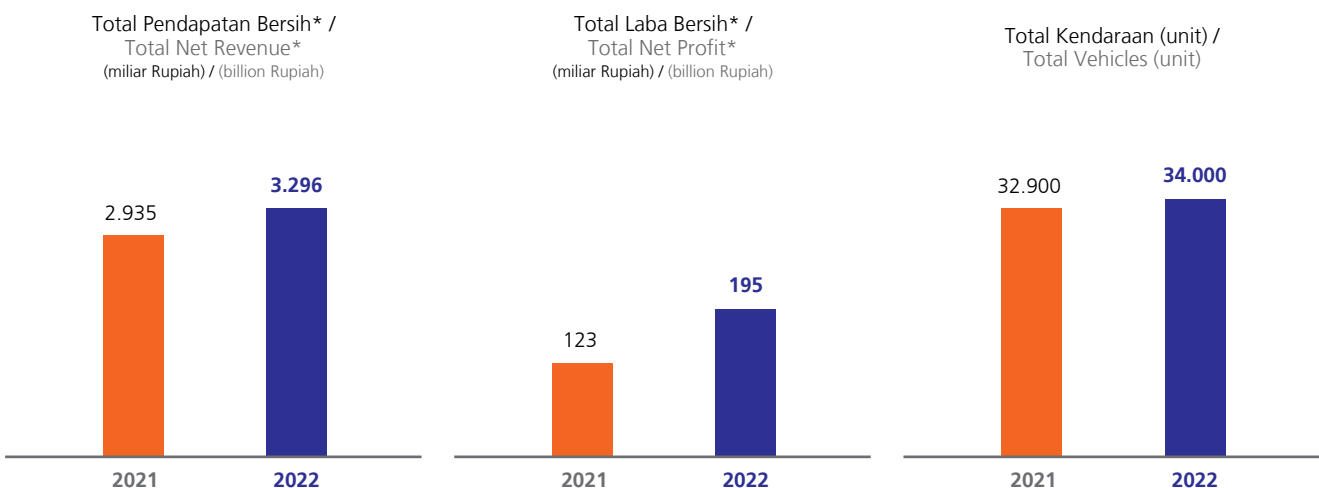
Business Performance

Net Revenue of the SERA Transportation Solutions business line in 2022 increased by 12.3% or Rp361.1 billion to Rp3.3 trillion compared to Net Revenue in 2021 at Rp2.9 trillion. This was due to an increase in unit utilization and the number of Unit in Contract (UIC).

Gross Profit also increased by 4.4% or Rp38.5 billion to Rp905.1 billion in 2022 from Rp866.6 billion in 2021. In addition, there was an increase in 2022 Operating Expenses by 10.4% or Rp46.6 billion to Rp492.9 billion compared to 2021 at Rp446.3 billion.

In 2022, SERA also managed to record an increase in Net Profit in the Transportation Solutions business by 58.9% or Rp72.3 billion to Rp195.1 billion compared to 2021 at Rp122.8 billion.

Lini Bisnis Solusi Transportasi / Transportation Solution Business Line



*sebelum eliminasi antar segmen usaha / prior to elimination between business segments



Prospek Usaha 2023

Tahun 2022 menjadi titik balik pemulihan sektor industri otomotif di Indonesia yang sebelumnya terkena dampak dari pandemi Covid-19. Hal ini didukung dengan meningkatnya peluang di dunia pariwisata, MICE, dan perjalanan bisnis mengingat masyarakat sudah diberikan kelonggaran untuk berpergian ke luar kota.

Pada tahun 2023, TRAC akan terus mengembangkan aplikasi digital yaitu TRAC to Go. Melalui TRAC to Go, pelanggan dapat melakukan reservasi sewa kendaraan menggunakan aplikasi sehingga mempermudah proses penyewaan kendaraan maupun bus. Dengan adanya TRAC to Go, pelanggan dapat memilih tanggal keberangkatan, estimasi tujuan, dan unit yang diinginkan hanya melalui gadget. Keberadaan aplikasi ini diharapkan dapat mendorong penjualan di tahun 2023.

Tidak hanya pelanggan ritel, TRAC juga tetap berkomitmen untuk melayani pelanggan korporasi. Di 2023, TRAC akan fokus menjual mobil penumpang dan unit 4x4 ke beberapa industri seperti industri *Gold & Nickel Mining, Government, FMCG Manufacturing & Distributor*, dan memaksimalkan potensi serta peluang di seluruh ekosistem Astra Grup dengan melaksanakan sinergi, kolaborasi dan semangat inovasi.

PENJUALAN KENDARAAN BEKAS PAKAI

Kinerja Usaha

Pendapatan Bersih pada lini bisnis Penjualan Kendaraan Bekas Pakai tahun 2022 mengalami peningkatan sebesar 8,0% atau Rp98,5 miliar menjadi Rp1,3 triliun dibandingkan dengan tahun 2021 yang sebesar Rp1,2 triliun. Hal tersebut disebabkan oleh adanya peningkatan penjualan unit Kendaraan Bekas Pakai secara ritel sebesar 7,0% walaupun terjadi penurunan penjualan unit secara lelang pada tahun 2022.

Selain itu, SERA juga berhasil mencatat peningkatan Laba Bersih sebesar 39,3% atau Rp8,4 miliar pada tahun 2022 menjadi Rp29,9 miliar dibandingkan dengan Laba Bersih pada tahun 2021 yang senilai Rp21,5 miliar. Hal tersebut dikarenakan kenaikan pada Pendapatan Lain-Lain sebesar Rp52,3 miliar menjadi Rp52,4 miliar pada tahun 2022 dari Rp216 juta pada tahun 2021.

Business Prospect in 2023

2022 was a turning point for the recovery of the automotive industry sector in Indonesia which was previously affected by the Covid-19 pandemic. This was supported by increased opportunities in the world of tourism, MICE, and business trips considering that people have been given leeway to travel outside the city.

In 2023, TRAC will continue to develop digital applications, namely TRAC to Go. Through TRAC to Go, customers can make vehicle rental reservations using an application to simplify the process of renting a vehicle or bus. With TRAC to Go, customers can choose the date of departure, estimated destination, and the desired unit, all through the gadget. The application is expected to boost sales in 2023.

Not only retail customers, TRAC also remains committed to serving corporate customers. In 2023, TRAC will focus on selling passenger cars and 4x4 units to several industries such as the Gold & Nickel Mining, Government, FMCG Manufacturing & Distributor industries, as well as maximizing the potential and opportunities throughout the Astra Group ecosystem by implementing synergies, collaboration and a spirit of innovation.

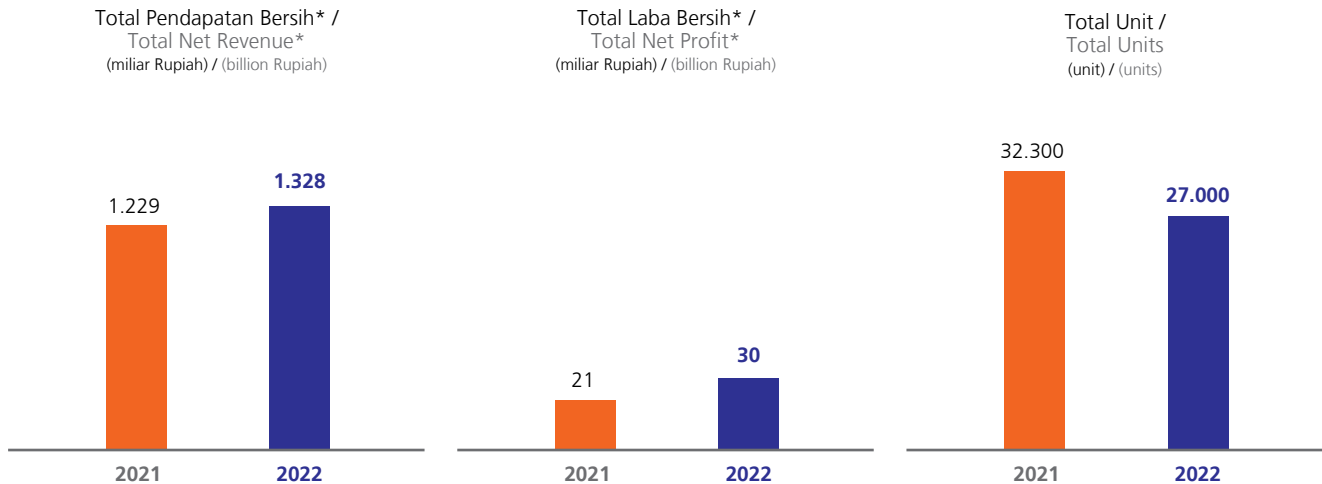
PRE-OWNED CAR SALES

Business Performance

Net Revenue of the Pre-Owned Car Sales business line in 2022 increased by 8.0% or Rp98.5 billion to Rp1.3 trillion compared to 2021 at Rp1.2 trillion. Such increase was due to an increase in retail sales of Pre-Owned Vehicle units by 7.0% in 2022, despite a decrease in auction sales in 2022.

In addition, SERA also managed to record an increase in Net Profit by 39.3% or Rp8.4 billion in 2022 to Rp29.9 billion compared to Net Profit in 2021 at Rp21.5 billion. This was due to an increase in Other Income by Rp52.3 billion to Rp52.4 billion in 2022 from Rp216 million in 2021.

Lini Bisnis Penjualan Kendaraan Bekas Pakai / Pre-Owned Car Sales Business Line



*sebelum eliminasi antar segmen usaha / prior to elimination between business segments

Prospek Usaha 2023

Industri otomotif sempat berada di posisi sulit saat pandemi Covid-19 menghantam Indonesia pada dua tahun terakhir. Dengan berakhirnya pandemi Covid-19, diharapkan kondisi penjualan mobil bekas akan membaik di tahun 2023 walaupun dibayangi dengan prediksi resesi ekonomi global yang masih menghantui dunia.

Meskipun demikian, lini bisnis Penjualan Kendaraan Bekas Pakai melalui mobil88 dan IBID terus berinovasi mengembangkan produk dan jasanya untuk memenuhi kebutuhan juga meningkatkan kepuasan pelanggan. Pada bulan September 2022 lalu, mobil88 melakukan *rebranding* atas *channel* digitalnya yang sebelumnya bernama mo88i menjadi mobbi. mobbi akan menjadi peran penting didalam ekosistem Astra Grup karena selain dapat melakukan transaksi jual dan beli mobil bekas secara *online*, mobbi juga dapat membantu *customer* untuk pembelian asuransi dan menghitung pembiayaan dari anak perusahaan Astra yang lain.

Selain itu dari sisi lelang mobil bekas pakai, IBID terus melakukan pengembangan produk dan layanan tidak hanya berfokus pada lelang otomotif saja namun mulai mengembangkan lini bisnisnya dengan membuka peluang lelang pada non-otomotif seperti melalui *scrap*, *lifestyle* (*gadget*, hobi seperti sepeda, *action figure*, tas), properti, *furniture* kantor, dan lain-lain.

Business Prospect in 2023

The automotive industry was in a difficult position when the Covid-19 pandemic hit Indonesia in the last two years. As the Covid-19 pandemic ends, pre-owned car sales are expected to improve in 2023 despite being overshadowed by predictions of a global economic recession that still haunts the world.

However, the Used Vehicles business line continue to innovate in developing its products and services to meet needs as well as increase customer satisfaction through mobil88 and IBID. In September 2022, mobil88 rebranded its digital channel which was previously called mo88i to become mobbi. mobbi will play an important role in the Astra Group ecosystem because apart from being able to carry out online buying and selling of pre-owned cars, mobbi can also help customers purchase insurance and calculate financing from other Astra subsidiaries.

Moreover, pre-owned car auctions through IBID continues to develop products and services not only focusing on automotive auctions but starting to develop its business line by opening up non-automotive auction opportunities such as through scrap, lifestyle (gadgets, hobbies such as bicycles, action figures, bags), property, office furniture, and others.



JASA LOGISTIK

Kinerja Usaha

Di tahun 2022, Pendapatan Bersih dari lini bisnis Jasa Logistik mengalami kenaikan sebesar 13,6% atau senilai Rp129,0 miliar menjadi Rp1.079,6 miliar dibandingkan dengan Pendapatan Bersih di tahun 2021 yakni senilai Rp950,6 miliar. Laba Bruto juga mengalami kenaikan sebesar 12,0% atau Rp12,9 miliar menjadi Rp120,1 miliar di tahun 2022 dari Rp107,2 miliar di tahun 2021.

Sementara itu, di tahun 2022 lini bisnis Jasa Logistik mengalami kerugian sebesar Rp21,3 miliar dibandingkan tahun 2021 yang masih menghasilkan Laba Bersih sebesar Rp8,4 miliar.

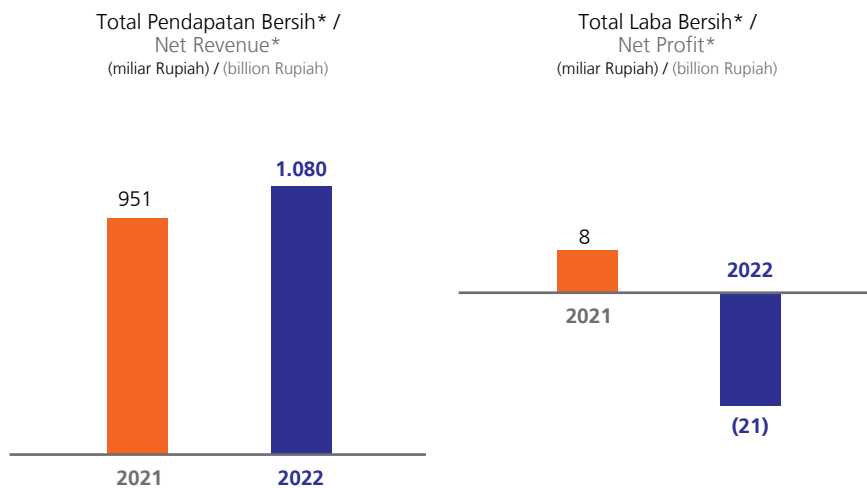
LOGISTICS SERVICES

Business Performance

In 2022, Net Revenue from the Logistics Services business line increased by 13.6% or Rp129.0 billion to Rp1,079.6 billion compared to Net Revenue in 2021 at Rp950.6 billion. Gross profit also increased by 12.0% or Rp12.9 billion to Rp120.1 billion in 2022 from Rp107.2 billion in 2021.

Whereas in 2022, the Logistic Services business line suffered a Rp21.3 billion loss compared to 2021, which still generated Net Profit amounting to Rp8.4 billion

Lini Bisnis Jasa Logistik / Logistics Services Business Line



*sebelum eliminasi antar segmen usaha / prior to elimination between business segments

Prospek Usaha 2023

Berdasarkan data BPS, bisnis transportasi dan pergudangan mengalami pertumbuhan hanya 19,87% selama tahun 2022. Dengan berakhirnya pandemi Covid-19 dan proyeksi perekonomian Indonesia yang tetap tumbuh di tahun 2023 diperkirakan bisnis logistik akan mengalami tingkat pertumbuhan yang positif sepanjang tahun 2023.

Pada tahun 2023, HMU akan memfokuskan diri dalam menggarap prospek di industri alat berat yang telah menjadi DNA perusahaan. Untuk SLI, *operational excellence* dan *cost leadership* menjadi fokus utama demi meningkatkan kepuasan pelanggan. Peningkatan performa operasi ini dilakukan terutama dengan mengaplikasikan teknologi terbaru dalam Jasa Manajemen Transportasi dan Logistik dan memberikan

Business Prospect in 2023

Based on data from BPS, the transportation and warehousing business grew by only 19.87% in 2022. With the end of the Covid-19 pandemic and the projection of the Indonesian economy continuing to grow in 2023, it is estimated that the logistics business will experience a positive growth rate throughout 2023.

In 2023, HMU will focus on working on prospects of the heavy equipment industry which has become the company's DNA. For SLI, operational excellence and cost leadership are the main focus to increase customer satisfaction. The improvement in operational performance is carried out mainly by applying the latest technology in Transportation and Logistics Management Services and providing added value for customers. By achieving

added value untuk *customer*. Dengan tercapainya *operational excellence*, SLI optimis akan menjadi salah satu perusahaan logistik yang terbaik di Indonesia. Pada industri pelayaran, SSI dan TFSI secara kontinu terus berupaya untuk meningkatkan *safety* dan pengembangan inovasi produk dan layanan untuk dapat mengoptimalkan pengoperasian kapal-kapalnya.

operational excellence, SLI is optimistic to become one of the best logistics companies in Indonesia. In the shipping industry, SSI and TFSI continuously strive to improve safety and develop product and service innovations to optimize the operation of their vessels.

IKHTISAR KEUANGAN

FINANCIAL OVERVIEW

Tahun 2022 dimulai dengan semangat optimisme tinggi dan kepercayaan dunia bahwa pandemi Covid-19 akan segera berakhir. Akan tetapi di tengah optimisme pemulihan ekonomi dunia, kondisi geopolitik dunia memanas dengan terjadinya perang Ukraina-Rusia yang tidak pernah diprediksi sebelumnya. Perang ini tidak hanya melibatkan kedua negara, tetapi juga memengaruhi peta perdagangan global karena sanksi embargo kepada Rusia. Perang ini berdampak kepada inflasi di negara-negara maju, perlambatan pemulihan ekonomi dunia pasca pandemi Covid-19 dan ancaman terjadinya resesi global pada tahun 2023. Hal ini tercermin pada pertumbuhan ekonomi global tahun 2022 yang hanya sebesar 3,4% (menurut *International Monetary Fund* atau IMF). Sementara itu, IMF memproyeksikan pertumbuhan ekonomi global hanya meningkat 2,9% di tahun 2023. Proyeksi ini masih jauh di bawah rata-rata pertumbuhan ekonomi global di tahun 2000-2019 yang mencapai 3,8% per tahun. Hal ini juga disebabkan oleh masih tingginya inflasi global yang bisa mencapai 6,6% di tahun 2023.

2022 began with a high spirit of optimism and world confidence that the Covid-19 pandemic would end soon. However, amid optimism for global economic recovery, world geopolitical conditions heated up with the unprecedented Ukraine-Russia war that had never been predicted. This war not only involved the two countries, but also affected the global trade map because of the sanctions embargo on Russia. This war has had an impact on inflation in developed countries, slowdown in world economic recovery after the Covid-19 pandemic, and the threat of a global recession in 2023. This is reflected in global economic growth in 2022 which was only 3.4% (according to the International Monetary Fund/IMF). Meanwhile, the IMF projected that global economic growth will only increase by 2.9% in 2023. This projection is still far below the average global economic growth in 2000-2019 which reached 3.8% per year. This is also caused by the high global inflation which could reach 6.6% in 2023.

Akan tetapi di tengah situasi perekonomian global yang tidak menentu, Indonesia tetap mampu membukukan pertumbuhan ekonomi yang cukup baik pada tahun 2022 sebesar 5,31% secara *year on year* (menurut Badan Pusat Statistik atau BPS). Industri perdagangan, pertanian, pertambangan, dan konstruksi melanjutkan tren pertumbuhan positif di sepanjang tahun 2022. Lapangan usaha dengan pertumbuhan tertinggi adalah transportasi & pergudangan (tumbuh sebesar 19,87%) dan akomodasi & makan minum (tumbuh sebesar 11,97%). Hal ini didorong oleh peningkatan mobilitas masyarakat serta peningkatan kunjungan wisatawan mancanegara dan wisatawan domestik. Komponen ekspor impor pertumbuhan tertinggi karena *windfall* komoditas unggulan serta kenaikan impor barang modal dan bahan baku.

However, in the middle of an uncertain global economic situation, Indonesia was still able to record quite good economic growth in 2022 of 5.31% year on year (according to Statistics Indonesia/BPS). The trade, agriculture, mining, and construction industries continued their positive growth trend throughout 2022. The business fields with the highest growth were transportation & warehousing (19.87%) and accommodation & food and beverage (11.97%). This was driven by increased public mobility as well as increased visits by foreign tourists and domestic tourists. The highest growth in the export-import component was due to a windfall of superior commodities and an increase in imports of capital goods and raw materials.



Pemulihan kondisi ekonomi Indonesia turut berdampak kepada performa SERA yang meningkat pada tahun 2022. Pendapatan bersih SERA mengalami peningkatan sebesar 10,9% atau Rp521,9 miliar dari tahun sebelumnya. Hal ini membuat Laba Bersih SERA di tahun 2022 meningkat sebesar 19,0% atau Rp27,0 miliar.

The recovery of Indonesia's economic conditions has also had an impact on SERA's improved performance in 2022. SERA's net revenue has increased by 10.9% or Rp521.9 billion from the previous year. As the result, SERA's Net Profit in 2022 increase by 19.0% or Rp27.0 billion.

LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS

Pendapatan Bersih SERA mengalami kenaikan sebesar 10,9% atau Rp521,9 miliar menjadi Rp5,3 triliun pada 2022 dari Rp4,8 triliun di tahun 2021. Beban Pokok Pendapatan di tahun 2022 mengalami kenaikan sebesar 13,6% atau Rp500,7 miliar menjadi Rp4,2 triliun di tahun 2022 dari Rp3,7 triliun di tahun 2021.

SERA's Net Revenue increased by 10.9% or Rp521.9 billion to Rp5.3 trillion in 2022 from Rp4.8 trillion in 2021. Cost of Revenue in 2022 increased by 13.6% or Rp500.7 billion to Rp4.2 trillion in 2022 from Rp3.7 trillion in 2021.

Margin Laba Bruto terhadap Pendapatan Bersih menurun menjadi 21,2% dari pencapaian *Margin* Laba Bruto sebesar 23,0% di tahun 2021. Laba Bruto SERA di tahun 2022 tercatat mencapai Rp1.121,3 miliar atau meningkat 1,9% atau Rp21,3 miliar dibandingkan pencapaian di tahun 2021 sebesar Rp1.100,0 miliar.

Gross Profit Margin to Net Revenue decreased to 21.2% from achieving a Gross Profit Margin of 23.0% in 2021. SERA's Gross Profit in 2022 was recorded at Rp1,121.3 billion or an increase of 1.9% or Rp21.3 billion compared to the achievement in 2021 at Rp1,100.0 billion.

Margin Pendapatan Operasional terhadap Pendapatan Bersih SERA mengalami penurunan menjadi 8,1% dibandingkan dengan pencapaian di tahun 2021 sebesar 10,0%.

SERA's Operating Income Margin to Net Revenue decreased to 8.1% compared to the achievement in 2021 at 10.0%.

Selain itu, terdapat kenaikan pada Beban Keuangan di tahun 2022 sebesar 14,0% atau Rp23,3 miliar menjadi Rp189,6 miliar dibandingkan dengan Beban Keuangan di tahun 2021 sebesar Rp166,3 miliar. Pada tahun 2022 penghasilan lain-lain sebesar Rp25,8 miliar, sedangkan beban lain-lain di tahun 2021 sebesar Rp50,2 miliar.

In addition, there was an increase in Finance Cost in 2022 by 14.0% or Rp23.3 billion to Rp189.6 billion compared to Finance Cost in 2021 at Rp166.3 billion. In 2022, Other Income is amounted to Rp25.8 billion, whereas Other Income in 2021 was at Rp50.2 billion.

Laba Bersih SERA di tahun 2022 mengalami kenaikan sebesar 19,0% atau Rp27,0 miliar menjadi Rp168,5 miliar, dibandingkan dengan Laba Bersih di tahun 2021 senilai Rp141,5 miliar. Kenaikan ini menyebabkan adanya kenaikan Laba Bersih per saham sebesar 12,6% atau Rp25,0 menjadi Rp224,0 dibandingkan dengan Laba Bersih per saham SERA di tahun 2021 senilai Rp199,0.

SERA's Net Profit in 2022 increased by 19.0% or Rp27.0 billion to Rp168.5 billion compared to Net Profit in 2021 at Rp141.5 billion. Such increase resulted in an increase in Net Earnings per share by 12.6% or Rp25.0 to Rp224.0 compared to SERA's Net Earnings per share in 2021 at Rp199.0.

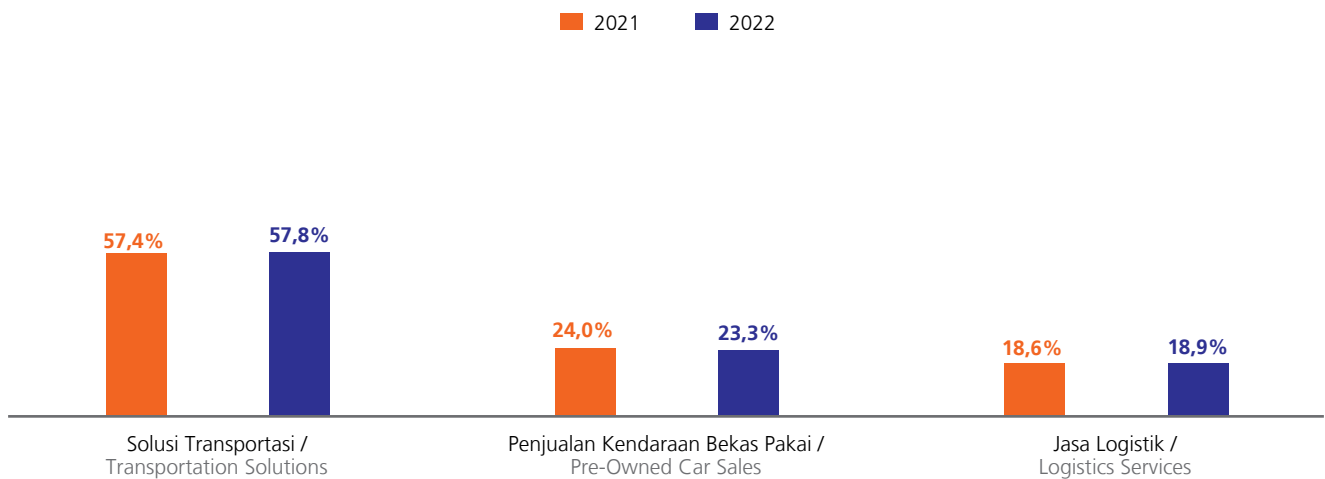
Laba Komprehensif Lain SERA di tahun 2022 mengalami kenaikan sebesar Rp29,0 miliar menjadi Rp41,9 miliar, dibandingkan dengan Laba Komprehensif Lain di tahun 2021 senilai Rp12,9 miliar.

SERA's Other Comprehensive Income in 2022 increased by Rp29.0 billion to Rp41.9 billion compared to Other Comprehensive Income in 2021 at Rp12.9 billion.

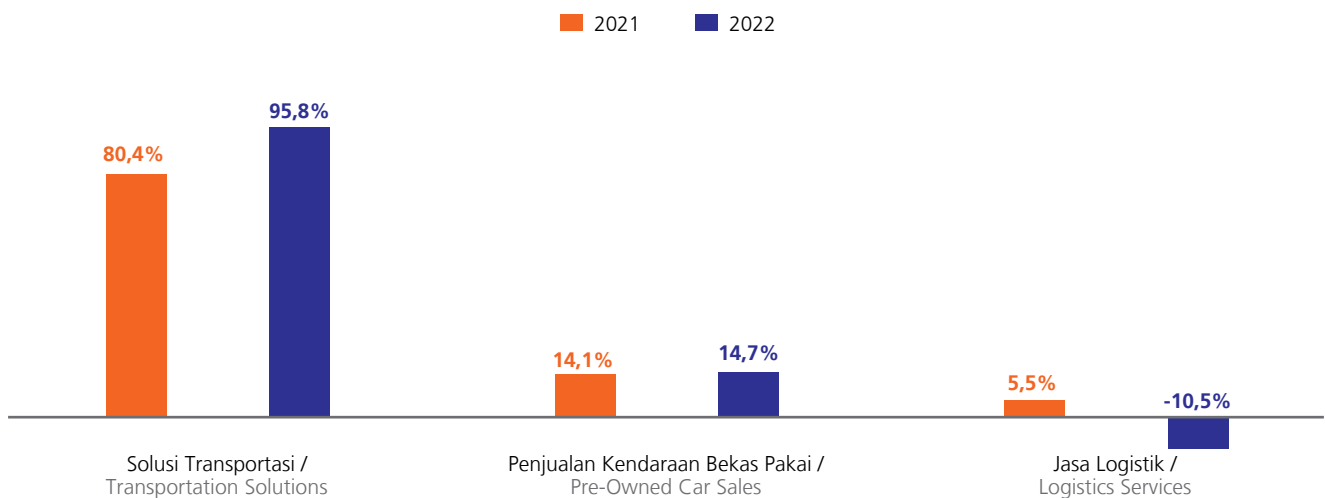
Meningkatnya Laba Bersih dan Laba Komprehensif Lain membuat Jumlah Penghasilan Komprehensif di tahun 2022 mengalami kenaikan sebesar 28,5% atau Rp 46,9 miliar menjadi Rp211,5 miliar dibandingkan dengan Jumlah Penghasilan Komprehensif di tahun 2021 sebesar Rp164,6 miliar.

Increase in Net Profit and Other Comprehensive Income caused Total Comprehensive Income in 2022 to increase by 28.5% or Rp46.9 billion to Rp211.5 billion compared to Total Comprehensive Income in 2021 at Rp164.6 billion.

Komposisi Pendapatan Bersih Setiap Lini Bisnis SERA* / Net Revenue Composition of Each SERA Business Line*



Komposisi Laba Bersih Setiap Lini Bisnis SERA* / Net Profit Composition of Each SERA Business Line*



*sebelum eliminasi antar segmen usaha / Prior to elimination between business segments



Berikut adalah rincian dari pembahasan mengenai Pendapatan Bersih dan Laba Bersih dari setiap lini bisnis SERA menurut kegiatannya.

SOLUSI TRANSPORTASI

Komposisi Pendapatan Bersih dari lini bisnis Solusi Transportasi terhadap total Pendapatan Bersih SERA masih menjadi yang terbesar dari ketiga lini bisnis lainnya. Pada tahun 2022, komposisi Pendapatan Bersih lini bisnis ini meningkat sebesar 0,4% menjadi 57,8% dibandingkan dengan tahun 2021 yakni sebesar 57,4%. Pendapatan Bersih di bisnis Solusi Transportasi mengalami kenaikan sebesar 12,3% atau Rp361,1 miliar menjadi Rp3,3 triliun dibandingkan dengan Pendapatan Bersih di tahun 2021 sebesar Rp2,9 triliun.

Sementara itu, komposisi Laba Bersih lini bisnis ini terhadap total Laba Bersih SERA di tahun 2022 juga mengalami kenaikan sebesar 15,4% menjadi 95,8% dibandingkan dengan komposisi Laba Bersih di tahun 2021 sebesar 80,4%. Laba Bersih di bisnis Solusi Transportasi mengalami kenaikan sebesar 59,0% atau Rp72,3 miliar menjadi Rp195,1 miliar dibandingkan dengan Laba Bersih di tahun 2021 sebesar Rp122,8 miliar.

PENJUALAN KENDARAAN BEKAS PAKAI

Komposisi Pendapatan Bersih dari lini bisnis Penjualan Kendaraan Bekas Pakai terhadap total Pendapatan Bersih SERA mengalami penurunan sebesar 0,7% menjadi 23,3% dari tahun 2021 sebesar 24,0%. Walaupun terjadi penurunan pada Komposisi Pendapatan Bersih SERA dari lini bisnis Penjualan Kendaraan Bekas Pakai, terjadi kenaikan Pendapatan Bersih lini bisnis Penjualan Kendaraan Bekas Pakai di tahun 2022 sebesar 8,0% atau Rp98,5 miliar menjadi Rp1,3 triliun dibandingkan dengan Pendapatan Bersih di tahun 2021 sebesar Rp1,2 triliun.

Komposisi Laba Bersih lini bisnis Penjualan Kendaraan Bekas Pakai terhadap total Laba Bersih SERA mengalami kenaikan di tahun 2022, yakni sebesar 0,6% menjadi 14,7% dibandingkan dengan komposisi Laba Bersih Penjualan Kendaraan Bekas Pakai di tahun 2021 yakni sebesar 14,1%. Kenaikan komposisi Laba Bersih lini bisnis Penjualan Kendaraan Bekas Pakai mengalami kenaikan sebesar 39,3% atau Rp8,4 miliar menjadi Rp29,9 miliar dibandingkan dengan Laba Bersih di tahun 2021 sebesar Rp21,5 miliar.

Details of the discussion regarding Net Revenue and Net Profit of each SERA business line according to their activities are as follows.

TRANSPORTATION SOLUTIONS

The composition of Net Revenue from the Transportation Solutions business line to SERA's total Net Revenue is still the largest of the three other business lines. Composition of the Net Revenue for this business line in 2022 increased by 0.4% to 57.8% compared to 2021 at 57.4%. Net Revenue in the Transportation Solutions business increased by 12.3% or Rp361.1 billion to Rp3.3 trillion compared to Net Revenue in 2021 of Rp2.9 trillion.

Meanwhile, the composition of the Net Profit to SERA's total Net Profit in 2022 also increased by 15.4% to 95.8% compared to the composition of Net Profit in 2021 at 80.4%. Net profit in the Transportation Solutions business increased by 59.0% or Rp72.3 billion to Rp195.1 billion compared to Net Profit in 2021 at Rp122.8 billion.

PRE-OWNED CAR SALES

The composition of Net Revenue from the Pre-Owned Car Sales business line to SERA's total Net Revenue decreased by 0.7% to 23.3% from 2021 at 24.0%. Even though there was a decrease in SERA's Net Revenue Composition from the Pre-Owned Car Sales, there was an increase in Net Revenue from the Pre-Owned Car Sales business line in 2022 by 8.0% or Rp98.5 billion to Rp1.3 trillion compared to Net Revenue in 2021 at Rp1.2 trillion.

The composition of the Net Profit for the Pre-Owned Car Sales business line to SERA's total Net Profit has increased in 2022 by 0.6% to 14.7% compared to the composition of the Net Profit for Pre-Owned Car Sales in 2021 at 14.1%. The increase in the composition of Net Profit was due to the Net profit of the Pre-Owned Car Sales which increased by 39.3% or Rp8.4 billion to Rp29.9 billion compared to Net Profit in 2021, amounting to Rp21.5 billion.

JASA LOGISTIK

Komposisi Pendapatan Bersih lini bisnis Jasa Logistik terhadap total Pendapatan Bersih SERA mengalami kenaikan sebesar 0,3% menjadi 18,9% dari tahun 2021 sebesar 18,6%. Pendapatan Bersih lini bisnis Jasa Logistik di tahun 2022 mengalami kenaikan sebesar 13,6% atau Rp129,0 miliar menjadi Rp1.079,6 miliar dibandingkan dengan Pendapatan Bersih di tahun 2021 sebesar Rp950,6 miliar.

Sementara itu di tahun 2022 lini bisnis Jasa Logistik mengalami kerugian sebesar Rp21,3 miliar dibandingkan tahun 2021 yang masih menghasilkan Laba Bersih sebesar Rp8,4 miliar.

LOGISTICS SERVICES

The composition of Net Revenue from the Logistics Services business line to SERA's total Net Revenue increased by 0.3% to 18.9% from 2021 at 18.6%. Net Revenue for the Logistics Services business line in 2022 increased by 13.6% or Rp129.0 billion to Rp1,079.6 billion compared to Net Revenue in 2021 at Rp950.6 billion.

Meanwhile in 2022 the Logistics Services business line suffered loss of Rp21.3 billion compared to 2021, when it still generated a net profit of Rp8.4 billion.

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

ASET

SERA berhasil mencatat kenaikan sebesar 13,2% pada tahun 2022 atau setara dengan Rp880,7 miliar menjadi Rp7,6 triliun dibandingkan dengan Aset tahun 2021 yang sebesar Rp6,7 triliun. Hal ini disebabkan karena adanya kenaikan Aset Lancar sebesar 13,8% atau Rp171,6 miliar menjadi Rp1,4 triliun dari Rp1,2 triliun pada tahun 2021, terutama dari kenaikan kas dan piutang usaha. Selain itu, Aset Tidak Lancar mengalami kenaikan sebesar 13,1% atau senilai Rp709,1 miliar dari Rp5,4 triliun pada tahun 2021 menjadi Rp6,1 triliun pada tahun 2022.

LIABILITAS

Pada tahun 2022, terjadi kenaikan Liabilitas SERA sebesar 16,8% atau Rp656,0 miliar menjadi Rp4,6 triliun dari Rp3,9 triliun yang tercatat di tahun 2021. Hal ini disebabkan oleh karena adanya kenaikan jumlah Liabilitas Jangka Panjang sebesar 0,7% atau Rp17,3 miliar menjadi Rp2,3 triliun. Sebagian besar kenaikan disebabkan oleh meningkatnya Pinjaman Jangka Panjang dan Liabilitas Pajak Tanggihan. Liabilitas Jangka Pendek juga mengalami kenaikan sebesar 40,7% atau Rp638,6 miliar menjadi Rp2,2 triliun pada tahun 2022. Hal ini dikarenakan adanya kenaikan Pinjaman Jangka Pendek dan Pinjaman Bank.

ASSETS

SERA's assets increased by 13.2% or Rp880.7 billion to Rp7.6 trillion in 2022 compared to assets in 2021 at Rp6.7 trillion. This was due to an increase in Current Assets by 13.8% or Rp171.6 billion to Rp1.4 trillion from Rp1.2 trillion in 2021, which mainly came from an increase in cash and trade receivables. In addition, Non-Current Assets increased by 13.1% or Rp709.1 billion from Rp5.4 trillion in 2021 to Rp6.1 trillion in 2022.

LIABILITIES

SERA's liabilities increased by 16.8% or Rp656.0 billion to Rp4.6 trillion in 2022 from Rp3.9 trillion in 2021. This was due to an increase in non-current liabilities by 0.7% or Rp17.3 billion to Rp2.3 trillion. This was largely due to an increase in Long-Term Loans and Deferred Tax Liabilities. Current liabilities also increased by 40.7% or Rp638.6 billion to Rp2.2 trillion in 2022. This was due to an increase in short-term loans and bank loans.



EKUITAS

Total ekuitas pada tahun 2022 meningkat sebesar Rp224,8 miliar atau 8,1% dibandingkan 2021 sebesar Rp2,8 triliun menjadi Rp3,0 triliun. Kenaikan ini sebagian besar disebabkan oleh peningkatan Saldo Laba.

EQUITY

Total equity in 2022 increased by Rp224.8 billion or 8.1% compared to 2021 at Rp2.8 trillion to Rp3.0 trillion. Such increase was largely due to an increase in Retained Earnings.

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS

Arus Kas Bersih yang digunakan untuk Aktivitas Operasi pada tahun 2022 adalah sebesar Rp278,1 miliar, sedangkan Arus Kas Bersih yang didapatkan dari Aktivitas Operasi pada tahun 2021 adalah sebesar Rp8,4 miliar. Hal ini terutama disebabkan karena kenaikan Pembayaran untuk perolehan aset yang disewakan dan kemudian dijual serta Pembayaran kepada Pemasok.

Net Cash Flows used for Operating Activities in 2022 amounted to Rp278.1 billion, while the Net Cash Flow from Operational Activities in 2021 amounted to Rp8.4 billion. This was mainly due to an increase in Payments for acquisition of rental assets and subsequently sold and Payments to Suppliers.

Arus Kas Bersih yang digunakan untuk Aktivitas Investasi di tahun 2022 adalah sebesar Rp8,4 miliar, menurun 92,2% atau Rp99,1 miliar dibandingkan tahun 2021 yang sebesar Rp107,5 miliar. Hal ini terutama disebabkan oleh adanya kenaikan Penerimaan dari Penjualan Aset Tak Berwujud sebesar Rp185,0 miliar.

Net Cash Flow used for Investing Activities in 2022 amounted to Rp8.4 billion, a decrease of 92.2% or Rp99.1 billion compared to 2021 at Rp107.5 billion. This was mainly due to an increase in Revenue from the Proceeds from Disposal of Intangible Assets of Rp185.0 billion.

Arus Kas Bersih yang diperoleh dari Aktivitas Pendanaan pada tahun 2022 adalah sebesar Rp395,7 miliar, meningkat Rp328,6 miliar jika dibandingkan tahun 2021. Hal ini disebabkan oleh tidak adanya Pembayaran Kembali Obligasi di tahun 2022 dan penerbitan saham biasa sebanyak 75 juta lembar saham.

Net Cash Flow obtained from Funding Activities in 2022 amounted to Rp395.7 billion, an increase of Rp328.6 billion compared to that of 2021. This was due to the absence of Repayments of Obligations in 2022 and issuance of common stock of 75 million shares.

PENDANAAN FUNDING

Untuk memenuhi kebutuhan pendanaan, SERA menetapkan alternatif pendanaan yang paling sesuai dengan memperhatikan suku bunga yang kompetitif dan risiko pendanaan. Sumber pendanaan Perusahaan berasal dari bank dan obligasi.

To meet funding necessities, SERA set the most suitable alternative financing that takes competitive interest rate and financing risks into account. The Company sourced the funds from bank and bonds.

Pada tanggal 31 Desember 2022, SERA mempunyai fasilitas Pinjaman Bank Jangka Panjang yang belum digunakan sebesar Rp420 miliar serta Rp706 miliar fasilitas Pinjaman Pinjaman Bank Jangka Pendek, sementara Kas dan Setara Kas yang dimiliki SERA di tahun 2022 jumlahnya mencapai Rp313,9 miliar.

Per tanggal 31 Desember 2022, seluruh pinjaman jangka panjang SERA dengan mata uang asing menggunakan tingkat bunga tetap setelah memperhitungkan transaksi lindung nilai suku bunga. Semua lindung nilai suku bunga dilakukan dengan institusi-institusi keuangan yang kredibel.

Secara umum, pengaturan pendanaan SERA disusun sedemikian rupa untuk memastikan adanya keseimbangan yang memadai antara nilai Ekuitas dan Hutang baik jangka pendek maupun jangka panjang untuk memberikan fleksibilitas dalam mengembangkan bisnisnya.

On December 31, 2022, SERA has facilities Unused Long Term Bank Loans of Rp420 billion and Rp706 billion of Bank Short-Term Loan facilities. Meanwhile Cash and Cash Equivalents owned by SERA in in 2022 the amount will reach Rp313.9 billion.

As of December 31, 2022, all term loans term SERA with foreign currency using the rate fixed interest after taking into account hedging transactions interest rate. All interest rate hedging is done with credible financial institutions.

In general, SERA's funding arrangements are drawn up in such way to ensure adequate balance between the value of current and non-current Equity and Liabilities to provide flexibility in developing their business.

KEBIJAKAN TREASURI

TREASURY POLICY

SERA menggunakan beberapa teknik dan instrumen keuangan dalam menghadapi potensi risiko keuangannya. SERA mengelola pembayaran kembali Pinjaman Jangka Panjang terutama dengan berusaha menyelaraskan periode pinjaman dan pelunasannya dengan masa manfaat kendaraan.

SERA memonitor permodalan berdasarkan rasio *Debt to Tangible Net Worth* konsolidasian. Perusahaan mempertahankan dan memelihara kondisi rasio *Debt to Tangible Net Worth* di bawah 6 (enam) kali dan peringkat kredit AA- (*Double A Minus, Stable Outlook*) berdasarkan peringkat yang diberikan *Fitch Ratings*. *Debt to Tangible Net Worth Ratio* merupakan perbandingan antara Total Pinjaman yang memiliki kewajiban bunga terhadap total aset dikurangi dengan total liabilitas dan total aset takberwujud. Posisi *Debt to Tangible Net Worth Ratio* SERA di tahun 2022 masih dibawah ketentuan yaitu 1,05 kali.

SERA uses several techniques and financial instruments in dealing with potential financial risks. SERA manage the Long Term Loans repayments, particularly through aligning the loan period with the settlement with the vehicle's usage life.

SERA monitors capital based on the Debt to Tangible ratio Consolidated Net Worth. The company maintains and maintain the condition of the Debt to Tangible Net Worth ratio below 6 (six) times and a credit rating of AA- (*Double A Minus, Stable Outlook*) based on ratings Fitch Ratings. The Debt to Tangible Net Worth Ratio is a comparison between Total Loans that have interest obligations to Total Equity. SERA's Debt to Tangible Net Worth Ratio position at in 2022 is still below the requirement, namely 1.05 times.



DIVIDEN

DIVIDEND

Secara konsisten SERA mendistribusikan dividen tunai dari laba bersih setelah pajak kepada para pemegang saham. SERA tidak mengimplementasikan kebijakan pembayaran dividen tertentu, dan dividen yang dibagikan mempertimbangkan kondisi keuangan, profitabilitas, dan kebutuhan kas untuk menunjang kegiatan operasional dan investasi, serta keputusan RUPS Tahunan.

Berdasarkan surat persetujuan Dewan Komisaris pada tanggal 7 Oktober 2022, para Dewan Komisaris setuju untuk membagikan dividen kas interim sebesar Rp21,9 miliar atau Rp28 per saham dari laba bersih tahun 2022. Dividen kas tersebut telah dibayarkan pada tanggal 24 Oktober 2022.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 14 April 2022, para pemegang saham setuju untuk membagikan dividen kas sebesar Rp56,8 miliar atau Rp80 per saham dari laba bersih tahun 2021, termasuk dividen kas interim sebesar Rp22,7 miliar atau Rp32 per saham yang telah dibayarkan pada tanggal 21 Oktober 2021 dan 3 November 2021. Dividen kas tersebut telah dibayarkan pada tanggal 11 Mei 2022.

Berdasarkan surat persetujuan Dewan Komisaris pada tanggal 5 Oktober 2021, para Dewan Komisaris setuju untuk membagikan dividen kas interim sebesar Rp22,7 miliar atau Rp32 per saham dari laba bersih tahun 2021. Dividen kas tersebut telah dibayarkan pada tanggal 21 Oktober 2021 dan 3 November 2021.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 16 April 2021, para pemegang saham setuju untuk membagikan dividen kas sebesar Rp45,4 miliar atau Rp64 per saham dari laba bersih tahun 2020, termasuk dividen kas interim sebesar Rp21 per saham yang telah dibayarkan pada tanggal 20 Oktober 2020. Dividen kas tersebut telah dibayarkan pada tanggal 20 Mei 2021.

SERA consistently distributes cash dividends from net profit after tax to shareholders. SERA does not implement a specific dividend payment policy, and the dividends distributed take into account the financial condition, profitability and cash requirements to support operational and investment activities, as well as the resolutions of the Annual GMS.

Based on the approval letter from the Board of Commissioners on October 7, 2022, the Board of Commissioners agreed to distribute an interim cash dividend of Rp21.9 billion or Rp28 per share from net profit in 2022. The cash dividend was paid on October 24, 2022.

At the Annual General Meeting of Shareholders dated April 14, 2022, the shareholders agreed to distribute cash dividends of Rp56.8 billion or Rp80 per share from net profit in 2021, including interim cash dividends of Rp22.7 billion or Rp32 per share which have been paid on October 21, 2021 and November 3, 2021. The cash dividend was paid on May 11, 2022.

Based on the approval letter from the Board of Commissioners on October 5, 2021, the Board of Commissioners agreed to distribute an interim cash dividend of Rp22.7 billion or Rp32 per share from net profit for 2021. The cash dividend was paid on October 21, 2021 and November 3, 2021.

At the Annual General Meeting of Shareholders dated April 16, 2021, the shareholders agreed to distribute a cash dividend of Rp45.4 billion or Rp64 per share from net profit in 2020, including an interim cash dividend of Rp21 per share which was paid on October 20, 2020. The cash dividend was paid on May 20, 2021.



A hand in a yellow shirt is writing on a whiteboard. The text on the whiteboard is a hierarchy of business concepts: Vision, Mission, Goals, Strategies, and Action Plans. Each level is connected to the one above it by a downward-pointing arrow. The hand is currently writing the word 'Goals' and is holding a white marker. The whiteboard is mounted on a wooden desk.

o Vision
o Mission
o Goals
o Strategies
o Action Plans

05

Tinjauan Unit Pendukung Bisnis

Overview of Business
Support Units

TINJAUAN UNIT PENDUKUNG BISNIS

Overview of Business Support Units

KESEHATAN KESELAMATAN KERJA DAN LINGKUNGAN

OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY AND THE ENVIRONMENT

Sebagai perusahaan yang bergerak di industri Solusi Transportasi, Penjualan Kendaraan Bekas Pakai, dan Jasa Logistik, serta bagian dari PT Astra International Tbk, SERA senantiasa mempertimbangkan beberapa aspek penting lainnya dalam menjalankan operasional perusahaan, salah satunya adalah aspek pengelolaan keselamatan, kesehatan kerja dan lingkungan.

SERA selalu memastikan bahwa keselamatan dan kesehatan kerja setiap karyawannya dapat terjaga, sehingga dalam proses operasional bisnisnya dapat menghasilkan sesuatu yang berkualitas dan sejalan dengan nilai budaya SERA, yakni "Kualitas". Pada saat memastikan keselamatan dan kesehatan kerja karyawannya, SERA mengimplementasikan Sistem Manajemen Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan (SMK3L) sebagai upaya juga untuk menuju pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan.

SISTEM MANAJEMEN KESELAMATAN, KESEHATAN KERJA, DAN LINGKUNGAN (SMK3L)

Implementasi SMK3L dalam lingkup perusahaan, mengacu pada beberapa kriteria sistem, di antaranya Astra Green Company (AGC), ISO 45001:2018, ISO 14001:2015, SMK3 PP 50 Tahun 2012, Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan (SMKP), dan Sistem Manajemen Keselamatan Transportasi Darat (SMKTD). Sertifikasi SMK3 memiliki masa berlaku sertifikasi pada periode tahun 2020 sampai dengan tahun 2023 untuk HMU (*Head Office* dan Jakarta) dan SLI (*Head Office* dan Jakarta). Sedangkan untuk sertifikasi lainnya, sedang dilakukan proses perpindahan ke ISO 45001:2018. Proses evaluasi implementasi SMK3L tetap dilaksanakan dengan pelaksana Audit Internal dan *Corporate Audit* dari PT Astra International Tbk. menggunakan Kriteria Astra Green Company.

PENGHARGAAN DARI PIHAK EKSTERNAL

Selama tahun 2022, SERA telah menerima beberapa penghargaan dari pihak eksternal yang berkaitan dengan implementasi pengelolaan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) dan Lingkungan. Penghargaan tersebut berupa:

1. Penghargaan *Zero Accident* dari Pemerintah:
 - a. TRAC untuk cabang: Jawa Barat, Kalimantan Timur

As a company engaged in the Transportation Solutions industry, Pre-Owned Car Sales and Logistics Services, as well as a part of PT Astra International Tbk, SERA always considers several other important aspects in carrying out the company's operations, one of which is managing occupational health and safety and the environment.

SERA ensures that the OHS of every employee is maintained, so that the business operations can generate quality products and services, aligning with SERA cultural values, namely "Quality". While ensuring the safety and health of its employees, SERA implements the Occupational Safety, Health, and Environment Management System (SMK3L) as an effort also towards sustainable business growth.

OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY AND ENVIRONMENT MANAGEMENT SYSTEM (SMK3L)

SMK3L implementation within the scope of the Company refers to several system criteria, including Astra Green Company (AGC), ISO 45001:2018, ISO 14001:2015, SMK3 PP 50 of 2012, Mining Safety Management System (SMKP), and Transportation Safety Management System Land (SMKTD). The SMK3 certification has a validity period from 2020 to 2023 for HMU (*Head Office* and Jakarta) and SLI (*Head Office* and Jakarta). As for other certifications, the conversion to ISO 45001:2018 is in progress. The SMK3L implementation evaluation process is still carried out, executed by Internal Audit and Corporate Audit from PT Astra International Tbk. using the Astra Green Company Criteria.

AWARDS FROM EXTERNAL PARTIES

During 2022, SERA has received several awards from external parties related to the implementation of Occupational Health and Safety (K3) and Environment management. The awards are in the form of:

1. Zero Accident Award from the Government:
 - a. TRAC for West Java, East Kalimantan 1, East Kalimantan



- | | |
|--|--|
| <ul style="list-style-type: none"> 1, Kalimantan Timur 2, Kalimantan Tengah Selatan (Banjarmasin dan Tanjung), Yogyakarta, dan Pekanbaru. b. HMU untuk cabang: <i>Head Office</i>, Jakarta, Samarinda, Balikpapan (<i>site Berau</i>), Banjarmasin (Banjarmasin dan <i>site Adaro</i>). c. SLI untuk cabang: <i>Head Office</i>, Jakarta, <i>warehouse TAM Bandung</i>. | <ul style="list-style-type: none"> 2, South Central Kalimantan (Banjarmasin and Tanjung), Yogyakarta and Pekanbaru branches. b. HMU for Head Office and Jakarta, Samarinda, Balikpapan (Berau site), Banjarmasin (Banjarmasin and Adaro site) branches. c. SLI for Head Office and Jakarta branch, TAM Bandung warehouse. |
|--|--|
-
- | | |
|---|---|
| <ul style="list-style-type: none"> 2. Penghargaan Penanganan Covid-19: PT Harmoni Mitra Utama cabang Samarinda 3. Penghargaan Program Pencegahan HIV/AIDS: TRAC Bandung 4. Penghargaan <i>Safety & Service</i> dari PT HM Sampoerna, Tbk. 5. Sertifikat Apresiasi (<i>certificate of appreciation</i>) dari Coca Cola untuk PT SLI sebagai <i>transporter</i> pertama di Indonesia yang meraih <i>rating</i> emas | <ul style="list-style-type: none"> 2. Award for Handling COVID-19: PT Harmoni Mitra Utama Samarinda branch 3. HIV/AIDS Prevention Program Award: TRAC Bandung 4. Safety & Service Award from PT HM Sampoerna, Tbk. 5. Certificate of appreciation from Coca Cola for PT SLI as the first transporter in Indonesia to receive a gold rating. |
|---|---|

PELATIHAN K3L UNTUK KARYAWAN

Sebagai elemen penting dalam implementasi Keselamatan, Kesehatan Kerja, dan Lingkungan (K3L), Sumber Daya Manusia menjadi perhatian utama untuk SERA. Untuk menjaga keselamatan dan kesehatan karyawannya, SERA memberikan pelatihan dan sosialisasi yang sistematis, terdokumentasi, dan memiliki proses evaluasi yang efektif menjadi bagian dari proses implementasi. Pelatihan yang diberikan diselenggarakan melalui pihak internal maupun eksternal kepada seluruh karyawan, pengemudi, sampai mekanik secara berkala. Adapun pemberian pelatihan tersebut diberikan secara berkala, dimulai dari proses pelatihan dasar K3L, dasar Pertolongan Pertama pada Gawat Darurat (PPGD) maupun Dasar Penanganan Kebakaran hingga berbagai macam pelatihan tingkat lanjut.

Selama tahun 2022, SERA memiliki karyawan yang tersertifikasi kompetensi khusus yang terdiri dari:

1. Ahli K3 Umum (terdapat 30 karyawan yang memiliki sertifikat ini)
2. Ahli K3 Kimia (1 karyawan)
3. *First Aider* (14 karyawan)
4. Ahli K3 Listrik (2 karyawan)
5. Ahli K3 Kebakaran (8 karyawan)
6. Ahli K3 Lingkungan Kerja (2 karyawan)
7. Auditor SMK3 PP 50/2012 (8 karyawan)
8. Teknisi K3 Listrik (7 karyawan)
9. Ahli Akses Tali (1 karyawan)
10. *Investigator* Kecelakaan Kerja (5 karyawan)
11. K3 Perancah (1 karyawan)
12. Operator *Forklift* (4 karyawan)

HSE TRAINING FOR EMPLOYEES

Human Resources is the main concern for SERA, as it is a crucial element in the Occupational Health and Safety and Environment (OHSE) implementation. To maintain employees' health and safety, SERA provides systematic and documented trainings and disseminations, which have an effective evaluation process as part of the implementation. The provided training is held by internal and external parties for all employees, drivers, to mechanics on a regular basis. The training is given regularly, starting from the basic OHSE training process, basic Emergency First Aid (PPGD) and Basic Fire Handling to various kinds of advanced training.

Throughout 2022, SERA has employees with special competency certificates consisting of:

1. General OHS Expert (There are 30 employees have this certification)
2. OHS Chemistry Expert (1 employee)
3. First Aiders (14 employees)
4. Electrician OHS (2 employees)
5. Fire OHS Expert (8 employees)
6. OHS Expert in Work Environment (2 employees)
7. Auditor for SMK3 PP 50/2012 (8 employees)
8. OHS Electrical Technicians (7 employees)
9. Rope Access Expert (1 employee)
10. Work Accident Investigators (5 employees)
11. OHS Scaffolding (1 employee)
12. Forklift Operators (4 employees)

Selama tahun 2022, SERA melaksanakan *training* internal yang berkaitan dengan K3 dan Lingkungan untuk minimal 1.800 karyawan. *Training* yang dilaksanakan berkaitan dengan materi dasar K3L, penanganan bahan kimia, penanganan barang, ergonomi, pengelolaan limbah, dan lain-lain. PT Serasi Autoraya (SERA) juga mengadakan *training* K3L untuk 210 karyawan baru dengan memberikan materi dasar K3L dan pelatihan mengenai Keselamatan Berkendara untuk pengemudi secara bertahap.

Karyawan yang bertugas di bidang K3L juga dilakukan penilaian kompetensi melalui Lembaga Sertifikasi Profesi – Badan Nasional Sertifikasi Profesi (LSP – BNSP) yang difasilitasi oleh PT Astra International Tbk sampai dengan akhir tahun 2022, terdapat 3 karyawan tersertifikasi Ahli K3 Muda, 7 karyawan tersertifikasi Ahli K3 Madya, dan 1 karyawan tersertifikasi Ahli Lingkungan Madya.

Selain memberikan *training*, SERA juga melakukan sosialisasi tentang K3L dan Protokol Kesehatan terkait Pandemi kepada seluruh karyawan melalui program kampanye yang berkesinambungan dari tahun ke tahun dengan tema "*Journey to Improve My Quality of Life*". Salah satu tema baru pada tahun 2022 adalah berkaitan dengan kesehatan mental. Program kampanye tersebut berisi mengenai berbagai macam informasi dan kegiatan yang menunjang pengetahuan karyawan terkait K3 seperti Kegiatan Peringatan Bulan K3, *Safety Talk*, *Email Blast*, *Video Blast*, *WhatsApp Blast*, *Seminar*, *Health Talk*, dan *Webinar* dengan mengundang pembicara praktisi di bidangnya.

PENGUKURAN DAN PEMANTAUAN

Proses pengukuran dan pemantauan dilakukan SERA untuk memantau efektifitas implementasi dari sistem manajemen. Proses tersebut dilakukan oleh Audit Internal maupun Eksternal, inspeksi, pengukuran kualitas lingkungan kerja dan dampak operasional terhadap lingkungan (sesuai dengan peraturan yang terkait), *Random Drug & Alcohol Sampling Tests*, dan *Road Hazard Survey*.

KESIAPSIAGAAN DAN TANGGAP DARURAT

Penanganan keadaan darurat dilakukan SERA dengan melalui penyediaan sarana tanggap darurat, pelatihan untuk tim tanggap darurat, komunikasi melalui tahapan berjenjang, dan simulasi respon tanggap darurat secara berkala. Tim Kesiapsiagaan dan Tanggap Darurat (KTD) secara rutin melakukan

During 2022, SERA will carry out internal training related to OHS and the Environment for a minimum of 1,800 employees. The training relates to basic OHSE materials, handling chemicals, handling goods, ergonomics, waste management, and others. SERA also held OHSE training for 210 new employees by providing basic OHSE materials and training on Driving Safety for drivers in stages.

Employees in charge of OHSE are also subject to competency assessment through the Professional Certification Agency - National Professional Certification Agency (LSP - BNSP) facilitated by PT Astra International Tbk as of the end of 2022, there are 3 employees with OHSE Junior Expert certification, 7 employees with Mid-Level Expert certification, and 1 employee with Mid-Level Environmental Expert certification.

Apart from providing training, SERA also conducts OHSE and the pandemic Health Protocols dissemination to all employees through a consecutive campaign program with the theme "*Journey to Improve My Quality of Life*". One of the new themes for 2022 is related to mental health. The campaign program contains various kinds of information and activities that support employee knowledge regarding OHS, such as OHS Commemoration Month Activities, Safety Talks, Email Blasts, Video Blasts, WA Blasts, Seminars, Health Talks, and Webinars by inviting practitioner speakers in their fields.

MEASUREMENT AND MONITORING

The measurement and monitoring process is carried out by SERA to monitor the effectiveness of the management system implementation. This process is carried out by Internal and External Audit, inspection, measurement of the quality of the work environment and operational impact on the environment (according to relevant regulations), *Random Drug & Alcohol Sampling Tests* and *Road Hazard Survey*.

EMERGENCY PREPAREDNESS AND RESPONSE

SERA handles emergencies by providing emergency response facilities, training for emergency response teams, communication through tiered stages, and periodic emergency response simulations. The Emergency Preparedness and Response Team (KTD) routinely updates plans for emergency



pembaharuan perencanaan penanggulangan keadaan darurat yang berpotensi terjadi seperti bencana banjir, kebakaran, gempa bumi, huru-hara, dan keadaan gawat darurat lainnya. Mekanisme yang dijalankan Tim KTD prosesnya berhubungan dengan mekanisme *Business Continuity Plan* (BCP).

Pada tahun 2022, secara sistematis, SERA merespon terjadinya bencana alam dengan mekanisme yang sudah ditetapkan dan dipersiapkan, seperti gempa bumi di Cianjur.

INVESTIGASI DAN PENCEGAHAN KECELAKAAN

Sebagai perusahaan dengan fokus bisnisnya pada transportasi darat, baik kendaraan ringan, menengah, maupun berat, mengharuskan SERA untuk dapat lebih mengelola faktor keamanan dan keselamatan kerja, terutama untuk meminimalisir tingkat kecelakaan di jalan. Melalui koordinasi bersama antar Divisi *Corporate General Affair*, *Divisi Corporate Fleet Management*, *Divisi Corporate Command Center*, *TRAC Driver Services*, serta *Health, Safety, Security & Environment (HSSE) Officer* di setiap cabang, setiap kecelakaan yang terjadi akan dilakukan investigasi kecelakaan. Investigasi tersebut dilaksanakan selain untuk mengungkap fakta kecelakaan, juga dilakukan *follow up* untuk mengantisipasi kecelakaan di kemudian hari melalui kegiatan *corrective and preventive action* yang telah disepakati bersama dengan pihak terkait dan ditinjau oleh tim *investigator*. Program pencegahan kecelakaan juga diimplementasikan untuk menindaklanjuti kejadian kecelakaan agar tidak terulang kembali.

SERA menggunakan *Astra Fleet Management Solution* (AstraFMS) untuk mendukung pemantauan perjalanan, memberikan peringatan perilaku berbahaya saat mengemudi, dan memberikan data yang berguna untuk mendukung proses investigasi kecelakaan lalu lintas.

KESEHATAN

Tahun 2022, kondisi pandemi Covid-19 belum berakhir. SERA berkomitmen melakukan pengendalian risiko sesuai dengan panduan yang dikeluarkan oleh pemerintah. Protokol kesehatan diterapkan sesuai kondisi operasional, terutama bagi yang terkait dengan karyawan dan konsumen. Penerapan tersebut untuk meminimalisir potensi penyebaran Covid-19 di area operasional SERA.

situations that have the potential to occur, such as floods, fires, earthquakes, riots, and other emergencies. The mechanism implemented by the KTD Team is related to the Business Continuity Plan (BCP) mechanism.

In 2022, SERA systematically responds to natural disasters with a defined and prepared mechanism, such as the earthquake in Cianjur.

ACCIDENT INVESTIGATION AND PREVENTION

As a company focusing on land transportation which consists of light, medium and heavy vehicles, SERA is required to be able to manage work safety and security factors more aptly, especially to minimize road accidents rate. Every accident occurring will be investigated through joint coordination between the Corporate General Affair Division, Corporate Fleet Management Division, Corporate Command Center Division, TRAC Driver Services, and Health, Safety, Security & Environment (HSSE) Officers of each branch. The investigation was carried out in addition to uncovering the facts of the accident, as well as following up to anticipate future accidents through corrective and preventive actions that had been mutually agreed upon with related parties and reviewed by the investigator team. Accident prevention programs are also implemented to follow up on incidents of accidents so that they do not recur.

SERA uses *Astra Fleet Management Solution* (AstraFMS) to support trip monitoring, provide warnings of dangerous behavior while driving, and provide useful data to support the traffic accident investigation process.

HEALTH

The Covid-19 pandemic has not ended in 2022. SERA is committed to carrying out risk control in accordance with guidelines issued by the government. The health protocol is implemented with adjustment to operational conditions, especially relating to employees and consumers. This implementation minimizes the potential Covid-19 spread in SERA's operational areas.

Program kesehatan bagi karyawan diimplementasikan tidak hanya terkait kesehatan fisik, tapi juga kesehatan mental, melalui program pencegahan dan promosi yang melibatkan pihak luar baik dari instansi pemerintah maupun swasta. SERA mendukung salah satu program pemerintah dengan membudayakan pola hidup sehat melalui Program GERMAS (GERakan MAsyarakat Sehat) Kemenkes RI yang diimplementasikan di Grup SERA. Program yang dilakukan berupa program untuk menurunkan tingkat obesitas karyawan dan meningkatkan aktifitas fisik karyawan. Seluruh program dikemas dengan kegiatan aktif yang melibatkan karyawan. Selain itu, penanganan kesehatan mental juga diterapkan dengan melakukan *survey* kesehatan mental, *webinar* dengan pembicara dari dokter praktisi kesehatan mental, konsultasi dan promosi. Ruang konsultasi kesehatan juga disediakan oleh perusahaan, bekerja sama dengan tenaga medis, secara periodik.

CONTRACTOR SAFETY MANAGEMENT SYSTEM (CSMS)

SERA menerapkan implementasi CSMS untuk seluruh pemasoknya (*vendor* atau *contractor*) yang berisiko tinggi. Program ini bertujuan untuk memastikan implementasi program pengendalian kecelakaan, penyakit akibat kerja maupun pencemaran lingkungan, sehingga dapat berjalan dengan efektif (termasuk *vendor* atau *contractor*).

Health programs for employees are implemented not only related to physical health, but also mental health, through prevention and promotion programs that involve external parties from both government and private agencies. SERA supports one of the government's programs by cultivating a healthy lifestyle through the Indonesian Ministry of Health's GERMAS (Healthy Community Movement) Program which is implemented in the SERA Group. The program is in the form of a program to reduce employee obesity rates and increase employee physical activity. All programs are packed with active activities involving employees. In addition, mental health treatment is also implemented by conducting mental health surveys, webinars with speakers from mental health practitioners, consultations and promotions. The health consultation room is also provided by the company, in collaboration with medical staff, periodically.

CONTRACTOR SAFETY MANAGEMENT SYSTEM (CSMS)

SERA implements CSMS for all high-risk suppliers (vendors or contractors). The CSMS program aims to ensure the accident control programs, occupational diseases and environmental pollution, so that they can run effectively (including vendors or contractors).

SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN RESOURCES

PROGRAM REKRUTMEN DAN SELEKSI

Recruitment Management adalah proses di mana perusahaan memenuhi kebutuhan tenaga kerja sesuai dengan *Manpower Plan*. Tujuan dari pilar ini adalah untuk memenuhi kebutuhan karyawan dengan berkualitas, tepat waktu, tepat jumlah, dan tepat biaya.

Ruang lingkup dari pilar *Recruitment Management* ini mencakup:

1. Penyusunan strategi pemenuhan kebutuhan karyawan jangka panjang dan jangka pendek (*recruitment strategy*).
2. Promosi perusahaan kepada calon karyawan (*employee*

RECRUITMENT AND SELECTION PROGRAM

Recruitment Management is a process in which the company fulfills the workforce needs in accordance with the Manpower Plan. The purpose of this pillar is to meet the needs of employees with quality, on time, in the right quantity, and at the right cost.

The scope of the Recruitment Management pillar includes:

1. Formulation of strategies that meet long-term and short-term employee needs (*recruitment strategy*).
2. Promotion of the company to prospective employees



branding) yang merupakan proses pengenalan perusahaan kepada target calon karyawan yang bertujuan untuk membangun minat bergabung dengan perusahaan.

3. Pencarian calon karyawan (*sourcing*) merupakan upaya identifikasi calon karyawan yang diperkirakan memiliki kualifikasi sesuai dengan *Job Specification*. Pencarian calon karyawan dapat dilakukan baik di internal perusahaan (grup Astra) maupun eksternal perusahaan.
4. Pelaksanaan seleksi terhadap calon karyawan (*selection*) merupakan proses pemilihan atau evaluasi pelamar sesuai dengan *job specification* yang telah ditentukan. Keluaran dari aktivitas seleksi adalah mendapatkan calon karyawan sesuai dengan *job specification*.
5. Penerimaan dan penempatan calon karyawan merupakan proses untuk memastikan bahwa karyawan ditempatkan sesuai dengan kebutuhan.
6. Orientasi karyawan baru merupakan program orientasi yang dilaksanakan untuk memperkenalkan para karyawan baru dengan situasi dan kondisi di lingkungan perusahaan. Tujuan program ini adalah untuk membantu para karyawan baru dalam beradaptasi di lingkungan perusahaan dan meningkatkan engagement karyawan.
7. Evaluasi masa penyesuaian karyawan baru (*new employee evaluation*) merupakan proses penilaian yang dilakukan terhadap kemampuan adaptasi karyawan baru dengan situasi dan kondisi di lingkungan perusahaan serta prediksi kinerja yang bersangkutan di masa depan.

Upaya untuk meningkatkan kualitas pada pelayanan pengemudi dalam Jasa Penyewaan Kendaraan juga dilakukan SERA dengan cara membentuk departemen *Driver Acquisition*. Departemen tersebut memiliki tugas untuk memastikan proses rekrutmen (seleksi awal hingga kelulusan) yang dilakukan dengan mengacu pada standar yang telah ditetapkan. Adapun tahap selesai calon pengemudi pada proses rekrutmen adalah sebagai berikut:

Seleksi dokumen administratif

- Tes wawancara
- Tes tertulis terpadu
- *Slalom* dan *rally test*
- *Medical test*
- Psikotest

(employee branding), which is the process of introducing the company to target prospective employees with the aim of building interest in joining the company.

3. The search for prospective employees (*sourcing*) is an effort to identify prospective employees who are estimated to have the qualifications in accordance with the *Job Specification*. Search for prospective employees can be done both internally (*Astra group*) and externally.
4. Selection of prospective employees is the process of selecting or evaluating applicants according to predetermined job specifications. The output of the selection activity is getting prospective employees according to the job specification.
5. Recruitment and placement of prospective employees is a process to ensure that employees are placed accordingly as needed.
6. New employee orientation is an orientation program implemented to introduce new employees to the situation and conditions in the company environment. The aim of this program is to help new employees adapt to the company environment and increase employee engagement.
7. Evaluation of the adjustment period for new employees (*new employee evaluation*) is a process of assessing the adaptability of new employees to situations and conditions in the company's environment as well as predictions of their future performance.

Efforts to improve the quality of driver services in Vehicle Rental Services are also carried out by SERA by establishing the *Driver Acquisition* department. The department has the duty to ensure the recruitment process (preliminary selection to graduation) is carried out with reference to predetermined standards. The selection stages for prospective drivers in the recruitment process are as follows:

Selection of administrative documents

- Interview test
- Integrated written test
- *Slalom* and *rally tests*
- Medical tests
- Psychotest

PROGRAM MANAGEMENT DEVELOPMENT

Management Development Program (MDP) adalah program pengembangan kompetensi bagi *freshgraduate* untuk mencetak pemimpin masa depan yang siap berkontribusi di perusahaan. MDP memberikan eksposur yang luas mengenai *core management process* dalam tiga lini bisnis di SERA melalui pembekalan pembelajaran yang ekstensif.

Adapun pembekalan pembelajaran dalam program MDP ini mencakup:

1. *In-Class Training*
2. *On-the-Job Training Business Unit (Head Office)*
3. *On-the-Job Training Business Unit (Cabang 1)*
4. *On-the-Job Training Business Unit (Cabang 2)*

PROGRAM PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN

Program pelatihan dan pengembangan karyawan bertujuan untuk menumbuhkembangkan karakter, kompetensi, dan karir karyawan untuk mendorong pertumbuhan perusahaan yang dilakukan secara sistematis. Tujuan dari proses ini adalah karyawan dapat memiliki kompetensi yang sesuai dengan persyaratan pekerjaan dan sebagai bentuk persiapan kaderisasi untuk memenuhi kebutuhan bisnis SERA di masa depan. Program pelatihan dan pengembangan karyawan perlu dilakukan secara sistematis. Program pelatihan dan pengembangan yang dilakukan oleh SERA adalah sebagai berikut:

1. *Mandatory Program*
On Boarding Program yang diberikan kepada seluruh karyawan baru di bulan pertama setelah bergabung dengan SERA. Metode yang digunakan adalah *self-learning* dengan menggunakan media *Google Classroom*.
2. *Competency Program*
SERA memiliki *COMBAT (Competencies – based Training)* untuk *non-technical training* program yang berdasarkan pada *Astra Leadership Competencies (ALC)* dan *technical training* program yang berdasarkan pada *SERA Technical Competencies*.
3. *Leadership Training Program*
Leadership training program dilakukan baik secara internal (SERA) maupun berkoordinasi dengan pihak eksternal. Program yang diselenggarakan secara internal antara lain *Future Leaders Development* dan *SERA Thematic Forum* terkait business update kepada *leaders*. Program eksternal dilakukan bekerja sama dengan *Astra Management*

PROGRAM MANAGEMENT DEVELOPMENT

The *Management Development Program (MDP)* is a competency development program for fresh graduates to hone future leaders who are ready to contribute to the company. MDP provides broad exposure to the core management process in three business lines at SERA through extensive learning provision.

The learning workshops in the MDP program include:

1. *In-Class Training*
2. *On-the-Job Training Business Unit (Head Office)*
3. *On-the-Job Training Business Unit (Branch 1)*
4. *On-the-Job Training Business Unit (Branch 2)*

TRAINING AND DEVELOPMENT PROGRAM

The training and development program aims to develop employees' character, competence and career to encourage company growth, which is carried out systematically. The objective of this process is to equip employees with competencies in accordance with job requirements and as a form of regeneration efforts to fulfil SERA's future business needs. Employee training and development programs need to be carried out systematically. The training and development programs organized by SERA are as follows:

1. *Mandatory Program*
On Boarding Program which is given to all new employees in the first month after joining SERA. The method used is self-learning using *Google Classroom* media.
2. *Competency Program*
SERA has *COMBAT (Competencies – based Training)* for non-technical training programs based on *Astra Leadership Competencies (ALC)* and technical training programs based on *SERA Technical Competencies*.
3. *Leadership Training Program*
The leadership training program is carried out both internally (SERA) and in coordination with external parties. Programs that are held internally include *Future Leaders Development* and *SERA Thematic Forum* related to business updates to leaders. The external program is carried out in collaboration with the *Astra Management Development Institute*. These



Development Institute. Program ini antara lain adalah Astra Basic Management Program (ABMP), Astra Firstline Management Program (AFMP), Astra Middle Management Program (AMMP), Astra Senior Management Program (ASrMP), Astra General Management Extended Program (AGMeP), Astra General Management Program (AGMP), dan Man Management Astra (MMA).

4. Talent Management Program

Program ini ditujukan untuk karyawan dengan kategori talent. Program ini dilakukan baik secara internal (SERA) maupun berkoordinasi dengan CPD AI (*Corp People Development – Astra*). Metode pengembangan yang dilakukan *training* dan *coaching*.

Upaya meningkatkan kualitas pelayanan pengemudi dalam Jasa Penyewaan Kendaraan, juga dilakukan SERA dengan membentuk departemen *Training & Certification*. Departemen ini bertugas untuk menjalankan fungsi pelatihan secara terstruktur untuk membentuk pengemudi yang profesional. Sebelum bertugas melayani pelanggan, pengemudi wajib mengikuti pelatihan dasar yang diteruskan dengan pelatihan lanjutan. Adapun jenjang pelatihan pengemudi di Departemen *Training & Certification* adalah sebagai berikut:

1. Pelatihan Pengemudi Profesional Tingkat Dasar (P3TD) adalah *basic training* sebelum pengemudi bertugas di pelanggan dengan masa pelatihan 8 (delapan) jam. Pelatihan ini menekankan pada penguasaan *defensive driving, traffic regulation, attitude*, perawatan kendaraan dasar dan pengetahuan mengenai jalan.
2. Pelatihan Pengemudi Profesional Tingkat Lanjut (P3TL) dengan masa pelatihan 8 (delapan) jam. Pada P3TL pengemudi diberikan pendidikan berupa pembentukan karakter, *team building, evaluasi layanan* dan pembahasan studi kasus.

PEMBERHENTIAN KARYAWAN

SERA selalu mengikuti dan mematuhi peraturan baik yang diatur dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang telah disahkan oleh Direktur Jenderal Pembinaan Hubungan Industrial dan Jaminan Sosial Tenaga Kerja pada Kementerian Ketenagakerjaan maupun Peraturan Perundang-undangan yang berlaku dalam hal pemberhentian karyawan.

programs include the Astra Basic Management Program (ABMP), Astra Firstline Management Program (AFMP), Astra Middle Management Program (AMMP), Astra Senior Management Program (ASrMP), Astra General Management Extended Program (AGMeP), Astra General Management Program (AGMP), and Man Management Astra (MMA).

4. Talent Management Program

This program is intended for employees in the talent category. This program is carried out both internally (SERA) and in coordination with CPD AI (*Corp People Development – Astra*). Development methods carried out by training and coaching.

Efforts to improve the quality of driver service in Vehicle Rental Services, SERA also carried out by establishing the Training & Certification department. This department is tasked with carrying out a structured training function to form professional drivers. Prior to being assigned to serve customers, drivers must attend basic training followed by advanced training. The levels of driver training in the Training & Certification Department are as follows:

1. Basic Level Professional Driver Training (P3TD), an 8-hour basic training before the driver is on duty at the customer. This training emphasizes the mastery of defensive driving, traffic regulation, attitude, basic vehicle maintenance and road knowledge.
2. Advanced Professional Driver Training (P3TL) with a training period of 8 (eight) hours. At P3TL drivers are given education in the form of character building, team building, service evaluation and discussion of case studies.

TERMINATION OF EMPLOYEE

SERA always follows and complies with the regulations both stipulated in the Collective Labor Agreement (PKB) which have been ratified by the Director General for Development of Industrial Relations and Labor Social Security at the Ministry of Manpower as well as the applicable laws and regulations in terms of employee termination.

KESEJAHTERAAN KARYAWAN

Seluruh karyawan SERA mendapatkan fasilitas sebagai berikut:

- Tunjangan makan
- Tunjangan transportasi
- Tunjangan operasional bagi tenaga penjual
- Tunjangan kesehatan bagi karyawan dan keluarganya yang meliputi rawat jalan, rawat inap, operasi gigi dan maternity
- *Medical Checkup*
- Tunjangan kacamata bagi karyawan dengan status tetap
- Manfaat pensiun bagi karyawan dengan status tetap
- Mengikutsertakan karyawan dalam program Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Ketenagakerjaan berupa Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK), Jaminan Kematian (JKM), Jaminan Hari Tua (JHT), dan Jaminan Pensiun
- Mengikutsertakan karyawan dalam program BPJS Kesehatan berupa Jaminan Kesehatan

Dalam mempekerjakan karyawannya, SERA telah mengikuti ketentuan mengenai upah minimum yang berlaku.

SERIKAT PEKERJA

SERA membentuk Serikat Pekerja SERA (SP SERA) untuk membangun hubungan yang harmonis antara SERA dengan karyawannya. SP SERA sendiri adalah organisasi yang dimiliki oleh karyawan sebagai wadah penyaluran aspirasi karyawan dan melindungi hak dan kepentingan karyawan, serta meningkatkan kesejahteraan karyawan. Saat ini SERA memiliki 1 (satu) Serikat Pekerja yang beranggotakan seluruh karyawan di lingkungan SERA secara nasional. Masing-masing cabang SERA memiliki komisariat cabang (komcab) yang berdomisili di cabang tersebut.

Manajemen SERA dan Serikat Pekerja membentuk suatu Lembaga Kerjasama Bipartit (LKS Bipartit), yang telah tercatat pada Suku Dinas Tenaga Kerja, Transmigrasi dan Energi Kota Administrasi Jakarta Utara dengan Nomor Pencatatan: 021/LKS-B/JU/VI/2021. LKS Bipartit juga mengadakan pertemuan sebanyak 1 bulan sekali, dimana dalam forum tersebut terdiri dari Manajemen dan Serikat Pekerja guna menyaring aspirasi dari Serikat Pekerja.

Manajemen SERA dan Serikat Pekerja juga memiliki program sinergi yang dilaksanakan bersama-sama seperti diantaranya Program Beasiswa bagi anak Pekerja, dan program Kredit Pemilikan Motor.

EMPLOYEE WELFARE

All SERA employees receive the following facilities:

- Meal allowances
- Transportation allowance
- Operational allowances for salespeople
- Health benefits for employees and their families which include outpatient care, hospitalization, dental surgery and maternity care
- Medical Check-ups
- Glasses allowance for employees with permanent status
- Pension benefits for employees with permanent status
- Enrolling employees in the Social Security Management (BPJS) Ketenagakerjaan program in the form of occupational accident insurance (JKK), life insurance (JKM), old age benefits (JHT), and pension Benefits
- Enrolling employees in the BPJS Kesehatan program in the form of Health Insurance

In employing its employees, SERA has complied with the provisions regarding the applicable minimum wage.

LABOR UNION

SERA formed the SERA Worker's Union (SP SERA) to build a harmonious relationship between SERA and its employees. SP SERA itself is workers-owned organization, serving as a forum to gather employee aspirations and protect employees' rights and interests, as well as to improve employees' welfare. Currently, SERA has 1 (one) Labor Union whose members are all employees within SERA in national scale. Each SERA branch has a commissariat (komcab) domiciled in that branch.

SERA management and the Workers' Union have formed a Bipartite Cooperation Institution (LKS Bipartit), which has been registered with the North Jakarta Administrative City Manpower, Transmigration and Energy Agency with Registration Number: 021/LKS-B/JU/VI/2021. LKS Bipartite also holds one meeting in a month, in which the forum consists of the Management and Worker's Unions for aspirations hearing.

SERA's Management and the Labor Union have also carried out several synergized programs, such as the Scholarship Program for the children of workers and the Motorcycle Ownership Loan program.



PROGRAM PENSIUN

SERA memiliki program pensiun berupa manfaat pasti dan iuran pasti. Karyawan dengan kepesertaan sebelum bulan Februari tahun 1992, diikutsertakan dalam program Dana Pensiun Astra (DPA) I, berbentuk manfaat pasti yang langsung dibayarkan setelah mencapai usia pensiun. Karyawan dengan kepesertaan setelah bulan Februari tahun 1992 diikutsertakan dalam program DPA II, berbentuk iuran pasti, yang manfaatnya sebagian diberikan secara langsung dan sebagian lagi melalui lembaga keuangan yang ditunjuk oleh DPA setelah mencapai usia pensiun.

KOPERASI KARYAWAN SERASI

Tujuan dibentuk Koperasi Karyawan Serasi adalah untuk memenuhi kebutuhan karyawan yang beranggotakan karyawan SERA dengan status tetap. Karyawan yang menjadi anggota berhak mendapatkan pelayanan dari koperasi untuk mendapatkan kebutuhan pokok sehari-hari dan pinjaman. Keanggotaan tidak bersifat mengikat dan anggota berhak atas Sisa Hasil Usaha (SHU) atas perolehan keuntungan dari koperasi.

PERJANJIAN KERJA BERSAMA (PKB)

PKB dibuat oleh Manajemen SERA dengan Serikat Pekerja (SP) SERA dan telah didaftarkan pada Kementerian Ketenagakerjaan RI sebagaimana tercantum dalam Surat Keputusan Direktur Jenderal Pembinaan Hubungan Industrial dan Jaminan Sosial Tenaga Kerja No. KEP. 4/HI.00.01/00.0000.211116015/B/XII/2021 tanggal 9 Desember 2021 yang berlaku mulai tanggal 10 Juni 2021 sampai dengan tanggal 9 Juni 2023.

PENSION PROGRAM

SERA has a pension program in the form of defined benefits and defined contributions. Employees with membership prior to February 1992 are included in the Astra Pension Fund (DPA) I program, in the form of defined benefits that are paid immediately upon reaching retirement age. Employees with membership after February 1992 are included in the DPA II program, in the form of defined contributions, the benefits of which are partially provided directly and partially through financial institutions appointed by DPA upon reaching retirement age.

SERASI EMPLOYEE COOPERATIVE

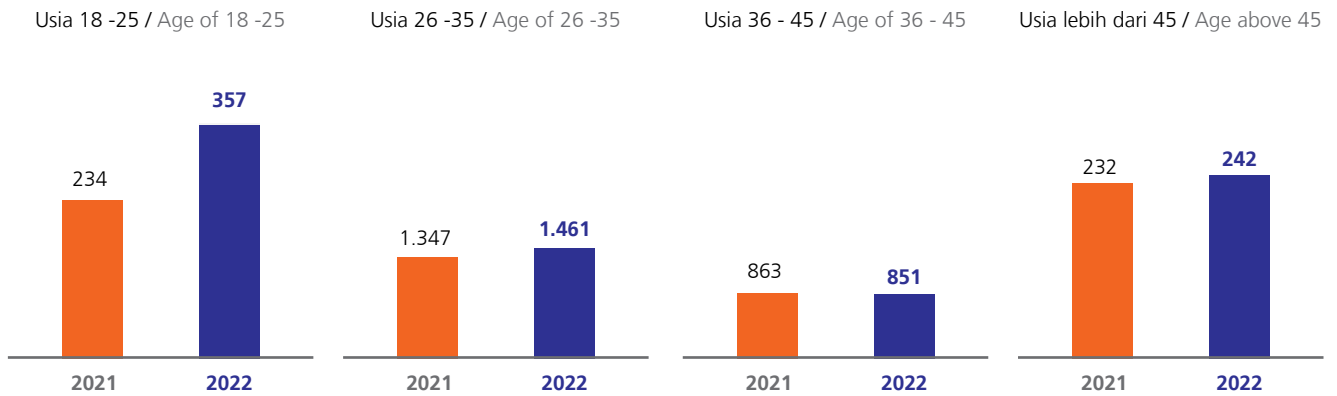
The objection of the Serasi Employee Cooperative establishment is to meet permanent employees' needs. Employees who are members are entitled to services from the cooperative to obtain basic daily needs and loans. Membership is non-binding and members are entitled to Surplus (SHU) for obtaining profits from the cooperative.

COLLECTIVE LABOR AGREEMENT (PKB)

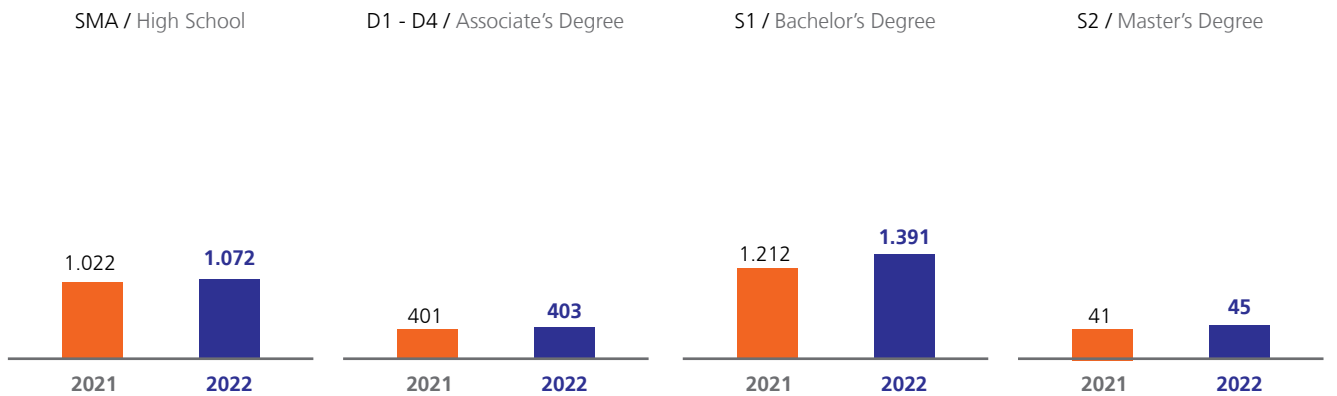
The PKB was made by SERA Management with the SERA Worker's Union (SP) and has been registered with the Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia as stated in the Director General for Development of Industrial Relations and Social Security for Workers Decree No. KEP. 4/ HI.00.01/00.0000.211116015/B/XII/2021 dated December 9, 2021, which is valid from June 10, 2021 to June 9, 2023.

GRAFIK JUMLAH KARYAWAN

Jumlah Karyawan SERA Berdasarkan Usia (orang)

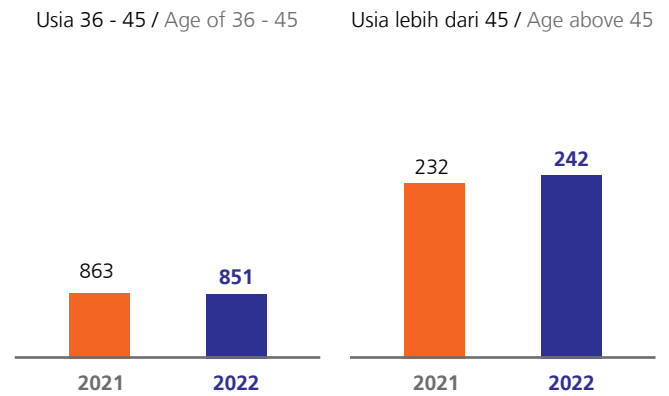


Jumlah Karyawan SERA Berdasarkan Pendidikan (orang)

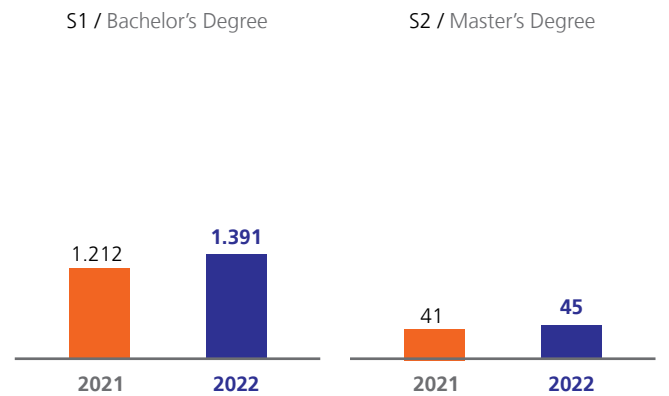


EMPLOYEE NUMBER GRAPHIC

Number of SERA Employees Based on Age (person)



Number of SERA Employees Based on Education Level (person)









06

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate
Governance



TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance

Sebagai Perseroan yang menyadari akan pentingnya implementasi tata kelola perusahaan, PT Serasi Autoraya (SERA) menerapkan prinsip-prinsip GCG dengan konsisten, sistematis, dan berkelanjutan untuk memenuhi standar sesuai dengan pedoman GCG Indonesia yang diterbitkan oleh Komite Nasional Kebijakan *Governance* (KNKG) pada tahun 2006 yang tertulis dalam Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UUPT), Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka serta Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

PT Serasi Autoraya (SERA) yakin apabila tata kelola perusahaan dapat diimplementasikan dengan baik dan konsisten akan membawa Perseroan ke arah yang lebih baik dan menjadikan bisnis PT Serasi Autoraya (SERA) berkelanjutan. Kualitas dari pelaksanaan GCG terus ditingkatkan oleh PT Serasi Autoraya (SERA) dengan Praktik Terbaik Tata Kelola Perusahaan yang berkelanjutan melalui pembaruan kebijakan, standar, dan pedoman sesuai dengan prosedur yang berlaku pada perundang-undangan di Indonesia. Namun, dengan tetap memerhatikan keadaan lingkungan usaha dan perkembangan usaha.

Sebagai perusahaan yang menjadi bagian dari PT Astra International Tbk. (ASTRA), PT Serasi Autoraya (SERA) sangat menyadari kepatuhan akan prosedur Tata Kelola Perusahaan yang baik. Hal tersebut sesuai dengan PT Astra International Tbk. (ASTRA) yang telah menyesuaikan pendekatan individual dari anak-anak perusahaannya untuk memenuhi kebutuhan internal secara menyeluruh.

As a company that acknowledges the importance of corporate governance implementation, PT Serasi Autoraya (SERA) implements GCG principles consistently, systematically, and sustainably to meet standards in accordance with Indonesian GCG guidelines issued by the National Committee on Governance Policy (KNKG) in 2006 written in Law no. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies (UUPT), Financial Services Authority Regulation No. 21/POJK.04/2015 concerning Implementation of Public Company Governance Guidelines and Financial Services Authority Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Guidelines for Public Company Governance.

SERA believes proper and consistent corporate governance implementation will lead the Company to a better direction and build sustainable business for SERA. SERA continuously improves the quality of GCG implementation with sustainable Corporate Governance Best Practices through updating policies, standards and guidelines in accordance with procedures that apply to Indonesian laws and regulations. However, by considering state of the business environment and business development.

As a company that is part of PT Astra International Tbk. (ASTRA), PT Serasi Autoraya (SERA) is very aware of compliance with good corporate governance procedures. This is in accordance with PT Astra International Tbk. (ASTRA) which has adjusted the individual approach of its subsidiaries to meet internal needs thoroughly.

STRUKTUR GCG DI PERSEROAN

GCG STRUCTURE IN THE COMPANY

Struktur GCG di Perseroan dilaksanakan sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 tahun 2007 mengenai Perseroan Terbatas. Secara garis besar, struktur GCG terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi. Tiap bagian yang ada pada struktur GCG memiliki peran yang signifikan dalam penerapan GCG, bersama dengan komite audit dan didukung oleh struktur manajemen Perseroan yang efektif dalam menjalankan fungsi, tugas, dan kewajiban untuk kebaikan Perseroan.

The GCG structure in the Company is carried out in accordance with the Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 regarding Limited Liability Companies. Broadly speaking, the GCG structure consists of the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners and the Board of Directors. Each section in the GCG structure has a significant role in implementing GCG, together with the audit committee and is supported by an effective corporate management structure in carrying out its functions, duties and obligations for the good of the Company.



RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah bagian penting dari Perseroan yang mempunyai kuasa tertinggi karena RUPS mempunyai banyak kewenangan yang tidak didelegasikan pada Dewan Komisaris atau Direksi. RUPS memiliki sejumlah kewenangan antara lain mengangkat dan memberhentikan Direksi dan Komisaris serta meminta pertanggungjawaban atas pengelolaan seluruh aktivitas Perseroan. RUPS merupakan wadah bagi Pemegang Saham dalam melaksanakan wewenang sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dasar hukum penyelenggaraan RUPS PT Serasi Autoraya (SERA) mengacu pada:

1. Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 32/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka;
3. Peraturan OJK No. 10/POJK.04/2017 tanggal 14 Maret 2017 tentang Perubahan atas Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2014;
4. Peraturan OJK Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka;
5. Peraturan OJK Nomor 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik.

Sepanjang tahun 2022, SERA telah melaksanakan 1 (satu) kali RUPS, yakni 1 (satu) kali RUPS Tahunan dengan proses penyelenggaraan yang sesuai dengan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, serta peraturan OJK. Pada tanggal 14 April 2022, SERA telah melaksanakan RUPS Tahunan secara sirkuler (RUPST 2022) dengan hasil keputusan sebagai berikut:

Agenda I

1. Menyetujui laporan kegiatan usaha Perseroan, termasuk hasil yang telah dicapai, pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan, yang telah dilakukan selama Tahun Buku 2021, sebagaimana diuraikan dalam laporan tahunan Perseroan Tahun Buku 2021 (selanjutnya disebut "**Laporan Tahunan 2021**"), yang aslinya dilekatkan pada Keputusan Sirkuler ini, termasuk mengesahkan Laporan Tugas Pengawasan yang tercantum dalam Laporan Tahunan.

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

The General Meeting of Shareholders (GMS) is an important part of the Company which has the highest authority because the GMS has a lot of authority that is not delegated to the Board of Commissioners or the Board of Directors. The GMS has a number of authorities, including appointing and dismissing Directors and Commissioners and holding them accountable for managing all of the Company's activities. GMS is a forum for Shareholders to exercise their authority in accordance with the applicable laws and regulations. The legal basis for holding the GMS of PT Serasi Autoraya (SERA) refers to:

1. Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies;
2. Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 32/POJK.04/2014 dated December 8, 2014, on the Plan and Implementation of the General Meeting of Shareholders of a Public Company;
3. OJK Regulation No. 10/POJK.04/2017 dated March 14, 2017, on Amendments to OJK Regulation No. 32/POJK.04/2014;
4. OJK Regulation No. 15/POJK.04/2020 on the Plan and Implementation of the General Meeting of Shareholders of a Public Company;
5. OJK Regulation No. 16/POJK.04/2020 on the Electronic Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies;

Throughout 2022, SERA held 1 (one) GMS, namely 1 (one) Annual GMS, organized in accordance with Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies and OJK Regulations. On April 14, 2022, SERA held a Circular Annual GMS (2022 AGMS) with the following resolutions:

Agenda I

1. Approved the Company's business activities report, including accomplishment results and implementation of corporate social and environment responsibility carried out throughout the 2021 Fiscal Year, as elaborated in the Company's 2021 Fiscal Year Report (hereinafter referred to as the "**2021 Annual Report**"), which originally attached to this Circular Decision, including ratifying the Supervisory Task Report presented in the Annual Report.

2. Mengesahkan laporan keuangan konsolidasian Perseroan untuk Tahun Buku 2021, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian akhir Tahun Buku 2021 dalam perbandingan dengan tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2020, laporan laba rugi konsolidasian Perseroan serta pendapatan komprehensif lainnya Tahun Buku 2021, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas, serta penjelasan atas laporan tersebut, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan sebagaimana dimuat dalam Laporan Auditor Independen kepada Para Pemegang Saham nomor 00104/2.1025/AU.1/06/0234-3/1/II/2022 tertanggal 18 Februari 2022 dengan pendapatan bahwa laporan keuangan konsolidasian Perseroan Tahun Buku 2021 disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Perseroan dan anak-anak perusahaannya pada tanggal 31 Desember 2021, kinerja keuangan konsolidasian, serta arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (selanjutnya disebut "**Laporan Keuangan 2021**"); dan dengan disetujuinya Laporan Tahunan 2021 dan disahkannya Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan **Laporan Tahunan 2021**, Para Pemegang Saham dengan ini memberikan pelunasan dan pembebanan tanggung-jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada para anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang mereka lakukan selama Tahun Buku 2021, sejauh tindakan-tindakan mereka tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan 2021, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris 2021, dan Laporan Keuangan 2021.

Agenda II

Menetapkan penggunaan laba bersih Perseroan untuk Tahun Buku 2021 yaitu sebesar Rp141.553.443.897,- (seratus empat puluh satu miliar lima ratus lima puluh tiga juta empat ratus empat puluh tiga ribu delapan ratus sembilan puluh tujuh Rupiah).

1. Sebesar Rp10.000.000.000,- (sepuluh miliar Rupiah) disisihkan sebagai Dana Cadangan;
2. A. Sebesar Rp56.800.000.000,- (lima puluh enam miliar delapan ratus juta Rupiah) atau sebesar Rp80,- (delapan puluh Rupiah) setiap saham, dibagikan sebagai dividen tunai, yang akan diperhitungkan dengan dividen interim sebesar Rp22.720.000.000,- (dua puluh dua miliar tujuh

2. Ratified the Company's consolidated financial statements for the 2021 Fiscal Year, which consists of the consolidated financial position report at the end of the 2021 Fiscal Year in comparison with the fiscal year ending December 31, 2020, the Company's consolidated profit and loss statement and other comprehensive income for the 2021 Fiscal Year, report on changes in equity, and cash flow reports, as well as explanations of these reports, which have been audited by the Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan as contained in the Independent Auditor's Report to Shareholders number 00104/2.1025/AU.1/06/0234-3/1/II/2022 dated February 18, 2022 with the opinion that the Company's consolidated financial statements for the Fiscal Year 2021 are presented fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Company and its subsidiaries on December 31, 2021, consolidated financial performance, and current cash for the year ended on that date, according to Stand ar Financial Accounting in Indonesia (hereinafter referred to as "**Financial Report 2021**"); and with the approval of the 2021 Annual Report and the ratification of the Supervisory Report of the Board of Commissioners and the **2021 Annual Report**, the Shareholders hereby provide full release and assignment of responsibility (*acquit et de charge*) to the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for their management and supervisory actions what they did during the 2021 Fiscal Year, to the extent that their actions are reflected in the 2021 Annual Report, 2021 Board of Commissioners Supervisory Report, and 2021 Financial Report.

Agenda II

Determine the use of the Company's net profit for the 2021 Fiscal Year, which is Rp141,553,443,897, - (one hundred forty one billion five hundred fifty three million four queen forty three thousand eight hundred ninety seven Rupiah).

1. An amount of Rp10,000,000,000 (ten billion Rupiah) is set aside as a Reserve Fund;
2. A. A total of Rp56,800,000,000 (fifty six billion eight hundred million Rupiah) or Rp80 (eighty Rupiah) per share, distributed as cash dividends, which will be calculated with an interim dividend of Rp22,720,000,000,- (twenty-two billion seven hundred



ratus dua puluh juta Rupiah) atau sebesar Rp32,- (tiga puluh dua Rupiah) setiap saham, yang telah dibayarkan pada tanggal 21 Oktober 2021 dan 3 November 2021, sehingga sisanya sebesar Rp34.080.000.000,- (tiga puluh empat miliar delapan puluh juta Rupiah) atau sebesar Rp48,- (empat puluh delapan rupiah) setiap saham akan dibayarkan sebagai dividen final selambat-lambatnya pada tanggal 11 Mei 2022 kepada Pemegang Saham SERA dengan rincian sebagai berikut:

- PT Astra International Tbk. : Rp34.079.952.000,-
- PT Arya Kharisma : Rp48.000,-

- B. Memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan pembagian dividen tersebut dan untuk melakukan semua tindakan yang diperlukan. Pembayaran dividen akan dilakukan dengan memerhatikan ketentuan-ketentuan yang berlaku; dan
2. Sisanya sebesar Rp74.753.443.897,- (tujuh puluh empat miliar tujuh ratus lima puluh tiga juta empat ratus empat puluh tiga delapan ratus sembilan puluh tujuh Rupiah) dibukukan sebagai Laba Ditahan.

Agenda III

1. Sehubungan dengan akan berakhirnya periode masa jabatan seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan terhitung sejak tanggal Keputusan Sirkuler ini, Para Pemegang Saham menyetujui pengangkatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan sebagaimana usulan PT Astra International Tbk. berdasarkan surat nomor Leg/SRT-047/AI/2022 tanggal 24 Maret 2022, sehingga susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk masa jabatan terhitung sejak ditandatanganinya Keputusan Sirkuler ini sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan tahun 2024, menjadi sebagai berikut:

Dewan Komisaris

- Presiden Komisaris : Gidion Hasan
- Komisaris : Henry Tanoto
- Komisaris Independen : Juliani Eliza Syaftari

Direktur

- Presiden Direktur : Hendry Christian Wong
- Direktur : Edy Gunawan
- Direktur : Hadi Winarto
- Direktur : Yudas Tadeus Go Wie Lien

and twenty million Rupiah) or Rp32.- (thirty-two Rupiah) per share, which was paid on October 21, 2021 and November 3, 2021, so that the remaining Rp34,080,000,000,-, (thirty four billion eighty million Rupiah) or Rp48,- (forty eight rupiah) per share will be paid as a final dividend no later than May 11, 2022 to SERA Shareholders with the following details:

- PT Astra International Tbk.: Rp34,079,952,000,-
- PT Arya Kharisma: Rp48,000

- B. Grant authority to the Board of Directors of the Company to carry out the dividend distribution and to take all necessary actions. Dividend payments will be made by taking into account the applicable provisions; and
3. The remaining IDR 74,753,443,897 (seventy four billion seven hundred fifty three million four hundred forty three eight hundred ninety seven Rupiah) shall be recorded as Retained Earnings.

Agenda III

1. As the term of office of all members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors comes to its end as of the Circular Resolution, the Shareholders agreed to appoint members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors as proposed by PT Astra International Tbk. based on Letter No. Leg/SRT-047/AI/2022 dated March 24, 2022, so that the composition of the Company's Board of Commissioners and Directors for the term of office starting from the signing of this Circular Decree until the closing of the Company's General Meeting of Shareholders in 2024, is as follows:

Board of Commissioners

- President Commissioner : Gidion Hasan
- Commissioner : Henry Tanoto
- Independent Commissioner : Juliani Eliza Syaftari

Board of Directors

- President Director : Hendry Christian Wong
- Director : Edy Gunawan
- Director : Hadi Winarto
- Director : Yudas Tadeus Go Wie Lien

2. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan, selaku Pelaksana fungsi Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan, untuk menetapkan gaji dan tunjangan anggota Direksi Perseroan dan honorarium dan/atau tunjangan anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2022.

Agenda IV

1. Menunjuk kantor akuntan publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan anggota jaringan firma *PricewaterhouseCoopers*, yang merupakan kantor akuntan publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, untuk melakukan audit Laporan Keuangan untuk tahun buku 2022; dan
2. Memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan jumlah honorarium dan persyaratan lainnya sehubungan dengan penunjukan kantor akuntan publik tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

DEWAN KOMISARIS

Sebagai salah satu organ utama dalam Perseroan, Dewan Komisaris memiliki peran penting dalam proses pengelolaan Perseroan melalui pelaksanaan pengawasan, baik secara umum maupun khusus. Selain itu, Dewan Komisaris meninjau kinerja Perseroan secara menyeluruh, memberikan saran, dan nasihat yang dibutuhkan oleh Direksi dalam mengelola dan mengurus bisnis Perseroan. Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris berpedoman pada Anggaran Dasar dan pedoman Perseroan yang berlaku.

Selama tahun 2022, Dewan Komisaris melaksanakan agenda rapat dengan total terdapat 4 (empat) bahasan, yaitu 1) Laporan Manajemen (dengan periode tertentu), 2) Laporan Kegiatan Internal Audit dan Pengelolaan Risiko (dengan periode tertentu), 3) Laporan Implementasi *Good Corporate Governance* dan *Corporate Social Responsibility* (dengan periode tertentu), 4) Laporan Legal (dengan periode tertentu).

Dasar Hukum

Diangkat atau diberhentikannya Dewan Komisaris adalah berdasarkan RUPS dengan memperhitungkan UUPT, POJK No.33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik dan Anggaran Dasar Perseroan.

2. Granting authorities and rights to the Company's Board of Commissioners as the Company's Nomination and Remuneration Committee functions executor, to determine the salaries and benefits of the Company's Board of Directors members and honorarium and/or allowances for the Company's Board of Commissioners members for the 2022 financial year.

Agenda IV

1. Appointing public accounting office Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan, a member firm of PricewaterhouseCoopers network, which is a public accounting office registered in the Financial Services Authorities, to conduct audit on the 2022 Financial Statements; and
2. Granting authorities to the Company's Board of Directors to determine the honorarium amount and other requirements in relation to the public accounting office appointment as the applicable provisions.

BOARD OF COMMISSIONERS

As one of the Company's main organs, the Board of Commissioners has a significant role in managing the Company through supervision implementation, both generally and specifically. In addition, the Board of Commissioners reviews the Company's performance thoroughly, provides suggestions and advice in managing and administering the Company's business as needed by the Board of Directors. In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Commissioners refers to the Company's Articles of Association and the applicable guidelines.

During 2022, the Board of Commissioners carried out the meeting agenda with a total of 4 (four) discussions, namely 1) Management Report (with a certain period), 2) Internal Audit and Risk Management Activities Report (with a certain period), 3) Good Corporate Governance and Corporate Social Responsibility Implementation Report (with a certain period), 4) Legal Report (with a certain period).

Legal Basis

The Board of Commissioners appointment and dismissal is in accordance with the GMS with consideration of UUPT, POJK No.33/POJK.04/2014 concerning Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies and the Company's Articles of Association.



Rapat Dewan Komisaris

Untuk mendukung tugasnya dalam mengambil keputusan, Dewan Komisaris menyelenggarakan rapat internal. Rapat tersebut menghasilkan keputusan yang diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Apabila keputusan tersebut tidak mencapai kata mufakat, maka keputusan diambil dengan cara *voting*. Selama tahun 2022, Dewan Komisaris telah melaksanakan 6 kali rapat dengan detail frekuensi pertemuan dan tingkat dari kehadiran masing-masing anggota sebagai berikut:

Tabel Rapat Dewan Komisaris

Nama / Name	Jabatan / Position	Jumlah Rapat / Number of Meetings	Jumlah Kehadiran / Total Attendance	Persentase Tingkat Kehadiran / Attendance Level Percentage
Gidion Hasan	Presiden Komisaris / President Commissioner	6	6	100%
Henry Tanoto	Komisaris / Commissioner	6	6	100%
Juliani Eliza Syaftari	Komisaris Independen / Independent Commissioners	6	6	100%

Selama 6 kali rapat tersebut, Dewan Komisaris membahas agenda:

1. Laporan Manajemen dengan periode tertentu;
2. Laporan Kegiatan Internal Audit dan Pengelolaan Risiko;
3. Laporan Implementasi *Good Corporate Governance* dan *Corporate Social Responsibility* dengan periode tertentu;
4. Laporan *Legal* dengan periode tertentu.

KOMISARIS INDEPENDEN

Perseroan memiliki satu orang Komisaris Independen yang merupakan anggota Dewan Komisaris yang tidak berhubungan dengan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham, dan/atau hubungan keluarga dengan anggota, Komisaris lainnya, Direksi, dan/atau Pemegang Saham yang berpotensi dapat memengaruhi kemampuannya dalam mengambil sikap independen. Maksud dari adanya Komisaris Independen adalah untuk menciptakan iklim dan lingkungan kerja yang lebih objektif dan menempatkan kewajaran diantara berbagai kepentingan terutama pada kepentingan Pemegang Saham.

Undang-Undang No.40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten

Board of Commissioners Meeting

To support its duties in making decisions, the Board of Commissioners holds internal meetings. The meeting resulted in decisions taken through consensus deliberation. If the decision does not reach a consensus, then the decision is taken through voting. During 2022, the Board of Commissioners has held 6 meetings with details of the frequency of meetings and the members' attendance level as follows:

Board of Commissioners Meeting Table

During the 6 meetings, the Board of Commissioners discussed the following agenda:

1. Management Report during a certain period;
2. Internal Audit and Risk Management Activity Report;
3. Good Corporate Governance and Corporate Social Responsibility Implementation Report during a certain period;
4. Legal Report during a certain period.

INDEPENDENT COMMISSIONER

The Company has one Independent Commissioner as the Board of Commissioners member. The Independent Commissioner has no affiliations with the finance members, management, shareholders, and/or family relationships, other Commissioners, Directors, and/or Shareholders which can potentially affect their ability to act independently. The objective of having an Independent Commissioner is to create a more objective and fair work environment and climate among various interests, especially the interests of Shareholders.

Law No.40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning Directors and Board of Commissioners of Issuers

atau Perusahaan Publik, mengatur bahwa Perseroan minimal memiliki satu orang Komisaris Independen atau sekurang-kurangnya 30% dari jumlah anggota Dewan Komisaris. Saat ini PT Serasi Autoraya (SERA) memiliki 1 (satu) orang Komisaris Independen yang dijabat oleh Ibu Juliani Eliza Syaftari.

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Perseroan tidak membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi untuk melaksanakan fungsi Nominasi dan Remunerasi, fungsi tersebut dilaksanakan langsung oleh Dewan Komisaris. Berdasarkan Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014, tidak membentuk komite Nominasi dan Remunerasi. Tidak dibentuknya Komite Nominasi dan Remunerasi pada Perseroan adalah karena fungsi tersebut dijalankan langsung oleh Dewan Komisaris.

Fungsi nominasi dan remunerasi yang dilaksanakan langsung oleh Dewan Komisaris memiliki fungsi sebagai berikut:

Fungsi Nominasi:

- a. Menyusun komposisi dan proses nominasi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
- b. Menyusun kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi calon anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
- c. Membantu pelaksanaan evaluasi atas kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
- d. Menyusun program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
- e. Menelaah dan mengusulkan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

Fungsi Remunerasi:

- a. Menyusun struktur remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris, yang dapat berupa:
 1. Gaji;
 2. Honorarium;
 3. Insentif; dan/atau
 4. Tunjangan yang bersifat tetap dan/atau variabel.
- b. Menyusun kebijakan remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
- c. Menyusun besaran remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

or Public Companies, stipulates that the Company has at least one Independent Commissioner or at least 30% of number of members of the Board of Commissioners. PT Serasi Autoraya (SERA) currently has 1 (one) Independent Commissioner, Mrs. Juliani Eliza Syaftari.

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

The Company did not form the Nomination and Remuneration Committee to carry out Nomination and Remuneration functions, as they are directly carried out by the Board of Commissioners. Based on POJK No. 34/POJK.04/2014, tidak membentuk komite Nominasi dan Remunerasi. The Company did not have Nomination and Remuneration Committee due to its functions directly carried out by the Board of Commissioners

Nomination and remuneration functions carried out by the Board of Commissioners are as follows:

Nomination Functions:

- a. Prepare composition and nomination process the Board of Directors and/or Board of Commissioners members;
- b. Prepare policy and criteria that are required in the nomination process of the Board of Directors and/or Board of Commissioners members;
- c. Assist in evaluation of the Board of Directors and/or Board of Commissioners performance;
- d. Prepare competency development program for Board of Directors and/or Board of Commissioners members;
- e. Review and suggest a candidate that meet requirements as a Board of Directors and/or Board of Commissioners members to be presented to GMS

Remuneration Functions:

- a. Prepare remuneration structure for the Board of Directors and/or Board of Commissioners members, which shall include:
 1. Salary;
 2. Honorarium;
 3. Incentive; and/or
 4. Fixed allowance and/or variable allowance.
- b. Prepare remuneration policy for the Board of Directors and/or Board of Commissioners members.
- c. Prepare amount of remuneration for Board of Directors members and/or Board of Commissioners.



Pemberian remunerasi kepada Dewan Komisaris mengacu kepada keputusan RUPST 2022 yang diselenggarakan pada tanggal 14 April 2022. Keputusan tersebut menjelaskan bahwa untuk mempermudah pemberian gaji, honorarium, dan tunjangan lain bagi Dewan Komisaris, maka untuk selanjutnya kewenangan tersebut dilimpahkan kepada Dewan Komisaris. Melalui kewenangan tersebut, maka Dewan Komisaris berhak menentukan besaran gaji, honorarium, dan tunjangan lain bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun buku 2022.

Jumlah remunerasi yang diterima oleh Dewan Komisaris pada tahun 2022 adalah sebesar Rp342 juta. Berikut disajikan struktur remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris seperti gaji, tunjangan, tantiem/bonus lainnya dalam bentuk tabel:

Tabel Remunerasi dan Fasilitas Lain

Jabatan / Position	Jumlah Gaji Pokok dan Tunjangan Lain per Tahun / Total Base Salary and other Allowances per Year
Dewan Komisaris / Board of Commissioners	Rp342 juta
Direksi / Board of Directors	Rp41,2 miliar

KOMITE AUDIT

Profil Komite Audit

Ketua Komite Audit: **Juliani Eliza Syaftari**

Periode Jabatan (2022 – 2024)

Lahir pada tahun 1956 dengan kewarganegaraan Indonesia. Beliau merangkap jabatan sebagai Komisaris Independen SERA sejak tahun 2020. Beliau memperoleh gelar *Bachelor of Arts* dari University of Canberra, Australia pada tahun 1981. Riwayat jabatan beliau pada tahun 2010 – 2011 menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur PT Komatsu Astra Finance, kemudian menjadi anggota Komite Audit dan Anggota Komite Pemantau Risiko PT Asuransi Astra Buana pada tahun 2013 – 2015. Pada tahun 2015 – 2019, beliau menjadi anggota Komite Audit PT Astra Agro Lestari Tbk. Selanjutnya menjadi anggota Komite Audit dan anggota Pemantau Risiko PT Federal International Finance pada tahun 2016 – 2020. Saat ini beliau selain menjadi Ketua Komite Audit, menjabat juga sebagai Ketua Komite Pemantau Risiko PT Asuransi Astra Buana serta Anggota Komite Audit dan Anggota Pemantau Risiko PT Toyota Astra Financial Services.

Remuneration distribution to the Board of Commissioners refers to the Resolution of the 2022 AGMS, which was held on April 14, 2022. The resolution elaborates that in order to facilitate provision of salaries, honorarium, and other benefits to the Board of Commissioners, the authority to determine the amount of remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors in the 2022 Fiscal Year shall be delegated to the Board of Commissioners.

The remuneration received by the Board of Commissioners in 2022 amounted to Rp342 million. The following is the remuneration structure of the Board of Directors and the Board of Commissioners, including salaries, allowances, tantiem/ other bonuses in:

Remuneration and Other Facilities Table

AUDIT COMMITTEE

Audit Committee Profile

Head of the Audit Committee: **Juliani Eliza Syaftari**

Term of Office (2022 – 2024)

Born in 1956 with Indonesian citizenship. She concurrently serves as SERA's Independent Commissioner since 2020. She graduated with Bachelor of Arts degree from the University of Canberra, Australia in 1981. Her employment history included 2010 – 2011, when she served as Vice President Director of PT Komatsu Astra Finance, before becoming a member of the Audit Committee and Member of the Risk Monitoring Committee of PT Asuransi Astra Buana in 2013 – 2015. In 2015 – 2019, she became a member of the Audit Committee of PT Astra Agro Lestari Tbk. Subsequently, she became a member of the Audit Committee and Risk Monitoring member of PT Federal International Finance in 2016 – 2020. Apart from being the Chairman of the Audit Committee, she also currently serves as the Chairman of the Risk Monitoring Committee of PT Asuransi Astra Buana and the Audit Committee and Risk Monitoring member of PT Toyota Astra Financial Services.

Anggota Komite Audit: **Lianny Leo**

Periode Jabatan (2022 – 2024)

Lahir pada tahun 1969 dengan kewarganegaraan Indonesia. Beliau menyelesaikan Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi pada tahun 1992 dari Universitas Indonesia. Selanjutnya meraih gelar Master Akuntansi dari universitas yang sama pada tahun 2003 dan terakhir mendapat gelar Doktor Ilmu Akuntansi dari universitas yang sama juga pada tahun 2011. Selain menjadi anggota Komite Audit, saat ini beliau menjabat sebagai dosen di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia. Pengalaman kerja beliau termasuk diantaranya sebagai dosen di Trisakti School of Management (1995-2005), Partner Audit pada Kantor Akuntan Publik Mulyamin Sensi Suryanto & Lianny (2006-2016), Partner Audit pada Kantor Akuntan Publik Hans Tuanakotta & Mustofa (2000-2006), Senior Manager pada Kantor Akuntan Publik Hans Tuanakotta & Mustofa (1998-2000), Supervisor pada Deloitte & Touche LLP, San Fransisco, USA (1996-1998) dan auditor pada Kantor Akuntan Publik Hans Tuanakotta & Mustofa (1991-1996). Beliau juga menjadi anggota beberapa komunitas akademik dan profesi, termasuk diantaranya Dewan Standar Akuntansi Keuangan IAI (2013-sekarang), Tim Implementasi IFRS IAI (2009-2013) dan Forum Akuntan Pasar Modal Institut Akuntan Publik Indonesia (2008-2012).

Anggota Komite Audit: **Budi Frensidy**

Periode Jabatan (2022 – 2024)

Lahir pada tahun 1965 dengan kewarganegaraan Indonesia. Menyelesaikan pendidikan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia pada tahun 1990, meraih gelar Master of Commerce in Finance dari University of New South Wales pada tahun 1998, dan meraih gelar Doktor dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia pada tahun 2012. Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Komisaris Independen PT Lottle Chemical Titan Tbk. sejak 2020, Anggota Komite Audit PT Astra Agro Lestari Tbk. sejak 2019, Komisaris Independen PT Andalan Finance Indonesia sejak 2017, Anggota Komite Audit PT Bintraco Dharma Tbk. sejak 2016, Anggota Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko PT Astra Aviva Life sejak 2015, Dosen di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia (FEB UI) sejak 1994 dan menjadi guru besar dalam Ilmu Keuangan dan Pasar Modal sejak 1 Desember 2019.

Audit Committee Member: **Lianny Leo**

Term of Office (2022 – 2024)

Born in 1969 with Indonesian citizenship. She graduated as Bachelor of Economics, majoring in Accounting in 1992 from the Universitas Indonesia. She earned a Master's in Accounting afterward in 2003 and finally obtained a Doctorate degree in Accounting from the same university in 2011. In addition to being a member of the Audit Committee, she currently serves as a lecturer at the Faculty of Economics and Business, University of Indonesia. Her professional experiences include being a lecturer at Trisakti School of Management (1995-2005), Audit Partner at Public Accounting Firm Mulyamin Sensi Suryanto & Lianny (2006-2016), Partner Audit at Public Accounting Office Hans Tuanakotta & Mustofa (2000-2006), Senior Manager at Public Accounting Firm Hans Tuanakotta & Mustofa (1998-2000), Supervisor at Deloitte & Touche LLP, San Francisco, USA (1996-1998) and auditor at Public Accounting Office Hans Tuanakotta & Mustofa (1991-1996). He is also a member of several academic and professional communities, including the IAI Financial Accounting Standards Board (2013-present), IAI IFRS Implementation Team (2009-2013) and the Indonesian Institute of Public Accountants Capital Market Accountants Forum (2008-2012).

Audit Committee Member: **Budi Frensidy**

Term of Office (2022 – 2024)

Born in 1965 with Indonesian citizenship. Graduated from the Faculty of Economics and Business, Universitas Indonesia in 1990, earned a Master of Commerce in Finance from the University of New South Wales in 1998, and obtained his Doctorate degree from the Faculty of Economics and Business, Universitas Indonesia in 2012. He currently serves as Independent Commissioner of PT Lottle Chemical Titan Tbk. since 2020, a member of the Audit Committee of PT Astra Agro Lestari Tbk. since 2019, an Independent Commissioner of PT Andalan Finance Indonesia since 2017, a member of the Audit Committee of PT Bintraco Dharma Tbk. since 2016, a member of the Audit Committee and Risk Monitoring Committee of PT Astra Aviva Life since 2015, Lecturer at the Faculty of Economics and Business, Universitas Indonesia (FEB UI) since 1994 and has been a professor in Finance and Capital Markets since December 1, 2019.



Independensi Komite Audit

Seluruh anggota Komite Audit merupakan pihak independen yang tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun Pemegang Saham Perseroan. Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, para anggota senantiasa mengutamakan tingkat independensi dan profesionalisme yang tinggi serta menghindari adanya benturan kepentingan.

Komite Audit membantu Dewan Komisaris melakukan pengawasan independen atas:

1. Laporan Keuangan
2. Audit Internal maupun Eksternal
3. Manajemen Risiko
4. Kepatuhan Hukum/Peraturan
5. Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Rapat Komite Audit

Selama tahun 2022, Komite Audit Perseroan telah melaksanakan 7 (tujuh) kali rapat dengan rincian tingkat kehadiran sebagai berikut:

Nama / Name	Jabatan / Position	Jumlah Rapat / Total Meetings	Kehadiran / Attendance	Tingkat Kehadiran (%) / Attendance Level (%)
Juliani Eliza Syaftari	Ketua Komite Audit / Head of the Audit Committee	7	7	100%
Lianny Leo	Anggota / Member	7	7	100%
Budi Frensidy	Anggota / Member	7	7	100%

Dari 7 (tujuh) kali rapat tersebut, agenda Komite Audit dalam rapat tersebut adalah:

1. Laporan kegiatan Komite Audit dengan periode tertentu;
2. Laporan Manajemen mengenai kegiatan operasional dan kinerja keuangan Perseroan dengan periode tertentu;
3. Persetujuan rencana kerja tahun 2023.

Laporan Komite Audit

Melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 022/Ske-SERA/LEG/IV/2022 tanggal 14 April 2022, Komite Audit dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris, disertai dengan ketentuan masa tugas sampai dengan diselenggarakannya RUPS SERA pada tahun 2024. Adapun, susunan Komite Audit tahun 2022 terdiri dari 3 (tiga) orang anggota yang independen dan dipimpin oleh seorang Komisaris Independen. Berikut adalah susunan Komite Audit pada tahun 2022:

Audit Committee Independence

All Audit Committee members are independent parties with no affiliations with the Company's Board of Commissioners, Board of Directors, or Shareholders members. In carrying out their duties and responsibilities, members continuously uphold independence and high professionalism, as well as avoiding conflicts of interests.

The Audit Committee assists the Board of Commissioners in independent supervision on:

1. Financial Statements
2. Internal and External Audit
3. Risk Management
4. Legal/Regulations Compliance
5. Good Corporate Governance

Audit Committee Meeting

Throughout 2022, the Company's Audit Committee held 7 (seven) times meeting(s), with attendance level details as follows:

The Audit Committee Agenda during the 7 (seven) meetings are as follows:

1. Audit Committee Activity Report during a certain period
2. Management Report regarding the Company's operational activities and financial performance during a certain period
3. Approval of 2023 work plan

Audit Committee Report

Through the Board of Commissioners Letter of Decree No. 022/Ske-SERA/LEG/IV/2022 dated April 14, 2022, the Audit Committee was established by and is responsible to the Board of Commissioners throughout their term of office, which is until SERA 2024 GMS implementation. The Audit Committee structure in 2022 consists of 3 (three) independent members, led by an Independent Commissioner. The following is the Audit Committee structure in 2022:

Ketua Komite Audit : Juliani Eliza Syaftari
 Anggota : Lianny Leo
 Anggota : Budi Frensidy

Head of Audit Committee : Juliani Eliza Syaftari
 Member : Lianny Leo
 Member : Budi Frensidy

Pada tahun 2022, Komite Audit melaksanakan rapat sebagaimana instruksi dengan tingkat kehadiran sebanyak 100%. Selama tahun 2022, Komite Audit juga telah melaksanakan berbagai aktivitas, di antaranya:

In 2022, the Audit Committee held meetings according to the instructions with 100% attendance level. Throughout 2022, the Audit Committee has also carried out various activities, among which are:

1. Menyusun rencana kerja Komite Audit tahun 2022 dengan mengacu kepada Piagam Komite Audit, dan melaksanakannya tepat waktu sesuai jadwal.
2. Membahas Laporan Keuangan triwulanan yang tidak diaudit dan Laporan Keuangan Konsolidasian tahun 2022.
3. Membahas perencanaan dan *progress* serta penyelesaian audit Laporan Keuangan Konsolidasian tahun 2022 dengan eksternal auditor, termasuk memastikan objektivitas laporan auditor eksternal dan independensinya.
4. Membahas dengan Audit Internal mengenai rencana kerjanya dan pelaksanaannya serta mengikuti perkembangan atas tindak lanjut temuan Auditor Internal.
5. Membahas manajemen risiko terkait dengan risiko-risiko utama yang dihadapi SERA dalam menjalankan usahanya.
6. Membahas isu hukum yang dihadapi SERA, ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk peraturan yang terbaru serta penerapannya dengan unit hukum SERA.
7. Membahas pelaksanaan CSR.

1. Prepare the Audit Committee work plan for 2022 with reference to the Audit Committee Charter, and carry it out on time according to schedule.
2. Discuss unaudited quarterly Financial Reports and 2022 Consolidated Financial Statements.
3. Discuss planning and progress and completion of the audit of the 2022 Consolidated Financial Statements with the external auditor, including ensuring the objectivity of the external auditor's report and its independence.
4. Discuss with the Internal Audit regarding the work plan and its implementation as well as keep abreast of developments on the follow-up of the Internal Auditor's findings.
5. Discuss risk management related to the main risks faced by SERA in carrying out its business.
6. Discuss legal issues faced by SERA, compliance with applicable laws and regulations, including the latest regulations and their application with the SERA legal unit.
7. Discuss CSR implementation.

Jakarta, Maret 2023
 Atas nama Komite Audit

Jakarta, March, 2023
 On behalf of the Audit Committee

Juliani Eliza Syaftari
 Ketua Komite Audit

Juliani Eliza Syaftari
 Head of Audit Committee

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014, SERA menunjuk Sekretaris Perusahaan PT Serasi Autoraya No. 001/SKe-SERA/LEG/I/2018 tanggal 2 Januari 2018 telah menunjuk dan mengangkat Yudas Tadeus Go Wie Lien sebagai Sekretaris Perusahaan yang antara lain berfungsi untuk menjembatani komunikasi antara SERA dengan publik.

CORPORATE SECRETARY

In accordance with the Financial Services Authorities Regulations No. 35/POJK.04/2014 dated December 8, 2014, SERA appointed Corporate Secretary of PT Serasi Autoraya No. 001/SKe-SERA/LEG/I/2018 dated January 2, 2018. Yudas Tadeus Go Wie Lien was appointed as the Corporate Secretary, who carries out his functions as the communication bridge between SERA and the public.



Yudas Tadeus Go Wie Lien

Menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan sejak tahun 2011, Direktur SERA, dan Kepala Divisi Sekretaris Perusahaan & Legal di SERA. Meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Institut Bisnis Ekonomi dan Keuangan Jakarta tahun 1994. Memulai karir di Grup ASTRA sejak tahun 1996 dan pernah menjabat pada beberapa perusahaan dalam Grup ASTRA sebelum akhirnya bergabung di SERA pada tahun 2007. Dibentuk berdasarkan ketentuan OJK, Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab terhadap berbagai fungsi yang berhubungan dengan kepatuhan dan pengungkapan informasi, terutama untuk mereka yang menangani pasar modal dan pemegang saham. Sekretaris Perusahaan juga memberi saran kepada Direksi mengenai pelaksanaan prinsip-prinsip GCG di SERA. Selain menyampaikan laporan ke Otoritas Pasar Modal, Sekretaris Perusahaan juga bekerja sama dengan divisi dan departemen lain seperti Departemen Legal dalam memberikan informasi kepada manajemen tentang perubahan dan perkembangan terkini yang terjadi di lingkungan peraturan Pasar Modal dan apabila diperlukan memberikan informasi yang lengkap dan tepat waktu kepada publik tentang kinerja dan prospek bisnis SERA. Sekretaris Perusahaan juga bertanggung jawab terhadap penerbitan Laporan Tahunan ini.

Pada tahun 2022, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan tugasnya di antara lain:

1. Menyelenggarakan dan mengadministrasikan RUPS Tahunan;
2. Menyelenggarakan dan mengadministrasikan Rapat Direksi, Rapat Dewan Komisaris, dan/atau Rapat Komite Audit;
3. Melaksanakan pelaporan kepada OJK dan/atau Bursa Efek;
4. Melakukan keterbukaan informasi kepada masyarakat dan termasuk ketersediaan informasi pada situs web emiten atau perusahaan publik.

Pada tahun 2022, Sekretaris Perusahaan telah mengikuti program pelatihan sebagai berikut:

Tanggal / Date	Topik / Topic	Tempat / Venue
Juli 2022 / July 2022	<i>Operationalising ESG: Moving from value preservation to value creation</i>	Indonesia
September 2022 / September 2022	Indonesia di tengah Resesi Global / Indonesia Amid Global Recession	Indonesia
November 2022 / November 2022	<i>Diversity and Inclusion</i>	Indonesia

Yudas Tadeus Go Wie Lien

He served as Corporate Secretary since 2011, Director of SERA, and Head of Corporate Secretary & Legal Division at SERA. He obtained Bachelor of Economics degree from Institut Bisnis Ekonomi dan Keuangan Jakarta in 1994. He started his career at the ASTRA Group in 1996 and served in several companies within the ASTRA Group before finally joining SERA in 2007. Established in accordance with OJK regulations, the Corporate Secretary is responsible for various functions related to compliance and information disclosure, especially those dealing with capital markets and shareholders. The Corporate Secretary also provides advice to the Board of Directors regarding the implementation of GCG principles in SERA. In addition to submitting reports to the Capital Market Authority, the Corporate Secretary also works closely with other divisions and departments, namely the Legal Department in providing information to management about the latest changes and developments occurring in the Capital Market regulatory environment and as necessary, providing complete and timely information to the public about SERA's performance and business prospects. The Corporate Secretary is also responsible for issuing this Annual Report.

In 2022, the Corporate Secretary has carried out his duties, among which are:

1. Organized and administered Annual GMS.
2. Organized and administered Board of Directors Meetings, Board of Commissioners Meetings, and/or Audit Committee Meetings;
3. Submitted reports to OJK and/or Indonesia Stock Exchange;
4. Provided information disclosure to the public including the availability of information on the website of the issuer or public company.

In 2022, the Corporate Secretary participated in the following training programs:

AUDIT INTERNAL

Kepala Divisi: Zaki Yamani, QIA, CRGP

Berusia 48 tahun dengan kewarganegaraan Indonesia. Beliau meraih gelar Sarjana di bidang Akuntansi dari Universitas Trisakti Jakarta pada tahun 1996. Mulai bergabung dengan SERA pada tahun 1999 dan awalnya ditugaskan sebagai Internal Audit dan *Risk Management Division Head* sejak tahun 2013 hingga saat ini. Posisi manajemen lain yang pernah dijabat adalah sebagai *National Administration Development Department Head* (2010 – 2012). Dasar hukum pengangkatan beliau sebagai Kepala Divisi Unit Audit Internal adalah Surat Keputusan No. 025/SPe-CHR/VII/2014 tentang Mutasi dan Pengangkatan Internal Audit & *Risk Management Division Head* tertanggal 1 Juli 2014.

INTERNAL AUDIT

Head of Division: Zaki Yamani, QIA, CRGP

He is an Indonesian citizen aged 48 years old. He earned a Bachelor's degree in Accounting from Universitas Trisakti, Jakarta in 1996. He joined SERA in 1999 and was initially assigned as the Internal Audit and Risk Management Division Head from 2013 until present. Another management position he has held is as National Administration Development Department Head (2010 – 2012). His legal basis of appointment as Head of the Internal Audit Unit Division is issued in Decree No. 025/SPe-CHR/VII/2014 concerning Transfer and Appointment of Internal Audit & Risk Management Division Head dated July 1, 2014.

Struktur Audit Internal

Internal Audit Structure

Jabatan / Position	Nama / Name
Kepala Divisi / Head of Division	Zaki Yamani, QIA, CRGP
Kepala Departemen Internal Audit / Head of the Internal Audit Department	Mohammad Hendra Gunawan, QIA, CfrA, CRGP
Anggota Internal Auditor / Internal Auditor Members	<ol style="list-style-type: none"> 1. Samba Subrata Laras, IRCA 2. Regi Wijaya, IRCA, CRMP 3. M. Rian Fajar Apriandi, IRCA 4. Erwin Nahdi Saputera, IRCA 5. Fadhil Rahandika 6. Muhammad Nadhim 7. Mohammad Adhiyaksa Prima

Piagam Audit Internal

Audit Internal menjalankan fungsinya dalam melakukan proses audit terhadap kepastian berjalannya sistem operasional SERA berdasarkan Piagam Audit Internal yang telah direvisi dan dibuat sesuai dengan ketentuan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal tertanggal 29 Desember 2015. Piagam Audit Internal SERA ditetapkan oleh Direksi dan disetujui oleh Dewan Komisaris pada tanggal 12 Oktober 2020.

Piagam Audit Internal mengatur tentang pedoman kerja unit Audit Internal, yang meliputi:

- Visi Audit Internal yakni menjadi Audit Internal kelas dunia dan mitra dalam strategi pengendalian risiko dengan menggunakan cara terbaik dalam Pengendalian Risiko & Kepatuhan (*Governance Risk & Compliance*) melalui metodologi yang dinamis.
- Misi Audit Internal yakni memberikan dukungan dalam pencapaian tujuan Perusahaan dengan cara memberikan

Internal Audit Charter

Internal Audit performs its function in conducting audits based on certainties of SERA's operational system, revised and prepared in accordance with the provisions in the Financial Services Authority Regulation No. 56/POJK.04/2015 on the Establishment and Guidelines for Internal Audit Unit Charter dated December 29, 2015. The SERA Internal Audit Charter is established by the Board of Directors and approved by the Board of Commissioners on October 12, 2020.

The Audit Internal Charter stipulates the work unit guidelines of the Internal Audit, which includes:

- The Internal Audit's Vision to become a world-class Internal Audit and partner in risk control strategies by using the best Risk & Compliance Control through a dynamic methodology.
- The mission of Internal Audit is to provide support in achieving the Company's objectives by providing quality



informasi berkualitas yang memiliki nilai tambah, serta memberikan jasa *assurance* yang independen dan objektif, berdasarkan prinsip kehati-hatian, teknologi informasi, dan pembelajaran yang berkesinambungan.

- Peran dan tanggung jawab Audit Internal, termasuk diantaranya adalah:
 - a. Menyusun dan melaksanakan Rencana Audit Internal berbasis risiko untuk SERA.
 - b. Berkoordinasi dengan fungsi-fungsi internal lainnya dalam lingkup SERA dan/atau pihak eksternal seperti pelanggan dan pemasok untuk memastikan kecukupan cakupan audit dan mutu pendekatan audit.
 - c. Melakukan pemeriksaan dan penilaian terhadap struktur organisasi, kebijakan, prosedur operasi standar, prinsip akuntansi, proses bisnis, pengelolaan risiko, pengendalian internal, pengamanan aset, sistem tata kelola, dan informasi agar hal-hal tersebut dijalankan secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan SERA dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
 - d. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen.
 - e. Memantau kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur Audit Internal dengan meninjau kembali mutu pekerjaan Audit Internal.
 - f. Mengidentifikasi kesempatan untuk meningkatkan keefektifan dan efisiensi dalam penggunaan dana dan sumber daya.
 - g. Ikut serta dalam proyek khusus sebagaimana yang diisyaratkan oleh Presiden Direktur, Manajemen Senior dan/atau Komite Audit dengan suatu cara yang tidak bertentangan dengan tujuan independensi.
 - h. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.
 - i. Bekerjasama dengan Komite Audit.

Wewenang yang diberikan oleh Presiden Direktur kepada Audit Internal adalah untuk mengakses seluruh dokumen, catatan, kepemilikan, dan personal dari unit bisnis dalam ruang lingkup yang relevan. Keberatan yang signifikan terhadap dilakukannya pengaksesan dimaksud akan dilaporkan ke Presiden Direktur untuk diselesaikan.

information with added values as well as providing independent and objective assurance services, based on the principles of prudence, information technology and continuous learning.

- The roles and responsibilities of Internal Audit, among which are:
 - a. Establish and implement a risk-based Internal Audit Plan for SERA.
 - b. Coordinate with other internal functions within the scope of SERA and/or external parties such as customers and suppliers to ensure adequate audit coverage and the quality of the audit.
 - c. Evaluate organizational structure, policies, standard operating procedures, accounting principles, business processes, risk management, internal control, safeguarding assets, governance systems and information, to ensure these things are carried out effectively and efficiently to achieve SERA's objectives and in accordance with applicable laws and regulations.
 - d. Provide suggestions and objective information for improvements on the activities examined in all levels.
 - e. Monitor compliance with Internal Audit policies and procedures by reviewing the quality of Internal Audit's work.
 - f. Identify opportunities to increase effectiveness and efficiency in the use of funds and resources.
 - g. Participate in special projects as indicated by the President Director, Senior Management and / or the Audit Committee in a manner that does not conflict with the objectives of independence.
 - h. Conduct special audit if needed.
 - i. Collaborate with the Audit Committee

Internal Audit is authorized by the President Director to access all related documents, records, ownership and employees from all business units. Significant objection to the said access will be reported to the President Director to be resolved.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

INTERNAL CONTROL SYSTEM

Pengendalian Internal dilakukan untuk mengendalikan keuangan dan operasional serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan. Pengendalian Internal meliputi proses dan prosedur terhadap keuangan dan operasional yang disesuaikan dengan SOP yang berlaku di SERA.

Audit Internal melakukan Pengendalian Internal secara berkala yaitu satu kali dalam setahun yang meliputi cabang-cabang serta unit-unit bisnis SERA. Audit Internal menilai apakah proses dan prosedur telah dilaksanakan dengan semestinya dan akan mengoreksi atas hasil tersebut. Hasil pengendalian internal tersebut akan diperiksa oleh PT Astra International Tbk. sebagai Pemegang Saham Utama, Audit Eksternal, dan Komite Audit setiap tahunnya.

Penilaian Dewan Komisaris dan Direksi akan pengendalian internal yang dimiliki oleh SERA telah memadai yang meliputi pengendalian keuangan, operasional, kepatuhan, dan sistem manajemen risiko yang tepat.

SERA tidak melihat adanya kelemahan dalam pengendalian internal yang berpotensi menimbulkan kerugian material selama tahun 2022. SERA juga tidak melihat adanya isu yang signifikan dan berdampak negatif terhadap kemampuan SERA dalam menjalankan usahanya yang muncul pada tahun 2022.

Internal control is carried out for financial and operational control and compliance with laws and regulations. Internal Control includes processes and procedures for finance and operations in accordance with the SOPs that apply in SERA.

The Internal Audit carries out Internal Control regularly, which is once a year and covers SERA's branches and business units. The Internal Audit assesses whether the processes and procedures are carried out properly and will provide corrections to these results. The results will be examined by PT Astra International Tbk. as the Main Shareholder, External Auditor and Audit Committee every year.

The Board of Commissioners and Board of Directors consider that the internal control of SERA is adequate, which includes financial, operational and compliance controls and an appropriate risk management system.

SERA does not see any weaknesses in internal control that could cause material losses throughout 2022. SERA observed that there are no significant issues happened during 2022 that negatively affect SERA's ability to continue its business.

SISTEM MANAJEMEN RISIKO

RISK MANAGEMENT SYSTEM

Tim Manajemen Risiko SERA melaksanakan Sistem Manajemen Risiko dengan mengacu pada Surat Keputusan yang dikeluarkan oleh Direksi dengan nomor: 006/SK-DIR/SERA-CIARM/III/2015 pada tanggal 9 Maret 2015 tentang *Risk Management Policy* di PT Serasi Autoraya dan Entitas Anak. *Risk Management Policy* mengatur tentang pedoman kerja unit Tim Manajemen Risiko yang mencakup:

- Kerangka dan prosedur *Risk Management*
- Wewenang dan tanggung jawab
- Frekuensi dan cakupan termasuk *Business Continuity Plan*

Sera Risk Management Team carries out the Risk Management System based on the Decree issued by Board of Directors No. 006/SK-DIR/SERA-CIARM/III/2015 dated March 9, 2015, on Risk Management Policy at PT Serasi Autoraya and Subsidiaries. The Risk Management Policy sets out the Risk Management Team's work guideline which includes:

- Risk Management framework and procedures
- Authorities and responsibilities
- Frequency and coverage including Business Continuity Plan



- Dokumentasi dan prosedur pengesahan, pelaporan dan persyaratan, dan koordinasi serta pemeliharaan pelaksanaan dan hasil pengelolaan risiko
- Documentation and procedures for ratification, reporting and requirements, and coordination and maintenance of the implementation and results of risk management

Tim Manajemen Risiko SERA mengidentifikasi risiko-risiko dan merancang pengendalian yang efektif untuk menurunkan risiko sampai ke tingkat risiko yang dapat diterima. Dalam melaksanakan bisnisnya, SERA mendapati risiko yang berpengaruh pada hasil usaha dan laba apabila tidak dilakukan mitigasi dan menyiapkan penanganannya dengan baik. Di bawah ini diuraikan beberapa risiko yang dapat berpengaruh pada usaha serta laba yang dihasilkan SERA dengan mengurutkannya berdasarkan bobot dari yang tertinggi sampai terendah:

1. Risiko yang Berkaitan dengan Kegiatan Usaha

Seperti bidang usaha lainnya, SERA juga tidak terlepas dari risiko mikro dan makro yang berpotensi memberikan dampak pada hasil usaha dan laba SERA apabila tidak dilakukan mitigasi dan dipersiapkan penanganannya dengan baik. Risiko yang diperkirakan dapat berpengaruh pada usaha SERA secara umum dikelompokkan sebagai berikut:

a. Risiko Perubahan Situasi Ekonomi dan Dinamika Pasar

Perubahan signifikan pada kondisi ekonomi dapat berdampak kepada permintaan konsumen dan berakibat pada target pendapatan SERA. Hal tersebut juga memberikan tekanan terhadap harga. Lebih lanjut, kondisi pasar yang dinamis selalu berubah sepanjang waktu dengan masuknya pemain baru, inovasi baru dalam teknologi serta aplikasi turunannya dapat berdampak kepada cara menjalankan bisnis dan proyeksi pendapatan.

Dalam 5 tahun terakhir, SERA telah mengimplementasikan berbagai inisiatif untuk dapat memberikan posisi strategis yang lebih baik. Strategi-strategi yang diterapkan mencakup mengimplemetasikan berbagai inisiatif efisiensi biaya pada seluruh kegiatan operasional yang berdampak kepada efisiensi yang berkelanjutan pada struktur biaya. Disamping itu, SERA mengimplementasikan *digital blueprint* yang mencakup berbagai inisiatif-inisiatif digital seperti *Fleet Management Solution* (FMS), *Omnichannel*, *Website* dan aplikasi-aplikasi

SERA's Risk Management Team identifies risks and designs effective controls to reduce the risk to an acceptable level of risk. In carrying out its business, SERA faces risks that can affect business results and profits if they are not handled properly. Some of the risks listed below can affect the business and the profits generated by SERA, they are sorted from highest to lowest:

1. Risks Related to Business Activity

Similar to other business fields, SERA is also inseparable from risks, both micro and macro that might affect SERA's business results and profits if they are not anticipated and handled properly. Risks that are expected to affect SERA's business in general can be grouped as follows:

a. Risk of Changing Economic Situations and Market Dynamics

Significant changes in economic conditions can have an impact on consumer demand and SERA's target revenue, and it also puts pressure on prices. Furthermore, dynamic market conditions are always changing over time with the entry of new players, new innovations in technology and applications that can have an impact on how to do business and revenue projections.

In the last 5 years, SERA implemented various initiatives to be able to provide a better strategic position. The strategies implemented include various cost efficiency initiatives in all operational activities that have impact on sustainable efficiency of the cost. In addition, SERA implements a digital blueprint that includes a variety of digital initiatives such as Fleet Management Solution (FMS), Omnichannel, websites and other mobile-based applications that allow SERA to compete more strategically and be more cost-effective. From the perspective of digital product implementation, the

berbasis *mobile* lainnya yang memungkinkan SERA untuk lebih bersaing secara strategis dan lebih efektif secara biaya. Di sisi lain dari implementasi *digital product*, perusahaan juga telah mempersiapkan mitigasi potensi risiko keamanan siber dan data pribadi.

b. Risiko Kenaikan Biaya

Fluktuasi yang signifikan pada tingkat inflasi, upah minimum, suku bunga, harga komoditas dan lainnya dapat berdampak terhadap beban pokok pendapatan, biaya operasional dan biaya bunga sehingga memengaruhi proyeksi laba SERA.

Sebagaimana telah disebutkan sebelumnya, SERA melakukan pengawasan biaya secara ekstensif serta melakukan berbagai inisiatif untuk memastikan struktur biaya yang stabil dan berkelanjutan. Sebagai tambahan, SERA juga melakukan pengawasan untuk memastikan produktivitas dan pengendalian atas program yang berkaitan dengan modal kerja dan kepatuhan terhadap kebijakan keuangan.

c. Risiko Pemenuhan Terhadap Kebijakan, Regulasi, dan Perijinan

Mengingat dinamika pasar, besaran, kompleksitas, cakupan luas, dan sebaran geografis usaha, SERA terdampak pada risiko implementasi dan/atau ketidakpatuhan terhadap kebijakan, regulasi, perpajakan, serta berbagai peraturan, dan perijinan pemerintah.

Mengingat pentingnya hal ini, kebijakan dan SOP ditelaah, dimutakhirkan, dan disosialisasikan secara berkala untuk memastikan implementasi berjalan sesuai yang direncanakan. SERA selalu mengawasi tingkat kepatuhan secara berkala serta memastikan risiko ketidakpatuhan telah termitigasi secara baik melalui berbagai proses yang terstruktur pada setiap tingkatan organisasi, seperti rapat dengan konsep *Plan-Do-Check-Action* (PDCA), audit internal, rapat direksi dan manajemen.

d. Risiko Pendanaan

Kemampuan SERA untuk mendapatkan sumber

Company also prepared mitigation for potential cyber security and personal data risks.

b. Cost Increase Risk

Significant fluctuations in the inflation rate, minimum wages, interest rates, commodity prices and others can have an impact on the cost of revenue, operating costs and interest costs that affect the projection of SERA profits.

As mentioned earlier, SERA conducts extensive cost oversight and carries out various initiatives to ensure a stable and sustainable cost structure. In addition, SERA also conducts supervision to ensure productivity and control of programs related to working capital and compliance with financial policies.

c. Risk of Compliance with Policies, Regulations and Licenses

Given the market dynamics, magnitude, complexity, wide scope and geographical distribution of business, SERA is affected by the risks of implementation and/or non-compliance with government policies, regulations, taxations, various laws and permits.

Given the importance of this, policies and SOPs are reviewed, updated and socialized regularly to ensure that the implementation goes as planned. SERA always monitors compliance regularly and ensures the risk of non-compliance has been properly mitigated through a variety of structured processes at each level of the organization, such as meetings with the Plan-Do-Check-Action (PDCA) concept, internal audits, board of directors and management meetings.

d. Funding Risk

SERA's ability to obtain funding is a very important



pendanaan adalah faktor yang sangat penting. Tidak tersedianya sumber pendanaan baik berupa pinjaman maupun pembiayaan bersama akan berdampak pada pertumbuhan usaha dan peremajaan armada. Ketidakmampuan untuk mendapatkan dana dengan jangka waktu yang sesuai akan mengakibatkan ketidaksesuaian pendanaan yang selanjutnya dapat memengaruhi perkembangan kinerja SERA.

2. Risiko Umum

a. Risiko Perekonomian

Risiko perekonomian merupakan risiko yang timbul sehubungan dengan perubahan kondisi perekonomian nasional secara umum seperti tingkat pertumbuhan ekonomi, tingkat inflasi, dan tingkat suku bunga. Jika suku bunga naik tinggi, maka SERA tidak dapat dengan serta merta ikut menaikkan biaya sewa, walaupun biasanya perbedaan yang disebabkan karena faktor suku bunga akan tertutup dengan harga penjualan mobil bekas pakai yang ikut naik. Risiko ini dapat memengaruhi baik langsung maupun tidak langsung kepada kinerja SERA yang selanjutnya dapat memengaruhi kegiatan operasional dan pendapatan SERA.

b. Risiko Kebijakan Moneter

Kebijakan moneter yang diterapkan oleh Pemerintah sangat memengaruhi permintaan di masyarakat. Pada saat SERA tidak mampu mengantisipasi penerapan kebijakan moneter tersebut, maka SERA dapat menghadapi risiko kenaikan biaya bunga dan nilai tukar mata uang asing. Hal ini dapat berakibat menurunnya kinerja SERA.

c. Risiko Hukum

Risiko yang disebabkan adanya tuntutan hukum dari pihak ketiga yang berpotensi timbul karena tidak terpenuhinya kewajiban dalam perjanjian maupun kewajiban dari suatu transaksi yang secara langsung maupun tidak langsung melibatkan usaha SERA. SERA selalu mengawasi tingkat kepatuhan terhadap perundang-undangan serta peraturan yang berlaku dalam penyusunan kontrak dengan pelanggan serta mengawasi tingkat kepatuhan atas pemenuhan kewajiban dalam kontrak secara berkala serta memastikan risiko ketidakpatuhan telah termitigasi

factor. The unavailability of funding sources in the form of loans and joint financing will have an impact on business growth and vehicle maintenance. The inability to obtain fund with the appropriate period will result in funding mismatches which can further affect the development of SERA's performance.

2. General Risk

a. Economic Risk

Economic risk is a risk that arises in connection with changes in national economic conditions in general such as economic growth rates, inflation rates and interest rates. If the interest rate rises significantly, SERA cannot automatically participate in raising the rental fee although usually the difference caused by interest rates will be covered by the increased selling price of used cars. This risk can affect both directly and indirectly on SERA's performance which can further affect SERA's operational activities and revenues.

b. Monetary Policy Risk

Monetary policy implemented by the Government greatly influenced demand in the community. When SERA is unable to anticipate the implementation of monetary policy, SERA can face the risk of rising interest cost and foreign exchange rates. This may result in SERA's performance decline.

c. Legal Risk

Risks caused by lawsuits from third parties that have the potential to arise due to non-fulfillment of obligations in the agreement and transaction that directly or indirectly involves SERA's efforts. SERA always supervises the level of compliance with applicable laws and regulations during the drafting of contracts with customers and oversees the level of compliance for fulfillment of obligations on a regular basis and ensures the risks of non-compliance have been properly mitigated through a variety of structured processes at each level of the organization, such as PDCA meetings, internal audit,

secara baik melalui berbagai proses yang terstruktur pada setiap tingkatan organisasi, seperti rapat dengan konsep PDCA, audit internal, rapat direksi dan manajemen.

3. Risiko Investasi yang Dihadapi Investor Pembeli Obligasi Perusahaan

Risiko investasi yang mungkin dihadapi oleh investor pembeli Obligasi adalah:

- a. Risiko tidak likuidnya Obligasi yang ditawarkan dalam Penawaran Umum antara lain disebabkan karena tujuan pembelian Obligasi sebagai investasi jangka panjang.
- b. Risiko gagal bayar disebabkan kegagalan dari SERA untuk melakukan pembayaran bunga serta utang pokok pada waktu yang telah ditetapkan atau kegagalan SERA untuk memenuhi ketentuan lain yang ditetapkan dalam kontrak Obligasi yang merupakan dampak dari memburuknya kinerja dan perkembangan usaha SERA.

board of directors and management meetings.

3. Investment Risk Faced by Investors Who Buy Company's Bonds

The investment risks that may be faced by investors who purchase Bonds are:

- a. The risk of non-liquidated Bonds offered in a Public Offering, partly due to the purpose of the Bond purchase as a long-term investment.
- b. The risk of default due to the failure of SERA to make interest payment as well as principal debt at a predetermined time, or SERA's failure to fulfill other provisions stipulated in the Bond contract due to SERA's deteriorating performance and business development.

PERKARA PENTING YANG DIHADAPI IMPORTANT CASES

SERA senantiasa berkomitmen untuk patuh pada ketentuan hukum dan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia sebagai perusahaan yang mengimplementasikan GCG. Oleh karena itu, SERA menugaskan Divisi Sekretaris Perusahaan & Legal untuk menjaga kepentingan SERA dari sudut hukum serta memastikan bahwa seluruh kegiatan usaha SERA tetap berada dalam koridor hukum dan perundangan yang berlaku di Indonesia.

SERA juga memastikan bahwa pelanggan mendapatkan jasa yang terbaik dan berstandar tinggi. Namun, risiko terhadap ketidakpuasan pelanggan maupun ketidaksepakatan dengan pihak ketiga lainnya akan selalu ada, hal tersebut menjadi pemicu adanya gugatan hukum terhadap SERA.

Selain yang telah diungkapkan dalam Laporan Keuangan SERA yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan, SERA tidak menghadapi kasus hukum yang berpengaruh secara material terhadap pendapatan atau posisi keuangan.

As a company that implements GCG, SERA is committed to comply with the applicable legal and regulatory requirements in Indonesia. For this reason, SERA has a Corporate Secretary & Legal Division which functions to safeguard SERA's interests from legal standpoint and ensures that SERA activities do not break the applicable laws and regulations in Indonesia.

SERA always ensures the services provided to customers are of the highest standard available. However, there is always a risk of customer dissatisfaction and disagreement with other third parties which might lead to a lawsuit against SERA.

Other than those stated in SERA's financial statements which have been audited by the Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan.



SANKSI ADMINISTRATIF

ADMINISTRATIVE SANCTIONS

Sepanjang tahun 2022, SERA tidak mendapatkan sanksi administratif dari badan otoritas maupun badan pemerintahan yang berpengaruh secara material terhadap kondisi keuangan dan kegiatan usaha SERA.

Throughout 2022, SERA does not receive any administrative sanctions from authorities which potentially causes material impact on SERA's financial condition and business activities.

KODE ETIK DAN BUDAYA PERUSAHAAN

CODE OF CONDUCTS AND CORPORATE CULTURE

Pada tahun 2019, SERA menyusun Kembali nilai-nilai Perusahaan (*corporate values*) yang menjadi penggambaran cara berpikir dan berperilaku karyawan yang diyakini dapat menggambarkan kebutuhan bisnis sebuah Perusahaan. Nilai-nilai tersebut kemudian dirumuskan, disosialisasikan, serta diterapkan pada segenap jajaran organisasi supaya menjadi budaya SERA yang terus dikembangkan. Proses pengembangan budaya SERA kemudian menghasilkan nilai-nilai yang terinternalisasi secara efektif pada segenap jajaran organisasi. Seluruh karyawan diharapkan dapat bertindak sesuai dengan harapan manajemen sesuai nilai-nilai tersebut pada kegiatan sehari-hari.

Implementasi SERA SPIRIT dilakukan pada seluruh lini area pekerjaan seperti saat merekrut dan mengembangkan karyawan, sehingga kompetensi yang dimiliki oleh seluruh karyawan mengacu pada *spirit* yang dimiliki oleh SERA. Penerapan nilai SERA juga tidak hanya dilakukan melalui *Culture Talk* setiap minggunya, namun juga diwujudkan dalam *quality improvement* karyawan minimal sekali dalam setahun dan didokumentasikan dalam Penilaian Karya.

Kegiatan *Safety Talk* juga dilakukan sebagai bentuk sosialisasi perilaku yang mendukung SERA SPIRIT. *Safety Talk* merupakan salah satu bentuk kegiatan untuk menjunjung tinggi spirit "Kualitas" dimana memiliki perilaku yang mengutamakan keselamatan.

In 2019, SERA rejuvenate the values of the company (corporate values) that describe the way of thinking, perspective and perceptions of employees and reflect the business needs of the Company. These values are then formulated, socialized and implemented on all levels of the organization in order to become SERA culture that continues to be developed. The process of developing SERA culture creates values that are internalized effectively on all levels of the organization. The management expects that all employees can implement these values in their daily activities.

The implementation of SERA SPIRIT is carried out in all lines of work area, such as the employees' recruitment and development, so that all employees' competence refers to the spirit of SERA. SERA does not only implement these values through Culture Talk, which is held every week, but also throughout employees quality improvement, held at least once a year and documented in the Work Assessment.

The Safety Talk activity is also carried out as a form of behavioral socialization that supports SERA SPIRIT. Safety Talk is a form of activity to uphold the spirit of "Quality" that prioritizes on safety.

Nilai pelayanan pelanggan dibentuk atas dasar *mindset customer centric* yaitu dengan menempatkan pelanggan sebagai hal pertama dalam setiap kegiatan bisnis perusahaan. Oleh karena itu, *National Service Campaign "Good Service Starts with Me"* diuraikan dalam bentuk *service culture* yang spesifik pada setiap unit bisnis SERA. Harapannya adalah dapat memberikan pelanggan pengalaman yang positif dan terikat secara emosional.

Sebagai wujud komitmen pada nilai integritas, karyawan SERA juga menerapkan etika kerja dan etika bisnis yang disosialisasikan melalui SERA SPIRIT. Seluruh karyawan diharapkan berkomitmen dalam menciptakan *Good Corporate Governance* dalam setiap kegiatan usaha SERA.

Customer service spirit is formed on the basis of a customer centric mindset, namely putting the customer as the first thing in every business activity of the company. For this reason, National Service Campaign: 'Good Service starts with me' is described in the form of specific service culture in each SERA business unit. Hopefully, it will give a positive and emotionally attached customer experience.

As a form of commitment to the value of Integrity, SERA employees also implement work and business ethics that are socialized through SERA SPIRIT. It is expected that all employees have a shared commitment in creating Good Corporate Governance in every SERA activity.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN WHISTLEBLOWING SYSTEM

Seluruh pelanggaran yang diduga terjadi dan berpotensi merugikan SERA dapat disampaikan melalui *email* eksternal, *Whatsapp*, maupun *Website* Perusahaan. Audit Internal dan/atau Manajemen menerima segala informasi yang berkaitan dengan dugaan praktik kecurangan dan/atau penyimpangan (*fraud*) yang terjadi di SERA dari seorang *Whistleblower* yang dirahasiakan data dirinya oleh Perusahaan, dan kemudian akan dilakukan tindakan dengan proses identifikasi, investigasi, dan solusi/perbaikan.

Jumlah Pengaduan pada Tahun 2022

Selama tahun 2022, tidak terdapat pengaduan *whistleblowing* yang masuk berkaitan dengan pelanggaran, dan telah ditindaklanjuti oleh unit Audit Internal. Kebijakan akan pengaduan tersebut mencakup kejadian *Financial Crime*, pelanggaran hukum, kesalahan operasional, pelanggaran peraturan Perusahaan, dan pelanggaran kode etik.

Violations that may occur and may harm SERA can be reported through an external email, Whatsapp and website. Internal Audit and/or the Management receives information on all kinds of corruption and/or fraud practices that occur in SERA from a whistleblower, which will then be followed up with a process of identification, investigation and solution/improvement. SERA always ensures confidentiality of the whistleblower identity to protect the whistleblower from any issue that may cause loss or threat the whistleblower.

Number of Received Reports in 2022

Throughout 2022, the Company did not receive any reports related to violations and was followed up by the Internal Audit unit. Policies of the whistleblowing includes Financial Crime, legal violation, operational error, violation to the Company's regulation and violation to code of conduct.



PENERAPAN PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA

PUBLIC COMPANY CORPORATE GOVERNANCE GUIDELINES IMPLEMENTATION

Sampai dengan 31 Desember 2022, Perusahaan bukan merupakan perusahaan terbuka. Maka dari itu, pengungkapan penerapan pedoman tata kelola perusahaan terbuka mencakup pernyataan rekomendasi yang telah dilaksanakan dan penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan tidak disajikan dalam laporan tahunan 2022.

As of December 31, 2022, the Company is not a public company. Henceforth, the disclosure of corporate governance guidelines implementation, including implemented recommendations and the elaborations of unimplemented recommendations are not presented in the 2022 Annual Report. [mohon konfirmasi]

KEBIJAKAN ANTI-GRATIFIKASI

ANTI-CORRUPTION AND ANTI-GRATUITY POLICY

Komitmen SERA dalam menjunjung tinggi Etika Usaha dan Tata Perilaku (*Code of Conduct*) serta mematuhi pelaksanaan tata kelola perusahaan (*Good Corporate Governance*). Dalam strategi untuk mencegah adanya tindakan penyuapan, kecurangan, dan korupsi, SERA menetapkan strategi *Prevention* secara regular dengan memberikan pelatihan *Anti-Fraud* untuk karyawan baru, pelatihan *Fraud Awareness* untuk pemimpin, pelatihan *Anti-Fraud Refreshment*, dan melakukan sosialisasi melalui berbagai media seperti poster, *banner*, *email*, dan *quiz* pada kegiatan-kegiatan SERA.

SERA juga menindak dengan tegas segala bentuk korupsi dan gratifikasi yang terjadi dengan membuka saluran media dan melakukan beberapa metode. Media yang dijadikan sebagai sarana pengaduan terjadinya kecurangan tersebut adalah *hotline* melalui *WhatsApp*, *Email*, *Web*, dan *Telephone*. Sedangkan metode yang digunakan adalah data *analysis* menggunakan *Fraud Detection Dashboard*. SERA juga mengembangkan *Risk Based Audit Red Flag* untuk mendeteksi kecurangan.

SERA's commitment is in upholding Business Ethics and Code of Conduct, as well as adhering to the Good Corporate Governance. SERA regularly implements Prevention strategy to prevent bribery, fraud, and corruption, by providing Anti-Fraud training for new employees, Fraud Awareness for leaders, Anti-Fraud Refreshment training, and disseminations through various media such as posters, banners, emails, quizzes on SERA activities.

SERA can also strictly sanctions all forms of occurring corruption and gratification through media channels and several methods. The reporting channel used for complaints is a hotline through WhatsApp, Email, Website, and Telephone. Meanwhile, the data analysis method uses Fraud Detection Dashboard. SERA also develops Risk Based Audit Red Flag to detect fraud.

sera

**Penanaman 1100 Mangrove Dalam
Pengendalian Perubahan Iklim**

Mangrove Education Center of KESMAat
23 Desember 2022

1940-100000-111-8499





07

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan

Corporate Social Responsibility

TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN

Corporate Social Responsibility

KOMITMEN PELAKSANAAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN PERSEROAN

Sebagai perusahaan yang langsung memiliki interaksi dengan masyarakat, Perusahaan juga senantiasa berkomitmen untuk memberikan dampak positif untuk masyarakat dan lingkungan. Selain *profit* atau keuntungan yang dinilai sebagai indikator suksesnya perusahaan, masyarakat juga menilai kebermanfaat perusahaan sebagai indikator kesuksesan perusahaan. Pergeseran paradigma tersebut membuat perusahaan menjadi salah satu pertimbangan penting untuk menjalankan kegiatan usahanya.

Beberapa paradigma keberlanjutan yang dijalankan oleh perusahaan dalam kegiatan usahanya meliputi aspek 3P, yaitu *people*, *profit*, dan *planet*. Ketiga aspek tersebut dapat menjaga kelangsungan usaha perusahaan di masa kini dan mendatang. Selain itu, paradigma berkelanjutan yang dijalankan perusahaan juga adalah bentuk dari turut andilnya perusahaan dalam mewujudkan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan atau *Sustainable Development Goals* (SDGs). Komitmen tersebut diwujudkan perusahaan dengan melaksanakan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) yang merupakan kegiatan untuk menciptakan pembangunan yang berkelanjutan dengan memberikan manfaat pada ekonomi, sosial, dan lingkungan.

TJSL dapat menjadi jaminan apabila dilaksanakan secara sistematis dan terprogram pelaksanaannya, maka pencapaian dari program TJSL akan sesuai dengan tujuan. Tata kelola program TJSL dijalankan berpedoman pada:

1. Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Peraturan Pemerintah No.47 tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan;
3. Peraturan Pemerintah No. 59 tahun 2017 tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan;
4. Dan peraturan lainnya yang mengatur Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan.

COMMITMENT TO IMPLEMENTATION OF CORPORATE SOCIAL AND ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITY

As a company that directly interacts with the community, the Company is always committed to having a positive impact on society and the environment. In addition to profit which is considered as an indicator of the success of a company, the community also assesses the usefulness of a company as an indicator of a company's success. This paradigm shift makes the Company one of the important considerations in carrying out its business activities.

Some of the sustainability paradigms implemented by the Company in its business activities include the 3P aspects, namely people, profit, and planet. These three aspects can maintain the continuity of the Company's business in the present and in the future. In addition, the sustainable paradigm that is implemented by the Company is also a form of the Company's contribution in realizing the Sustainable Development Goals (SDGs). This commitment is realized by the Company by carrying out Social and Environmental Responsibility (TJSL) which is an activity to create sustainable development by providing economic, social, and environmental benefits.

The achievement of the TJSL program that is in accordance with the objectives can be assured if it is carried out in a systematic and programmed manner. The governance of the TJSL program is carried out based on:

1. Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies;
2. Government Regulation No. 47 of 2012 on Social and Environmental Responsibility;
3. Government Regulation No. 59 of 2017 on Implementation of Achieving Sustainable Development Goals;
4. Other regulations governing Social and Environmental Responsibility.



Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan atau *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang ditetapkan oleh ASTRA juga dilaksanakan oleh SERA. Program-program tersebut berfokus pada 4 (empat) pilar utama yaitu kesehatan, pendidikan, pemberdayaan masyarakat, dan lingkungan. Berikut adalah rincian program yang dijalankan oleh SERA di tahun 2022:

Corporate Social Responsibility (CSR) program established by ASTRA is also implemented by SERA. These programs focus on 4 (four) main pillars, namely health, education, community empowerment, and the environment. Details of the programs implemented by SERA in 2022 are as follows:



Kesehatan

Program utama SERA dalam pilar kesehatan (SERA Sehat) adalah Posyandu Binaan dan Donor Darah. Kegiatan SERA Untuk Indonesia Sehat dapat berlangsung secara tatap muka dengan memperhatikan protokol kesehatan. Terdapat 516 Jiwa masyarakat yang menerima program SERA Sehat, angka tersebut didapat dari 492 kantong darah, 15 kader posyandu dan pengentasan 9 anak dari kondisi kekurangan gizi (*stunting*). Pelaksanaan program pengentasan anak kekurangan gizi dilakukan bekerjasama dengan Posyandu.

Selain program tersebut, tahun 2022, SERA juga membantu merenovasi saluran air serta pemasangan saluran air bersih, dari PDAM, pada Puskesmas Kenanga – Kampung Roda Desa Serang – Cikarang, yang berada di dekat Grha TRAC Cikarang, dan memberikan bantuan peralatan untuk menunjang kegiatan di Posyandu Mandiri Kelurahan Tingkulu, Manado, Sulawesi Utara.

Health

SERA's main programs in the health pillar (SERA Sehat) are Posyandu Binaan and Blood Donation. SERA's activities for Healthy Indonesia can take place face-to-face with due observance of health protocols. There were 516 people who received the SERA Healthy program consisting of 492 blood bags, 15 posyandu cadres, and alleviation of 9 children from malnutrition (*stunting*). The program for alleviating malnourished children was carried out in collaboration with Posyandu.

In addition to this program, in 2022, SERA also provided assistance for renovation of drains and installation of clean water channels from the PDAM at the Kenanga Health Center - Kampung Roda Desa Serang - Cikarang, which is near Grha TRAC Cikarang, and provided equipment assistance to support activities at Posyandu Independent Village of Tingkulu, Manado, North Sulawesi.



Pendidikan

SERA untuk Indonesia Cerdas (SERA Cerdas) mulai dilakukan secara tatap muka dengan memperhatikan protokol kesehatan. Masyarakat penerima manfaat untuk kegiatan SERA Cerdas di tahun 2022 sebanyak 1.954 orang. Kegiatan SERA Cerdas bukan hanya berfokus kepada Indonesia Ayo Aman Berlalu Lintas namun tema-tema lain juga disampaikan dalam kegiatan ini antara lain Perilaku Hidup Bersih dan Sehat, Membuat Batik, Pelatihan Kewirausahaan dan Menari Tarian Tradisional.

Indonesia Ayo Aman Berlalu Lintas berlangsung di kota – kota besar seperti Medan, Palembang, Lampung, Jabotabek, Semarang, DI. Yogyakarta, Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur, Sulawesi Selatan, Sulawesi Utara dan Lombok. Indonesia Ayo Aman Berlalu Lintas fokus terhadap 1.673 pengemudi dari konsumen SERA Group, dengan memberikan Pelatihan Dasar Keselamatan Berlalu Lintas dan juga bekerjasama dengan Polres Jakarta Selatan melalui Satuan Karya (SAKA) Pramuka Bhayangkara tingkat kota Jakarta Selatan dengan mencetak 100 kader Pelopor Keselamatan berlalu lintas.

Edukasi Perilaku Hidup Sehat berlangsung di Ibukota Kalimantan Timur, Samarinda. Kegiatan dalam rangka menyambut hari lansia sedunia ini diikuti oleh 109 penghuni Panti Werdha Tresna Werdha nirwana Putri, bekerjasama dengan Dinas Sosial Provinsi Kalimantan Timur. Kegiatan bertema Lansia Sehat

Education

SERA for Smart Indonesia (SERA Cerdas) began to be conducted face-to-face by observing health protocols. The beneficiary community for SERA Cerdas activities in 2022 was 1,954 people. The SERA Cerdas activities did not only focus on Indonesia, Let’s Be Safe in Traffic, but also other themes, including Clean and Healthy Behavior, Making Batik, Entrepreneurship Training and Traditional Dances.

Indonesia Let’s Be Safe in Traffic took place in big cities such as Medan, Palembang, Lampung, Greater Jakarta, Semarang, DI.Yogyakarta, South Kalimantan, East Kalimantan, South Sulawesi, North Sulawesi, and Lombok. Indonesia Let’s Be Safe in Traffic focused on 1,673 drivers from SERA Group consumers by providing Basic Traffic Safety Training and also collaborating with the South Jakarta Police through the Bhayangkara Scout Work Unit (SAKA) at the South Jakarta city level by producing 100 traffic safety pioneer cadres.

Healthy Lifestyle Education took place in the capital city of East Kalimantan, Samarinda. The activity in commemoration of International Day for Older Persons was attended by 109 residents of the Tresna Werdha Nirwana Putri Nursing Home, in collaboration with the East Kalimantan Provincial Social Service.



Indonesia Kuat selain memberikan donasi berupa peralatan sanitasi dan obat-obatan umum, diberikan juga penyuluhan oleh dinas terkait serta penyemangat kepada para Lansia.

Pelatihan membatik juga diberikan kepada 25 penerima manfaat dalam kegiatan "Bermalam di SERA". Kegiatan ini dilakukan dalam rangka Hari Batik Nasional 2022 sekaligus sebagai dukungan terhadap teman disabilitas dan sahabat kanker. Penerima manfaat membatik mendapatkan edukasi terkait filosofi batik dan praktek membatik.

Pelestarian budaya dilakukan SERA di wilayah Lombok, Nusa Tenggara Barat, dengan memberikan pelatihan menari tarian tradisional kepada 25 anak-anak sekolah tingkat dasar.

The activity was themed Robust Seniors Thriving Indonesia and gave donations in the form of sanitation equipment and general medicines as well as counseling by related offices and encouragement for the elderly.

Batik training was also given to 25 beneficiaries in the "Overnight at SERA" activity. This activity was carried out in the context of National Batik Day 2022 as well as support for people with disabilities and cancer. Batik beneficiaries received education regarding the philosophy of batik and the practice of batik.

SERA carried out cultural preservation in the Lombok region, West Nusa Tenggara, by providing training in traditional dances to 25 elementary school children.



Lingkungan

SERA untuk Indonesia Hijau (SERA Hijau) berfokus dalam penanaman pohon. Sebanyak 3.100 bibit mangrove telah tertanam di kawasan mangrove di Wonorejo – Surabaya bekerjasama dengan dinas lingkungan setempat dan di Taman SDG's Teluk Awur - Jepara dan Sentra Mangrove Mangunharjo – Semarang, bekerjasama dengan Kelompok Studi Ekosistem Mangrove Teluk Awur (KeSEMAT). Penanaman mangrove bertujuan untuk mencegah abrasi dan mengurangi dampak perubahan iklim. Penanaman mangrove memberikan dampak

Environment

SERA for Green Indonesia (SERA Hijau) focused on tree planting. A total of 3,100 mangrove seedlings were planted in the mangrove area in Wonorejo - Surabaya in collaboration with the local environmental service and at SDG's Teluk Awur Park - Jepara and the Mangunharjo Mangrove Center - Semarang, in collaboration with the Teluk Awur Mangrove Ecosystem Study Group (KeSEMAT). Mangrove planting aims to prevent abrasion and reduce the impact of climate change. Mangrove planting also has an impact on community empowerment such

juga terhadap pemberdayaan masyarakat seperti berdirinya rumah batik, makanan ringan hasil olahan mangrove serta makanan laut yang hidup di antara di bawah pohon mangrove. Selain itu, selama 2022 juga telah tertanam 11 jenis tanaman buah langka (total 37 bibit) di beberapa lokasi, melengkapi 105 bibit dari 25 jenis tanaman buah langka yang telah tertanam di 2021.

as the establishment of batik houses, processed mangrove snacks and seafood that lives under the mangrove trees. In addition, throughout 2022, 11 types of rare fruit trees were planted (total of 37 seeds) in several locations, completing 105 seeds of 25 types of rare fruit plants planted in 2021.



Kewirausahaan/Kreatif

SERA untuk Indonesia Kreatif (SERA Kreatif) menyelenggarakan kegiatan bertajuk Ruang Inovasi UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) Inklusif. Kegiatan tersebut bekerjasama dengan Yayasan Klobility, tercatat 67 UMKM ikut mendaftar kegiatan tersebut terdiri dari UMKM Makanan dan Minuman serta Kerajinan Tangan. Kemudian dipilih 3 UMKM Inklusif dengan total penerima manfaat sebanyak 43 menjadi UMKM binaan SERA. Selain itu, SERA juga melakukan pembinaan terhadap Yayasan Filoksenia yang berfokus pada pembinaan 4 teman disabilitas Autis, untuk menghasilkan karya desain yang diaplikasikan pada produk tertentu.

Entrepreneurship/Creative

SERA for Creative Indonesia (SERA Kreatif) held an activity entitled Inclusive MSME (Micro, Small, and Medium Enterprises) Innovation Room. This activity was in collaboration with the Klobility Foundation. It was recorded that 67 MSMEs participated in registering for this activity consisting of MSMEs in Food and Beverages and Handicrafts industries. Then, 3 Inclusive MSMEs were selected with a total of 43 beneficiaries to become SERA-assisted MSMEs. In addition, SERA also provided guidance to the Filoksenia Foundation which focused on coaching 4 friends with autism to produce design works that were applied to certain products.



Donasi dan Lainnya

Pada tahun 2022, SERA memberikan donasi secara rutin kepada masyarakat sekitar instalasi. Selain donasi yang rutin, program donasi khusus juga dilakukan antara lain:

1. Donasi hewan Qurban. SERA telah menyalurkan sebanyak 55 ekor hewan Qurban dengan rincian 7 ekor sapi dan 48 ekor kambing/domba
2. Donasi paket sembako Ramadhan sebanyak 468 paket
3. Donasi bencana alam kepada masyarakat terdampak gempa Cianjur

Donations and More

In 2022, SERA made regular donations to the community around the installation. In addition to regular donations, special donation programs are also carried out, including:

1. Sacrificial animal donation. SERA has distributed 55 sacrificial animals consisting of 7 cows and 48 goats/sheep
2. Donated 468 food packages in Ramadan
3. Natural disaster donations to the people affected by the Cianjur earthquake





08

Laporan Keuangan

Financial Report



**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

31 DESEMBER/*DECEMBER* 2022 DAN/*AND* 2021

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
PT SERASI AUTORAYA DAN ENTITAS ANAK**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 DECEMBER 2022 AND 2021
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2022 AND 2021
PT SERASI AUTORAYA AND SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama: Hendry Christian Wong
Alamat kantor: Jl. Mitra Sunter Boulevard Blok C-2 Kav. 90
Jakarta 14350
Alamat rumah: Jl. Cipinang Indah Blok O No.8,
Cipinang Muara, Jatinegara, Jakarta Timur
Telepon: 021-65310142
Jabatan: Direktur Utama/President Director
2. Nama: Yudas Tadeus Go Wie Lien
Alamat kantor: Jl. Mitra Sunter Boulevard Blok C-2 Kav. 90
Jakarta 14350
Alamat rumah: BSD Anggrek Loka Blok G/12
Serpong, Tangerang Selatan
Telepon: 021-26605333
Jabatan: Direktur/Director

1. Name:
Office address:
Residential address:
Telephone:
Title:
2. Name:
Office address:
Residential address:
Telephone:
Title:

menyatakan bahwa:

- Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Serasi Autoraya dan entitas anak;
- Laporan keuangan konsolidasian PT Serasi Autoraya dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia;
- a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Serasi Autoraya dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Serasi Autoraya dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
- Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Serasi Autoraya dan entitas anak.

declare that:

- We are responsible for the preparation and presentation of PT Serasi Autoraya and subsidiaries' consolidated financial statements;*
- PT Serasi Autoraya and subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with accounting principles generally accepted in Indonesia;*
- a. All information in the PT Serasi Autoraya and subsidiaries' consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;*
b. PT Serasi Autoraya and subsidiaries' consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;
- We are responsible for PT Serasi Autoraya and subsidiaries' internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus this statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors



Hendry Christian Wong
Direktur Utama/President Director

Yudas Tadeus Go Wie Lien
Direktur/Director

Jakarta, 17 Februari/February 2023



LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
TO THE SHAREHOLDERS OF

PT SERASI AUTORAYA

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Serasi Autoraya dan entitas anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Serasi Autoraya and its subsidiaries (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at 31 December 2022, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at 31 December 2022, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' responsibilities for the audit of the consolidated financial statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key audit matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgement, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan

WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia

T: +62 (21) 5099 2901 / 3119 2901, F: +62 (21) 5290 5555 / 5290 5050, www.pwc.com/id

Nomor Izin Usaha: KEP-241/KM.1/2015.

00080/2.1025/AU.1/06/0225-1/1/II/2023



Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut:

1. Pemulihan aset pajak tangguhan dari rugi pajak yang belum dikompensasi

Sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 3 "Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi yang Penting" dan Catatan 7 "Perpajakan" atas laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022, Grup mengakui aset pajak tangguhan dari rugi pajak yang belum dikompensasi sebesar Rp 52 miliar.

Grup mengevaluasi pemulihan aset pajak tangguhan ini dengan mempertimbangkan ketersediaan penghasilan kena pajak masa depan berdasarkan proyeksi keuangan manajemen yang mencakup asumsi-asumsi utama seperti ekspektasi volume penjualan, tingkat inflasi dan margin laba kotor.

Pertimbangan signifikan dilibatkan dalam menentukan pemulihan aset pajak tangguhan karena asumsi-asumsi yang digunakan dalam proyeksi keuangan manajemen, yang memiliki ketidakpastian dan dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor eksternal seperti kondisi ekonomi makro. Kami telah menentukan bahwa ini adalah hal audit utama karena tingkat pertimbangan yang terlibat dalam menentukan pemulihan aset pajak tangguhan.

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

Dalam merespons hal audit utama, kami melakukan prosedur berikut:

- Memahami pengendalian dan proses manajemen dalam menilai pemulihan aset pajak tangguhan;
- Mengevaluasi kesesuaian data dan asumsi utama yang digunakan dalam proyeksi keuangan manajemen yang telah disetujui untuk mengestimasi kemungkinan laba kena pajak di masa depan selama periode dimana manajemen memperkirakan rugi pajak akan digunakan, dengan cara membandingkan data dan asumsi yang digunakan dengan data pasar yang relevan dan/atau hasil historis; dan
- Mengevaluasi analisa sensitivitas terhadap asumsi utama yang diterapkan dalam proyeksi keuangan manajemen dengan menguji perhitungan yang mendasarinya untuk menilai sejauh mana perubahan yang merugikan akan mengindikasikan bahwa laba kena pajak di masa depan tidak mencukupi untuk mendukung pemulihan aset pajak tangguhan.

The key audit matters identified in our audit are outlined as follows:

1. *Recoverability of deferred tax assets from tax losses carried forward*

As described in Note 3 "Critical Accounting Estimates and Judgements" and Note 7 "Taxation" to the consolidated financial statements as of 31 December 2022, the Group recognised deferred tax assets from tax losses carried forward of Rp 52 billion.

The Group evaluates the recoverability of these deferred tax assets by considering the availability of future taxable income in accordance with management's financial projections that include key assumptions such as expected sales volume, inflation rate and gross profit margin.

Significant judgements are involved in determining the recoverability of deferred tax assets due to the assumptions used in management's financial projections, which are subject to uncertainty and can be affected by external factors such as macroeconomic conditions. We have determined that this is a key audit matter due to the level of judgement involved in determining the recoverability of the deferred tax assets.

How our audit addressed the Key Audit Matter

In response to the key audit matter, we performed the following procedures:

- *Understood management's controls and processes in assessing the recoverability of the deferred tax assets;*
- *Evaluated the appropriateness of the data and key assumptions used in the approved management's financial projections to estimate the probable future taxable profits over the periods in which management expects the tax losses will be utilised, by comparing the data and assumptions used to relevant market data and/or historical results; and*
- *Evaluated the sensitivity of the key assumptions applied in the management's financial projections by testing the underlying calculations to assess the extent to which adverse change would indicate that there were insufficient taxable profits in the future to support the recoverability of the deferred tax assets.*



2. Pemulihan atas klaim pengembalian pajak

Sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 3 "Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi yang Penting" dan Catatan 7 "Perpajakan" atas laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022, pertimbangan signifikan diperlukan untuk menentukan pemulihan atas klaim pengembalian pajak. Grup memiliki beberapa pemeriksaan pajak dengan otoritas pajak yang sedang berjalan dan mungkin membutuhkan waktu penyelesaian yang cukup lama. Dalam menilai pemulihan atas pajak dibayar di muka dan provisi yang harus diakui, diperlukan estimasi yang melibatkan pertimbangan manajemen.

Terdapat pertimbangan signifikan yang terlibat dalam menentukan pemulihan atas klaim pengembalian pajak karena terdapat sejumlah interpretasi undang-undang dan peraturan perpajakan yang kompleks. Kami telah menentukan bahwa ini adalah hal audit utama karena tingkat pertimbangan dan subjektivitas yang terlibat.

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

Kami melakukan prosedur audit berikut dalam menilai pemulihan atas klaim pengembalian pajak:

- Memperoleh ringkasan kasus pajak yang masih berjalan, termasuk klaim pengembalian pajak yang dicatat dan menguji keakuratan matematis dari perhitungan klaim pengembalian pajak;
- Mengevaluasi posisi Grup pada setiap kasus pajak signifikan yang masih berjalan dengan melibatkan spesialis pajak kami. Kami menelaah korespondensi Grup dengan otoritas pajak terkait dan mengevaluasi penilaian manajemen atas posisi Grup dengan membandingkan posisi tersebut dengan pengetahuan kami tentang kasus perpajakan dan pemahaman kami tentang peraturan perpajakan yang berlaku;
- Menilai provisi saat ini berdasarkan hasil pajak terkini Grup dan mempertimbangkan dampak hasil pajak terkini terhadap tahun-tahun yang belum diperiksa;
- Menilai kecukupan dan ketepatan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian sehubungan dengan hal-hal tersebut terhadap persyaratan pengungkapan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

2. Recoverability of claims for tax refund

As described in Note 3 "Critical Accounting Estimates and Judgements" and Note 7 "Taxation" to the consolidated financial statements as of 31 December 2022, significant judgement is required to determine the recoverability of claims for tax refunds. The Group has several in-progress tax assessments with the tax authorities which may take a considerable time to conclude upon. In assessing the recoverability of prepaid taxes and provisions to be recognised, estimation is required, which involves management judgement.

There are significant judgements involved in determining the recoverability of claims for tax refunds as there can be numerous interpretations of complex tax laws and regulations. We have determined that this is a key audit matter due to the level of judgement and subjectivity involved.

How our audit addressed the Key Audit Matter

We performed the following audit procedures in assessing the recoverability of claims for tax refunds:

- *Obtained a summary of outstanding tax cases, including the claims for tax refunds recorded and tested the mathematical accuracy of the claims for tax refunds calculation;*
- *Evaluated the Group's position on each significant outstanding tax case with the involvement of our tax specialist. We reviewed the Group's correspondence with the relevant tax authorities and evaluated management's assessment of the Group's position by comparing the position with our knowledge of the tax cases and our understanding of the applicable tax regulation;*
- *Assessed the current provisions based on recent tax results of the Group and considered the impact on the recent tax results to the open tax years;*
- *Assessed the adequacy and appropriateness of the disclosures in the consolidated financial statements in respect to these matters against the disclosure requirements of the Indonesian Financial Accounting Standards.*



Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Other information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the consolidated financial statements and our auditors' report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.



Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditors' responsibilities for the audit of the consolidated financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional scepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*



- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.



Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

JAKARTA,
17 Februari/February 2023

Ade Setiawan Elimin, CPA
Izin Akuntan Publik/License of Public Accountant No.AP.0225



Serasi Autraja
00080/2.1025/AU.1/06/0225-1/11/2023

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 1/1 - Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>2022</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2021</u>	
ASET				ASSETS
Aset lancar				Current assets
Kas dan setara kas	313,971	4	204,750	Cash and cash equivalents
Piutang usaha, setelah dikurangi provisi penurunan nilai piutang usaha sebesar Rp 26.351 (2021: Rp 17.060)				Trade receivables, less provision for impairment of trade receivables of Rp 26,351 (2021: Rp 17,060)
- Pihak berelasi	155,958	5	112,457	Related parties -
- Pihak ketiga	413,426	5	408,646	Third parties -
Piutang lain-lain	4,106		3,936	Other receivables
Persediaan	135,170	6	112,647	Inventories
Uang muka	13,781		15,383	Advances
Beban dibayar di muka	15,484		14,434	Prepayments
Pajak dibayar di muka				Prepaid taxes
- Pajak penghasilan badan	103,966	7a	167,718	Corporate income taxes -
- Pajak lainnya	194,792	7a	207,483	Other taxes -
Aset derivatif	68,440	18	-	Derivative assets
Jumlah aset lancar	<u>1,419,094</u>		<u>1,247,454</u>	Total current assets
Aset tidak lancar				Non-current assets
Aset derivatif	110,495	18	76,052	Derivative assets
Investasi pada ventura bersama	76,455	8	79,360	Investment in joint ventures
Investasi pada entitas asosiasi	64,728	9	-	Investment in associate
Aset pajak tangguhan	27,563	7d	35,950	Deferred tax assets
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai sebesar Rp 3.055.144 (2021: Rp 2.711.227)	5,664,593	10	4,944,895	Fixed assets, net of accumulated depreciation and impairment of Rp 3,055,144 (2021: Rp 2,711,227)
Aset ijarah, setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 23.862 (2021: Rp 25.685)	65,445		106,622	Ijarah assets, net of accumulated depreciation of Rp 23,862 (2021: Rp 25,685)
Beban dibayar di muka	259		101	Prepayments
Aset takberwujud, setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 138.652 (2021: Rp 108.301)	113,903	11	166,651	Intangible assets, net of accumulated amortisation of Rp 138,652 (2021: Rp 108,301)
Aset tidak lancar lainnya	15,048		19,753	Other non-current assets
Jumlah aset tidak lancar	<u>6,138,489</u>		<u>5,429,384</u>	Total non-current assets
JUMLAH ASET	<u><u>7,557,583</u></u>		<u><u>6,676,838</u></u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 1/2 - Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>2022</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2021</u>	
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas jangka pendek				Current liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	244,900	12	140,000	Short-term bank loans
Utang usaha				Trade payables
- Pihak berelasi	15,548	26h	20,188	Related parties -
- Pihak ketiga	128,078		116,484	Third parties -
Utang pembelian aset tetap				Payables for purchase of fixed assets
- Pihak berelasi	171,449	13, 26i	174,454	Related parties -
- Pihak ketiga	39,712	13	94,111	Third parties -
Uang muka dan utang lain-lain	135,925		170,655	Advances and other payables
Utang pajak				Taxes payable
- Pajak penghasilan badan	1,736	7b	2,782	Corporate income taxes -
- Pajak lainnya	28,926	7b	31,255	Other taxes -
Akrual	268,854	14	244,833	Accruals
Kewajiban imbalan kerja	19,317	19	23,136	Employee benefit obligations
Pendapatan sewa tangguhan	62,981		31,576	Unearned rental revenue
Liabilitas derivatif	1,556	18	88,205	Derivative liabilities
Bagian jangka pendek dari pinjaman jangka panjang				Current portion of long-term loans
- Pinjaman bank	911,095	15	421,239	Bank loans -
- Utang obligasi	166,940	16	-	Bonds payables -
- Liabilitas sewa	12,376	17	11,844	Lease liabilities -
Jumlah liabilitas jangka pendek	<u>2,209,393</u>		<u>1,570,762</u>	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang				Non-current liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	457,501	7d	411,762	Deferred tax liabilities
Kewajiban imbalan kerja	184,174	19	175,856	Employee benefit obligations
Liabilitas derivatif	202	18	41,161	Derivative liabilities
Pinjaman jangka panjang, setelah dikurangi bagian jangka pendek				Long-term loans, net of current portion
- Pinjaman bank	1,690,192	15	1,511,664	Bank loans -
- Utang obligasi	-	16	166,754	Bonds payables -
- Liabilitas sewa	16,944	17	24,472	Lease liabilities -
Jumlah liabilitas jangka panjang	<u>2,349,013</u>		<u>2,331,669</u>	Total non-current liabilities
Jumlah liabilitas	<u>4,558,406</u>		<u>3,902,431</u>	Total liabilities
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to the owners of the parent
Modal saham				Share capital
- Modal dasar - 800.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 (dalam Rupiah penuh) per saham				Authorised capital - - 800,000,000 shares with par value of Rp 1,000 (in full Rupiah) per share
- Modal ditempatkan dan disetor penuh - 785.000.000 saham (2021: 710.000.000 saham)	785,000	20	710,000	Issued and fully paid - - 785,000,000 shares (2021: 710,000,000 shares)
Cadangan lindung nilai arus kas	(6,554)		(38,282)	Cash flow hedging reserve
Komponen ekuitas lainnya	108,730		108,730	Other equity component
Saldo laba				Retained earnings
- Dicadangkan	95,200		85,200	Appropriated -
- Belum dicadangkan	1,942,650		1,830,559	Unappropriated -
Jumlah ekuitas	<u>2,999,177</u>		<u>2,774,407</u>	Total equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>7,557,583</u>		<u>6,676,838</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 2 - Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2022</u>	Catatan/ Notes	<u>2021</u>	
Pendapatan	5,299,557	23	4,777,654	Revenue
Beban pokok pendapatan	<u>(4,178,288)</u>	24	<u>(3,677,633)</u>	Cost of revenue
Laba bruto	1,121,269		1,100,021	Gross profit
Beban penjualan	(68,106)	25a	(53,406)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(621,788)	25b	(570,729)	General and administrative expenses
Beban keuangan	(189,635)		(166,276)	Finance cost
Penghasilan keuangan	1,719		7,341	Finance income
Penghasilan/(beban) lain-lain, bersih	25,807		(50,226)	Other income/(expenses), net
Bagian atas hasil bersih ventura bersama dan entitas asosiasi	<u>(9,293)</u>	8, 9	<u>3,816</u>	Share of results of joint ventures and associate
Laba sebelum pajak penghasilan	259,973		270,541	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	<u>(90,373)</u>	7c	<u>(118,871)</u>	Income tax expenses
Laba tahun berjalan	<u>169,600</u>		<u>151,670</u>	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain:				Other comprehensive income:
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali imbalan kerja Pajak penghasilan terkait	13,037	19	(5,445)	Remeasurement of employee benefits
	<u>(2,868)</u>		<u>1,273</u>	Related income tax
	10,169		(4,172)	
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will be reclassified to profit or loss
Perubahan nilai wajar pada lindung nilai arus kas	40,677	18	21,862	Changes in fair value of cash flow hedges
Pajak penghasilan terkait	<u>(8,949)</u>		<u>(4,810)</u>	Related income tax
	31,728		17,052	
Laba komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	<u>41,897</u>		<u>12,880</u>	Other comprehensive income for the year, net of tax
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	<u>211,497</u>		<u>164,550</u>	Total comprehensive income for the year
Laba yang dapat diatribusikan kepada:				Profit attributable to:
Pemilik entitas induk	168,513	29	141,553	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	<u>1,087</u>		<u>10,117</u>	Non-controlling interest
	169,600		151,670	
Laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk	209,879		154,395	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	<u>1,618</u>		<u>10,155</u>	Non-controlling interest
	211,497		164,550	
Laba bersih per saham - dasar dan dilusian (dalam Rupiah penuh)	<u>224</u>	29	<u>199</u>	Net earnings per share - basic and diluted (in full Rupiah)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 3 - Schedule

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	<u>Diatribusikan kepada pemilik entitas induk/Attributable to the owners of parent</u>					Jumlah/ Total	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interest	Jumlah ekuitas/ Total equity	
		Modal saham/ Share capital	Cadangan lindung nilai arus kas/ Cash flow hedging reserve	Komponen ekuitas lainnya/ Other equity component	Saldo laba dicadangkan/ Appropriated retained earnings	Saldo laba belum dicadangkan/ Unappropriated retained earnings				
Saldo 1 Januari 2021		710,000	(55,334)	108,730	75,200	1,756,466	2,595,062	73,545	2,668,607	Balance as at 1 January 2021
Dividen kas	21	-	-	-	-	(53,250)	(53,250)	(5,500)	(58,750)	Cash dividends
Pembentukan cadangan wajib	22	-	-	-	10,000	(10,000)	-	-	-	Appropriation for statutory reserve
Cadangan lindung nilai arus kas		-	17,052	-	-	-	17,052	-	17,052	Cash flow hedging reserve
Pengukuran kembali imbalan kerja		-	-	-	-	(4,210)	(4,210)	38	(4,172)	Remeasurement of employee benefits
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	141,553	141,553	10,117	151,670	Profit for the year
Saldo 31 Desember 2021		<u>710,000</u>	<u>(38,282)</u>	<u>108,730</u>	<u>85,200</u>	<u>1,830,559</u>	<u>2,696,207</u>	<u>78,200</u>	<u>2,774,407</u>	Balance as at 31 December 2021
Penerbitan saham biasa	20	75,000	-	-	-	-	75,000	-	75,000	Issuance of ordinary shares
Dividen kas	21	-	-	-	-	(56,060)	(56,060)	(5,667)	(61,727)	Cash dividends
Pembentukan cadangan wajib	22	-	-	-	10,000	(10,000)	-	-	-	Appropriation for statutory reserve
Cadangan lindung nilai arus kas		-	31,728	-	-	-	31,728	-	31,728	Cash flow hedging reserve
Pengukuran kembali imbalan kerja		-	-	-	-	9,638	9,638	531	10,169	Remeasurement of employee benefits
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	168,513	168,513	1,087	169,600	Profit for the year
Saldo 31 Desember 2022		<u>785,000</u>	<u>(6,554)</u>	<u>108,730</u>	<u>95,200</u>	<u>1,942,650</u>	<u>2,925,026</u>	<u>74,151</u>	<u>2,999,177</u>	Balance as at 31 December 2022

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 4 - Schedule

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
CASH FLOWS FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2022	Catatan/ Notes	2021	
Arus kas dari aktivitas operasi:				Cash flows from operating activities:
Penerimaan dari pelanggan	5,262,417		4,680,834	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok	(2,440,038)		(2,041,976)	Payments to suppliers
Pembayaran kepada karyawan	(997,472)		(882,664)	Payments to employees
Pembayaran untuk perolehan aset yang disewakan dan kemudian dijual	(2,114,146)		(1,522,873)	Payments for acquisition of rental assets and subsequently sold
Penerimaan dari aktivitas operasi lainnya	44,843		26,393	Receipt from other operating activities
Pembayaran untuk aktivitas operasi lainnya	(19,100)		(5,268)	Payments for other operating activities
	(263,496)		254,446	
Pembayaran pajak penghasilan badan	(65,049)		(92,968)	Payments of corporate income tax
Pembayaran surat ketetapan pajak	(62,545)		(203,451)	Payment of tax assessment letters
Penerimaan pengembalian pajak	111,466		49,019	Receipt of tax refunds
Penghasilan bunga yang diterima	1,494		1,388	Interest income received
Arus kas bersih yang (digunakan untuk)/ diperoleh dari aktivitas operasi	(278,130)		8,434	Net cash flows (used in)/ provided from operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi:				Cash flows from investing activities:
Hasil penjualan aset takberwujud	185,000	11	-	Proceeds from disposal of intangible assets
Hasil penjualan aset tetap	8,335	10	10,908	Proceeds from sale of fixed assets
Penerimaan dividen kas dari ventura bersama	3,884	8	987	Cash dividends received from joint ventures
Hasil penjualan aset tidak lancar dimiliki untuk dijual	-		2,760	Proceeds from sale of non-current assets classified as held for sale
Perolehan aset tetap	(36,789)		(71,775)	Acquisition of fixed assets
Penambahan investasi kepada entitas asosiasi	(75,000)	9	-	Additions of investments in associate
Penambahan aset takberwujud	(93,820)		(50,411)	Additions to intangible assets
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(8,390)		(107,531)	Net cash flows used in investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan:				Cash flows from financing activities:
Penerimaan dari penerbitan saham biasa	75,000	20	-	Proceeds from issuance of ordinary shares
Penerimaan dari pinjaman bank jangka pendek	1,169,893	33	1,284,000	Proceeds from short-term bank loans
Pembayaran kembali pinjaman bank jangka pendek	(1,065,000)	33	(1,276,000)	Repayments of short-term bank loans
Penerimaan dari pinjaman bank jangka panjang	965,807	33	995,783	Proceeds from long-term bank loans
Pembayaran kembali pinjaman bank jangka panjang	(492,647)	15, 33	(446,200)	Repayments of long-term bank loans
Pembayaran kembali obligasi	-		(253,000)	Repayments of obligations
Pembayaran bunga	(179,599)		(158,239)	Repayments of interest
Pembayaran dividen kas	(56,060)	21	(53,250)	Cash dividends paid
Pembayaran dividen kas kepada kepentingan nonpengendali dari entitas anak	(5,667)		(5,500)	Cash dividends paid to non-controlling interest of subsidiaries
Pembayaran kembali liabilitas sewa	(15,986)	17	(20,476)	Repayments of lease liabilities
Penerimaan utang wesel dari ventura bersama	-		560,000	Receipts of notes payables from joint ventures
Pembayaran utang wesel kepada ventura bersama	-		(560,000)	Payments of notes payables to joint ventures
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan	395,741		67,118	Net cash flows provided from financing activities
Kenaikan/(penurunan) bersih kas dan setara kas	109,221		(31,979)	Net increase/(decrease) in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas awal tahun	204,750		236,729	Cash and cash equivalents at the beginning of year
Kas dan setara kas akhir tahun	313,971	4	204,750	Cash and cash equivalents at the end of year

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/1 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM

Pendirian dan Informasi Umum

PT Serasi Autoraya ("Perseroan") didirikan berdasarkan Akta Notaris Ny. Rukmasanti Hardjasatya, SH., No. 54 tanggal 22 Maret 1990, sebagaimana telah diubah berdasarkan Akta Notaris Ny. Rukmasanti Hardjasatya, SH., No. 31 tanggal 13 Juni 1991. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam surat keputusan No. C2-2558.HT.01.01.Th 91 tanggal 26 Juni 1991 serta diumumkan dalam Berita Negara No. 67 tanggal 20 Agustus 1991, Tambahan No. 2594.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir dilakukan melalui Akta Notaris Ivan Gelium Lantu, S.H., M.Kn., No. 2 tanggal 16 Juni 2022 sehubungan dengan peningkatan modal ditempatkan Perseroan. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusan No. AHU-AH.01.03-0251727 tanggal 17 Juni 2022.

Untuk memenuhi ketentuan Peraturan Pemerintah No. 24 Tahun 2018 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik, Anggaran Dasar Perseroan telah dilakukan penyesuaian. Penyesuaian tersebut dinyatakan dalam Akta Notaris Aulia Taufani, SH., No. 39 tanggal 31 Januari 2020 sehubungan dengan perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusan No. AHU-0027154.AH.01.11 Th 2020 tanggal 10 Februari 2020.

Ruang lingkup kegiatan Perseroan seperti yang tertuang dalam Anggaran Dasarnya adalah penyewaan, ketenagakerjaan dan agen perjalanan; pengangkutan dan pergudangan; industri pengolahan; perdagangan besar dan eceran; reparasi dan perawatan; pertambangan dan penggalian; konstruksi; aktivitas profesional ilmiah dan teknis; informasi dan komunikasi. Pada saat ini kegiatan usaha utama Perseroan adalah di bidang jasa penyewaan kendaraan. Perseroan berkedudukan di Jakarta dan memiliki cabang di kota-kota besar Indonesia. Perseroan memulai kegiatan komersialnya pada tahun 1990.

1. GENERAL INFORMATION

Establishment and General Information

PT Serasi Autoraya (the "Company") was established based on Notarial Deed of Ny. Rukmasanti Hardjasatya, SH., No. 54 dated 22 March 1990, which was amended by Notarial Deed of Ny. Rukmasanti Hardjasatya, SH., No. 31 dated 13 June 1991. This deed was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in a decision letter No. C2-2558.HT.01.01.Th 91 dated 26 June 1991 and was published in State Gazette No. 67 dated 20 August 1991, Supplement No. 2594.

The Company's Articles of Association have been amended several times. The latest amendment was made by Ivan Gelium Lantu, S.H., M.Kn., No. 2 dated 16 June 2022 related to the increase in the Company's paid up capital. The amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in a decision letter No. AHU-AH.01.03-0251727 dated 17 June 2022.

In compliance with the Government Regulation No. 24 Year 2018 related to Electronic Integrated Business Licensing Services, The Company's Articles of Association have been amended. The amendment was made by Notarial Deed of Aulia Taufani, SH., No. 39 dated 31 January 2020 related to the changes purpose and objective as well as business activities. The amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in a decision letter No. AHU-0027154.AH.01.11 Th 2020 dated 10 February 2020.

The scope of the Company's activities as set out in its Articles of Association includes rental services, employment, and travel agent; distribution and warehousing; processing industry; wholesale and retail; repair and maintenance; mining; construction; professional services of scientific and technics; information and communication. Currently, the Company is mainly engaged in vehicle rental services. The Company is domiciled in Jakarta with its branches located in the major cities of Indonesia. The Company commenced its commercial operations in 1990.

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/2 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

Struktur Grup

Perseroan dan entitas anak ("Grup") dikendalikan oleh PT Astra International Tbk ("AI"), entitas induk langsung, yang berdomisili di Indonesia. Pemegang saham terbesar AI adalah Jardine Cycle & Carriage Limited ("JCCL"), perusahaan yang berdomisili di Singapura. JCCL adalah entitas anak dari Jardine Matheson Holdings Limited, perusahaan yang berdomisili di Bermuda.

Dengan mengacu kepada Catatan 2b, Perseroan mengkonsolidasi perusahaan-perusahaan berikut:

1. GENERAL INFORMATION (continued)

Group Structure

The Company and subsidiaries ("the Group") are controlled by its immediate parent company, PT Astra International Tbk ("AI"), a company incorporated in Indonesia. AI's largest shareholder is Jardine Cycle & Carriage Limited ("JCCL"), a company incorporated in Singapore. JCCL is a subsidiary of Jardine Matheson Holdings Limited, a company incorporated in Bermuda.

In accordance with Note 2b, the Company consolidates the following entities:

	Kegiatan usaha/ <i>Business activity</i>	Kedudukan/ <i>Place of domicile</i>	Persentase kepemilikan efektif/ <i>Effective percentage of ownership</i>	
			2022 dan/and 2021	
PT Daya Mitra Serasi	Jasa pengemudi/ <i>Driver service</i>	Jakarta	99.999%	
PT Serasi Transportasi Nusantara	Jasa sewa/ <i>Rental service</i>	Surabaya	99.999%	
PT United Automobil Sembilanpuluh Utama	Jasa sewa/ <i>Rental service</i>	Surabaya	99.999%	
PT Balai Lelang Serasi	Jasa lelang/ <i>Auction service</i>	Jakarta	70%	
PT Harmoni Mitra Utama	Jasa pengurusan transportasi/ <i>Freight forwarding service</i>	Jakarta	60%	
PT Serasi Logistics Indonesia	Jasa pengurusan transportasi/ <i>Freight forwarding service</i>	Jakarta	95%	
PT Serasi Mitra Mobil	Penjualan kendaraan bekas/ <i>Sales of used vehicle</i>	Jakarta	99.999%	
PT Serasi Shipping Indonesia	Jasa pelayaran/ <i>Shipping service</i>	Jakarta	99.999%	

	Tahun mulai beroperasi komersial/ <i>Commencement of commercial operations</i>	Jumlah aset (sebelum eliminasi)/ <i>Total assets (before eliminations)</i>	
		2022	2021
PT Daya Mitra Serasi	2003	57,132	52,074
PT Serasi Transportasi Nusantara	2005	108,938	120,375
PT United Automobil Sembilanpuluh Utama	2005	213,317	225,118
PT Balai Lelang Serasi	2007	238,588	257,739
PT Harmoni Mitra Utama	2009	134,509	166,761
PT Serasi Logistics Indonesia	2009	567,053	624,505
PT Serasi Mitra Mobil	2010	479,554	547,594
PT Serasi Shipping Indonesia	2011	229,079	220,907

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/3 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>
Presiden Komisaris	Gidion Hasan*
Komisaris	Henry Tanoto
Komisaris Independen	Juliani Eliza Syaftari
Presiden Direktur	Hendry Christian Wong**
Direktur	Edi Gunawan Hadi Winarto Yudas Tadeus Go Wie Lien

*) Efektif pada tanggal 14 April 2022, Suparno Djasmin digantikan oleh Gidion Hasan.

**) Efektif pada tanggal 14 April 2022, Firman Yosafat Siregar digantikan oleh Hendry Christian Wong.

Susunan Komite Audit dan Audit Internal Perseroan adalah sebagai berikut:

2022 dan/and 2021

Ketua Komite Audit	Juliani Eliza Syaftari	<i>Head of Audit Committee</i>
Komite Audit	Lianny Leo Budi Frensidy	<i>Audit Committee</i>
Ketua Audit Internal	Zaki Yamani	<i>Head of Internal Audit</i>

Sejak tahun 2011, Yudas Tadeus Go Wie Lien ditunjuk sebagai Sekretaris Perseroan.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perseroan dan entitas anak mempunyai total karyawan termasuk karyawan tidak permanen sebanyak 6.710 orang (2021: 6.307 orang) – tidak diaudit, dengan jumlah biaya karyawan kurang lebih sebesar Rp 1,03 triliun (2021: Rp 898,7 miliar).

Penawaran Umum

Pada tanggal 30 Juni 2003, pernyataan pendaftaran Perseroan untuk menerbitkan Obligasi Amortisasi Serasi Autoraya I Tahun 2003 dengan tingkat bunga tetap ("Obligasi I") dengan jumlah pokok sebesar Rp 300 miliar kepada Badan Pengawas Pasar Modal ("BAPEPAM") dinyatakan efektif berdasarkan surat keputusan No. S-1570/PM/2003. Wali amanat yang ditunjuk adalah PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Pada tanggal 9 Juli 2008, Obligasi I tersebut telah dilunasi.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee and Employees

The members of the Company's Board of Commissioners, Board of Directors and Audit Committee are as follows:

	<u>2021</u>	
Suparno Djasmin	Suparno Djasmin	<i>President Commissioner</i>
Henry Tanoto	Henry Tanoto	<i>Commissioner</i>
Juliani Eliza Syaftari	Juliani Eliza Syaftari	<i>Independent Commissioner</i>
Firman Yosafat Siregar	Firman Yosafat Siregar	<i>President Director</i>
Edi Gunawan Hadi Winarto Yudas Tadeus Go Wie Lien	Edi Gunawan Hadi Winarto Yudas Tadeus Go Wie Lien	<i>Directors</i>

*) Effective on 14 April 2022, Suparno Djasmin is replaced by Gidion Hasan.

**) Effective on 14 April 2022, Firman Yosafat Siregar is replaced by Hendry Christian Wong.

The composition of the Company's Audit Committee and Internal Audit are as follows:

Since 2011, Yudas Tadeus Go Wie Lien was appointed as the Company's Corporate Secretary.

As at 31 December 2022, the Company and subsidiaries had a total of 6,710 employees (2021: 6,307 employees) – unaudited, including non permanent employees, with a total employee cost of approximately Rp 1.03 trillion (2021: Rp 898.7 billion).

Public Offering

On 30 June 2003, the Company's registration statement in respect of the issuance of Serasi Autoraya Amortisation Bonds I 2003 with fixed interest rate ("the Bonds I") for a principal amount of Rp 300 billion to the Capital Market Supervisory Agency ("BAPEPAM") became effective based on decision letter No. S-1570/PM/2003. The appointed bond trustee was PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. As at of 9 July 2008, the Bonds I had been fully repaid.

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/4 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

Penawaran Umum (lanjutan)

Pada tanggal 24 Juni 2011, pernyataan pendaftaran Perseroan untuk menerbitkan Obligasi Serasi Autoraya II Tahun 2011 dengan tingkat bunga tetap ("Obligasi II") dengan jumlah pokok sebesar Rp 900 miliar kepada Badan Pengawas Pasar Modal ("BAPEPAM") dinyatakan efektif berdasarkan surat keputusan No. S-7058/BL/2011. Pada tanggal 5 Juli 2015, Obligasi II tersebut telah dilunasi.

Pada tanggal 27 Juni 2012, pernyataan pendaftaran Perseroan untuk menerbitkan Obligasi Serasi Autoraya III Tahun 2012 dengan tingkat bunga tetap ("Obligasi III") dengan jumlah pokok sebesar Rp 780 miliar kepada Badan Pengawas Pasar Modal ("BAPEPAM") dinyatakan efektif berdasarkan surat keputusan No. S-8056/BL/2012. Pada tanggal 5 Juli 2016, Obligasi III tersebut telah dilunasi.

Pada tanggal 19 April 2018, pernyataan pendaftaran Perseroan untuk menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2018 dengan tingkat bunga tetap ("Obligasi Berkelanjutan I") dengan jumlah pokok sebesar Rp 500 miliar kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dinyatakan efektif berdasarkan surat keputusan No. S-33/D.04/2018. Obligasi ini akan jatuh tempo pada tanggal 27 April 2023.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Laporan keuangan konsolidasian Grup diotorisasi oleh Direksi pada tanggal 17 Februari 2023.

Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan akuntansi yang signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan peraturan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik, yang terlampir dalam surat keputusan No. KEP 347/BL/2012.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

Public Offering (continued)

On 24 June 2011, the Company's registration statement in respect of the issuance of Serasi Autoraya Bonds II 2011 with fixed interest rate ("the Bonds II") for a principal amount of Rp 900 billion to the Capital Market Supervisory Agency ("BAPEPAM") became effective based on decision letter No. S-7058/BL/2011. As at of 5 July 2015, the Bonds II had been fully repaid.

On 27 June 2012, the Company's registration statement in respect of the issuance of Serasi Autoraya Bonds III 2012 with fixed interest rate ("the Bonds III") for a principal amount of Rp 780 billion to the Capital Market Supervisory Agency ("BAPEPAM") became effective based on decision letter No. S-8056/BL/2012. As at of 5 July 2016, the Bonds III had been fully repaid.

On 19 April 2018, the Company's registration statement in respect of the issuance Continuance Bonds I Phase I Year 2018 with fixed interest rate ("the Continuance Bonds I") for a principal amount of Rp 500 billion to the Financial Services Authority ("OJK") became effective based on decision letter No. S-33/D.04/2018. This obligation will mature on 27 April 2023.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The consolidated financial statements of the Group were authorised by the Directors on 17 February 2023.

Presented below is the summary of significant accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements.

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and the regulations imposed by the Financial Services Authority No. VIII.G.7 regarding the Presentations and Disclosures of Financial Statements of listed entity, enclosed in the decision letter No. KEP 347/BL/2012.

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/5 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep harga perolehan, kecuali untuk instrumen keuangan derivatif diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi sebesar nilai wajarnya dan menggunakan dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Standar dan interpretasi yang berlaku efektif pada tahun 2021

Berikut merupakan penerapan dari standar dan interpretasi baru/revisi yang berlaku efektif pada tahun 2021 dan berdampak pada Grup:

Amandemen PSAK 71, Amandemen PSAK 55, Amandemen PSAK 60, Amandemen PSAK 62 dan Amandemen PSAK 73 "Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2"

Amandemen tersebut berlaku efektif pada tahun 2021, memungkinkan entitas untuk mencerminkan efek transisi dari suku bunga acuan, seperti Interbank Offered Rates (IBORs) ke suku bunga acuan alternatif tanpa menimbulkan dampak akuntansi yang tidak memberikan informasi yang berguna bagi pengguna laporan keuangan.

Pada 31 Desember 2022, Perseroan memiliki sejumlah kontrak yang menggunakan suku bunga acuan London Interbank Offered Rate (LIBOR). Manajemen masih dalam proses diskusi dengan bank terkait untuk menentukan suku bunga acuan alternatif dari kontrak tersebut. Risiko yang timbul dari transisi adalah perbedaan suku bunga antara utang dan swap lindung nilai. Hal ini bisa mengakibatkan ketidakefektifan lindung nilai, dan perbedaan beban kas bersih, ketika perubahan suku bunga tidak terjadi bersamaan atau bergerak dalam jumlah yang berbeda.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

The consolidated financial statements have been prepared on the historical cost basis of accounting, except for derivative financial instruments at fair value through profit or loss and using the accrual basis, except for the consolidated statements of cash flows.

The consolidated statements of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows based on operating, investing and financing activities.

Standards and interpretation which became effective in 2021

The following is the adoption of new/amended standards and interpretation that are effective in 2021 and have an impact to the Group:

Amendment PSAK 71, Amendment PSAK 55, Amendment PSAK 60, Amendment PSAK 62 and Amendment PSAK 73 "Interest Rate Benchmark Reform - Phase 2"

The amendments which became effective in 2021, enable entities to reflect the effects of transitioning from benchmark interest rates, such as Interbank Offered Rates (IBORs) to alternative benchmark interest rates without giving rise to accounting impacts that would not provide useful information to users of financial statements.

As at 31 December 2022, the Company has a number of contracts using London Interbank Offered Rate (LIBOR) benchmark interest rate. Management is still under discussion with the respective banks to determine the alternative benchmark interest rate. Risks arising from the transition is the difference between loan and hedging swap interest rates. This could result in hedge ineffectiveness and difference in net cash flow, when the interest rate benchmark transition is not happen at the same time or change in different amount.

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/6 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Standar dan interpretasi yang berlaku efektif pada tahun 2021 (lanjutan)

Amandemen PSAK 71, Amandemen PSAK 55, Amandemen PSAK 60, Amandemen PSAK 62 dan Amandemen PSAK 73 "Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2" (lanjutan)

Tabel berikut berisi rincian semua instrumen keuangan yang dimiliki Perseroan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 yang belum bertransisi ke acuan suku bunga alternatif:

	2022	
	<u>Aset/ Assets</u>	<u>Liabilitas/ Liabilities</u>
Pinjaman bank	-	2,057,812
Instrumen keuangan derivatif	178,935	1,758
	<u>178,935</u>	<u>2,059,570</u>

Standar yang berlaku efektif pada tahun 2022

Standar dan interpretasi yang telah diterbitkan dan efektif pada tahun buku yang dimulai 1 Januari 2022, namun tidak menimbulkan efek signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK 22 "Kombinasi Bisnis" tentang Referensi ke Kerangka Konseptual
- Amandemen PSAK 57 "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi" tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak
- Penyesuaian tahunan PSAK 71 "Instrumen Keuangan"
- Penyesuaian tahunan PSAK 73 "Sewa"

Terkait adanya siaran pers DSAK IAI "Pengatribusian Imbalan pada Periode Jasa" pada bulan April 2022, Grup mengubah kebijakan terkait atribusi imbalan pensiun pada periode jasa sesuai ketentuan dalam PSAK 24 untuk pola fakta umum dari program pensiun berbasis UU Cipta Kerja No. 11/2020 dan PP 35/2021. Dampak perubahan perhitungan tersebut tidak material terhadap Grup, sehingga dibukukan seluruhnya pada laporan keuangan konsolidasian pada tahun berjalan.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

Standards and interpretation which became effective in 2021 (continued)

Amendment PSAK 71, Amendment PSAK 55, Amendment PSAK 60, Amendment PSAK 62 and Amendment PSAK 73 "Interest Rate Benchmark Reform - Phase 2" (continued)

The following table contains details of all of the financial instruments that Company holds as at 31 December 2022 and 2021 that have not yet transitioned to an alternative interest benchmark:

	2021	
	<u>Aset/ Assets</u>	<u>Liabilitas/ Liabilities</u>
	-	1,901,166
	76,052	129,366
	<u>76,052</u>	<u>2,030,532</u>

Bank borrowings
Derivative financial
instruments

Standards which became effective in 2022

The standards and interpretation issued and effective for the financial year beginning 1 January 2022, but did not result in a significant effect on the consolidated financial statements are as follows:

- Amendment PSAK 22 "Business Combinations" regarding Reference to the Conceptual Framework
- Amendment PSAK 57 "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets" regarding Onerous Contract - Cost of Fulfilling a Contract
- Annual improvement PSAK 71 "Financial Instruments"
- Annual improvement PSAK 73 "Leases"

Regarding the DSAK IAI press release "Compensation Attribution in the Service Period" in April 2022, the Group changed the policy related to the attribution of pension compensation in the service period in accordance with the provisions in PSAK 24 for the general fact pattern of pension programs based on the UU Cipta Kerja No. 11/2020 and PP 35/2021. The impact of the change in calculation is immaterial to the Group, therefore the impact of the changes is recorded entirely in the consolidated financial statements for the current year.

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/7 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Standar yang akan berlaku efektif mulai tahun 2023

Standar baru dan amandemen yang telah diterbitkan dan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2023 adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan"
- Amandemen PSAK 16 "Aset Tetap"
- Amandemen PSAK 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan"
- Amandemen PSAK 46 "Pajak Penghasilan" tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal
- Amandemen PSAK 107 "Akuntansi Ijarah"

Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul atas penerbitan standar-standar tersebut.

b. Prinsip-prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perseroan dan entitas anak.

Entitas anak adalah suatu entitas dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan entitas lain ketika Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk memengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas. Metode akuisisi digunakan untuk mencatat akuisisi entitas anak oleh Grup. Biaya perolehan termasuk nilai wajar imbalan kontinjensi pada tanggal akuisisi.

Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal dimana pengendalian dialihkan kepada Grup. Entitas anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal Grup kehilangan pengendalian.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Ketika pengendalian atas entitas anak hilang, bagian kepemilikan yang tersisa di entitas tersebut diukur kembali pada nilai wajarnya dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

Standards which will be effective starting 2023

New standards and amendments issued and effective for the financial year beginning 1 January 2023 are as follows:

- Amendment PSAK 1 "Presentation of Financial Statements"
- Amendment PSAK 16 "Fixed Assets"
- Amendment PSAK 25 "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors"
- Amendment PSAK 46 "Income Taxes" regarding Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction
- Amendment PSAK 107 "Ijarah Accounting"

The Group is still evaluating the possible impact on the issuance of these standards.

b. Principles of consolidation

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its subsidiaries.

Subsidiaries are entities over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. The acquisition method is used to account for the acquisition of subsidiaries by the Group. The cost of an acquisition includes the fair value at the acquisition date of any contingent consideration.

Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Group. They are deconsolidated from the date on which that control ceases.

Changes in a parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in the loss of control are accounted for as equity transactions. When control over a subsidiary is lost, the remaining interest in the entity is remeasured at fair value and the resulting gain or loss is recognised in the consolidated statement of profit or loss.

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/8 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Seluruh transaksi dan saldo yang belum terealisasi dan material antar perusahaan yang dikonsolidasi telah dieliminasi dalam laporan keuangan konsolidasian.

Kepentingan nonpengendali merupakan proporsi atas hasil usaha dan aset bersih entitas anak yang tidak diatribusikan pada pemegang saham Perseroan. Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini telah diterapkan secara konsisten.

c. Metode ekuitas

Perseroan memiliki investasi kepada ventura bersama dan entitas asosiasi. Investasi ini dicatat dengan metode ekuitas dalam laporan keuangan konsolidasian.

Sesuai metode ekuitas, investasi pada awalnya dicatat pada biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk mengakui bagian investor atas laba rugi pasca akuisisi dari investee atas laba rugi, dan bagiannya dalam pergerakan pendapatan komprehensif lainnya dari investee atas pendapatan komprehensif lainnya.

Jika bagian Perseroan atas kerugian ventura bersama dan entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada ventura bersama atau entitas asosiasi, termasuk piutang tanpa agunan, Perseroan menghentikan pengakuan bagian kerugiannya, kecuali Perseroan memiliki kewajiban atau melakukan pembayaran atas nama ventura bersama dan entitas asosiasi.

Keuntungan yang belum terealisasi atas transaksi antara Perseroan dengan ventura bersama dan entitas asosiasi dieliminasi sebesar kepentingan Perseroan dalam entitas-entitas tersebut. Kerugian yang belum terealisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti adanya penurunan nilai aset yang dialihkan.

Dividen yang diterima dan yang akan diterima dari ventura bersama dan entitas asosiasi diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

b. Principles of consolidation (continued)

All unrealised and material transactions and balances between consolidated companies have been eliminated in the consolidated financial statements.

Non-controlling interest represent the proportion of the results and net assets of subsidiaries not attributable to the shareholders of the Company. Non-controlling interest is reported as equity in the consolidated statement of financial position, separate from the owner of the parent's entity.

The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied.

c. Equity method

The Company has investments in joint ventures and associates. These investments are recorded under equity method in the consolidated financial statements.

Under the equity method, the investment is initially recognised at cost and adjusted thereafter to recognise the investor's share of the post-acquisition profits or losses of the investee's profit or loss, and its share of movements in other comprehensive income of the investee's other comprehensive income.

When the Company's share of losses in joint ventures and associate equals or exceeds its interest in the joint ventures or associate, including any other unsecured receivables, the Company does not recognise further losses, unless it has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the joint ventures and associate.

Unrealised gains on transactions between the group and its joint ventures and associate are eliminated to the extent of the Company's interest in these entities. Unrealised losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the asset transferred.

Dividends received or receivable from joint ventures and associate are recognised as reduction in the carrying amount of the investment.

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/9 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

c. Metode ekuitas (lanjutan)

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perseroan mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa investasi pada ventura bersama dan entitas asosiasi mengalami penurunan nilai.

d. Penjabaran mata uang asing

Pos-pos di dalam laporan keuangan setiap entitas di dalam Grup diukur dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup.

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dalam mata uang Rupiah dengan kurs yang berlaku pada tanggal pelaporan.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui pada laporan laba rugi konsolidasian, kecuali jika berkaitan dengan item yang dilindung nilai dalam lindung nilai arus kas yang memenuhi syarat (lihat Catatan 2k).

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, kurs utama yang digunakan, berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan oleh Bank Indonesia adalah sebagai berikut (dalam Rupiah penuh):

	2022
Dolar Amerika Serikat ("USD")	15,731

Kas dan setara kas mencakup kas, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan dan investasi likuid jangka pendek lainnya dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak penempatannya, serta tidak dijaminkan atau dibatasi penggunaannya.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

c. Equity method (continued)

At the end of each reporting period, the Company assess whether there is objective evidence that an investment in joint ventures and associate are impaired.

d. Foreign currency translation

Items included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates ("the functional currency").

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the functional currency of the Group.

Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. The monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at the reporting date.

Foreign exchange gains and losses arising from the settlement of transactions in foreign currencies and from the translation of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in the consolidated statement of profit or loss, except when they are related to hedged items in qualifying cash flow hedges (see Note 2k).

As at 31 December 2022 and 2021, the main exchange rate used, based on the middle rate published by Bank Indonesia, is as follows (in full Rupiah):

	2021	
	14,269	<i>United States Dollar ("USD")</i>

Cash and cash equivalents include cash on hand, deposits held at call with banks and other short-term highly liquid investments with original maturities of three months or less since its placement, which are not pledged as collateral nor restricted for use.

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/10 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

e. Instrumen keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan kenaikan nilai aset keuangan dari satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas dari entitas lainnya.

Aset keuangan

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori pengukuran berikut:

- aset keuangan yang diukur pada nilai wajar (baik melalui penghasilan komprehensif lain, atau melalui laba rugi), dan
- aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Klasifikasi tersebut tergantung pada model bisnis entitas untuk mengelola aset keuangan dan persyaratan kontraktual arus kas.

Aset keuangan Grup meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, dan aset derivatif. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan dan sebagai aset tidak lancar jika jatuh tempo melebihi 12 bulan.

Untuk aset yang diukur pada nilai wajar, keuntungan dan kerugian akan dicatat dalam laporan laba rugi atau penghasilan komprehensif lain. Untuk investasi pada instrumen utang, hal ini akan bergantung pada model bisnis dimana investasi tersebut diadakan.

Pada pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan. Biaya transaksi dari aset keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dibebankan pada laporan laba rugi.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

e. Financial instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial assets

The Group classifies its financial assets in the following measurement categories:

- *those to be measured subsequently at fair value (either through other comprehensive income, or through profit or loss), and*
- *those to be measured at amortised cost.*

The classification depends on the entity's business model for managing the financial assets and the contractual terms of the cash flows.

The Group's financial assets include cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables and derivative assets. Financial assets are classified as current assets when the remaining maturity is less than 12 months and as non-current assets when the remaining maturity is more than 12 months.

For assets measured at fair value, gains and losses will either be recorded in profit or loss or other comprehensive income. For investments in debt instruments, this will depend on the business model in which the investment is held.

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss, transaction costs that are directly attributable to the acquisition of the financial asset. Transaction costs of financial assets carried at fair value through profit or loss are charge to in profit or loss.

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/11 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

Instrumen utang

Pengukuran selanjutnya instrumen utang menggunakan biaya perolehan diamortisasi: Aset yang dimiliki untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dimana arus kas tersebut hanya mewakili pembayaran pokok dan bunga diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Keuntungan atau kerugian dari investasi utang yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai, diakui dalam laporan laba rugi pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya atau penurunan nilainya. Pendapatan bunga dari aset keuangan tersebut dimasukkan ke dalam pendapatan keuangan dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan Grup meliputi utang usaha, utang lain-lain, liabilitas derivatif, akrual, pinjaman jangka pendek, dan pinjaman jangka panjang. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal untuk diukur menjadi salah satu dari dua kategori yaitu diukur pada biaya perolehan amortisasi dan pada nilai wajar melalui laba rugi, kecuali liabilitas derivatif untuk tujuan lindung nilai.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pengukuran liabilitas keuangan setelah pengakuan awal adalah sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya amortisasi (misalnya pinjaman dan utang yang dikenakan bunga) selanjutnya diukur dengan menggunakan metode bunga efektif. Amortisasi metode bunga efektif termasuk di dalam biaya keuangan dalam laporan laba rugi konsolidasian.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

e. Financial instruments (continued)

Debt instrument

Subsequent measurement of debt instruments through amortised cost: Assets that are held for collection of contractual cash flows where those cash flows represent solely payments of principal and interest are measured at amortised cost. A gain or loss on a debt investment that is subsequently measured at amortised cost and is not part of a hedging relationship is recognised in profit or loss when the asset is derecognised or impaired. Interest income from these financial assets is included in finance income using the effective interest rate method.

Financial liabilities

The Group's financial liabilities include trade payables, other payables, derivative liabilities, accruals, short-term borrowings and long-term borrowings. Financial liabilities are classified as non-current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition to measure into one of two categories which are at amortised cost and at fair value through profit or loss, except derivative liabilities for hedging purpose.

All financial liabilities are recognised initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

The subsequent measurement of financial liabilities are as follows:

- *Financial liabilities measured at amortised cost*

Financial liabilities at amortised cost (e.g. interest-bearing loans and borrowings) are subsequently measured using the effective interest rate method. The effective interest rate amortisation is included in finance costs in the consolidated profit or loss.

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/12 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Liabilitas keuangan yang masuk dalam kategori ini adalah liabilitas derivatif. Selisih neto yang timbul dari perubahan nilai wajar kategori "liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi" disajikan pada laporan laba rugi konsolidasian dalam "penyesuaian nilai wajar instrumen keuangan" dalam periode terjadinya.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut berakhir atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Dalam hal suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas persyaratan dari suatu liabilitas yang ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

f. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas mencakup kas, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan dan investasi likuid jangka pendek lainnya dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak penempatannya, serta tidak dijaminkan atau dibatasi penggunaannya.

g. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, kecuali jika efek diskontonya tidak material, setelah dikurangi provisi penurunan nilai piutang.

Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

e. Financial instruments (continued)

Financial liabilities (continued)

- Financial liabilities measured at fair value through profit or loss

Financial liabilities that included in this category is derivative liabilities. Net differences arising from changes in the fair value of the "financial liabilities at fair value profit or loss" category are presented in the consolidated profit or loss within "fair value adjustment of financial instruments" in the period in which they arise.

A financial liability is derecognised when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognised in the consolidated profit or loss.

f. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents include cash on hand, deposits held at call with banks and other short-term highly liquid investments with original maturities of three months or less since its placement, which are not pledged as collateral nor restricted for use.

g. Trade and other receivables

Trade and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, except where the effect of discounting would be immaterial, less provision for impairment of receivables.

If collection is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/13 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**g. Piutang usaha dan piutang lain-lain
(lanjutan)**

Provisi penurunan nilai piutang diukur berdasarkan kerugian kredit ekspektasian dengan melakukan penelaahan atas kolektabilitas saldo secara individual atau kolektif sepanjang umur piutang menggunakan pendekatan yang disederhanakan dengan mempertimbangkan informasi yang bersifat *forward-looking* yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

Jumlah kerugian penurunan nilai diakui pada laporan laba rugi dan disajikan sebagai "biaya piutang tak tertagih". Ketika piutang usaha dan piutang lain-lain, yang provisi penurunan nilainya telah diakui, tidak dapat ditagih pada periode selanjutnya, maka piutang tersebut dihapusbukukan dengan mengurangi akun penyisihan. Jumlah yang selanjutnya dapat ditagih kembali atas piutang yang sebelumnya telah dihapusbukukan, dikreditkan terhadap "Biaya piutang tak tertagih" pada laporan laba rugi konsolidasian.

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan dengan metode "Identifikasi khusus" untuk kendaraan bekas dan metode "Rata-rata tertimbang" untuk persediaan lainnya. Harga perolehan kendaraan bekas yang diperoleh dari pemasok eksternal dan persediaan lainnya terdiri dari harga beli, biaya modifikasi dan Pajak Pertambahan Nilai, jika ada. Harga perolehan kendaraan bekas yang dipindahkan dari aset tetap ke persediaan adalah nilai tercatat kendaraan pada saat manajemen memutuskan untuk menjual kendaraan tersebut. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha biasa, dikurangi estimasi beban penjualan.

i. Aset tetap

Dalam menentukan akuntansi untuk hak atas tanah, Grup menganalisa fakta dan keadaan masing-masing hak atas tanah. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas *underlying asset* melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan *underlying asset*, maka Grup menerapkan PSAK 73 "Sewa" atas hak atas tanah tersebut. Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK 16 "Aset Tetap".

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

g. Trade and other receivables (continued)

Provision for impairment of receivables is measured based on expected credit losses by reviewing the collectability of individual or collective balances in a lifetime of receivables using simplified approach with considering the forward-looking information at the end of each reporting period.

The amount of the impairment loss is recognised in profit or loss as "bad debt expenses". When a trade and other receivables for which an impairment provision had been recognised becomes uncollectible in a subsequent period, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against "Bad debt expenses" in the consolidated statement of profit or loss.

h. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realisable value. Cost is determined by the "Specific identification" method for used vehicles and by "Weighted-average" method for other inventories. Cost of used vehicles purchased from external vendors and other inventories comprise of acquisition cost, modification cost and the Value Added Tax, if any. Cost of used vehicles transferred from fixed assets to inventories represents the carrying value of vehicles when management decide to dispose the vehicles. Net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less the estimated selling expenses.

i. Fixed assets

In determining the accounting for landrights, the Group analyses the facts and circumstances for each type of landrights. If the landrights do not transfer control of the underlying assets, but gives the rights to use the underlying assets, the Group applies PSAK 73 "Leases" for these landrights. If landrights substantially similar to land purchases, the Group applies PSAK 16 "Fixed Assets".

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/14 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

i. Aset tetap (lanjutan)

Grup mengadopsi metode biaya, dimana aset tetap diakui sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan. Aset tetap, kecuali tanah dan aset dalam penyelesaian, disusutkan berdasarkan metode garis lurus untuk mengalokasikan harga perolehan ke nilai residunya selama estimasi masa manfaat sebagai berikut:

Bangunan dan prasarana	2-20	<i>Buildings and improvements</i>
Kendaraan dan perlengkapannya	3-12	<i>Vehicles and its equipment</i>
Kapal dan perlengkapannya	2-25	<i>Vessels and its equipment</i>
Peralatan kantor	1-5	<i>Office equipment</i>

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

i. Fixed assets (continued)

Group adopts a cost model, in which fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation. Fixed assets, except land and assets under construction, are depreciated using the straight-line method to allocate the cost of each asset to its residual value over its estimated useful life, as follows:

Tahun/Years

Bangunan dan prasarana	2-20	<i>Buildings and improvements</i>
Kendaraan dan perlengkapannya	3-12	<i>Vehicles and its equipment</i>
Kapal dan perlengkapannya	2-25	<i>Vessels and its equipment</i>
Peralatan kantor	1-5	<i>Office equipment</i>

Tanah dinyatakan pada harga perolehan dan tidak disusutkan.

Land is stated at cost and not depreciated.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan, kapal dan pemasangan alat-alat pengangkutan dalam penyelesaian dikapitalisasi sebagai "Aset dalam penyelesaian". Biaya-biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi, pemasangan dan/atau perijinan dari aset tersebut selesai. Penyusutan mulai dibebankan pada saat aset tersebut siap untuk digunakan, sesuai dengan tujuan yang diinginkan manajemen.

The accumulated costs of the construction of buildings, vessels and installation of transportation equipment are capitalised as "Assets under construction". These costs are reclassified to the fixed assets accounts when the construction, installation and/or licence of the related asset are completed. Depreciation is charged from the date when assets are ready for use, in the manner intended by management.

Biaya-biaya setelah perolehan awal diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah hanya apabila kemungkinan besar Grup akan mendapatkan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi konsolidasian selama periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised. All other repairs and maintenance costs are charged to the consolidated statement of profit or loss during the financial period in which they are incurred.

Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah, biaya-biaya tersebut tidak didepresiasi.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognised as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated.

Metode penyusutan, nilai residu dan umur manfaat aset ditelaah dan disesuaikan bila perlu, pada setiap akhir periode pelaporan.

The assets' depreciation method, residual value and useful lives are reviewed, and adjusted if appropriate, at the end of each reporting period.

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/15 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

i. Aset tetap (lanjutan)

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi dan dijual, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan konsolidasian dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Aset tetap ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali.

Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut, yaitu nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi dengan biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

j. Aset takberwujud

Aset takberwujud merupakan perangkat lunak sistem informasi. Aset tersebut diakui sebesar harga perolehan, dikurangi dengan akumulasi amortisasi. Amortisasi dibebankan menggunakan metode garis lurus selama masa manfaatnya yang diestimasikan bervariasi antara 5 sampai dengan 8 tahun.

k. Instrumen keuangan derivatif

Grup hanya melakukan kontrak instrumen keuangan derivatif untuk melindungi eksposur yang mendasarinya (*underlying exposures*). Instrumen keuangan derivatif diukur sebesar nilai wajarnya.

Metode pengakuan keuntungan atau kerugian yang timbul tergantung dari apakah derivatif tersebut dimaksudkan sebagai instrumen lindung nilai untuk tujuan akuntansi dan sifat dari item yang dilindung nilai. Grup menentukan derivatif sebagai lindung nilai atas risiko suku bunga dan nilai tukar mata uang asing sehubungan dengan liabilitas yang diakui (lindung nilai atas arus kas).

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

i. Fixed assets (continued)

When fixed assets are retired and disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are eliminated from the consolidated financial statements and the resulting gain or loss on the disposal of fixed assets is recognised in the consolidated statement of profit or loss.

Fixed assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable.

Impairment loss is recognised for the amount by which the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount, which is the higher of an asset's fair value less cost to sell and value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest level for which there are separately identifiable cash flows.

j. Intangible assets

Intangible assets represent information system software. These assets are stated at cost, less accumulated amortisation. Amortisation is charged using the straight-line method over their estimated useful lives which varies between 5 to 8 years.

k. Derivative financial instruments

The Group only enters into derivative financial instruments contract in order to hedge underlying exposures. Derivative financial instruments are recognised at their fair values.

The method of recognising the resulting gains or losses depends on whether the derivative is designated as a hedging instrument for accounting purposes and the nature of the item being hedged. The Group designates derivatives as a hedge of the interest rates and foreign exchange rate risks associated with a recognised liability (cash flow hedge).

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/16 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

k. Instrumen keuangan derivatif (lanjutan)

Pada awal transaksi, Grup mendokumentasikan hubungan antara instrumen lindung nilai dengan item yang dilindung nilai, beserta tujuan risiko manajemen dan strategi pelaksanaan transaksi lindung nilai. Grup juga mendokumentasikan penilaian, pada saat dimulainya lindung nilai dan secara berkesinambungan, apakah derivatif yang digunakan dalam transaksi lindung nilai sangat efektif dalam menghapus dampak perubahan arus kas dari item yang dilindung nilai.

Bagian efektif dari perubahan nilai wajar derivatif yang ditetapkan dan memenuhi kriteria lindung nilai atas arus kas untuk tujuan akuntansi diakui di penghasilan komprehensif lain. Ketika instrumen derivatif tersebut kedaluwarsa atau tidak lagi memenuhi kriteria lindung nilai untuk tujuan akuntansi, maka keuntungan atau kerugian kumulatif di penghasilan komprehensif lain diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

Seluruh nilai wajar instrumen keuangan derivatif lindung nilai diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas tidak lancar jika sisa jatuh tempo item yang dilindung nilai lebih dari 12 bulan.

l. Investasi pada ventura bersama

Ventura bersama adalah entitas dimana Perseroan memiliki pengendalian bersama dengan satu venturer atau lebih. Ventura bersama dicatat dengan menggunakan metode ekuitas pada laporan keuangan konsolidasian (lihat Catatan 2c).

m. Investasi pada entitas asosiasi

Entitas asosiasi adalah seluruh entitas dimana Perseroan memiliki pengaruh signifikan namun bukan pengendalian, biasanya melalui kepemilikan hak suara antara 20% dan 50%. Investasi entitas asosiasi dicatat dengan metode ekuitas (lihat Catatan 2c), setelah pada awalnya diakui pada nilai perolehan.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

k. Derivative financial instruments (continued)

At the inception of the transaction, the Group documents the relationship between hedging instruments and hedged items, as well as its risk management objectives and strategy for undertaking various hedging transactions. The Group also documents its assessment, both at hedge inception and on an ongoing basis, of whether the derivatives that are used in hedging transactions are highly effective in offsetting changes in cash flows of hedged items.

The effective portion of changes in the fair value of derivatives designated and qualify as cash flow hedges for accounting purposes are recognised in other comprehensive income. When a hedging instrument expires or when a hedge no longer meets the criteria for hedge accounting, the cumulative gain or loss in other comprehensive income is recognised in the consolidated statements of profit or loss.

The full fair value of hedging derivative financial instruments is classified as a non-current asset or liability if the remaining maturity of the hedged item is more than 12 months.

l. Investment in joint ventures

Joint ventures are entities which the Company jointly controls with one or more other venturers. Joint ventures are accounted using equity method in the consolidated financial statements (see Note 2c).

m. Investment in associate

Associates are all entities over which the Group has significant influence but not control, generally accompanying a shareholding of between 20% and 50% of the voting rights. Investment in associates are accounted for using the equity method of accounting (see Note 2c), after initially being recognised at cost.

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/17 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

n. Utang usaha

Utang usaha adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha normal dari pemasok. Utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal, jika lebih lama). Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, kecuali efek diskontonya tidak material.

o. Pinjaman

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Biaya yang dibayar untuk memperoleh fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya memperoleh pinjaman ditangguhkan sampai penarikan pinjaman terjadi.

Sepanjang tidak terdapat bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya memperoleh pinjaman dikapitalisasi sebagai pembayaran di muka dan diamortisasi selama periode fasilitas yang terkait.

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan akuisisi atau konstruksi aset kualifikasian, dikapitalisasi hingga aset tersebut selesai secara substansial. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban dalam laporan laba rugi konsolidasian pada periode terjadinya.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

n. Trade payables

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Trade payable are classified as current liabilities if payment is due within one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer). If not, they are presented as non-current liabilities.

Trade payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, except where the effect of discounting would be immaterial.

o. Borrowings

Borrowings are classified as financial liabilities measured at amortised cost.

Borrowings are initially recognised at fair value, net of transaction costs incurred. Subsequently, borrowings are stated at amortised cost using the effective interest method.

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawn down. In this case, the fee is deferred until the drawdown occurs.

To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is capitalised as a prepayment and amortise over the period of the facility to which it relates.

Borrowing cost, which are directly attributable to the acquisition or construction of a qualifying asset, are capitalised until the asset is substantially completed. All other borrowing costs are recognised as expense in consolidated statement of profit or loss in the period in which they are incurred.

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/18 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

o. Pinjaman (lanjutan)

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali jika Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

p. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Imbalan pensiun dan pascakerja lainnya

Grup memiliki program pensiun iuran pasti dan imbalan pasti.

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun, yang biasanya tergantung pada beberapa faktor, seperti umur, masa kerja dan jumlah kompensasi (Dana Pensiun Astra 1).

Program pensiun iuran pasti adalah program pensiun dimana Grup akan membayar iuran tetap sebesar 6,4% dari gaji pokok karyawan kepada sebuah entitas yang terpisah (Dana Pensiun Astra 2).

Grup diharuskan menyediakan imbalan pensiun minimum yang diatur dalam UU No. 11/2020 tentang Cipta Kerja dan Peraturan Pemerintah No. 35/2021, yang merupakan kewajiban imbalan pasti. Jika imbalan pensiun sesuai UU No. 11/2020 tentang Cipta Kerja dan Peraturan Pemerintah No. 35/2021 lebih besar dari program pensiun yang ada, selisih tersebut diakui sebagai bagian dari kewajiban imbalan pensiun.

Selain itu, Grup menambahkan tambahan manfaat pensiun bagi karyawan yang mencapai usia pensiun, selain manfaat pensiun wajib.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

o. Borrowings (continued)

Borrowings are classified as current liabilities unless the Group has an unconditional right to defer settlement of the borrowings for at least 12 months after the end of the reporting period.

p. Employee benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognised when they accrue to the employees.

Pension and other post-employment benefits

The Group has defined contribution and defined benefit pension plans.

A defined benefit pension plan is a pension plan that defines an amount of pension that will be received by the employee on retirement, which usually depends on several factors such as age, years of service and compensation (Astra Pension Fund 1).

Defined contribution plans are pension plans under which the Group pays fixed contributions of 6.4% of basic salary of its employees into a separate entity (Astra Pension Fund 2).

The Group is required to provide a minimum pension benefit as stipulated in the Law No. 11/2020 regarding Job Creation and Government Regulation No. 35/2021, which represents an underlying defined benefit obligation. If the pension benefits based on Law No. 11/2020 regarding Job Creation and Government Regulation No. 35/2021 are higher than those based on the existing pension plan, the difference is recorded as part of the overall pension benefit obligations.

In addition, the Group add an additional retirement benefit for employees who reach retirement age, on top of the compulsory retirement benefit.

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/19 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

p. Imbalan kerja (lanjutan)

**Imbalan pensiun dan pascakerja lainnya
(lanjutan)**

Kewajiban imbalan pensiun merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal pelaporan dikurangi dengan nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*, dimana imbalan program didistribusikan pada periode jasa yang menghasilkan imbalan.

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar di masa depan dengan menggunakan imbal hasil obligasi pemerintah jangka panjang pada tanggal pelaporan dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan kewajiban imbalan pensiun yang bersangkutan.

Keuntungan dan kerugian atas pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian masa lalu dan perubahan asumsi aktuarial diakui seluruhnya pada penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Akumulasi pengukuran kembali dilaporkan di saldo laba ditahan.

Biaya jasa lalu yang timbul dari amandemen atau kurtailmen program diakui sebagai beban dalam laporan laba rugi konsolidasian pada saat terjadinya.

Perubahan nilai kini atas kewajiban imbalan pasti yang timbul dari amandemen atau pembatasan langsung diakui sebagai beban dalam laporan laba rugi konsolidasian pada saat terjadinya sebagai biaya jasa lalu.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

p. Employee benefits (continued)

Pension and other post-employment benefits (continued)

The pension benefit obligation is the present value of the defined benefit obligation at the reporting date less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by an independent actuary using the projected unit credit method, in which the benefit under the plan is attributed to the periods of service that generate benefit.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the yield at the reporting date of long-term government bonds denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension obligation.

Remeasurement gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are directly recognised in other comprehensive income in the period in which they arise. Accumulated remeasurement are reported in retained earnings.

Past service costs arising from amendment or curtailment programs are recognised as expense in consolidated statement of profit or loss when incurred.

Changes in the present value of the defined benefit obligation resulting from plan arises from amendments or curtailment programs are recognised as expense in consolidated statement of profit or loss when incurred as past service cost.

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/20 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

p. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Perseroan dan beberapa entitas anak memberikan imbalan pascakerja lainnya, seperti uang pisah, cuti masa persiapan pensiun dan uang penghargaan. Imbalan berupa uang pisah dibayarkan kepada karyawan yang mengundurkan diri secara sukarela, setelah memenuhi minimal masa kerja tertentu. Cuti masa persiapan pensiun umumnya diberikan enam bulan sebelum memasuki usia pensiun. Imbalan berupa uang penghargaan diberikan apabila karyawan bekerja hingga mencapai usia pensiun. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metode yang sama dengan metode yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti.

Imbalan kerja jangka panjang lainnya seperti cuti berimbalan jangka panjang dan penghargaan *jubilee* dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* dan didiskontokan ke nilai kini, kecuali untuk pengukuran kembali yang diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

q. Pengakuan pendapatan dan beban

Grup memiliki pendapatan dari penyewaan kendaraan, penjualan kendaraan bekas, dan jasa.

Grup menerapkan PSAK 72 "Pendapatan" dalam mengakui pendapatan dari penjualan kendaraan bekas dan jasa. Grup melakukan analisa transaksi melalui lima langkah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan, dengan kriteria sebagai berikut:
 - Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak.
 - Grup dapat mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang atau jasa yang akan dialihkan.
 - Kontrak memiliki substansi komersial.
 - Besar kemungkinan Grup akan menerima imbalan atas barang atau jasa yang dialihkan.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

p. Employee benefits (continued)

Other long-term employee benefits

The Company and certain subsidiaries also provide other post-employment benefits, such as separation pay, retirement preparation leave and service pay. The separation pay benefit is paid to employees who voluntarily resign, subject to a minimum number of years of service. Entitlements to retirement preparation leave vests typically six months before retirement. The service pay benefit vests when the employees reach their retirement age. These benefits are accounted for using the same method as for the defined benefit pension plan.

Other long-term employee benefits such as long service leave and jubilee awards are calculated using the projected unit credit method and discounted to present value, except for remeasurement, which are recognised in consolidated statement of profit or loss.

q. Revenue recognition and expenses

The Group has revenue from rental of vehicles, sales of used vehicles and services.

The Group has applied PSAK 72 "Revenue" in determining revenue recognition from sales of used vehicles and services. The Group perform transaction analysis through the following five steps as follows:

1. Identify contract with customers, with certain criteria as follows:
 - The contract has been agreed by the parties involved in the contract.
 - The Group can identify the rights of relevant parties and the term of payment for the goods or services to be transferred.
 - The contract has commercial substance.
 - It is probable that the Group will receive benefits for the goods or services transferred.

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/21 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

q. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak, untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik yang berbeda ke pelanggan.
3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan, pajak penjualan barang mewah dan Pajak Pertambahan Nilai, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan.
4. Mengalokasikan harga transaksi kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (sepanjang waktu atau pada suatu waktu tertentu).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara berikut:

- Pada waktu tertentu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- Sepanjang waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Dibawah ini merupakan pendapatan Grup signifikan, dimana kewajiban pelaksanaan terpenuhi untuk setiap aktifitas Grup.

Pendapatan dari penyewaan kendaraan dan jasa pengemudi diakui pada periode saat jasa tersebut diberikan berdasarkan nilai kontrak yang disepakati.

Pendapatan dari penjualan kendaraan bekas, termasuk kendaraan bekas sewa, diakui sebesar harga transaksi pada saat hak milik resmi telah beralih kepada pelanggan. Pendapatan dari jasa lelang diakui pada saat lelang telah selesai dilakukan.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**q. Revenue recognition and expenses
(continued)**

2. Identify the performance obligations in the contract, to transfer distinctive goods or services to the customers.
3. Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives, luxury sales tax, and Value Added Tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation based on the selling prices of each good or services promised in the contract.
5. Recognise revenue when performance obligation is satisfied (over time or at a point in time).

A performance obligation may be satisfied at the following:

- A point in time (typically for promises to transfer goods to customer); or
- Over the time (typically for promises to transfer services to customer). For a performance obligation satisfied over the time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognised as the performance obligation is satisfied.

Below are the significant revenue of the Group, in which a performance obligation is satisfied for each of the Group's activities.

Revenue from rental of vehicle and driver services are recognised in the period in which the services are rendered based on agreed contract value.

Revenue from sales of used vehicles, including ex-leased vehicles, is recognised based on transaction price when the legal title has been transferred to customer. The revenues from auction services are recognised when auction has been completed.

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/22 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

q. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Pendapatan dari jasa logistik diakui pada periode saat jasa tersebut diberikan berdasarkan proporsi jasa aktual yang telah diberikan terhadap total jasa yang harus diberikan.

Untuk pendapatan yang diperoleh dari jasa, apabila kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi atau jasa yang diberikan oleh Grup melebihi pembayaran yang dilakukan oleh pelanggan, maka aset kontrak diakui. Jika pembayaran melebihi jasa yang diberikan, atau kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi, maka liabilitas kontrak diakui. Aset kontrak disajikan dalam "Piutang usaha" dan liabilitas kontrak disajikan dalam "Pendapatan sewa tangguhan".

Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan dasar akrual.

r. Sewa

Sebagai penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup harus menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset selama jangka waktu tertentu dan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian.

Grup memiliki hak ini ketika dapat mengambil keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan dan:

- Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
- Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**q. Revenue recognition and expenses
(continued)**

Revenue from logistics services is recognised in the period in which the services are rendered based on the proportion of actual services provided to the total services to be provided.

For the revenue provided from services, if the performance obligation satisfied or services provided by the Group exceed payment by customers, the contract assets are recognised. When payments by the customers exceed services rendered or performance obligation satisfied, a contractual liability is recognised. Contract assets are presented under "Trade receivables" and contract liabilities are presented under "Unearned rental revenue".

Expenses are recognised as incurred on an accruals basis.

r. Leases

As the lessee

At inception of a contract, the Group shall assesses whether a contract is, or contains a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an asset for a period of time and has the right to direct the use of the identified asset.

The Group has this right when it can make relevant decisions about how and for what purposes the asset is used and:

- *The Group has the right to operate the asset;*
- *The Group has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.*

The Group recognises a right-of-use assets and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use assets are initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date.

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/23 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Sewa (lanjutan)

Sebagai penyewa (lanjutan)

Aset hak-guna diakui sebesar biaya perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Aset hak-guna disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset hak-guna atau masa sewa. Grup menyusutkan aset hak-guna menggunakan metode garis lurus.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- Pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi.
- Jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan dengan jaminan nilai residual.
- Pembayaran sewa variabel yang didasarkan pada indeks atau tingkat, yang pada awalnya diukur menggunakan indeks atau tingkat pada tanggal mulai.
- Pembayaran penalti untuk penghentian sewa, jika masa sewa mencerminkan penyewa yang melaksanakan opsi tersebut.

Liabilitas sewa diukur dengan nilai sekarang dari sisa pembayaran sewa, didiskontokan dengan suku bunga inkremental. Suku bunga inkremental menggunakan rentang bunga pinjaman jangka panjang ditambah peringkat kredit Grup.

Grup tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa yang asetnya bernilai-rendah dan sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara porsi pelunasan liabilitas dan biaya keuangan. Liabilitas sewa disajikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali untuk bagian yang jatuh tempo dalam waktu 12 bulan atau kurang yang disajikan sebagai liabilitas jangka pendek. Unsur bunga dalam biaya keuangan dibebankan ke laba rugi selama masa sewa yang menghasilkan tingkat suku bunga konstan atas saldo liabilitas.

Grup menentukan jangka waktu sewa sebagai jangka waktu sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersama dengan setiap periode di dalam opsi untuk memperpanjang sewa jika kemungkinan besar opsi akan diambil.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Leases (continued)

As the lessee (continued)

The right-of-use assets are stated at cost, less accumulated depreciation and impairment. Right-of-use assets are depreciated over the shorter of the useful life of the right-of-use assets or the lease term. The Group depreciate right-of-use assets using straight line method.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- Fixed payments, including in-substance fixed payments.
- Amounts expected to be payable under a residual value guarantee.
- Variable lease payments that are based on index or rate, which initially measured using the index or rate as at the commencement date.
- Payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the lessee exercising that option.

Lease liabilities are measured at the present value of the remaining lease payments, discounted at incremental borrowing rate. The incremental borrowing rate uses the yields of long-term loans plus credit rating of the Group.

The Group does not to recognise right-of-use assets and lease liabilities for leases with low value assets and short-term leases that have a lease term of 12 months or less.

Each lease payment is allocated between the liability portion and finance cost. Lease liabilities are classified in long-term liabilities except for those with maturities of 12 months or less which are included in current liabilities. The interest element of the finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant rate of interest on the remaining balance of the liability.

The Group determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is highly probable to be exercised.

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/24 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Sewa (lanjutan)

Sebagai penyewa (lanjutan)

Grup menyajikan aset hak-guna sebagai bagian dari "Aset tetap" dan "Liabilitas sewa" di dalam laporan posisi keuangan.

Sebagai pesewa

Grup menyewakan kendaraannya untuk jangka pendek maupun jangka panjang. Sewa tersebut diklasifikasikan sebagai sewa operasi sejak awal kontrak sewa sesuai dengan kriteria dalam PSAK 73 "Sewa".

Penghasilan sewa diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

s. Perpajakan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak penghasilan kini dan pajak penghasilan tangguhan. Pajak tersebut diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian, kecuali apabila pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang langsung diakui ke penghasilan komprehensif lain atau langsung ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak kini diukur sebesar nilai yang diharapkan dapat terpulihkan atau dibayar dengan menggunakan tarif pajak dan undang-undang perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan.

Pajak penghasilan tangguhan diakui untuk rugi pajak belum dikompensasi dan untuk semua perbedaan temporer yang berasal dari selisih antara dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya.

Pajak tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substansi telah diberlakukan pada tanggal pelaporan dan diharapkan berlaku pada saat aset pajak tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi pajak yang masih dapat dimanfaatkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Leases (continued)

As the lessee (continued)

The Group presents right-of-use assets as part of "Fixed assets" and "Lease liabilities" in the statement of financial position.

As the lessor

The Group leases out its vehicle for short-term and long-term period. Those leases are classified as operating leases at the inception of the lease contracts in accordance with criterias as set out in PSAK 73 "Leases".

Lease income is recognised over the term of the lease on a straight-line basis.

s. Taxation

The income tax expenses comprise of current and deferred income tax. Tax is recognised in the consolidated statement profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised directly in other comprehensive income or directly to equity.

Current tax assets and liabilities are measured at the amount expected to be recovered or paid using the tax rates and tax laws that have been enacted at each reporting date.

Deferred income tax is provided for tax loss carried forward and for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying values.

Deferred tax is determined using tax rate that have been enacted or substantially enacted at the reporting date and is expected to apply when the related deferred tax asset is realised or the deferred tax liability is settled.

Deferred tax assets are recognised to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and tax loss carried forward can be utilised.

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/25 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Laba per saham

Laba per saham dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat instrumen yang berpotensi menjadi penerbitan saham biasa.

u. Dividen

Pembagian dividen final diakui ketika dividen tersebut disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan. Pembagian dividen interim diakui ketika dividen disetujui berdasarkan keputusan rapat Direksi dan disetujui oleh Dewan Komisaris.

v. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 7 "Pengungkapan pihak-pihak berelasi". Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian. Semua transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan dalam kondisi komersial yang lazim.

w. Pelaporan segmen

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasi utama. Pengambil keputusan operasi utama bertanggung jawab mengalokasikan sumber daya, menilai kinerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

x. Akuntansi ijarah

Ijarah adalah akad pemindahan hak-guna (manfaat) atas suatu aset dalam waktu tertentu dengan pembayaran sewa (*ujrah*) tanpa diikuti dengan pemindahan kepemilikan aset itu sendiri. Pendapatan ijarah disajikan secara neto setelah dikurangi beban yang terkait antara lain beban penyusutan, beban pemeliharaan dan perbaikan dan asuransi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Earnings per share

Earnings per share is calculated by dividing profit attributable to owners of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

As at 31 December 2022 and 2021, there were no instruments which could result in the issue of further ordinary shares.

u. Dividend

Final dividend distributions are recognised when the dividends are approved in the Company's General Meeting of the Shareholders. Interim dividend distributions are recognised when the dividends are approved based on the result of Board of Directors' resolution and approved by Board of Commissioners.

v. Transactions with related parties

The Group enters into transactions with related parties as defined in PSAK 7 "Related party disclosures". All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements. All transactions with related parties are done on normal commercial terms.

w. Segment reporting

Operating segments are reported in a manner consistent with internal reporting provided to the chief operating decision maker. The chief operating decision maker is responsible for allocating resources, assessing performance of the operating segments and making strategic decisions.

x. Ijarah accounting

*Ijarah is an agreement to transfer the right to use assets in certain period with lease payment (*ujrah*) without being followed by the transfer of ownership of the asset itself. Revenue from ijarah is presented on a net basis after deducting related cost such as depreciation expense, repair and maintenance cost and insurance.*

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/26 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

y. Provisi

Provisi diakui ketika terdapat kewajiban hukum atau konstruktif masa kini sebagai akibat peristiwa masa lalu; terdapat kemungkinan besar penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya; dan jumlah kewajiban tersebut dapat diukur secara andal. Provisi tidak diakui untuk kerugian operasi masa depan.

Provisi diukur sebesar nilai kini dari estimasi terbaik manajemen atas pengeluaran yang diharapkan diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

y. Provision

Provision is recognised when there is legal or constructive obligation as a result of past events; it is probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation; and the amount can be reliably estimated. Provision is not recognised for future operating losses.

Provisions are measured at the present value of management's best estimate of the expenditure required to settle the present obligation at the end of the reporting period.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Estimasi dan pertimbangan yang digunakan dalam mempersiapkan laporan keuangan konsolidasian dievaluasi secara berkala berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari kejadian-kejadian di masa depan yang diyakini wajar. Hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Estimasi dan asumsi yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat atas aset dan liabilitas disajikan di bawah ini.

Sewa

Sebagai pesewa

Perseroan menyewakan kendaraan dengan jumlah nilai tercatat sebesar Rp 5,11 triliun (2021: Rp 4,39 triliun) untuk jasa penyewaan kendaraan. Jasa sewa tersebut diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Perseroan mengikuti panduan PSAK 73 "Sewa" dalam menentukan klasifikasi sewa. Penentuan ini memerlukan pertimbangan yang signifikan. Dalam pertimbangan ini, Perseroan mengevaluasi berbagai faktor, antara lain umur ekonomis kendaraan, struktur harga sewa dan tingkat diskonto. Perubahan klasifikasi sewa dapat memberikan dampak signifikan atas laporan keuangan konsolidasian.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS

Estimates and judgements used in preparing the consolidated financial statements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable. Actual results may differ from these estimates. The estimates and assumptions that have a significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities are disclosed below.

Leases

As the lessor

The Company leases out vehicles with a total carrying amount of Rp 5.11 trillion (2021: Rp 4.39 trillion) for vehicle rental services. This rental is classified as operating leases.

The Company follows the guidance of PSAK 73 "Leases" to determine the lease classification. The determination requires significant judgement. In making this judgement, the Company evaluates, among other factors, the economic lives of vehicles, lease price structure and discount rate. The change in the lease classification could have a significant impact on the consolidated financial statements.

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/27 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

Sewa (lanjutan)

Sebagai penyewa

Aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait yang timbul dari sewa pada awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa pada tanggal dimulainya dan didiskontokan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Grup menerapkan suku bunga pinjaman inkremental dengan mengacu pada suku bunga yang harus dibayar oleh Grup untuk meminjam dalam jangka waktu yang sama dengan sewa.

Grup menentukan jangka waktu sewa sebagai jangka waktu sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersama dengan setiap periode di dalam opsi untuk memperpanjang sewa jika kemungkinan besar opsi akan diambil.

Grup menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah kemungkinan besar opsi akan diambil. Grup mempertimbangkan semua faktor-faktor yang relevan untuk melakukan perpanjangan. Setelah tanggal kontrak, Grup menilai kembali masa sewa jika terdapat peristiwa atau perubahan signifikan yang dapat memengaruhi keputusan untuk menggunakan opsi untuk memperpanjang. Penilaian apakah Grup akan menggunakan opsi tersebut berdampak pada penentuan masa sewa, yang dapat secara signifikan memengaruhi jumlah aset hak-guna dan liabilitas sewa yang diakui.

Aset tetap

Secara periodik Grup menelaah estimasi masa manfaat aset tetap berdasarkan beberapa faktor, diantaranya spesifikasi teknis, peraturan pemerintah. Selain itu, Grup juga menelaah estimasi nilai residu untuk kendaraan bekas dan kapal berdasarkan informasi estimasi harga pasar yang relevan terhadap aset tersebut. Laporan keuangan konsolidasian dapat terpengaruh secara material terhadap perubahan dalam estimasi tersebut.

Provisi penurunan nilai persediaan

Manajemen membentuk provisi penurunan nilai persediaan berdasarkan fakta dan keadaan yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki dan harga jual pasar. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang memengaruhi jumlah yang diprovisikan.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

Leases (continued)

As the lessee

The corresponding right-of-use assets and leases liabilities arising from leases are initially measured at the present value of the lease payments at the commencement date and discounted using the incremental borrowing rate. The Group applies the incremental borrowing rate with reference to the rate of interest that the Group would have to pay to borrow over a similar term as that of the lease.

The Group determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is highly probable to be exercised.

The Group applies judgement in evaluating whether it is highly probable to exercise the option. The Group considers all relevant factors to exercise the renewal. After the contract date, the Group reassesses the lease term if there is a significant event or change that could affect the decision to exercise the option to renew. The assessment of whether the Group will exercise the option impacts the determination of lease terms, which can significantly affect the amount of right-of-use assets and lease liabilities recognised.

Fixed assets

The Group periodically reviews the estimated useful lives of fixed assets based on several factors such as technical specifications, government regulation. In addition, the Group also reviews the estimated residual values for used vehicles and vessels based on estimated market price information relevant to the assets. The consolidated financial statements could be materially affected by changes in these estimates.

Provision for impairment of inventories

Management develops the provision for impairment of inventories based on available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories physical conditions and market selling price. Provision is re-evaluated and adjusted if any additional information which might impact the amount of provision exists.

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/28 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING** (lanjutan)

Provisi penurunan nilai piutang

Provisi penurunan nilai piutang diukur berdasarkan kerugian kredit ekspektasian dengan melakukan penelaahan atas kolektabilitas saldo secara individual atau kolektif sepanjang umur piutang menggunakan pendekatan yang disederhanakan dengan mempertimbangkan informasi yang bersifat *forward-looking* yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

Provisi penurunan nilai aset tetap

Penelaahan penurunan nilai aset tetap dilakukan apabila terdapat kejadian atau keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset melebihi nilai yang dapat diperoleh kembali. Nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset ditentukan berdasarkan nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya penjualan dan nilai pakai dan dihitung berdasarkan asumsi dan estimasi manajemen.

Manajemen membentuk provisi penurunan nilai aset tetap berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya penjualan, dimana di dalamnya dipengaruhi estimasi manajemen terkait harga jual pasar aset terkait.

Perpajakan

Aset pajak tangguhan, dari rugi fiskal, dan perbedaan temporer lainnya, diakui hanya apabila dianggap bahwa mereka dapat dipulihkan kembali, dimana hal ini tergantung pada kecukupan pembentukan laba kena pajak di masa depan. Grup mengevaluasi pemulihan aset pajak tangguhan ini dengan mempertimbangkan ketersediaan penghasilan kena pajak masa depan, yang berasal dari proyeksi keuangan manajemen yang mencakup asumsi-asumsi utama seperti ekspektasi volume penjualan, tingkat inflasi dan marjin laba kotor. Estimasi dan asumsi ini terpapar risiko dan ketidakpastian, sehingga terdapat kemungkinan perubahan situasi yang dapat mengubah proyeksi ini, sehingga dapat mempengaruhi proyeksi laba kena pajak di masa mendatang.

Pertimbangan signifikan diperlukan dalam menentukan provisi untuk eksposur pajak dan pemulihan klaim pengembalian pajak. Dalam situasi tertentu, Grup tidak dapat menentukan secara pasti jumlah provisi untuk eksposur pajak dan jumlah klaim restitusi pajak yang dapat terpulihkan. Ketidakpastian timbul terkait dengan sejumlah interpretasi undang-undang dan peraturan perpajakan yang kompleks.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS** (continued)

Provision for impairment of receivables

Provision for impairment of receivables are measured based on expected credit losses by reviewing the collectability of individual and or collective balances in a lifetime of receivables using simplified approach with considering the forward-looking information at the end of each reporting period.

Provision for impairment of fixed assets

Fixed assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount of the assets exceeds its recoverable amount. The recoverable amount of an asset is determined based on the higher of its fair value less cost to sell and its value in use and calculated based on management's assumptions and estimates.

Management develops the provision for impairment of fixed assets based on its fair value less cost to sell, which includes management estimation related to the market selling price of related assets.

Taxation

Deferred tax assets, from tax losses carried forward and temporary differences, are recognised only where it is considered that they will be recovered, which depends on the generation of sufficient future taxable profits. The Group evaluates the recoverability of these deferred tax assets by considering the availability of future taxable income, which are derived from management's financial projections that include key assumptions such as expected future volume of sales, inflation rate and gross profit margin. These estimates and assumptions are subject to risk and uncertainty, and hence there is a possibility that changes in circumstances will alter these projections, which may have an impact on the projected future taxable profits.

Significant judgment is required in determining the provision for tax exposure and recoverability of claim for tax refunds. In certain circumstances, the Group may not be able to determine the exact amount of its provision for tax exposure and recoverable amount of the claim for tax refund. Uncertainties exist with numerous interpretations and complex tax laws and regulations.

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/29 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

Perpajakan (lanjutan)

Dalam menentukan jumlah provisi untuk eksposur pajak atau klaim restitusi pajak yang dapat terpulihkan, Grup menerapkan pertimbangan-pertimbangan yang sesuai dengan PSAK 57, "Provisi, liabilitas kontinjensi, dan Aset Kontinjensi", ISAK 34 "Ketidakpastian dalam perlakuan pajak penghasilan" dan PSAK 46, "Pajak Penghasilan". Jika hasil pajak final berbeda dengan jumlah yang sudah dicatat, selisihnya akan mempengaruhi beban pada periode tentukannya hasil pajak tersebut.

Liabilitas imbalan kerja

Nilai kini liabilitas imbalan kerja tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan dengan menggunakan asumsi aktuarial. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya bersih untuk kewajiban pensiun termasuk tingkat pengembalian jangka panjang yang diharapkan atas aset program, tingkat kenaikan gaji di masa datang dan tingkat diskonto yang sama dan relevan. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat liabilitas imbalan kerja.

Grup menentukan tingkat diskonto dan kenaikan gaji masa datang yang sesuai pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto adalah tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas estimasi arus kas keluar masa depan yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban pensiun. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan imbal hasil obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan yang akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu kewajiban pensiun yang terkait.

Untuk tingkat kenaikan gaji masa datang, Grup mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar pekerja, tingkat inflasi dan besaran upah minimum sesuai peraturan yang berlaku.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

Taxation (continued)

In determining the amount of provision for tax exposure and recoverable amount of the claim for tax refund, the Group applies similar considerations it would as use in determining the amount of a provision to be recognised in accordance with PSAK 57, "Provisions, contingent liabilities and contingent assets", ISAK 34, "Uncertainty over income tax treatments" and PSAK 46, "Income taxes". Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact to the expenses in the period in which such determination is made.

Employee benefit obligations

The present value of the employee benefit obligations depends on a number of factors that are determined by using actuarial assumptions. The assumptions used in determining net cost for pensions liabilities include the same and relevant rate for expected long-term rate of return on plan assets, future salary increase and the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of employee benefit obligations.

The Group determines the appropriate discount rate and future salary increase at the end of each reporting period. The discount rate is interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligations. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the government bonds yields that are the denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligation.

For the rate of future salary increases, the Group collects all historical data related to changes in base salaries, inflation rate and minimum wages based on applied regulation.

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/30 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2022	2021
Kas/Cash on hand	1,276	1,326
Bank/Cash in banks		
Pihak ketiga/Third parties		
Rupiah:		
- PT Bank BTPN Tbk	137,288	64,478
- PT Bank Permata Tbk	55,547	44,723
- PT Bank Central Asia Tbk	43,098	43,580
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	25,745	13,073
- PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	7,077	2,972
- Standard Chartered Bank	2,708	951
- PT Bank CIMB Niaga Tbk	1,701	1,208
- Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)/ Others (below Rp 1 billion each)	1,442	595
	274,606	171,580
USD:		
- PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	30,766	802
- Standard Chartered Bank	2,279	244
- Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)/ Others (below Rp 1 billion each)	44	41
	33,089	1,087
Deposito berjangka/Time deposits		
Pihak ketiga/Third party		
Rupiah:		
- PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	5,000	6,500
USD:		
- PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	24,257
	5,000	30,757
	313,971	204,750

Suku bunga per tahun atas deposito berjangka dalam mata uang Rupiah sebesar 2,25% - 4,00% (2021: 1,00% - 2,25%).

Interest rates per annum of time deposits denominated in Rupiah were 2.25% - 4.00% (2021: 1.00% - 2.25%).

Suku bunga per tahun atas deposito berjangka dalam mata uang USD sebesar 0,02% - 0,20% (2021: 0,02% - 0,10%).

Interest rates per annum of time deposits denominated in USD were 0.02% - 0.20% (2021: 0.02% - 0.10%).

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/31 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA

5. TRADE RECEIVABLES

	2022	2021	
Pihak berelasi (lihat Catatan 26g)	158,168	114,210	Related parties (see Note 26g)
Dikurangi: provisi penurunan nilai piutang usaha dari pihak berelasi	(2,210)	(1,753)	Less: provision for impairment of trade receivables from related parties
	155,958	112,457	
Pihak ketiga			Third parties
- Grup Sampoerna	53,199	33,828	Sampoerna Group -
- PT SiCepat Ekspres Indonesia	13,915	14,168	PT SiCepat Ekspres Indonesia -
- PT Kaltim Prima Coal	11,805	11,189	PT Kaltim Prima Coal -
- PT Andiarta Muzizat	8,833	15,182	PT Andiarta Muzizat -
- Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 10 miliar)	349,815	349,586	Others - (below Rp 10 billion each)
	437,567	423,953	
Dikurangi: provisi penurunan nilai piutang usaha dari pihak ketiga	(24,141)	(15,307)	Less: provision for impairment of trade receivables from third parties
	413,426	408,646	
	569,384	521,103	

Manajemen menganalisis dan menelaah kualitas kredit piutang usahanya beserta provisi penurunan nilainya berdasarkan pengelompokan umur piutang usaha, karakteristik risiko dan waktu jatuh tempo baik secara individual maupun kolektif seperti yang dijelaskan dalam Catatan 2g.

Management analyses and reviews the quality of trade receivables including the provision for impairment based on classification of aging, risk characteristic using individual and collective method as stated in Note 2g.

Manajemen telah membentuk provisi penurunan nilai secara kolektif sebesar Rp 14,7 miliar (2021: Rp 9,8 miliar).

Management have established collective provision of impairment amounting to Rp 14.7 billion (2021: Rp 9.8 billion).

Selain itu, manajemen telah melakukan analisis secara individual dan mencatat provisi penurunan nilai sebesar Rp 11,6 miliar (2021: Rp 7,2 miliar) dengan mempertimbangkan beberapa faktor, terutama kondisi keuangan dari pelanggan dan proses penagihan terhadap piutang usaha terkait.

In addition, management have performed individual analysis and recorded the provision for impairment of receivables amounting to Rp 11.6 billion (2021: Rp 7.2 billion) considering several factors, such as financial condition from the customers and the collection process related to the trade receivables.

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang telah memadai untuk menutup kerugian atas piutang usaha tidak tertagih berdasarkan hasil penelaahan atas masing-masing piutang dan secara kolektif pada akhir tahun.

Management believes that the provision for receivables impairment is adequate to cover losses from uncollectible accounts based on the review of the status of the individual and collective trade receivables at the end of the year.

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/32 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Lancar	434,382	454,222
Lewat jatuh tempo:		
1 - 30 hari	94,375	42,563
31 - 60 hari	22,953	12,007
61 - 90 hari	6,807	7,000
lebih dari 90 hari	<u>37,218</u>	<u>22,371</u>
	595,735	538,163
Dikurangi: provisi penurunan nilai piutang usaha	<u>(26,351)</u>	<u>(17,060)</u>
	<u><u>569,384</u></u>	<u><u>521,103</u></u>

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

The aging of trade receivables is as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Lancar	434,382	454,222	Current
Lewat jatuh tempo:			Overdue:
1 - 30 hari	94,375	42,563	1 - 30 days
31 - 60 hari	22,953	12,007	31 - 60 days
61 - 90 hari	6,807	7,000	61 - 90 days
lebih dari 90 hari	<u>37,218</u>	<u>22,371</u>	over 90 days
	595,735	538,163	
Dikurangi: provisi penurunan nilai piutang usaha	<u>(26,351)</u>	<u>(17,060)</u>	Less: provision for impairment of trade receivables
	<u><u>569,384</u></u>	<u><u>521,103</u></u>	

Mutasi provisi penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

The movement in the provision for impairment of trade receivables is as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Pihak berelasi			Related parties
Saldo awal	1,753	1,451	Beginning balance
Tambahan provisi	<u>457</u>	<u>302</u>	Addition of provision
Saldo akhir	<u>2,210</u>	<u>1,753</u>	Ending balance
Pihak ketiga			Third parties
Saldo awal	15,307	27,485	Beginning balance
Tambahan provisi	9,492	3,440	Addition of provision
Penghapusbukuan	<u>(658)</u>	<u>(15,618)</u>	Write-off
Saldo akhir	<u>24,141</u>	<u>15,307</u>	Ending balance
	<u><u>26,351</u></u>	<u><u>17,060</u></u>	

Pada tanggal 31 Desember 2022, piutang usaha di atas termasuk pendapatan yang belum ditagih sebesar Rp 157,6 miliar (2021: 131,9 miliar). Pendapatan yang belum ditagih merupakan jumlah terkait dengan jasa yang sudah diberikan kepada pelanggan namun belum ditagihkan.

As at 31 December 2022, trade receivables mentioned above included unbilled revenue amounting to Rp 157.6 billion (2021: Rp 131.9 billion). Unbilled revenue represent amounts relating to services rendered to customers that have not been billed.

Rincian pendapatan yang belum ditagih selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Details of unbilled revenue during the year is as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Pihak berelasi	65,595	48,342	Related parties
Pihak ketiga	<u>92,003</u>	<u>83,618</u>	Third parties
	157,598	131,960	
Penyisihan penurunan nilai	<u>(1,178)</u>	<u>(533)</u>	Provision for impairment
	<u><u>156,420</u></u>	<u><u>131,427</u></u>	

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/33 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

6. PERSEDIAAN

6. INVENTORIES

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Kendaraan bekas	131,818	109,302	<i>Used vehicles</i>
Bahan habis pakai	1,701	2,147	<i>Consumables</i>
Suku cadang	1,151	958	<i>Spare parts</i>
Lain-lain	<u>500</u>	<u>240</u>	<i>Others</i>
	<u>135,170</u>	<u>112,647</u>	

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak ada persediaan yang mengalami penurunan nilai.

As at 31 December 2022 and 2021, none of these inventories were impaired.

Persediaan kendaraan bekas telah diasuransikan bersama dengan aset tetap tertentu (lihat Catatan 10).

Inventories related with used vehicles were covered by insurance together with certain fixed assets (see Note 10).

7. PERPAJAKAN

7. TAXATION

a. Pajak dibayar di muka

a. Prepaid taxes

Pajak penghasilan badan dibayar di muka

Prepaid corporate income taxes

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Perseroan			The Company
Kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan:			<i>Overpayment of corporate income taxes:</i>
- 2022	33,359	-	<i>2022 -</i>
- 2021	37,701	30,491	<i>2021 -</i>
- 2020	-	71,003	<i>2020 -</i>
- 2018	887	887	<i>2018 -</i>
- 2017	-	21,180	<i>2017 -</i>
- 2016	-	2,492	<i>2016 -</i>
- 2015	<u>3,432</u>	<u>5,843</u>	<i>2015 -</i>
	<u>75,379</u>	<u>131,896</u>	
Entitas anak			Subsidiaries
Kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan:			<i>Overpayment of corporate income taxes:</i>
- 2022	12,926	-	<i>2022 -</i>
- 2021	6,863	9,183	<i>2021 -</i>
- 2020	-	10,796	<i>2020 -</i>
- 2018	-	2,412	<i>2018 -</i>
- 2017	2,370	2,370	<i>2017 -</i>
- 2016	5,614	5,951	<i>2016 -</i>
- 2015	3,205	-	<i>2015 -</i>
- 2014	16,946	-	<i>2014 -</i>
- 2012	<u>-</u>	<u>5,110</u>	<i>2012 -</i>
	<u>47,924</u>	<u>35,822</u>	
Penyisihan pajak	<u>(19,337)</u>	<u>-</u>	Tax provision
Konsolidasian	<u>103,966</u>	<u>167,718</u>	Consolidated

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/34 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. PERPAJAKAN (lanjutan)

7. TAXATION (continued)

a. Pajak dibayar di muka (lanjutan)

a. Prepaid taxes (continued)

Pajak dibayar di muka lainnya

Other prepaid taxes

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Perseroan		
Surat ketetapan pajak:		
- Pajak Pertambahan Nilai	7,727	5,319
Entitas anak		
Surat ketetapan pajak:		
- Pajak Pertambahan Nilai	202,065	202,143
- Berbagai pajak penghasilan	-	21
	<u>202,065</u>	<u>202,164</u>
Penyisihan pajak	<u>(15,000)</u>	<u>-</u>
Konsolidasian	<u>194,792</u>	<u>207,483</u>

The Company
Tax assessment letters:
Value Added Tax -

Subsidiaries
Tax assessment letters:
Value Added Tax -
Various income taxes -

Tax provision

Consolidated

b. Utang pajak

b. Taxes payable

Utang pajak penghasilan badan

Corporate income tax payable

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Entitas anak		
Pajak penghasilan badan:		
- Pasal 25	223	768
- Pasal 29	1,513	2,014
	<u>1,736</u>	<u>2,782</u>
Konsolidasian	<u>1,736</u>	<u>2,782</u>

Subsidiaries
Corporate income taxes:
Article 25 -
Article 29 -

Consolidated

Utang pajak lainnya

Other taxes payable

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Perseroan		
Pajak penghasilan:		
- Pasal 21	13,449	9,325
- Pasal 23	371	745
- Pasal 26	581	110
Pajak Pertambahan Nilai	-	8,685
	<u>14,401</u>	<u>18,865</u>
Entitas anak		
Pajak penghasilan:		
- Pasal 21	5,619	4,234
- Pasal 23	1,511	2,851
Pajak Pertambahan Nilai	7,395	5,305
	<u>14,525</u>	<u>12,390</u>
Konsolidasian	<u>28,926</u>	<u>31,255</u>

The Company
Income tax:
Article 21 -
Article 23 -
Article 26 -
Value Added Tax

Subsidiaries
Income tax:
Article 21 -
Article 23 -
Value Added Tax

Consolidated

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/35 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. PERPAJAKAN (lanjutan)

7. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan

c. Income tax expenses

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Perseroan			The Company
Kini	-	(15,867)	Current income tax
Penyesuaian tahun lalu	(30,762)	-	Prior year adjustment
Tanggungan	<u>(26,091)</u>	<u>(85,658)</u>	Deferred
	<u>(56,853)</u>	<u>(101,525)</u>	
Entitas anak			Subsidiaries
Kini	(12,965)	(18,614)	Current
Penyesuaian tahun lalu	(4,337)	(3,422)	Prior year adjustment
Tanggungan	<u>(16,218)</u>	<u>4,690</u>	Deferred
	<u>(33,520)</u>	<u>(17,346)</u>	
Konsolidasian			Consolidated
Kini	(12,965)	(34,481)	Current
Penyesuaian tahun lalu	(35,099)	(3,422)	Prior year adjustment
Tanggungan	<u>(42,309)</u>	<u>(80,968)</u>	Deferred
	<u>(90,373)</u>	<u>(118,871)</u>	

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan konsolidasian dengan hasil perhitungan teoritis laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The reconciliation between consolidated income tax expenses and the theoretical tax amount on consolidated profit before income tax is as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	<u>259,973</u>	<u>270,541</u>	Consolidated profit before income tax
Pajak dihitung pada tarif pajak yang berlaku	(57,194)	(59,519)	Tax calculated at applicable tax rate
Beban yang tidak dapat dikurangkan	(31,908)	(45,255)	Non-deductible expenses
Penghasilan yang dikenakan tarif pajak final	23,377	22,843	Income subject to final tax
Penyesuaian tahun lalu ⁾	(9,118)	(3,422)	Prior year adjustment ⁾
Pembalikan aset pajak tanggungan atas rugi fiskal yang sebelumnya diakui	(11,381)	(789)	Reversal of previously recognised deferred tax asset from fiscal loss
Penyesuaian akibat perubahan tarif pajak	-	(33,657)	Adjustment due to change in tax rate
Lain-lain	<u>(4,149)</u>	<u>928</u>	Others
Beban pajak penghasilan konsolidasian	<u>(90,373)</u>	<u>(118,871)</u>	Consolidated income tax expense

⁾ Penyesuaian tahun lalu termasuk penyesuaian pajak tanggungan tahun-tahun sebelumnya.

⁾ Prior year adjustment includes deferred tax adjustment from prior years.

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/36 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian dengan laba sebelum pajak Perseroan serta laba kena pajak Perseroan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022	2021		
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	259,973	270,541		<i>Consolidated profit before income tax</i>
Eliminasi konsolidasi	53,647	17,293		<i>Consolidated elimination</i>
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan dan eliminasi	313,620	287,834		<i>Consolidated profit before income tax and elimination</i>
Ditambah:				<i>Add:</i>
Rugi sebelum pajak penghasilan entitas anak	(65,110)	(44,336)		<i>Loss before income tax of subsidiaries</i>
Jumlah laba sebelum pajak penghasilan Perseroan	248,510	243,498		<i>Total profit before income tax of the Company</i>
Beda temporer:				<i>Temporary differences:</i>
- Aset tetap	(445,016)	(153,368)		<i>Fixed assets -</i>
- Provisi penurunan nilai persediaan	-	(762)	<i>Provision for impairment of inventories -</i>	
- Provisi penurunan nilai aset tetap	1,357	(59,210)	<i>Provision for impairment of fixed assets -</i>	
- Imbalan kerja	15,541	5,266	<i>Employee benefits -</i>	
- Provisi penurunan nilai piutang	7,234	(11,300)	<i>Provision for impairment of receivables -</i>	
- Sewa	(59)	(47)		<i>Lease -</i>
	(420,943)	(219,421)		
Beda tetap:				<i>Permanent differences:</i>
- Beban yang tidak dapat dikurangkan, bersih	25,894	85,688		<i>Non-deductible expenses, net -</i>
- Pendapatan dividen	(24,156)	(24,973)		<i>Dividend income -</i>
- Penghapusan piutang usaha	557	10,075		<i>Trade receivables write-off -</i>
- Penghasilan yang dikenakan pajak final	(11,737)	(11,587)		<i>Income subject to final tax -</i>
	(9,442)	59,203		
(Rugi)/laba kena pajak Perseroan	(181,875)	83,280		<i>Taxable (loss)/income of the Company</i>
Akumulasi kerugian pajak tahun lalu (Rugi)/laba kena pajak Perseroan setelah akumulasi kerugian	(181,875)	(20,903) 62,377		<i>Accumulated tax loss on previous year Taxable (loss)/income of the Company after accumulated tax loss</i>
Beban pajak penghasilan kini Perseroan	-	(15,867)		<i>Current income tax expense of the Company</i>
Pembayaran pajak di muka Perseroan	33,359	46,358		<i>Prepayment of income taxes of the Company</i>
Kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan Perseroan	33,359	30,491		<i>Overpayment of corporate income tax of the Company</i>
Beban pajak penghasilan kini entitas anak	(17,798)	(18,614)		<i>Current income tax expenses of subsidiaries</i>
Pembayaran pajak di muka entitas anak	29,211	25,783		<i>Prepayment of income taxes of subsidiaries</i>
Kelebihan pembayaran pajak penghasilan entitas anak, bersih	12,926	9,183		<i>Overpayment of corporate income tax of subsidiaries, net</i>
Kekurangan pembayaran pajak penghasilan entitas anak, bersih	(1,513)	(2,014)		<i>Underpayment of corporate income tax of subsidiaries, net</i>
	11,413	7,169		

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/37 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. PERPAJAKAN (lanjutan)

7. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expenses (continued)

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, jumlah penghasilan kena pajak didasarkan atas perhitungan sementara, karena Perseroan belum menyampaikan SPT pajak penghasilan badan untuk tahun 2022.

In these consolidated financial statements, the amount of taxable income is based on preliminary calculation, as the Company has not yet submitted its annual corporate income tax return for year 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Grup memiliki akumulasi rugi pajak yang belum terpakai yang akan kedaluwarsa pada tahun 2023 - 2027 sebagai berikut:

As at 31 December 2022, the Group has accumulated unused tax losses which will expire in 2023 - 2027 as follows:

	2022	
Tahun pajak 2018	26,154	2018 fiscal year
Tahun pajak 2019	15,090	2019 fiscal year
Tahun pajak 2020	21,079	2020 fiscal year
Tahun pajak 2021	44,834	2021 fiscal year
Tahun pajak 2022	189,810	2022 fiscal year
	296,967	

d. Aset dan liabilitas pajak tangguhan

d. Deferred tax assets and liabilities

	2022				
	Pada awal tahun/At the beginning of year	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi konsolidasian/ Credited/ (charged) to consolidated statements of profit or loss	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income	Pada akhir tahun/ At the end of year	
Aset/(liabilitas) pajak tangguhan konsolidasian					Consolidated deferred tax assets/(liabilities)
Akumulasi kerugian pajak	35,651	15,940	-	51,591	Accumulated tax losses
Provisi penurunan nilai piutang usaha	3,716	2,001	-	5,717	Provision for impairment of trade receivables
Provisi penurunan nilai aset tetap	1,918	(122)	-	1,796	Provision for impairment of fixed assets
Aset tetap	(473,540)	(74,521)	-	(548,061)	Fixed assets
Cadangan lindung nilai arus kas	10,798	-	(8,949)	1,849	Cash flow hedging reserve
Kewajiban imbalan kerja	43,128	3,931	(2,868)	44,191	Employee benefit obligations
Sewa	2,764	(418)	-	2,346	Lease
Lain-lain	(247)	10,880	-	10,633	Others
Liabilitas pajak tangguhan konsolidasian, bersih	(375,812)	(42,309)	(11,817)	(429,938)	Consolidated deferred tax liabilities, net
Disajikan sebagai:					<i>Presented as:</i>
- Aset pajak tangguhan	35,950	(7,397)	(990)	27,563	Deferred tax assets -
- Liabilitas pajak tangguhan	(411,762)	(34,912)	(10,827)	(457,501)	Deferred tax liabilities -
Liabilitas pajak tangguhan konsolidasian, bersih	(375,812)	(42,309)	(11,817)	(429,938)	Consolidated deferred tax liabilities, net
Terdiri dari:					<i>Comprises of:</i>
Perseroan					<i>The Company</i>
- Liabilitas pajak tangguhan	(405,651)	(26,091)	(10,802)	(442,544)	Deferred tax liabilities -
Entitas anak					Subsidiaries
- Aset pajak tangguhan	35,950	(7,397)	(990)	27,563	Deferred tax assets -
- Liabilitas pajak tangguhan	(6,111)	(8,821)	(25)	(14,957)	Deferred tax liabilities -
Liabilitas pajak tangguhan konsolidasian, bersih	(375,812)	(42,309)	(11,817)	(429,938)	Consolidated deferred tax liabilities, net

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/38 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. PERPAJAKAN (lanjutan)

7. TAXATION (continued)

**d. Aset dan liabilitas pajak tangguhan
(lanjutan)**

d. Deferred tax assets and liabilities (continued)

	2021				
	Pada awal tahun/At the beginning of year	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi konsolidasian/ Credited/ (charged) to consolidated statements of profit or loss*	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income	Pada akhir tahun/ At the end of year	
Aset/(liabilitas) pajak tangguhan konsolidasian					Consolidated deferred tax assets/(liabilities)
Akumulasi kerugian pajak	29,386	6,265	-	35,651	Accumulated tax losses
Provisi penurunan nilai piutang usaha	6,162	(2,446)	-	3,716	Provision for impairment of trade receivables
Provisi penurunan nilai persediaan	168	(168)	-	-	Provision for impairment of inventories
Provisi penurunan nilai aset tetap	13,637	(11,719)	-	1,918	Provision for impairment of fixed assets
Aset tetap	(402,139)	(71,401)	-	(473,540)	Fixed assets
Cadangan lindung nilai arus kas	15,608	-	(4,810)	10,798	Cash flow hedging reserve
Kewajiban imbalan kerja	37,969	3,886	1,273	43,128	Employee benefit obligations
Sewa	4,798	(2,034)	-	2,764	Lease
Lain-lain	3,104	(3,351)	-	(247)	Others
Liabilitas pajak tangguhan konsolidasian, bersih	(291,307)	(80,968)	(3,537)	(375,812)	Consolidated deferred tax liabilities, net
Disajikan sebagai:					Presented as:
- Aset pajak tangguhan	31,797	3,813	340	35,950	Deferred tax assets -
- Liabilitas pajak tangguhan	(323,104)	(84,781)	(3,877)	(411,762)	Deferred tax liabilities -
Liabilitas pajak tangguhan konsolidasian, bersih	(291,307)	(80,968)	(3,537)	(375,812)	Consolidated deferred tax liabilities, net
Terdiri dari:					Comprises of:
Perseroan					The Company
- Liabilitas pajak tangguhan Entitas anak	(316,006)	(85,658)	(3,987)	(405,651)	Deferred tax liabilities - Subsidiaries
- Aset pajak tangguhan	31,797	3,813	340	35,950	Deferred tax assets -
- Liabilitas pajak tangguhan	(7,098)	877	110	(6,111)	Deferred tax liabilities -
Liabilitas pajak tangguhan konsolidasian, bersih	(291,307)	(80,968)	(3,537)	(375,812)	Consolidated deferred tax liabilities, net

* Termasuk efek perubahan tarif pajak (lihat Catatan 7g)/include impact from changes in tax rate (see Note 7g)

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/39 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat ketetapan pajak

Pajak penghasilan badan

Perseroan

Tahun pajak 2015

Pada tahun 2019, Perseroan menerima hasil surat keputusan banding untuk tahun pajak 2015 yang mengabulkan sebagian klaim sebesar Rp 154,2 miliar dari total klaim sebesar Rp 160 miliar. Perseroan telah menerima pengembalian sebesar Rp 154,2 miliar pada tahun 2020. Perseroan menolak hasil putusan banding atas selisih koreksi sebesar Rp 5,8 miliar dan mengajukan permohonan peninjauan kembali ke Mahkamah Agung ("MA"). Pada tahun 2021, Perseroan menerima hasil peninjauan kembali yang menolak seluruh selisih koreksi sebesar Rp 5,8 miliar dan Perseroan sudah mencatat nilai ini dalam laporan laba rugi.

Perseroan telah menilai dampak dari hasil peninjauan kembali dan membukukan provisi atas denda pajak sebesar Rp 56,5 miliar pada tahun 2021 atas rugi fiskal 2016 yang ditarik mundur ke tahun 2015, yang menyebabkan kurang bayar di tahun pajak 2016. Pada tahun 2022, Perseroan telah membayarkan kurang bayar 2016 dan sebagian sanksi masing-masing sebesar Rp 28,5 miliar dan Rp 13,7 miliar pada Oktober 2022. Pada tanggal 31 Desember 2022, sisa provisi untuk sanksi pajak adalah senilai Rp 42,8 miliar.

Tahun pajak 2016

Pada tahun 2020, Perseroan menerima hasil keputusan keberatan atas Surat Keputusan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") untuk pajak penghasilan badan tahun pajak 2016 yang mengabulkan sebagian keberatan sebesar Rp 81 juta dari total keberatan kurang bayar sebesar Rp 332,2 miliar. Perseroan menolak hasil tersebut, membayar Rp 2,5 miliar dan mengajukan banding ke Pengadilan Pajak.

Pada tahun 2022, Perseroan menerima surat hasil keputusan banding untuk tahun pajak 2016 yang mengabulkan seluruh pengajuan banding Perseroan. Selanjutnya, Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") mengajukan permohonan peninjauan kembali atas sebagian putusan banding tersebut kepada MA sebesar Rp 124,9 miliar.

7. TAXATION (continued)

e. Tax assessment letters

Corporate income tax

The Company

2015 fiscal year

In 2019, the Company received appeal decision letter for 2015 fiscal year which partially approved Rp 154.2 billion from the total claim amounting Rp 160 billion. The Company has received the refund amounting to Rp 154.2 billion in 2020. The Company did not agree with the appeal results for the remaining correction of Rp 5.8 billion and submitted judicial review request to the Supreme Court ("SC"). In 2021, the Company received the judicial review result which rejected all claims amounting to Rp 5.8 billion and the Company already charged this amount to the profit or loss.

The Company has assessed the impact of the judicial review result and booked the provision for tax penalty amounting to Rp 56.5 billion in 2021 of tax loss 2016 that was carried backward to 2015, causing underpayment in 2016 fiscal year. In 2022, the Company already paid the tax underpayment and its partial sanction to the DGT amounting to Rp 28.5 billion and Rp 13.7 billion respectively in October 2022. As at 31 December 2022, the remaining balance of the provision for tax penalty amounting to Rp 42.8 billion.

2016 fiscal year

In 2020, the Company received objection result for the tax underpayment assessment letter for 2016 corporate income tax which partially approved Rp 81 million of the total objection of underpayment amounting to Rp 332.2 billion. The Company disagreed with the results, paid Rp 2.5 billion and submitted an appeal to the Tax Court.

In 2022, the Company received appeal decision letter for 2016 fiscal year which fully approved the Company's appeal. Later on, the Directorate General of Taxation ("DGT") submitted judicial review request for part of the appeal decision to the SC amounting to Rp 124.9 billion.

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/40 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Pajak penghasilan badan (lanjutan)

Perseroan (lanjutan)

Tahun pajak 2016 (lanjutan)

Pada bulan Agustus 2022, Perseroan telah menyampaikan kontra memori peninjauan kembali. Sampai dengan tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian ini, hasil peninjauan kembali belum diketahui.

Tahun pajak 2017

Pada tahun 2020, Perseroan menerima hasil keputusan keberatan atas SKPKB sebesar Rp 96,6 miliar untuk pajak penghasilan badan tahun pajak 2017 yang dilaporkan lebih bayar sebesar Rp 26,5 miliar. Perseroan menerima sebagian SKPKB tersebut sebesar Rp 5,3 miliar dan mengajukan banding atas selisihnya sebesar Rp 117,8 miliar ke Pengadilan Pajak. Pada tahun 2022, Perseroan menerima hasil surat keputusan banding untuk tahun pajak 2017 yang mengabulkan seluruh pengajuan banding tersebut. Selanjutnya, DJP mengajukan permohonan peninjauan kembali atas sebagian putusan banding tersebut kepada MA sebesar Rp 112,3 miliar. Pada Agustus 2022, Perseroan telah menyampaikan kontra memori peninjauan kembali. Sampai dengan tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian ini, hasil peninjauan kembali belum diketahui.

Tahun pajak 2018

Pada tahun 2020, Perseroan mengajukan keberatan atas SKPKB sebesar Rp 24,8 miliar untuk pajak penghasilan badan tahun pajak 2018 yang dilaporkan lebih bayar sebesar Rp 887 juta. Pada tahun 2021, Perseroan menerima hasil keputusan keberatan yang mengabulkan sebagian keberatan sebesar Rp 22,2 miliar dari yang diajukan sebesar Rp 25,7 miliar. Perseroan tidak membayar selisih sebesar Rp 3,5 miliar dan telah mengajukan banding ke Pengadilan Pajak.

Sampai dengan tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian ini, hasil atas proses banding tersebut masih belum diketahui.

7. TAXATION (continued)

e. Tax assessment letters (continued)

Corporate income tax (continued)

The Company (continued)

2016 fiscal year (continued)

In August 2022, the Company submitted the judicial review contra memory. Until the authorisation date of these consolidated financial statements, the result of the judicial review is still unknown.

2017 fiscal year

In 2020, the Company received objection result for the tax underpayment assessment letter amounting to Rp 96.6 billion for the 2017 corporate income tax which was reported as an overpayment amounting to Rp 26.5 billion. The Company agreed partial amount of the tax underpayment assessment letter amounting to Rp 5.3 billion and submitted an appeal for the remaining amount of Rp 117.8 billion to the Tax Court. In 2022, the Company received appeal decision letters for 2017 fiscal year which fully approved the appeal. Later on, DGT submitted judicial review request for part of the appeal decision to the SC amounting to Rp 112.3 billion. In August 2022, the Company submitted the judicial review contra memory. Until the authorisation date of these consolidated financial statements, the result of the judicial review is still unknown.

2018 fiscal year

In 2020, the Company filed an objection for the tax underpayment assessment letter amounting to Rp 24.8 billion for the 2018 corporate income tax which was reported as an overpayment amounting to Rp 887 million. In 2021, the Company received the objection result which partially approved the objection amounting to Rp 22.2 billion out of Rp 25.7 billion as previously claimed. The Company did not pay the remaining amount of Rp 3.5 billion and filed the appeal letter to the Tax Court.

Until the authorisation date of these consolidated financial statements, the results of the appeal process is still unknown.

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/41 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Pajak penghasilan badan (lanjutan)

Perseroan (lanjutan)

Tahun pajak 2020

Pada bulan September 2022, Perseroan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") atas pajak penghasilan badan untuk tahun pajak 2020 sebesar Rp 70,5 miliar dari yang dilaporkan lebih bayar sebesar Rp 71 miliar. Perseroan telah menyetujui hasil keputusan tersebut dan membukukan selisih sebesar Rp 506 juta ke laporan laba rugi dan telah menerima pengembalian pajak pada bulan Oktober 2022.

Entitas anak

PT Harmoni Mitra Utama ("HMU")

Pada bulan Februari 2020, HMU menerima hasil keputusan keberatan atas SKPKB untuk pajak penghasilan badan tahun pajak 2014 yang mengabulkan sebagian keberatan tersebut sebesar Rp 52 juta dari total keberatan kurang bayar sebesar Rp 11,4 miliar. HMU tidak membayar selisih sebesar Rp 11,3 miliar dan telah mengajukan banding ke Pengadilan Pajak. Pada bulan Juli 2022, HMU menerima surat hasil keputusan banding atas SKPKB yang mengabulkan sebagian banding tersebut sebesar Rp 813 juta dari total banding kurang bayar sebesar Rp 11,3 miliar. HMU menolak hasil putusan banding atas selisih koreksi sebesar Rp 10,6 miliar dan telah mengajukan permohonan peninjauan kembali ke MA. Sampai dengan tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian ini, hasil peninjauan kembali tersebut masih belum diketahui.

Pada bulan Agustus 2021, HMU menerima hasil keputusan keberatan atas SKPLB untuk pajak penghasilan badan tahun pajak 2018 sebesar Rp 4,9 miliar. Pada bulan Oktober 2021, HMU menerima pengembalian pajak sebesar Rp 2,5 miliar. Sisa pengembalian sebesar Rp 2,4 miliar digunakan sebagai pengurang SKPKB lainnya di tahun 2022.

Pada bulan April 2021, HMU menerima SKPLB atas pajak penghasilan badan untuk tahun pajak 2019 sebesar Rp 6,6 miliar dari yang dilaporkan lebih bayar sebesar Rp 8 miliar. HMU telah menyetujui hasil keputusan tersebut, membukukan selisih sebesar Rp 1,4 miliar ke laporan laba rugi tahun 2021 dan telah menerima pengembalian pajak pada bulan Oktober 2021.

7. TAXATION (continued)

e. Tax assessment letters (continued)

Corporate income tax (continued)

The Company (continued)

2020 fiscal year

In September 2022, the Company received a tax overpayment assessment letter for the 2020 corporate income tax amounting to Rp 70.5 billion from total overpayment amounting to Rp 71 billion. The Company accepted the result and charged the remaining amount of Rp 506 million to the profit or loss and received the tax refund in October 2022.

Subsidiaries

PT Harmoni Mitra Utama ("HMU")

In February 2020, HMU received objection result for the tax underpayment assessment letter for the 2014 corporate income tax which partially approved Rp 52 million of the total objection of underpayment amounting to Rp 11.4 billion. HMU did not pay the remaining amount of Rp 11.3 billion and filed an appeal letter to the Tax Court. In July 2022, HMU received appeal decision letter which partially approved Rp 813 million of the total appeal of underpayment amounting to Rp 11.3 billion. HMU did not agree with the appeal results for the remaining correction of Rp 10.6 billion and submitted judicial review request to the SC. Until the authorisation date of these consolidated financial statements, the result of the judicial review is still unknown.

In August 2021, HMU received the objection result for 2018 corporate income tax confirming the overpayment of Rp 4.9 billion. In October 2021, HMU received the tax refund amounting to Rp 2.5 billion. The remaining balance of Rp 2.4 billion used as deduction of tax letter for other taxes in 2022.

In April 2021, HMU received a tax overpayment assessment letter for the 2019 corporate income tax amounting to Rp 6.6 billion from total overpayment amounting to Rp 8 billion. HMU accepted the result, charged the remaining amount of Rp 1.4 billion to the 2021 profit or loss and received the tax refund in October 2021.

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/42 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Pajak penghasilan badan (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

PT Harmoni Mitra Utama ("HMU") (lanjutan)

Pada bulan Agustus 2022, HMU menerima SKPLB untuk pajak penghasilan badan tahun pajak 2020 sebesar Rp 4,9 miliar dari yang dilaporkan lebih bayar sebesar Rp 5,1 miliar. HMU telah menyetujui hasil keputusan tersebut, membukukan selisih sebesar Rp 168 juta ke laporan laba rugi tahun 2022 dan telah menerima pengembalian pajak pada bulan Agustus 2022.

PT Serasi Shipping Indonesia ("SSI")

Pada tahun 2020, SSI menerima surat hasil keputusan keberatan atas SKPKB untuk pajak penghasilan badan tahun pajak 2014, 2015 dan 2016 yang menolak seluruh keberatan masing-masing sebesar Rp 6,8 miliar, Rp 6 miliar dan Rp 3,5 miliar. SSI tidak melakukan pembayaran atas hasil keberatan tersebut dan telah mengajukan permohonan banding ke Pengadilan Pajak. Pada bulan April 2022, SSI menerima hasil keputusan banding atas SKPKB untuk pajak penghasilan badan tahun pajak 2014 yang mengabulkan seluruh pengajuan banding tersebut. Pada bulan Oktober 2022, SSI menerima hasil keputusan banding atas SKPKB untuk pajak penghasilan badan tahun pajak 2015 yang mengabulkan sebagian banding tersebut sebesar Rp 2,8 miliar dari total banding kurang bayar sebesar Rp 6 miliar. SSI menolak hasil putusan banding atas selisih koreksi sebesar Rp 3,2 miliar dan telah mengajukan permohonan peninjauan kembali ke MA. Sampai dengan tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian ini, hasil peninjauan kembali tersebut masih belum diketahui. Pada bulan Oktober 2022, SSI menerima hasil keputusan banding atas SKPKB untuk pajak penghasilan badan tahun pajak 2016 yang mengabulkan seluruh pengajuan banding tersebut.

7. TAXATION (continued)

e. Tax assessment letters (continued)

Corporate income tax (continued)

Subsidiaries (continued)

PT Harmoni Mitra Utama ("HMU") (continued)

In August 2022, HMU received a tax overpayment assessment letter for the 2020 corporate income tax amounting to Rp 4.9 billion from total overpayment amounting to Rp 5.1 billion. HMU accepted the result, charged the remaining amount of Rp 168 million to the 2022 profit or loss and received the tax refund in August 2022.

PT Serasi Shipping Indonesia ("SSI")

In 2020, SSI received objection result for the tax underpayment assessment letters for 2014, 2015 and 2016 corporate income tax which rejected all objection amounting to Rp 6.8 billion, Rp 6 billion and Rp 3.5 billion respectively. SSI did not pay the objection result and filed appeals request to the Tax Court. In April 2022, SSI received appeal decision letter for 2014 fiscal year which fully approved the appeal. In October 2022, SSI received appeal result for 2015 fiscal year which partially approved Rp 2.8 billion of the total appeal of underpayment amounting to Rp 6 billion. SSI did not agree with the appeal results for the remaining correction of Rp 3.2 billion and submitted judicial review request to the SC. Until the authorisation date of these consolidated financial statements, the result of the judicial review is still unknown. In October 2022, SSI received appeal decision letter for 2016 fiscal year which fully approved the appeal.

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/43 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Pajak penghasilan badan (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

PT Serasi Mitra Mobil ("SMM")

Pada tahun 2021, SMM menerima hasil banding atas SKPKB untuk pajak penghasilan badan tahun pajak 2013 dan 2014 yang mengabulkan seluruh pengajuan SMM, sebesar Rp 1,2 miliar dan Rp 1,2 miliar. DJP mengajukan permohonan peninjauan kembali atas putusan banding tersebut sebesar Rp 78 juta dan Rp 84 juta. Sampai dengan tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian ini, hasil atas proses peninjauan kembali tersebut masih belum diketahui.

Pada bulan Desember 2020, SMM menerima SKPKB atas pajak penghasilan badan untuk tahun pajak 2016 sebesar Rp 3,2 miliar. SMM menolak surat ketetapan pajak tersebut dan membayar sebesar Rp 335 juta pada tahun 2020 dan Rp 2,9 miliar pada tahun 2021. Pada bulan Februari 2021, SMM mengajukan keberatan atas SKPKB tersebut.

Pada bulan Januari 2022, SMM menerima hasil keputusan keberatan atas SKPKB atas pajak penghasilan badan untuk tahun pajak 2016 yang mengabulkan sebagian keberatan tersebut sebesar Rp 335 juta dari total keberatan kurang bayar sebesar Rp 3,2 miliar. SMM tidak melakukan pembayaran atas hasil keberatan tersebut dan telah mengajukan banding ke Pengadilan Pajak pada bulan April 2022. Sampai dengan tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian ini, hasil atas proses banding tersebut masih belum diketahui.

Pada bulan April 2021, SMM menerima SKPLB atas pajak penghasilan badan untuk tahun pajak 2019 dan menerima pembayaran dari Kantor Pajak sebesar Rp 9,4 miliar pada bulan Juli 2021.

Pada bulan April 2022, SMM menerima SKPLB atas pajak penghasilan badan untuk tahun pajak 2020 sebesar Rp 717 juta dari yang dilaporkan lebih bayar sebesar Rp 836 juta. SMM telah menyetujui hasil keputusan, membukukan selisih sebesar Rp 199 juta ke laba rugi dan telah menerima pengembalian pajak pada bulan Agustus 2022.

7. TAXATION (continued)

e. Tax assessment letters (continued)

Corporate income tax (continued)

Subsidiaries (continued)

PT Serasi Mitra Mobil ("SMM")

In 2021, SMM received objection result for the tax underpayment assessment letters for 2013 and 2014 corporate income tax which approved all SMM's claim, amounting to Rp 1.2 billion and Rp 1.2 billion. DJP submitted judicial review request of the appeal decision amounting to Rp 78 million and Rp 84 million. Until the authorisation date of these consolidated financial statements, the results of the judicial review process are still unknown.

In December 2020, SMM received a tax underpayment assessment letter for the 2016 corporate income tax amounting to Rp 3.2 billion. SMM rejected all objection and paid Rp 335 million in 2020 and Rp 2.9 billion in 2021. In February 2021, SMM has filed objection of the tax underpayment assessment letter.

In January 2022, SMM received objection result for the 2016 corporate income tax which partially approved Rp 335 million of the total objection of underpayment amounting to Rp 3.2 billion. SMM did not pay the objection result and filed an appeal to the Tax Court in April 2022. Until the authorisation date of these consolidated financial statements, the result of the appeal is still unknown.

In April 2021, SMM received a tax overpayment assessment letter for the 2019 corporate income tax and received payment from the Tax Office amounting to Rp 9.4 billion in July 2021.

In April 2022, SMM received a tax overpayment assessment letter for the 2020 corporate income tax amounting to Rp 717 million from total overpayment amounting to Rp 836 million. SMM accepted the result, charged the remaining amount of Rp 199 million to the profit or loss and received the tax refund in August 2022.

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/44 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Pajak penghasilan badan (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

PT Serasi Mitra Mobil ("SMM") (lanjutan)

Pada bulan Oktober 2022, SMM menerima SKPKB atas pajak penghasilan badan untuk tahun pajak 2017 sebesar Rp 1,1 miliar dari yang dilaporkan kurang bayar sebesar Rp 106 juta. SMM telah menyetujui hasil keputusan, membukukan selisihnya ke laba rugi dan membayar sebesar Rp 988 juta pada bulan November 2022.

PT Serasi Logistics Indonesia ("SLI")

Pada bulan November 2019, SLI menerima SKPKB untuk pajak penghasilan badan tahun pajak 2015 sebesar Rp 22,5 miliar. SLI menolak surat ketetapan pajak tersebut dan mengajukan keberatan atas SKPKB tersebut pada bulan Februari 2020. Pada bulan Januari 2021, SLI menerima hasil keputusan keberatan yang menolak seluruh pengajuan keberatan.

SLI tidak melakukan pembayaran atas hasil keberatan tersebut dan telah mengajukan banding ke Pengadilan Pajak pada bulan April 2021. Sampai dengan tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian ini, hasil atas proses banding tersebut masih belum diketahui.

Pada bulan April 2018, SLI menerima SKPLB untuk pajak penghasilan badan tahun pajak 2016 sebesar Rp 970 juta dari yang sebelumnya dilaporkan sebesar Rp 5,9 miliar. SLI menolak surat ketetapan pajak tersebut dan mengajukan keberatan pada bulan Juli 2018. Pada bulan Mei 2019, SLI menerima hasil keputusan keberatan yang menolak seluruh pengajuan keberatan. SLI menolak keputusan tersebut dan mengajukan banding ke Pengadilan Pajak pada bulan Agustus 2019. Pada bulan Oktober 2021, SLI menerima keputusan banding yang mengabulkan sebagian banding tersebut sebesar Rp 3,6 miliar dari total pengajuan banding sebesar Rp 4,9 miliar. SLI menolak hasil putusan banding sebesar Rp 340 juta dan telah mengajukan permohonan peninjauan kembali ke MA.

7. TAXATION (continued)

e. Tax assessment letters (continued)

Corporate income tax (continued)

Subsidiaries (continued)

PT Serasi Mitra Mobil ("SMM") (continued)

In October 2022, SMM received a tax underpayment assessment letter for the 2017 corporate income tax amounting to Rp 1.1 billion from total underpayment amounting to Rp 106 million. SMM accepted the result, charged the difference to the profit or loss and paid Rp 988 million in November 2022.

PT Serasi Logistics Indonesia ("SLI")

In November 2019, SLI received a tax underpayment assessment letter for the 2015 corporate income tax amounting to Rp 22.5 billion. SLI rejected the underpayment assessment letter and has filed objection of tax underpayment assessment letter in February 2020. In January 2021, SLI received objection result which rejected all the total objection.

SLI did not pay the objection result and filed an appeal to the Tax Court in April 2021. Until the authorisation date of these consolidated financial statements, the results of the appeal are still unknown.

In April 2018, SLI received a tax overpayment assessment letter for the 2016 corporate income tax amounting to Rp 970 million from total overpayment amounting to Rp 5.9 billion. SLI rejected the assessment letter and has filed objection of tax overpayment assessment letter in July 2018. In May 2019, SLI received objection result which rejected all the total objection. SLI did not pay the objection result and filed an appeal to the Tax Court in August 2019. In October 2021, SLI received appeal decision letter which partially approved Rp 3.6 billion from the total claim amounting Rp 4.9 billion. SLI did not agree with the appeal results of Rp 340 million and submitted judicial review request to the SC.

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/45 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Pajak penghasilan badan (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

PT Serasi Logistics Indonesia ("SLI") (lanjutan)

SLI telah menerima hasil peninjauan kembali pada bulan September 2022 yang menolak seluruh pengajuan dan membukukan sebesar Rp 340 juta ke laba rugi.

Pada bulan Desember 2022, SLI menerima hasil keputusan banding atas pajak penghasilan badan tahun pajak 2017 sebesar Rp 2,4 miliar. Sampai dengan tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian ini, SLI belum menerima pengembalian pajak sebesar Rp 2,4 miliar.

Pada bulan Juni 2022, SLI menerima SKPLB untuk pajak penghasilan badan tahun pajak 2020 sebesar Rp 5,3 miliar dari yang dilaporkan lebih bayar sebesar Rp 5,6 miliar. SLI telah menyetujui hasil keputusan tersebut, membukukan selisih sebesar Rp 327 juta ke laporan laba rugi dan telah menerima pengembalian pajak pada bulan Juli 2022.

Pajak lainnya

Perseroan

Tahun pajak 2015

Pada tahun 2020, Perseroan menerima sebagian pengembalian Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") untuk tahun pajak 2015 sebesar Rp 90 miliar dari total klaim sebesar Rp 112,4 miliar. Pada bulan November 2021, Perseroan telah menerima seluruh sisa pengembalian pajak sebesar Rp 22,4 miliar.

Tahun pajak 2016

Pada tahun 2020, Perseroan menerima hasil putusan dari DJP yang menolak keberatan atas SKPKB PPN untuk tahun pajak 2016 sebesar Rp 47,2 miliar. Perseroan menolak hasil tersebut, membayar sebesar Rp 5,1 miliar dan mengajukan banding ke Pengadilan Pajak. Pada tahun 2022, Perseroan menerima surat keputusan yang mengabulkan seluruh pengajuan banding. Sampai dengan tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian ini, Perseroan belum menerima pengembalian pajak sebesar Rp 5,1 miliar.

7. TAXATION (continued)

e. Tax assessment letters (continued)

Corporate income tax (continued)

Subsidiaries (continued)

PT Serasi Logistics Indonesia ("SLI") (continued)

SLI received the judicial review result in September 2022 which fully rejected all claims and charged Rp 340 million to the profit or loss.

In December 2022, SLI received appeal decision letter which fully approved the appeal for 2017 corporate income tax amounting to Rp 2.4 billion. Until the authorisation date of this consolidated financial statements, SLI has not received the tax refund of Rp 2.4 billion.

In June 2022, SLI received a tax overpayment assessment letter for the 2020 corporate income tax amounting to Rp 5.3 billion from total overpayment amounting to Rp 5.6 billion. SLI accepted the result, charged the remaining amount of Rp 327 million to the profit or loss and fully received the tax refund in July 2022.

Other taxes

The Company

2015 fiscal year

In 2020, the Company partially received the claim for tax refund of Value Added Tax ("VAT") for 2015 fiscal year amounting to Rp 90 billion from total claim amounting to Rp 112.4 billion. In November 2021, the Company has received all remaining claim for tax refund amounting to Rp 22.4 billion.

2016 fiscal year

In 2020, the Company received decision from DGT which rejected the objection of tax underpayment assessment letter for the VAT for 2016 amounting to Rp 47.2 billion. The Company disagreed with the results, paid amounting to Rp 5.1 billion, and submitted an appeal to the Tax Court. In 2022, the Company received a decision letter which fully approved the appeal. Until the authorisation date of these consolidated financial statements, the Company has not received the tax refund of Rp 5.1 billion.

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/46 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Pajak lainnya (lanjutan)

Perseroan (lanjutan)

Tahun pajak 2016 (lanjutan)

Pada bulan Desember 2019, Perseroan juga menerima SKPKB Pajak Penghasilan Pasal 26 ("PPH 26") untuk tahun pajak 2016 sebesar Rp 6,2 miliar. Perseroan menolak dan mengajukan keberatan.

Pada bulan Februari 2020, Perseroan menerima hasil putusan dari DJP yang menerima sebagian keberatan sebesar Rp 348 juta. Perseroan menolak keputusan tersebut dan mengajukan banding atas sisanya sebesar Rp 5,8 miliar.

Pada bulan April 2022, Perseroan menerima hasil putusan banding tahun pajak 2016 yang mengabulkan seluruh pengajuan banding. Selanjutnya, DJP mengajukan peninjauan kembali atas putusan banding tersebut kepada MA sebesar Rp 5,8 miliar.

Tahun pajak 2017

Pada tahun 2020, Perseroan menerima hasil putusan dari DJP yang menolak keberatan atas SKPKB PPN untuk tahun pajak 2017 sebesar Rp 1,7 miliar. Perseroan menolak hasil tersebut, membayar sebesar Rp 167 juta dan mengajukan banding ke Pengadilan Pajak. Pada tahun 2022, Perseroan menerima surat keputusan yang mengabulkan seluruh pengajuan banding. Sampai dengan tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian ini, Perseroan belum menerima pengembalian pajak sebesar Rp 167 juta.

Pada bulan April 2019, Perseroan juga menerima SKPKB PPh 26 untuk tahun pajak 2017 sebesar Rp 5,8 miliar. Perseroan menolak hasil tersebut dan mengajukan keberatan pada bulan Juli 2019.

Pada bulan Mei 2020, Perseroan menerima hasil putusan dari DJP yang menolak seluruh keberatan atas SKPKB PPh 26. Perseroan menolak keputusan tersebut dan mengajukan banding sebesar Rp 5,8 miliar pada bulan Agustus 2020.

7. TAXATION (continued)

e. Tax assessment letters (continued)

Other taxes (continued)

The Company (continued)

2016 fiscal year (continued)

In December 2019, the Company received the tax underpayment assessment letter for the Income Tax Article 26 for 2016 amounting to Rp 6.2 billion. The Company disagreed with the result and submitted an objection.

In February 2020, the Company received the objection decision from the DGT which partially received the objection amounting to Rp 348 million. The Company disagreed with the result and submitted the appeal for the remaining amount of Rp 5.8 billion.

In April 2022, the Company received appeal decision letter for 2016 fiscal year which fully approved the Company's. Later on, the DGT submit the judicial review of the appeal decision to the SC amounting to Rp 5.8 billion.

2017 fiscal year

In 2020, the Company received decision from DGT which rejected the objection of tax underpayment assessment letter for the VAT for 2017 amounting to Rp 1.7 billion. The Company disagreed with the results, paid amounting to Rp 167 million, and submitted an appeal to the Tax Court. In 2022, the Company received a decision letter which fully approved the appeal. Until the authorisation date of these consolidated financial statements, the Company has not received the tax refund of Rp 167 million.

In April 2019, the Company received the tax underpayment assessment letter for the Income Tax Article 26 for 2017 fiscal year amounting to Rp 5.8 billion. The Company disagreed with the result and submitted an objection in July 2019.

In May 2020, the Company received the objection decision from the DGT which rejected the objection of Income Tax Article 26. The Company disagreed with the result and submitted the appeal amounting to Rp 5.8 billion in August 2020.

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/47 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Pajak lainnya (lanjutan)

Perseroan (lanjutan)

Tahun pajak 2017 (lanjutan)

Pada bulan April 2022, Perseroan menerima hasil putusan banding yang mengabulkan seluruh pengajuan banding. Selanjutnya, DJP mengajukan peninjauan kembali atas putusan banding tersebut kepada MA sebesar Rp 5,8 miliar.

Entitas anak

PT Harmoni Mitra Utama

Pada tahun 2020, HMU menerima hasil putusan banding untuk PPN tahun 2015 yang mengabulkan sebagian klaim sebesar Rp 9 miliar dari total klaim sebesar Rp 11,2 miliar. Atas selisihnya sebesar Rp 2,2 miliar, HMU telah menyetujui, membayar serta membukukan dalam laporan laba rugi.

Pada bulan Agustus 2022, HMU menerima SKPKB untuk PPN tahun 2020 sebesar Rp 118 juta. HMU telah menyetujui, membayar serta membukukan dalam laporan laba rugi.

PT Serasi Mitra Mobil

Pada bulan Desember 2020, SMM menerima SKPKB untuk PPN tahun 2016 sebesar Rp 232,9 miliar. SMM menolak SKPKB tersebut dan membayar sebagian dari SKPKB tersebut sebesar Rp 227 juta pada tahun 2020 dan Rp 116,5 miliar pada tahun 2021. Pada bulan Maret 2021, SMM mengajukan keberatan atas SKPKB tersebut. Pada bulan Januari 2022, SMM menerima hasil keputusan keberatan atas SKPKB tersebut yang menolak seluruh keberatan sebesar Rp 232,9 miliar. Selain itu, SMM juga menerima surat penegasan dari DJP yang sejalan dengan penerapan perpajakan yang dilakukan SMM. SMM tidak melakukan pembayaran atas hasil keberatan tersebut dan telah mengajukan banding ke Pengadilan Pajak. Sampai dengan tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian ini, hasil atas proses banding tersebut masih belum diketahui.

7. TAXATION (continued)

e. Tax assessment letters (continued)

Other taxes (continued)

The Company (continued)

2017 fiscal year (continued)

In April 2022, the Company received appeal decision letter which fully approved the Company's. Later on, the DGT submit the judicial review of the appeal decision to the SC amounting to Rp 5.8 billion.

Subsidiaries

PT Harmoni Mitra Utama

In 2020, HMU partially received the claim for tax refund for VAT of 2015 amounting to Rp 9 billion from total claim amounting to Rp 11.2 billion. For the differences of Rp 2.2 billion, HMU has accepted, paid, and charged to the profit or loss statement.

In August 2022, HMU received tax underpayment assessment letter for 2020 VAT amounting to Rp 118 million. HMU has accepted, paid, and charged to the profit or loss statement.

PT Serasi Mitra Mobil

In December 2020, SMM received a tax underpayment assessment letter on VAT for 2016 fiscal year amounting to Rp 232.9 billion. SMM disagreed with the results and partially paid the tax underpayment assessment letter amounting to Rp 227 million in 2020 and Rp 116.5 billion in 2021. In March 2021, SMM has filed objection of tax underpayment assessment letter. In January 2022, SMM received objection result which rejected all objection of underpayment amounting to Rp 232.9 billion. In addition, SMM received a confirmation letter from DGT which inline with the tax application of SMM. SMM did not pay the objection result and filed an appeal to the Tax Court. Until the authorisation date of these consolidated financial statements, the result of the appeal is still unknown.

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/48 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Pajak lainnya (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

PT Serasi Mitra Mobil (lanjutan)

Pada bulan April 2021, SMM menerima SKPKB untuk PPN tahun 2019 sebesar Rp 154 miliar. Pada bulan Juli 2021, SMM menolak SKPKB tersebut dan mengajukan keberatan ke Kantor Pajak. SMM membayar sebagian dari SKPKB tersebut sebesar Rp 84,2 miliar. Pada bulan April 2022, Kantor Pajak menolak seluruh keberatan dan SMM telah mengajukan banding ke Pengadilan Pajak. Sampai dengan tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian ini, hasil atas proses banding tersebut masih belum diketahui.

PT Serasi Logistics Indonesia

Pada bulan Juni 2022, SLI menerima SKPKB untuk PPN tahun 2020 sebesar Rp 649 juta. SLI telah menyetujui, membayar serta membukukan sebagai biaya dalam laporan laba rugi.

f. Administrasi

Undang-undang Perpajakan Indonesia mengatur bahwa masing-masing perusahaan dalam Grup menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Berdasarkan UU yang berlaku, DJP dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam jangka waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

g. Tarif Pajak

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah menerbitkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 7 tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan. Aturan tersebut menetapkan hal-hal sebagai berikut:

- tarif pajak penghasilan wajib pajak dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 dan seterusnya. Dengan demikian, penetapan tarif pajak sebelumnya sebesar 20% menjadi tidak berlaku setelah Undang-Undang ini disahkan.
- tarif Pajak Pertambahan Nilai sebesar 11% yang mulai berlaku pada tanggal 1 April 2022 dan seterusnya. Dengan demikian, penetapan tarif pajak sebelumnya sebesar 10% menjadi tidak berlaku setelah Undang-Undang ini disahkan.

7. TAXATION (continued)

e. Tax assessment letters (continued)

Other taxes (continued)

Subsidiaries (continued)

PT Serasi Mitra Mobil (continued)

In April 2021, SMM received a tax underpayment assessment letter on VAT for 2019 fiscal year amounting to Rp 154 billion. In July 2021, SMM disagreed with the results and filed objection to Tax Office. SMM has partially paid the tax underpayment assessment letter amounting to Rp 84.2 billion. In April 2022, Tax Office rejected all objection and SMM has submitted an appeal to the Tax Court. Until the authorisation date of these consolidated financial statements, the result of the appeal is still unknown.

PT Serasi Logistics Indonesia

In June 2022, SLI received tax underpayment assessment letter for VAT for 2020 fiscal year amounting to Rp 649 million, SLI accepted, paid and charged as expense in the profit or loss statement.

f. Administration

The taxation laws of Indonesia require that each company in the Group submit tax returns on the basis of self-assessment. Under prevailing regulations, the DGT may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

g. Tax Rate

On 29 October 2021, the Government issue Law of the Republic of Indonesia No. 7 year of 2021 ("Undang-Undang No. 7 year 2021") concerning Harmonisation of Tax Regulations. The regulation has stipulated the following items:

- the income tax rate for domestic taxpayers and business establishments of 22% which will be effective from the fiscal year 2022 onwards. Hence, the previously tax rate determination of 20% will be invalid after the ratification of this Law.
- the Value Added Tax of 11% which will be effective from 1 April 2022 onwards. Hence, the previously tax rate determination of 10% will be invalid after the ratification of this Law.

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/49 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. INVESTASI PADA VENTURA BERSAMA

Investasi ini merupakan investasi ekuitas di PT Toyofuji Serasi Indonesia ("TFSI") dan PT Toyofuji Logistics Indonesia ("TFLI").

Perubahan nilai tercatat investasi selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Pada awal tahun	79,360	76,531
Bagian atas hasil bersih	979	3,816
Pembayaran dividen	<u>(3,884)</u>	<u>(987)</u>
Pada akhir tahun	<u>76,455</u>	<u>79,360</u>

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, kepemilikan efektif Perseroan di TFSI sebesar 42,5% sesuai dengan perjanjian ventura bersama antara Perseroan, Toyofuji Shipping Co., Ltd, Fujitrans Corporation dan PT Jelajah Laut Nusantara. TFSI bergerak di bidang jasa pelayaran di Indonesia. TFSI merupakan perusahaan swasta tertutup dan tidak terdapat harga pasar yang dikutip yang tersedia untuk saham TFSI.

Ringkasan laporan posisi keuangan TFSI pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Kas dan setara kas	75,992	75,910
Aset lancar lainnya	<u>31,969</u>	<u>38,653</u>
Jumlah aset lancar	107,961	114,563
Aset tidak lancar	<u>36,244</u>	<u>46,563</u>
Jumlah aset	<u>144,205</u>	<u>161,126</u>
Jumlah liabilitas jangka pendek	(35,676)	(39,924)
Jumlah liabilitas jangka panjang	<u>-</u>	<u>(305)</u>
Jumlah liabilitas	<u>(35,676)</u>	<u>(40,229)</u>
Aset bersih	<u>108,529</u>	<u>120,897</u>
% kepemilikan efektif	42.5%	42.5%
Bagian Grup atas aset bersih ventura bersama	46,125	51,381
Goodwill	<u>129</u>	<u>129</u>
	<u>46,254</u>	<u>51,510</u>

8. INVESTMENT IN JOINT VENTURES

This investment represents equity investments in PT Toyofuji Serasi Indonesia ("TFSI") and PT Toyofuji Logistics Indonesia ("TFLI").

The movement of carrying amount during the year is as follows:

At beginning of the year	76,531
Share of results	3,816
Dividend payments	<u>(987)</u>
At end of the year	<u>79,360</u>

As at 31 December 2022 and 2021, the Company's effective ownership in TFSI is 42.5% under a joint venture agreement between the Company, Toyofuji Shipping Co., Ltd, Fujitrans Corporation and PT Jelajah Laut Nusantara. TFSI is a shipping company in Indonesia. TFSI is a private company and there is no quoted market price available for its shares.

Summary of TFSI's statement of financial position as at 31 December 2022 and 2021 are as follows:

Cash and cash equivalents	75,910
Other current assets	<u>38,653</u>
Total current assets	114,563
Non-current assets	<u>46,563</u>
Total assets	<u>161,126</u>
Total current liabilities	(39,924)
Total non-current liabilities	<u>(305)</u>
Total liabilities	<u>(40,229)</u>
Net assets	<u>120,897</u>
% of effective ownership	42.5%
The Group's share of the net assets of joint venture	51,381
Goodwill	<u>129</u>

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/50 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. INVESTASI PADA VENTURA BERSAMA
(lanjutan)

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain TFSI untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Pendapatan bersih	167,624	156,911
Penyusutan dan amortisasi	(2,258)	(7,633)
Penghasilan keuangan	1,763	3,046
Biaya keuangan	(16)	(31)
Beban pajak penghasilan	2,434	(525)
(Rugi)/laba/jumlah (rugi)/laba komprehensif tahun berjalan, setelah pajak	<u>(11,273)</u>	<u>2,188</u>
% kepemilikan efektif	42.5%	42.5%
Bagian Grup atas (rugi)/laba/jumlah (rugi)/laba komprehensif ventura bersama	<u>(4,791)</u>	<u>930</u>

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, kepemilikan efektif Perseroan di TFLI sebesar 34,93% sesuai dengan perjanjian ventura bersama antara Perseroan, Toyofuji Shipping Co., Ltd dan PT Perusahaan Jasa Pengurusan Transportasi Admiral Bandar Caraka. TFLI bergerak di bidang jasa pengurusan transportasi di Indonesia. TFLI merupakan perusahaan swasta tertutup dan tidak terdapat harga pasar yang dikutip yang tersedia untuk saham TFLI.

Ringkasan laporan posisi keuangan TFLI pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Kas dan setara kas	87,686	72,844
Aset lancar lainnya	<u>(6,210)</u>	<u>14,989</u>
Jumlah aset lancar	81,476	87,833
Aset tidak lancar	<u>(610)</u>	<u>1,431</u>
Jumlah aset	<u>80,866</u>	<u>89,264</u>
Jumlah liabilitas jangka pendek	5,395	(8,875)
Jumlah liabilitas jangka panjang	<u>201</u>	<u>(659)</u>
Jumlah liabilitas	<u>5,596</u>	<u>(9,534)</u>
Aset bersih	<u>86,462</u>	<u>79,730</u>
% kepemilikan efektif	34.93%	34.93%
Bagian Grup atas aset bersih ventura bersama	<u>30,201</u>	<u>27,850</u>

8. INVESTMENT IN JOINT VENTURES (continued)

Summary of TFSI's statement of income and other comprehensive income for the years ended 31 December 2022 and 2021 are as follows:

Net revenue
Depreciation and amortisation
Finance income
Finance cost
Income tax expense
(Loss)/profit/total comprehensive (loss)/income for the year, net of tax

% of effective ownership

The Group's share of (loss)/profit/total comprehensive (loss)/income of joint venture

As at 31 December 2022 and 2021, the Company's effective ownership in TFLI is 34.93% under a joint venture agreement between the Company, Toyofuji Shipping Co., Ltd and PT Perusahaan Jasa Pengurusan Transportasi Admiral Bandar Caraka. TFLI is a freight forwarding company in Indonesia. TFLI is a private company and there is no quoted market price available for its shares.

Summary of TFLI's statement of financial position as at 31 December 2022 and 2021 are as follows:

Cash and cash equivalents
Other current assets
Total current assets
Non-current assets

Total assets

Total current liabilities
Total non-current liabilities

Total liabilities

Net assets

% of effective ownership

The Group's share of the net assets of joint venture

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/51 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. INVESTASI PADA VENTURA BERSAMA
(lanjutan)

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain TFLI untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

8. INVESTMENT IN JOINT VENTURES (continued)

Summary of TFLI's statement of profit or loss and other comprehensive income for the years ended 31 December 2022 and 2021 are as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Pendapatan bersih	116,687	71,596	Net revenue
Penyusutan dan amortisasi	(1,165)	(147)	Depreciation and amortisation
Penghasilan keuangan	2,187	2,869	Finance income
Beban pajak penghasilan	(6,125)	(3,059)	Income tax expense
Laba/jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan, setelah pajak	<u>16,520</u>	<u>8,263</u>	Profit/total comprehensive income for the year, net of tax
% kepemilikan efektif	34.93%	34.93%	% of effective ownership
Bagian Grup atas laba/jumlah penghasilan komprehensif ventura bersama	<u>5,770</u>	<u>2,886</u>	The Group's share of profit/total comprehensive income of joint venture

9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Pada tanggal 24 Juni 2022, Perseroan melakukan akuisisi 15% kepemilikan saham di PT Astra Digital Mobil ("ADMO") dengan total harga perolehan sebesar Rp 75 miliar. ADMO adalah perusahaan yang bergerak di bidang jasa informasi dan komunikasi.

Meskipun Perseroan memiliki kurang dari 20% saham ADMO, Perseroan memiliki pengaruh signifikan karena adanya transaksi operasional yang signifikan antara entitas anak Perseroan, SMM dengan ADMO.

Ringkasan laporan posisi keuangan ADMO pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

9. INVESTMENT IN ASSOCIATE

As at 24 June 2022, the Company acquired 15% share ownership in PT Astra Digital Mobil ("ADMO") with total acquisition value amounting to Rp 75 billion. ADMO is an information and communication service company.

Although the Company holds less than 20% of the equity shares of ADMO, the Company exercises significant influence due to significant operational transactions between Company's subsidiaries, SMM with ADMO.

Summary of ADMO's statement of financial position as at 31 December 2022 is as follows:

	<u>2022</u>	
Kas dan setara kas	254,079	Cash and cash equivalents
Aset lancar lainnya	<u>950</u>	Other current assets
Jumlah aset lancar	255,029	Total current assets
Aset tidak lancar	<u>191,215</u>	Non-current assets
Jumlah aset	<u>446,244</u>	Total assets
Jumlah liabilitas jangka pendek	(12,978)	Total current liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang	<u>(1,749)</u>	Total non-current liabilities
Jumlah liabilitas	<u>(14,727)</u>	Total liabilities
Aset bersih	<u>431,517</u>	Net assets
% kepemilikan efektif	15%	% of effective ownership
Bagian Grup atas aset bersih entitas asosiasi	<u>64,728</u>	The Group's share of the net assets of associate

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/52 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

9. INVESTMENT IN ASSOCIATE (continued)

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain ADMO untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Summary of ADMO's statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended 31 December 2022 is as follows:

	<u>2022</u>	
Pendapatan bersih	1,336	Net revenue
Penyusutan dan amortisasi	(19,565)	Depreciation and amortisation
Penghasilan keuangan	3,399	Finance income
Biaya keuangan	(25)	Finance cost
Rugi/jumlah rugi komprehensif tahun berjalan, setelah pajak	<u>(68,483)</u>	Loss/total comprehensive loss for the year, net of tax
% kepemilikan efektif	15%	% of effective ownership
Bagian Grup atas (rugi)/laba/jumlah (rugi)/laba komprehensif entitas asosiasi	<u>(10,272)</u>	The Group's share of (loss)/profit/total comprehensive (loss)/income of associate

10. ASET TETAP

10. FIXED ASSETS

	<u>31 Desember/December 2022</u>					
	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Addition</u>	<u>Pengurangan/ Deduction</u>	<u>Penurunan nilai/ Impairment</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassification</u>	
Harga perolehan						
Kepemilikan langsung:						Acquisition cost Directly owned:
Hak atas tanah	231,516	105	-	-	-	231,621 Land rights
Bangunan dan prasarana	373,040	5,227	-	-	12,996	391,263 Buildings and improvements
Kendaraan dan perlengkapannya	6,498,119	2,035,258	(26,354)	-	(962,328)	7,544,695 Vehicles and its equipment
Kapal dan perlengkapannya	182,121	2,382	(470)	-	-	184,033 Vessels and its equipment
Peralatan kantor	144,203	15,699	(5,129)	-	-	154,773 Office equipment
Aset hak-guna:						Right-of-use assets:
Bangunan dan prasarana	209,487	11,052	(20,318)	-	-	200,221 Buildings and improvements
Kendaraan	3,928	750	-	-	-	4,678 Vehicles
Peralatan kantor	5,690	71	-	-	-	5,761 Office equipment
Aset dalam penyelesaian:						Assets under construction:
Bangunan dan prasarana	<u>8,018</u>	<u>7,670</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(12,996)</u>	<u>2,692</u> Buildings and improvements
	<u>7,656,122</u>	<u>2,078,214</u>	<u>(52,271)</u>	<u>-</u>	<u>(962,328)</u>	<u>8,719,737</u>
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Kepemilikan langsung:						Directly owned:
Bangunan dan prasarana	(233,562)	(16,103)	-	-	-	(249,665) Buildings and improvements
Kendaraan dan perlengkapannya	(2,157,100)	(1,002,843)	22,970	-	680,061	(2,456,912) Vehicles and its equipment
Kapal dan perlengkapannya	(50,828)	(7,321)	470	-	-	(57,679) Vessels and its equipment
Peralatan kantor	(126,974)	(10,609)	5,032	-	-	(132,551) Office equipment
Aset hak-guna:						Right-of-use assets:
Bangunan dan prasarana	(113,134)	(35,235)	19,787	-	252	(128,330) Buildings and improvements
Kendaraan dan perlengkapannya	(2,916)	(815)	-	-	-	(3,731) Vehicles and its equipment
Peralatan kantor	(5,678)	(28)	-	-	-	(5,706) Office equipment
Akumulasi penurunan nilai:						Accumulated impairment:
Kendaraan dan perlengkapannya	(8,843)	-	-	620	-	(8,223) Vehicles and its equipment
Kapal dan perlengkapannya	(12,192)	-	-	(155)	-	(12,347) Vessels and its equipment
	<u>(2,711,227)</u>	<u>(1,072,954)</u>	<u>48,259</u>	<u>465</u>	<u>680,313</u>	<u>(3,055,144)</u>
Nilai buku bersih	<u>4,944,895</u>					<u>5,664,593</u> Net book value

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/53 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (lanjutan)

10. FIXED ASSETS (continued)

		31 Desember/December 2021				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Penurunan nilai/ Impairment	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance
Harga perolehan						
Kepemilikan langsung:						
Hak atas tanah	231,516	-	-	-	-	231,516
Bangunan dan prasarana	365,675	3,625	-	-	3,740	373,040
Kendaraan dan perlengkapannya	6,068,181	1,533,941	(34,512)	-	(1,069,491)	6,498,119
Kapal dan perlengkapannya	178,162	3,959	-	-	-	182,121
Peralatan kantor	144,892	13,199	(13,888)	-	-	144,203
Aset hak-guna:						
Bangunan dan prasarana	236,169	38,518	(65,200)	-	-	209,487
Kendaraan	3,928	-	-	-	-	3,928
Peralatan kantor	5,690	-	-	-	-	5,690
Aset dalam penyelesaian:						
Bangunan dan prasarana	-	11,758	-	-	(3,740)	8,018
Kapal dan perlengkapannya	-	-	-	-	-	-
	<u>7,234,213</u>	<u>1,605,000</u>	<u>(113,600)</u>	<u>-</u>	<u>(1,069,491)</u>	<u>7,656,122</u>
Akumulasi penyusutan						
Kepemilikan langsung:						
Bangunan dan prasarana	(216,250)	(17,312)	-	-	-	(233,562)
Kendaraan dan perlengkapannya	(2,002,163)	(876,841)	31,545	-	690,359	(2,157,100)
Kapal dan perlengkapannya	(44,250)	(6,578)	-	-	-	(50,828)
Peralatan kantor	(132,986)	(7,828)	13,840	-	-	(126,974)
Aset hak-guna:						
Bangunan dan prasarana	(136,412)	(35,017)	58,295	-	-	(113,134)
Kendaraan dan perlengkapannya	(2,160)	(756)	-	-	-	(2,916)
Peralatan kantor	(4,175)	(1,503)	-	-	-	(5,678)
Akumulasi penurunan nilai:						
Kendaraan dan perlengkapannya	(68,331)	-	-	59,545	(57)	(8,843)
Kapal dan perlengkapannya	(12,192)	-	-	-	-	(12,192)
	<u>(2,618,919)</u>	<u>(945,835)</u>	<u>103,680</u>	<u>59,545</u>	<u>690,302</u>	<u>(2,711,227)</u>
Nilai buku bersih	<u>4,615,294</u>					<u>4,944,895</u>

Penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation were allocated as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Beban pokok pendapatan	1,039,671	912,350	<i>Cost of revenue</i>
Beban penjualan, umum dan administrasi	<u>33,283</u>	<u>33,485</u>	<i>Selling, general and administrative expense</i>
	<u>1,072,954</u>	<u>945,835</u>	

Keuntungan pelepasan aset tetap selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Gain on disposal of fixed assets during the year is as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Penerimaan dari penjualan aset tetap	8,335	10,908	<i>Proceeds from sale of fixed assets</i>
Nilai buku aset tetap yang dilepas	<u>(4,012)</u>	<u>(9,920)</u>	<i>Net book value of fixed assets disposed</i>
Keuntungan pelepasan aset tetap	<u>4,323</u>	<u>988</u>	<i>Gain on disposal of fixed assets</i>

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/54 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022, aset tetap tertentu dan persediaan kendaraan bekas dari Grup telah diasuransikan kepada PT Asuransi Astra Buana (pihak berelasi) terhadap risiko kehilangan dan risiko kerusakan dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 7,92 triliun (2021: Rp 6,67 triliun). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan.

Pada tanggal 31 Desember 2022, tidak ada kendaraan yang dijadikan agunan untuk pinjaman bank jangka panjang dan utang obligasi (lihat Catatan 15 dan 16).

Kendaraan dengan jumlah nilai tercatat sebesar Rp 5,08 triliun (2021: Rp 4,33 triliun) digunakan dalam usaha penyewaan kendaraan dalam bentuk sewa operasi dan sisanya digunakan untuk kegiatan operasional Grup dan jasa transportasi umum. Pada umumnya, setelah mencapai atau melewati umur manfaat, kendaraan tersebut dijual melalui kegiatan usaha Grup yang bergerak di bidang penjualan kendaraan bekas dan jasa lelang. Ketika siap untuk dijual, kendaraan tersebut direklasifikasi ke akun Persediaan.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Grup telah mengakui kerugian penurunan nilai atas beberapa kapal berdasarkan laporan penilai independen tahun 2022 (KJPP Dasa'at, Yudistira & Rekan) sebesar Rp 155 juta dengan mengacu pada biaya penggantian baru dari aset tersebut (tingkat 3**). Manajemen berpendapat bahwa pencadangan kerugian penurunan nilai atas kapal di tahun 2022 dan 2021 sudah mencukupi.

Grup telah melakukan perhitungan penurunan nilai atas beberapa kendaraan berdasarkan harga jual historis (tingkat 2*). Pada tanggal 31 Desember 2022, Grup membukukan pembalikan provisi penurunan nilai kendaraan sebesar Rp 620 juta (2021: Rp 59,5 miliar).

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai yang telah diakui, cukup untuk menutup kerugian penurunan nilai kapal dan kendaraan.

* Pengukuran nilai wajar tingkat 2 adalah input selain harga kuotasi dalam pasar aktif yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung ("transaksi pasar yang dapat diobservasi").

** Pengukuran nilai wajar tingkat 3 adalah input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi ("transaksi pasar yang tidak dapat diobservasi").

10. FIXED ASSETS (continued)

As at 31 December 2022, certain fixed assets and inventory related with used vehicles of the Group have been covered by insurance from PT Asuransi Astra Buana (a related party) against loss and other damage risk with a total coverage of Rp 7.92 trillion (2021: Rp 6.67 trillion). Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

As at 31 December 2022, no vehicles have been pledged as collateral of long-term bank loans and bonds payables (see Notes 15 and 16).

Vehicles with a total carrying amount of Rp 5.08 trillion (2021: Rp 4.33 trillion) are used in the vehicle rental business under operating lease and the remaining vehicles are used for the Group's operational activities and general transportation services. Generally, after reaching the end of their useful lives, those vehicles will be sold through the Group's line of business engaged in sales of used vehicle and auction service. When they are ready to be sold, the vehicles are reclassified to Inventories account.

As at 31 December 2022, the Group has recognised loss on impairment for several vessels based on 2022's valuation report from independent appraiser (KJPP Dasa'at, Yudistira & Rekan) amounting to Rp 155 million by reference to new replacement cost of the assets (level 3**). Management is on the opinion that provision booked for vessel in 2022 and 2021 already sufficient.

The Group has calculated the impairment for several vehicles based on historical selling price (level 2*). As at 31 December 2022, the Group record the reversal of vehicle impairment provision amounting to Rp 620 million (2021: Rp 59.5 billion).

Management is in the opinion that the provision for impairment is adequate to cover any losses from the impairment of vessels and vehicles.

* Fair value measurement level 2 is inputs other than quoted prices in active markets that are observable for the asset or liability, either directly or indirectly ("observable current market transactions").

** Fair value measurement level 3 is inputs for the asset and liability that are not based on observable market data ("non-observable current market transactions").

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/55 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (lanjutan)

Hak atas tanah berupa Hak Guna Bangunan dengan masa yang berakhir pada tanggal yang bervariasi antara tahun 2023 dan 2042. Manajemen berpendapat bahwa hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui dengan biaya yang tidak signifikan.

Nilai wajar tanah dan bangunan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp 1,15 triliun. Nilai tersebut merupakan observasi harga jual oleh DJP dari objek yang sejenis dan termasuk dalam hierarki nilai wajar tingkat 2*.

Tidak terdapat pengalihan antara tingkat selama tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2022, harga perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah sebesar Rp 241,3 miliar (2021: Rp 227,4 miliar).

* Pengukuran nilai wajar tingkat 2 adalah input selain harga kuotasi dalam pasar aktif yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung ("transaksi pasar yang dapat diobservasi").

10. FIXED ASSETS (continued)

Land rights are held under "Hak Guna Bangunan" titles which will expire on various dates between 2023 and 2042. Management is on the opinion that the land rights are renewable with insignificant costs.

The fair value of the land and building as at 31 December 2021 is Rp 1.15 trillion. The value is an observation price by the DGT from similar objects and included in the fair value measurement level 2*.

There were no transfers between levels during the year.

As at 31 December 2022, the acquisition cost of fixed assets which had been fully depreciated and still being used amounting to Rp 241.3 billion (2021: Rp 227.4 billion).

* Fair value measurement level 2 is inputs other than quoted prices in active markets that are observable for the asset or liability, either directly or indirectly ("observable current market transactions").

11. ASET TAKBERWUJUD

11. INTANGIBLE ASSETS

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Harga perolehan	252,555	274,952	<i>Acquisition cost</i>
Akumulasi amortisasi	<u>(138,652)</u>	<u>(108,301)</u>	<i>Accumulated amortisation</i>
Nilai buku	<u>113,903</u>	<u>166,651</u>	<i>Net book value</i>

Perubahan aset takberwujud selama 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The movements in intangible assets during 31 December 2022 and 2021 are as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Harga perolehan			<i>Acquisition cost</i>
Saldo awal	274,952	220,407	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	93,820	56,048	<i>Addition</i>
Pelepasan	(115,661)	-	<i>Disposal</i>
Penghapusbukuan	<u>(556)</u>	<u>(1,503)</u>	<i>Write-off</i>
Saldo akhir	<u>252,555</u>	<u>274,952</u>	<i>Ending balance</i>
Akumulasi amortisasi			<i>Accumulated amortisation</i>
Saldo awal	(108,301)	(78,366)	<i>Beginning balance</i>
Amortisasi	(32,689)	(31,438)	<i>Amortisation</i>
Pelepasan	1,782	-	<i>Disposal</i>
Penghapusbukuan	<u>556</u>	<u>1,503</u>	<i>Write-off</i>
Saldo akhir	<u>(138,652)</u>	<u>(108,301)</u>	<i>Ending balance</i>
Nilai buku bersih	<u>113,903</u>	<u>166,651</u>	<i>Net book value</i>

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/56 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TAKBERWUJUD (lanjutan)

PT Serasi Mitra Mobil ("SMM") melakukan restrukturisasi bisnis mereka dengan memisahkan platform offline (Mobil88) dan platform digital (Mobbi). Pada September 2021, aplikasi digital untuk aset perangkat lunak – Mobbi telah selesai.

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Aset antara SMM dan ADMO tanggal 11 Agustus 2022, aset perangkat lunak senilai Rp 185 miliar telah efektif dialihkan ke ADMO dan menghasilkan keuntungan sebesar Rp 71 miliar yang diakui oleh SMM. Manajemen menyimpulkan transaksi ini sebagai transfer aset, bukan transfer bisnis.

Beban amortisasi termasuk dalam beban penjualan, umum, dan administrasi.

11. INTANGIBLE ASSETS (continued)

PT Serasi Mitra Mobil ("SMM") restructure their business by separating offline platforms (Mobil88) and online platforms (Mobbi). In September 2021, the digital application for software asset - Mobbi was completed.

Based on the Asset Purchase Agreement between SMM and ADMO dated 11 August 2022, the software asset of Rp 185 billion was effectively transferred to ADMO and resulted that there is a gain of Rp 71 billion that need to be recognised by SMM. Management concluded the transaction as asset transfer, instead of business transfer.

Amortisation expense is included in selling, general and administrative expenses.

12. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

<u>Kreditur</u>	<u>2022</u>	<u>2021</u>	<u>Lenders</u>
Pihak ketiga			Third parties
- MUFG Bank Ltd	195,000	70,000	MUFG Bank Ltd -
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	50,000	-	PT Bank Maybank Indonesia Tbk -
- Standard Chartered Bank	-	70,000	Standard Chartered Bank -
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(100)	-	Unamortised transaction cost
	<u>244,900</u>	<u>140,000</u>	

Rincian jadwal pembayaran dan tingkat bunga per tahun dari pinjaman bank jangka pendek per tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

The details of repayments schedule and interest rate per annum of short-term bank loans as at 31 December 2022 are as follows:

<u>Kreditur/Lenders</u>	<u>Jatuh tempo/Due date</u>	<u>Tingkat bunga (%) / Interest rates (%)</u>
MUFG Bank Ltd	Januari/January 2023	4.18% - 7.18%
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	Januari/January 2023	6.55% - 6.75%

Rincian jadwal pembayaran dan tingkat bunga per tahun dari pinjaman bank jangka pendek per tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

The details of repayments schedule and interest rate per annum of short-term bank loans as at 31 December 2021 are as follows:

<u>Kreditur/Lenders</u>	<u>Jatuh tempo/Due date</u>	<u>Tingkat bunga (%) / Interest rates (%)</u>
MUFG Bank Ltd	Januari/January 2022	4.00% - 4.40%
Standard Chartered Bank	Januari/January 2022	4.00% - 5.20%

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/57 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Semua pinjaman bank jangka pendek yang disebutkan di atas adalah dalam mata uang Rupiah serta tidak mensyaratkan adanya jaminan dan persyaratan tertentu. Pinjaman bank jangka pendek ini digunakan untuk keperluan modal kerja Grup.

Pada tanggal 27 September 2022, Perseroan menandatangani perjanjian pinjaman dengan PT Bank Maybank Indonesia Tbk. Perseroan mendapat beberapa fasilitas pinjaman sebagai berikut:

- Fasilitas pinjaman jangka pendek berjumlah Rp150 miliar dengan suku bunga sebesar JIBOR + 0,80%.
- Fasilitas Cerukan berjumlah Rp 50 miliar dengan suku bunga sebesar 6%.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Grup memiliki fasilitas pinjaman jangka pendek yang belum digunakan sebesar Rp 2,21 triliun (2021: Rp 1,84 triliun) dimana sebesar Rp 1,5 triliun adalah fasilitas pinjaman dari pemegang saham, PT Astra International Tbk.

12. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

All of the above mentioned short-term bank loans are denominated in Rupiah, unsecured and do not have any covenants. These short-term bank loans are used for the Group's working capital.

On 27 September 2022, the Company signed a loan agreement with PT Bank Maybank Indonesia Tbk. The Company obtained the following credit facilities:

- Short-term loan facilities amounting to Rp 150 billion with the interest charged is JIBOR + 0.80%.
- Overdraft facilities amounting to Rp 50 billion with the interest charged is 6%.

As at 31 December 2022, the Group has unused short-term borrowings facilities amounting to Rp 2.21 trillion (2021: Rp 1.84 trillion) which include credit facility from the shareholder, PT Astra International Tbk amounting to Rp 1.5 trillion.

13. UTANG PEMBELIAN ASET TETAP

	2022
Pihak berelasi (lihat Catatan 26i)	171,449
Pihak ketiga	39,712
	211,161

Utang pembelian aset tetap sebagian besar adalah utang pembelian kendaraan untuk disewakan dalam kegiatan usaha normal Grup.

Pada tanggal 31 Desember 2022, seluruh utang pembelian aset tetap Grup adalah dalam mata uang Rupiah.

13. PAYABLES FOR PURCHASE OF FIXED ASSETS

	2021	
	174,454	<i>Related parties (see Note 26i)</i>
	94,111	
	268,565	<i>Third parties</i>

Payables for purchase of fixed assets mainly represent payables for purchase of rental vehicles in the normal course of the Group's business.

As at 31 December 2022, all of the Group's payables for purchase of fixed assets are denominated in Rupiah.

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/58 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. AKRUAL

14. ACCRUALS

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Pajak dan retribusi	60,412	58,042	<i>Tax and retribution</i>
Biaya ekspedisi	39,342	27,590	<i>Expedition expense</i>
Biaya keuangan	23,693	21,534	<i>Finance cost</i>
Jasa profesional	20,553	23,592	<i>Professional fee</i>
Biaya karyawan	19,994	20,679	<i>Employee compensation</i>
Komisi	17,053	18,791	<i>Commissions</i>
<i>Outsourcing</i>	16,072	5,515	<i>Outsourcing</i>
Asuransi	15,685	16,357	<i>Insurance</i>
Teknologi Informasi	14,524	12,979	<i>Information Technology</i>
Biaya pemeliharaan	11,899	16,427	<i>Maintenance expense</i>
Bahan bakar, tol dan parkir	4,844	1,765	<i>Fuel, toll and parking</i>
Sewa	3,783	4,036	<i>Rent</i>
Perijinan	3,755	1,673	<i>License</i>
Perlengkapan	2,388	1,531	<i>Supplies</i>
Utilitas	2,215	2,648	<i>Utilities</i>
Keamanan	1,879	1,092	<i>Security</i>
Seragam	1,641	1,404	<i>Uniform</i>
Pelatihan	1,414	290	<i>Training</i>
Iklan dan promosi	1,403	4,455	<i>Advertising and promotions</i>
Biaya lelang	498	2,645	<i>Auction fee</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	5,807	1,788	<i>Others (below Rp 1 billion each)</i>
	<u>268,854</u>	<u>244,833</u>	

15. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG

15. LONG-TERM BANK LOANS

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Bagian jangka pendek	911,095	421,239	<i>Current portion</i>
Bagian jangka panjang	1,690,192	1,511,664	<i>Non-current portion</i>
	<u>2,601,287</u>	<u>1,932,903</u>	

	<u>2022</u>			
	<u>Mata uang asing/ Foreign currency*</u>	<u>Jumlah/Total (Ekuivalen Rp/ Rp equivalent)</u>	<u>Jangka pendek/ Current</u>	<u>Jangka panjang/ Non-current</u>
Rupiah:				
PT Bank Central Asia Tbk		285,438	46,500	238,938
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk		267,000	40,500	226,500
USD:				
Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd	USD	40.7	639,662	117,983
Australia and New Zealand Banking Group Ltd	USD	31.0	487,661	94,386
PT Bank Permata Tbk	USD	20.2	318,356	58,991
Mizuho Bank Ltd	USD	16.8	264,281	209,222
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd	USD	12.5	196,834	196,834
Sumitomo Mitsui Banking Corporation	USD	9.6	151,018	151,018
Biaya transaksi yang belum diamortisasi/ <i>Unamortised transaction cost</i>		(8.963)	(4.339)	(4.624)
Jumlah/Total		<u>2,601,287</u>	<u>911,095</u>	<u>1,690,192</u>

* Dalam jutaan Dolar AS/in million US Dollar

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/59 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

15. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan) 15. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

<u>Kreditur/Lenders</u>	<u>2021</u>			
	<u>Mata uang asing/ Foreign currency*</u>	<u>Jumlah/Total (Ekuivalen Rp/ Rp equivalent)</u>	<u>Jangka pendek/ Current</u>	<u>Jangka panjang/ Non-current</u>
Rupiah:				
PT Bank Central Asia Tbk		43,750	43,750	-
USD:				
Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd	USD	36.8	524,386	83,474
PT Bank Permata Tbk	USD	24.0	342,278	53,509
Mizuho Bank Ltd	USD	21.3	303,930	64,211
Australia and New Zealand Banking Group Ltd	USD	20.0	285,201	51,368
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd	USD	16.2	232,050	53,509
Sumitomo Mitsui Banking Corporation	USD	14.9	213,321	76,339
Biaya transaksi yang belum diamortisasi/ <i>Unamortised transaction cost</i>		(12,013)	(4,921)	(7,092)
Jumlah/Total		<u>1,932,903</u>	<u>421,239</u>	<u>1,511,664</u>

* Dalam jutaan Dolar AS/in million US Dollar

Rincian jadwal pembayaran dan tingkat bunga per tahun dari pinjaman bank jangka panjang per tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

The details of repayments schedule and interest rates per annum of the long-term bank loans as at 31 December 2022 are as follows:

<u>Kreditur/Lenders</u>	<u>Jadwal pembayaran/ Repayment schedule</u>	<u>Tingkat bunga (%)/ Interest rates (%)</u>
PT Bank Central Asia Tbk	Cicilan tiga bulanan/ <i>quarterly installment</i> (2023 - 2026)	5.95% - 7.35%
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Cicilan tiga bulanan/ <i>quarterly installment</i> (2023 - 2026)	6.25%
Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd	Cicilan tiga bulanan/ <i>quarterly installment</i> (2023 - 2026)	5.77% - 6.29%
Australia and New Zealand Banking Group Ltd	Cicilan tiga bulanan/ <i>quarterly installment</i> (2023 - 2026)	5.50% - 7.95%
PT Bank Permata Tbk	Cicilan tiga bulanan/ <i>quarterly installment</i> (2023 - 2025)	5.76% - 6.05%
Mizuho Bank Ltd	Cicilan tiga bulanan/ <i>quarterly installment</i> (2023 - 2024)	6.60% - 7.58%
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd	Cicilan tiga bulanan/ <i>quarterly installment</i> (2023)	7.52% - 8.64%
Sumitomo Mitsui Banking Corporation	Cicilan tiga bulanan/ <i>quarterly installment</i> (2023)	8.68% - 9.34%

Rincian jadwal pembayaran dan tingkat bunga per tahun dari pinjaman bank jangka panjang per tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

The details of repayments schedule and interest rates per annum of the long-term bank loans as at 31 December 2021 are as follows:

<u>Kreditur/Lenders</u>	<u>Jadwal pembayaran/ Repayment schedule</u>	<u>Tingkat bunga (%)/ Interest rates (%)</u>
PT Bank Central Asia Tbk	Cicilan tiga bulanan/ <i>quarterly installment</i> (2022)	8.20% - 9.00%
Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd	Cicilan tiga bulanan/ <i>quarterly installment</i> (2022 - 2025)	5.77% - 6.25%
PT Bank Permata Tbk	Cicilan tiga bulanan/ <i>quarterly installment</i> (2022 - 2025)	5.76% - 6.88%
Mizuho Bank Ltd	Cicilan tiga bulanan/ <i>quarterly installment</i> (2022 - 2024)	6.60% - 7.58%
Australia and New Zealand Banking Group Ltd	Cicilan tiga bulanan/ <i>quarterly installment</i> (2022 - 2025)	5.50% - 7.95%
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd	Cicilan tiga bulanan/ <i>quarterly installment</i> (2022 - 2023)	7.52% - 8.64%
Sumitomo Mitsui Banking Corporation	Cicilan tiga bulanan/ <i>quarterly installment</i> (2022 - 2023)	8.68% - 9.34%

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/60 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

15. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Jumlah pembayaran pinjaman jangka panjang selama tahun 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd	101,466	32,253
Sumitomo Mitsui Banking Corporation	77,188	53,748
Australia and New Zealand Banking Group Ltd	72,669	43,020
PT Bank Central Asia Tbk	68,313	186,375
Mizuho Bank Ltd	63,096	63,096
PT Bank Permata Tbk	53,710	14,503
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd	53,205	53,205
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	3,000	-
	<u>492,647</u>	<u>446,200</u>

Perjanjian-perjanjian pinjaman bank mengatur tentang pembatasan-pembatasan tertentu mengenai, antara lain, penjaminan lebih lanjut atas aset yang telah dijaminkan, penjualan atau pengalihan aset yang tidak berhubungan dengan kegiatan usaha biasa Perseroan, pembayaran dividen kas yang melebihi rasio pembayaran dividen tertentu, penggabungan usaha dan likuidasi. Perjanjian-perjanjian ini juga mensyaratkan tingkat rasio *debt to tangible net worth* tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup telah memenuhi persyaratan-persyaratan tersebut.

Pada tanggal 11 Februari 2022, Perseroan menandatangani perjanjian fasilitas kredit jangka panjang dengan PT Bank Central Asia Tbk. Total fasilitas berjumlah Rp 500 miliar dengan suku bunga ditentukan sebelum penarikan.

Pada tanggal 27 Juli 2022, Perseroan menandatangani perjanjian fasilitas kredit jangka panjang dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Total fasilitas berjumlah Rp 500 miliar dan tingkat bunga yang dikenakan adalah 6,25% per tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perseroan mempunyai fasilitas pinjaman bank jangka panjang yang belum digunakan sebesar Rp 420 miliar dan USD nihil (2021: Rp nihil dan USD 32 juta).

15. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Total payment of long-term bank loans during 2022 and 2021 are as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd	101,466	32,253
Sumitomo Mitsui Banking Corporation	77,188	53,748
Australia and New Zealand Banking Group Ltd	72,669	43,020
PT Bank Central Asia Tbk	68,313	186,375
Mizuho Bank Ltd	63,096	63,096
PT Bank Permata Tbk	53,710	14,503
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd	53,205	53,205
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	3,000	-
	<u>492,647</u>	<u>446,200</u>

The various bank loans agreements contain certain restrictions on, among others, encumbrance on assets, sale or transfer of assets not in the ordinary business of the Company, payment of cash dividends in excess of certain dividend payout ratio, merger and liquidation. The agreements also require that a certain debt to tangible net worth ratio are maintained. As at 31 December 2022 and 2021, the Group has complied with all of the requirements above.

On 11 February 2022, the Company entered into a long-term credit facility agreement with PT Bank Central Asia Tbk. The total facility amounting to Rp 500 billion and the annual interest rate is determined prior to drawdown.

On 27 July 2022, the Company entered into a long-term credit facility agreement with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. The total facility amounting to Rp 500 billion and the annual interest rate is 6.25%.

On 31 December 2022, the Company has unused long-term bank loan facilities amounting to Rp 420 billion and USD nil (2021: Rp nil and USD 32 million).

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/61 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG OBLIGASI

16. BONDS PAYABLES

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Obligasi Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2018	166,940	166,754	<i>Continuance Bonds I Phase I Year 2018</i>
Bagian jangka pendek	<u>(166,940)</u>	<u>-</u>	<i>Current portion</i>
Bagian jangka panjang	<u>-</u>	<u>166,754</u>	<i>Non-current portion</i>

Obligasi Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2018

Continuance Bonds I Phase I Year 2018

Pada tanggal 19 April 2018, Perseroan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2018 sebesar Rp 500 miliar dengan tingkat bunga tetap. Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia ("BEI") pada tanggal 30 April 2018. Hasil penerbitan obligasi tersebut setelah dikurangi dengan biaya emisi dipergunakan oleh Perseroan untuk keperluan modal kerja.

On 19 April 2018, the Company issued Continuance Bonds I Phase I Year 2018 amounting to Rp 500 billion with fixed interest rates. The Bonds were listed on the Indonesia Stock Exchange ("IDX") on 30 April 2018. The proceeds from the Bonds after deduction of issuance costs were used as Company's working capital.

Rincian dari Obligasi Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2018 pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Details of Continuance Bonds I Phase I Year 2018 on 31 December 2022 are as follows:

Obligasi/ <i>Bonds</i>	Pokok obligasi/ <i>Bonds principal</i>	Nilai tercatat/ <i>Carrying value</i>	Tingkat bunga tetap per tahun/ <i>Fixed interest rates per annum</i>	Jatuh tempo/ <i>Due date</i>	Cicilan pokok obligasi/ <i>Bonds principal installment</i>
Seri/Serie C	167,000	166,940	8.35%	27 April 2023	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on due date</i>
	<u>167,000</u>	<u>166,940</u>			

Rincian dari Obligasi Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2018 pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Details of Continuance Bonds I Phase I Year 2018 on 31 December 2021 are as follows:

Obligasi/ <i>Bonds</i>	Pokok obligasi/ <i>Bonds principal</i>	Nilai tercatat/ <i>Carrying value</i>	Tingkat bunga tetap per tahun/ <i>Fixed interest rates per annum</i>	Jatuh tempo/ <i>Due date</i>	Cicilan pokok obligasi/ <i>Bonds principal installment</i>
Seri/Serie C	167,000	166,754	8.35%	27 April 2023	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on due date</i>
	<u>167,000</u>	<u>166,754</u>			

Obligasi ini berjangka waktu satu sampai dengan lima tahun dengan pengembalian pokok obligasi secara penuh pada tanggal jatuh tempo. Obligasi ini tidak mensyaratkan adanya jaminan.

The term of the bonds is one to five years with bullet payment at maturity date. The bonds are unsecured.

Pembayaran bunga Obligasi Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2018 dibayarkan setiap triwulanan.

Interest on Continuance Bonds I Phase I Year 2018 is paid on a quarterly basis.

Obligasi Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2018 mendapat peringkat AA-(idn) (*Double A Minus, Stable Outlook*) berdasarkan hasil pemeringkatan dari Fitch Ratings No. 044/DIR/RATLTR/III/2022.

Continuance Bonds I Phase I Year 2018 are rated AA-(idn) (Double A Minus, Stable Outlook) based on Fitch Ratings No. 044/DIR/RATLTR/III/2022.

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/62 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

**Obligasi Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2018
(lanjutan)**

Perseroan menunjuk PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebagai Wali Amanat untuk Obligasi Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2018 sesuai dengan Akta Notaris No. 7 tanggal 22 Februari 2018.

Dalam perjanjian perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2018 juga diatur pembatasan yang harus dipenuhi oleh Grup, yaitu mempertahankan rasio *debt to equity* di bawah 6 kali. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perseroan telah memenuhi rasio *debt to equity* yang diwajibkan.

16. BONDS PAYABLES (continued)

**Continuance Bonds I Phase I Year 2018
(continued)**

The Company has appointed PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk as the Trustee for Continuance Bonds I Phase I Year 2018 based on the Notarial Deed No. 7 dated 22 February 2018.

The trustee agreements for Continuance Bonds I Phase I Year 2018 provide certain covenant to the Group, which is to maintain debt to equity ratio below 6 times. As at 31 December 2022 and 2021, the Company has complied with the required debt to equity ratio.

17. LIABILITAS SEWA

Perubahan liabilitas sewa selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Liabilitas sewa		
Saldo awal	36,316	61,660
Penambahan	7,268	5,645
Penghapusbukuan	(555)	(13,678)
Beban bunga	2,277	3,165
Pembayaran	<u>(15,986)</u>	<u>(20,476)</u>
Saldo akhir	<u><u>29,320</u></u>	<u><u>36,316</u></u>

Pembayaran sewa minimum di masa mendatang, serta nilai kini atas pembayaran minimum sewa pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Liabilitas sewa bruto (lihat Catatan 31 (iii))	33,628	42,312
Beban keuangan di masa depan atas sewa	<u>(4,308)</u>	<u>(5,996)</u>
Nilai kini liabilitas sewa	<u><u>29,320</u></u>	<u><u>36,316</u></u>
Nilai kini liabilitas sewa adalah sebagai berikut:		
Kurang dari 1 tahun	12,376	11,844
Antara 1 tahun dan 2 tahun	6,425	10,460
Antara 2 tahun dan 5 tahun	5,430	6,967
Lebih dari 5 tahun	<u>5,089</u>	<u>7,045</u>

Dikurangi: bagian jangka pendek

Bagian jangka panjang

Lihat Catatan 26I untuk transaksi dengan pihak berelasi.

17. LEASE LIABILITIES

The movements of lease liabilities during the year are as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Lease liabilities		
Beginning balance		
Addition		
Write-off		
Interest expense		
Payment		
Ending balance		

Future minimum lease payments together with the present value of the minimum lease payments as at 31 December 2022 and 2021 are as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Gross lease liabilities (see Note 31 (iii))		
Future finance charges on leases		
Present value of lease liabilities		
The present value of lease liabilities is as follows:		
Less than 1 year		
Between 1 year and 2 years		
Between 2 years and 5 years		
More than 5 years		

Less: current portion

Non-current portion

See Note 26I for transactions with related parties.

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/63 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

17. LIABILITAS SEWA (lanjutan)

Grup tidak mengakui liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek, sewa yang asetnya bernilai rendah dan sewa lainnya yang secara objek tidak memenuhi definisi sewa sesuai PSAK 73. Pembayaran biaya sewa tersebut langsung di akui di dalam laporan laba rugi sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Biaya sewa		
Jangka pendek	14,845	11,169
Aset bernilai rendah	2,580	1,585
Lainnya	<u>2,697</u>	<u>2,085</u>
	<u><u>20,122</u></u>	<u><u>14,839</u></u>

17. LEASE LIABILITIES (continued)

The Grup does not recognise lease liabilities for short-term leases, lease with low value assets and other lease which object does not meet the definition of a lease according to PSAK 73. The payment of rental costs is recognised immediately in profit or loss statement are as follows:

Rental costs
Short-term
Low value assets
Others

18. ASET DAN LIABILITAS DERIVATIF

18. DERIVATIVE ASSETS AND LIABILITIES

	<u>2022</u>			
	<u>Jumlah nosional/ Notional amount</u>	<u>Aset derivatif/ Derivative assets</u>	<u>Liabilitas derivatif/ Derivative liabilities</u>	
Lindung nilai arus kas:				
- Cross currency dan interest rate swap	USD 130.8	178,935	(1,758)	
Dikurangi: bagian lancar		<u>(68,440)</u>	<u>1,556</u>	
Bagian tidak lancar		<u><u>110,495</u></u>	<u><u>(202)</u></u>	

¹Dalam jutaan Dolar AS/in million US Dollar

	<u>2021</u>			
	<u>Jumlah nosional/ Notional amount</u>	<u>Aset derivatif/ Derivative assets</u>	<u>Liabilitas derivatif/ Derivative liabilities</u>	
Lindung nilai arus kas:				
- Cross currency dan interest rate swap	USD 133.2	76,052	(129,366)	
Dikurangi: bagian lancar		<u>-</u>	<u>88,205</u>	
Bagian tidak lancar		<u><u>76,052</u></u>	<u><u>(41,161)</u></u>	

¹Dalam jutaan Dolar AS/in million US Dollar

Risiko atas tingkat bunga dan nilai tukar dapat terjadi dalam menjalankan kegiatan usaha normal Grup. Instrumen keuangan derivatif digunakan untuk mengurangi risiko atas fluktuasi nilai tukar dan/atau tingkat bunga atas pinjaman bank. Kontrak *cross currency swap* dan *interest rate swap* telah dilakukan untuk mencapai tujuan ini. Kontrak tersebut akan jatuh tempo sesuai dengan jatuh tempo dari pinjaman yang bersangkutan.

Pengukuran nilai wajar atas kontrak *cross currency swap* dan *interest rate swap* ditentukan berdasarkan kuotasi dari bank pada tanggal pelaporan, yang telah divalidasi oleh Grup dengan menggunakan data independen lainnya (tingkat 2*).

* Pengukuran nilai wajar tingkat 2 adalah input selain harga kuotasi dalam pasar aktif yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung ("transaksi pasar yang dapat diobservasi").

Exposure to interest rate and currency risk arises in the normal course of the Group's businesses. Derivative financial instruments are used to reduce exposure to fluctuations in foreign exchange rates and/or interest rates associated with the bank loans. Cross currency swap and interest rate swap contracts have been entered into to achieve this purpose. The contracts mature following the maturity of the related loans.

The fair value measurements of cross currency and interest rate swap have been determined based on quotation from banks at the reporting date which has been validated by the Group using other independent data (level 2*).

* Fair value measurement level 2 is inputs other than quoted prices in active markets that are observable for the asset or liability, either directly or indirectly ("observable current market transactions").

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/64 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. ASET DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

Tidak terdapat pengalihan antara tingkat selama periode berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Grup memiliki kontrak *cross currency swap* dan *interest rate swap* dengan jumlah nosional USD 130,8 juta (2021: USD 133,2 juta), yang memungkinkan Grup untuk menerima USD dan tingkat bunga mengambang LIBOR+ 0,85% - 1,05% (2021: LIBOR+ 0,85% - 1,05%) dan membayar dalam Rupiah pada kurs antara Rp 13.645/USD sampai dengan Rp 15.535/USD (2021: Rp 13.645/USD sampai dengan Rp 15.535/USD) dan tingkat bunga tetap antara 5,50% - 9,13% (2021: 5,05% - 9,34%).

Grup menetapkan kontrak-kontrak tersebut sebagai lindung nilai arus kas.

Perubahan atas nilai wajar dari kontrak *cross currency swap* dan *interest rate swap* yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang secara efektif melakukan saling hapus variabilitas arus kas yang berkaitan dengan pinjaman bank dicatat sebagai cadangan lindung nilai arus kas di penghasilan komprehensif lain. Nilai ini kemudian ditransfer ke laporan laba rugi konsolidasian sebagai penyesuaian atas laba atau rugi selisih kurs dan tingkat suku bunga yang berkaitan dengan pinjaman bank yang dilindung nilai pada periode yang sama dimana selisih kurs dan tingkat suku bunga tersebut memengaruhi laba. Perubahan bersih nilai derivatif lindung nilai arus kas yang belum direalisasi selama periode berjalan terdiri dari:

	2022	2021
Bagian perubahan nilai wajar yang efektif	491,790	203,324
Direklasifikasi ke laporan laba rugi konsolidasian	(451,113)	(181,462)
	40,677	21,862

Untuk aset dan liabilitas keuangan yang tunduk pada perjanjian induk untuk menyelesaikan secara neto atau perjanjian serupa di atas, dimana setiap perjanjian antara Perseroan dan pihak lawan memperbolehkan penyelesaian neto atas aset dan liabilitas keuangan bersangkutan ketika kedua pihak memilih untuk menyelesaikan dengan dasar neto. Ketika pemilihan demikian tidak ada, aset dan liabilitas keuangan diselesaikan dengan dasar bruto, tetapi masing-masing pihak dalam perjanjian induk atau perjanjian serupa mempunyai opsi untuk menyelesaikan jumlah-jumlah tersebut dengan dasar neto pada peristiwa dimana terjadi gagal bayar salah satu pihak.

18. DERIVATIVE ASSETS AND LIABILITIES (continued)

There were no transfers between levels during the periode.

As at 31 December 2022, the Group had a cross currency and interest rate swap contract with a notional amount of USD 130.8 million (2021: USD 133.2 million), which allows the Group to receive USD and floating interest of LIBOR+ 0.85% - 1.05% (2021: LIBOR+ 0.85% - 1.05%), and in return, pay in Rupiah between Rp 13,645/USD to Rp 15,535/USD (2021: Rp 13,645/USD to Rp 15,535/USD) and fixed interest rate between 5.50% - 9.13% (2021: 5.05% - 9.34%) thereon.

The Group designates the above contracts as cash flow hedges.

Changes in the fair value of the cross currency and interest rate swap contracts designated as hedging instruments that effectively offset the variability of cash flows associated with the bank loans are recorded as cash flow hedging reserve in other comprehensive income. These amounts subsequently are transferred to consolidated statements of profit or loss as adjustments of the exchange rate differences and interest rate related to the hedged loans in the same period in which the related exchange rate differences and interest rate affect earnings. The net unrealised change in the cash flow hedging derivatives for the period comprises of the following movements:

*Effective portion of changes in fair value
Reclassified to consolidated statements of profit or loss*

All the derivative assets and liabilities are subject to enforceable master netting arrangements or similar arrangements, whereas each agreement between the Company and the counterparty allows for net settlement of the relevant financial assets and liabilities when both elect to settle on a net basis. In the absence of such an election, financial assets and liabilities will be settled on a gross basis, however each party to the master netting agreement or similar agreement will have the option to settle all such amount on a net basis in the event of default of the other party.

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/65 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. ASET DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

**18. DERIVATIVE ASSETS AND LIABILITIES
(continued)**

Informasi lain mengenai aset dan liabilitas derivatif pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Further information related to the derivative assets and liabilities as at 31 December 2022 is as follows:

Instrumen/ <i>Instruments</i>	2022		Tanggal jatuh tempo/ <i>Maturity date</i>
	Jumlah nosional/ <i>Notional amount*</i>		
Cross Currency dan/and Interest Rate Swap			
PT Bank ANZ Indonesia	USD	1.8	24 Januari/January 2023
PT Bank ANZ Indonesia	USD	1.8	1 Februari/February 2023
PT Bank ANZ Indonesia	USD	0.9	22 Maret/March 2023
PT Bank ANZ Indonesia	USD	1.9	7 Mei/May 2023
PT Bank ANZ Indonesia	USD	1.4	15 Mei/May 2023
PT Bank ANZ Indonesia	USD	1.9	30 Mei/May 2023
Standard Chartered Bank	USD	1.9	19 Juni/June 2023
Standard Chartered Bank	USD	1.9	26 Juni/June 2023
PT Bank ANZ Indonesia	USD	2.6	3 Juli/July 2023
PT Bank ANZ Indonesia	USD	2.1	10 Juli/July 2023
Standard Chartered Bank	USD	1.5	17 Juli/July 2023
PT Bank ANZ Indonesia	USD	1.5	15 Agustus/August 2023
PT Bank ANZ Indonesia	USD	1.0	5 September 2023
Standard Chartered Bank	USD	2.2	6 Oktober/October 2023
Standard Chartered Bank	USD	1.7	10 Oktober/October 2023
Standard Chartered Bank	USD	2.8	13 Oktober/October 2023
PT Bank ANZ Indonesia	USD	2.2	23 Oktober/October 2023
Standard Chartered Bank	USD	1.1	4 Desember/December 2023
PT Bank ANZ Indonesia	USD	2.2	15 Desember/December 2023
Standard Chartered Bank	USD	2.3	15 Januari/January 2024
Standard Chartered Bank	USD	2.3	23 Januari/January 2024
PT Bank ANZ Indonesia	USD	1.2	5 Februari/February 2024
PT Bank ANZ Indonesia	USD	1.3	23 April 2024
PT Bank ANZ Indonesia	USD	1.3	5 Mei/May 2024
Standard Chartered Bank	USD	1.3	19 Mei/May 2024
Standard Chartered Bank	USD	2.5	24 Juni/June 2024
PT Bank ANZ Indonesia	USD	0.7	27 September 2024
PT Bank ANZ Indonesia	USD	1.3	27 September 2024
PT Bank ANZ Indonesia	USD	1.4	4 Oktober/October 2024
PT Bank ANZ Indonesia	USD	0.7	21 Oktober/October 2024
PT Bank ANZ Indonesia	USD	1.5	3 Januari/January 2025
Standard Chartered Bank	USD	0.7	22 Januari/January 2025
Standard Chartered Bank	USD	6.6	25 Februari/February 2025
PT Bank ANZ Indonesia	USD	1.6	11 April 2025
Standard Chartered Bank	USD	10.1	23 April 2025
PT Bank Permata Tbk	USD	1.5	20 Mei/May 2025
PT Bank Permata Tbk	USD	1.5	3 Juni/June 2025
PT Bank Permata Tbk	USD	1.5	15 Juni/June 2025
PT Bank Permata Tbk	USD	3.3	13 Juli/July 2025
PT Bank ANZ Indonesia	USD	1.6	22 Juli/July 2025
PT Bank Permata Tbk	USD	0.8	19 Agustus/August 2025
PT Bank Permata Tbk	USD	2.4	8 September 2025
Standard Chartered Bank	USD	0.8	9 September 2025
PT Bank Permata Tbk	USD	1.6	14 September 2025
PT Bank Permata Tbk	USD	1.6	23 September 2025
PT Bank Permata Tbk	USD	0.9	1 Oktober/October 2025
PT Bank Permata Tbk	USD	1.7	7 Oktober/October 2025
PT Bank ANZ Indonesia	USD	2.5	14 Oktober/October 2025
PT Bank Permata Tbk	USD	0.8	21 Oktober/October 2025
PT Bank ANZ Indonesia	USD	2.5	21 Oktober/October 2025
PT Bank ANZ Indonesia	USD	2.5	28 Oktober/October 2025
Standard Chartered Bank	USD	4.3	12 November 2025
PT Bank ANZ Indonesia	USD	3.4	16 Desember/December 2025
PT Bank ANZ Indonesia	USD	3.5	21 Januari/January 2026
PT Bank ANZ Indonesia	USD	1.8	11 Februari/February 2026
Standard Chartered Bank	USD	4.4	20 Februari/February 2026
PT Bank ANZ Indonesia	USD	4.4	13 Maret/March 2026
PT Bank ANZ Indonesia	USD	1.9	2 April 2026
PT Bank ANZ Indonesia	USD	2.8	17 April 2026
Standard Chartered Bank	USD	2.8	2 Juni/June 2026
PT Bank ANZ Indonesia	USD	2.8	5 Juni/June 2026
	USD	130.8	

*Dalam jutaan Dolar AS/in million US Dollar

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/66 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. ASET DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

**18. DERIVATIVE ASSETS AND LIABILITIES
(continued)**

Informasi lain mengenai aset dan liabilitas derivatif pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Further information related to the derivative assets and liabilities as at 31 December 2021 is as follows:

Instrumen/ <i>Instruments</i>	2021	
	Jumlah nosional/ <i>Notional amount*</i>	Tanggal jatuh tempo/ <i>Maturity date</i>
Cross Currency dan/and Interest Rate Swap		
PT Bank ANZ Indonesia	USD 2.2	19 Desember/ <i>December 2022</i>
PT Bank ANZ Indonesia	USD 2.3	24 Januari/ <i>January 2023</i>
PT Bank ANZ Indonesia	USD 2.3	1 Februari/ <i>February 2023</i>
PT Bank ANZ Indonesia	USD 1.2	22 Maret/ <i>March 2023</i>
PT Bank ANZ Indonesia	USD 2.5	7 Mei/ <i>May 2023</i>
PT Bank ANZ Indonesia	USD 1.9	15 Mei/ <i>May 2023</i>
PT Bank ANZ Indonesia	USD 2.5	30 Mei/ <i>May 2023</i>
Standard Chartered Bank	USD 2.5	19 Juni/ <i>June 2023</i>
Standard Chartered Bank	USD 2.5	26 Juni/ <i>June 2023</i>
PT Bank ANZ Indonesia	USD 3.3	3 Juli/ <i>July 2023</i>
PT Bank ANZ Indonesia	USD 2.7	10 Juli/ <i>July 2023</i>
Standard Chartered Bank	USD 2.0	17 Juli/ <i>July 2023</i>
PT Bank ANZ Indonesia	USD 2.0	15 Agustus/ <i>August 2023</i>
PT Bank ANZ Indonesia	USD 1.3	5 September 2023
Standard Chartered Bank	USD 2.8	6 Oktober/ <i>October 2023</i>
Standard Chartered Bank	USD 2.1	10 Oktober/ <i>October 2023</i>
Standard Chartered Bank	USD 3.5	13 Oktober/ <i>October 2023</i>
PT Bank ANZ Indonesia	USD 2.8	23 Oktober/ <i>October 2023</i>
Standard Chartered Bank	USD 1.4	4 Desember/ <i>December 2023</i>
PT Bank ANZ Indonesia	USD 2.8	15 Desember/ <i>December 2023</i>
Standard Chartered Bank	USD 2.9	15 Januari/ <i>January 2024</i>
Standard Chartered Bank	USD 2.9	23 Januari/ <i>January 2024</i>
PT Bank ANZ Indonesia	USD 1.5	5 Februari/ <i>February 2024</i>
PT Bank ANZ Indonesia	USD 1.6	23 April 2024
PT Bank ANZ Indonesia	USD 1.6	5 Mei/ <i>May 2024</i>
Standard Chartered Bank	USD 1.6	19 Mei/ <i>May 2024</i>
Standard Chartered Bank	USD 3.1	24 Juni/ <i>June 2024</i>
PT Bank ANZ Indonesia	USD 0.8	27 September 2024
PT Bank ANZ Indonesia	USD 1.6	27 September 2024
PT Bank ANZ Indonesia	USD 1.7	4 Oktober/ <i>October 2024</i>
PT Bank ANZ Indonesia	USD 0.8	21 Oktober/ <i>October 2024</i>
PT Bank ANZ Indonesia	USD 1.7	3 Januari/ <i>January 2025</i>
Standard Chartered Bank	USD 0.9	22 Januari/ <i>January 2025</i>
Standard Chartered Bank	USD 8.0	25 Februari/ <i>February 2025</i>
PT Bank ANZ Indonesia	USD 1.9	11 April 2025
Standard Chartered Bank	USD 12.0	23 April 2025
PT Bank Permata Tbk	USD 1.9	20 Mei/ <i>May 2025</i>
PT Bank Permata Tbk	USD 1.9	3 Juni/ <i>June 2025</i>
PT Bank Permata Tbk	USD 1.9	15 Juni/ <i>June 2025</i>
PT Bank Permata Tbk	USD 3.8	13 Juli/ <i>July 2025</i>
PT Bank ANZ Indonesia	USD 1.9	22 Juli/ <i>July 2025</i>
PT Bank Permata Tbk	USD 1.0	19 Agustus/ <i>August 2025</i>
PT Bank Permata Tbk	USD 2.8	8 September 2025
Standard Chartered Bank	USD 1.0	9 September 2025
PT Bank Permata Tbk	USD 1.9	14 September 2025
PT Bank Permata Tbk	USD 1.9	23 September 2025
PT Bank Permata Tbk	USD 1.0	1 Oktober/ <i>October 2025</i>
PT Bank Permata Tbk	USD 2.0	7 Oktober/ <i>October 2025</i>
PT Bank ANZ Indonesia	USD 3.0	14 Oktober/ <i>October 2025</i>
PT Bank Permata Tbk	USD 1.0	21 Oktober/ <i>October 2025</i>
PT Bank ANZ Indonesia	USD 3.0	21 Oktober/ <i>October 2025</i>
PT Bank ANZ Indonesia	USD 3.0	28 Oktober/ <i>October 2025</i>
Standard Chartered Bank	USD 5.0	12 November 2025
PT Bank ANZ Indonesia	USD 4.0	16 Desember/ <i>December 2025</i>
	<u>USD 133.2</u>	

*Dalam jutaan Dolar AS/*in million US Dollar*

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/67 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

19. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA

Kewajiban imbalan kerja untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021 telah dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

Asumsi aktuarial pokok yang digunakan adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Tingkat diskonto	7% - 7.5%	6% - 7%	<i>Discount rate</i>
Kenaikan gaji di masa datang	7%	6.5%	<i>Future salary increment</i>

Asumsi yang berhubungan dengan pengalaman mortalitas masa depan ditentukan berdasarkan saran aktuaris menurut statistik yang telah diterbitkan. Asumsi mortalitas yang digunakan adalah Tabel Mortalitas Indonesia 2019 (TMI IV).

Kewajiban imbalan kerja yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Imbalan pensiun dan pasca kerja lainnya	112,724	121,596	<i>Pension and other post-employment benefits</i>
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	90,767	77,396	<i>Other long-term employee benefits</i>
	203,491	198,992	
Bagian jangka pendek	(19,317)	(23,136)	<i>Current portion</i>
Bagian jangka panjang	184,174	175,856	<i>Non-current portion</i>

Beban bersih yang diakui di laporan laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Imbalan pensiun dan pasca kerja lainnya	11,545	14,999	<i>Pension and other post-employment benefits</i>
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	24,858	10,473	<i>Other long-term employee benefits</i>
	36,403	25,472	

Beban bersih tersebut dicatat sebagai bagian dari biaya gaji, upah dan kesejahteraan karyawan dalam beban pokok pendapatan, beban penjualan dan beban umum dan administrasi (lihat Catatan 24, 25a dan 25b).

19. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS

The employee benefit obligations for the years ended 31 December 2022 and 2021 are calculated using *projected unit credit method*.

The principal actuarial assumptions used are as follows:

	2022	2021	
Tingkat diskonto	7% - 7.5%	6% - 7%	<i>Discount rate</i>
Kenaikan gaji di masa datang	7%	6.5%	<i>Future salary increment</i>

Assumptions regarding future mortality experience are set based on actuarial advice in accordance with published statistics. The mortality assumptions used are based on the Indonesian Mortality Table 2019 (TMI IV).

Employee benefit obligations recognised in the consolidated statements of financial position are as follows:

	2022	2021	
Imbalan pensiun dan pasca kerja lainnya	112,724	121,596	<i>Pension and other post-employment benefits</i>
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	90,767	77,396	<i>Other long-term employee benefits</i>
	203,491	198,992	
Bagian jangka pendek	(19,317)	(23,136)	<i>Current portion</i>
Bagian jangka panjang	184,174	175,856	<i>Non-current portion</i>

Net expense recognised in the consolidated statement of profit or loss are as follows:

	2022	2021	
Imbalan pensiun dan pasca kerja lainnya	11,545	14,999	<i>Pension and other post-employment benefits</i>
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	24,858	10,473	<i>Other long-term employee benefits</i>
	36,403	25,472	

The above net expenses are recorded as part of salaries, wages and employee benefits expenses in cost of revenue, selling expenses and general and administrative expenses (see Notes 24, 25a and 25b).

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/68 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

19. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan)

19. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS (continued)

Imbalan pensiun dan pascakerja lainnya

Pension and other post-employment benefits

Kewajiban imbalan pensiun dan pascakerja lainnya yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The pension and other post-employment benefit obligations recognised in the consolidated statements of financial position are as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Nilai kini kewajiban yang didanai	127,875	137,111	Present value of funded obligations
Nilai wajar aset program	(15,151)	(15,515)	Fair value of plan assets
Defisit program yang didanai	<u>112,724</u>	<u>121,596</u>	Deficit of funded plans

Perubahan kewajiban imbalan pensiun dan pascakerja lainnya yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The movements in the pension and other post-employment benefit obligations recognised in the consolidated statements of financial position are as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Awal tahun	121,596	108,587	Beginning of year
Jumlah yang dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian	11,545	14,999	Expense recognised in the consolidated statements of profit or loss
Pengukuran kembali imbalan kerja	(13,037)	5,445	Remeasurement of employee benefits
Imbalan yang dibayarkan	(7,380)	(7,435)	Benefits paid
Akhir tahun	<u>112,724</u>	<u>121,596</u>	End of year

Jumlah kumulatif kerugian aktuarial yang diakui sebagai kerugian komprehensif lainnya adalah sebagai berikut:

Cummulative actuarial losses recognised in other comprehensive losses are as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Jumlah kumulatif pada awal tahun	31,966	26,521	Cummulative amounts at beginning of year
Pengukuran kembali imbalan kerja	(13,037)	5,445	Remeasurement of employee benefits
	<u>18,929</u>	<u>31,966</u>	

Beban bersih yang diakui di laporan laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

Net expense recognised in the consolidated statements of profit or loss are as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Biaya jasa kini	10,709	7,275	Current service cost
Biaya bunga bersih	7,148	4,772	Net interest cost
Biaya jasa lalu	(687)	2,098	Past service cost
Beban atas mutasi karyawan	168	854	Cost of transferred employee
Penyesuaian atas perubahan metode atribusi	(5,793)	-	Adjustment due to changes in benefit attribution period
	<u>11,545</u>	<u>14,999</u>	

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/69 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

19. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan)

**Imbalan pensiun dan pascakerja lainnya
(lanjutan)**

Perubahan nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Awal tahun	137,111	123,470
Penyesuaian saldo awal	(5,793)	-
Biaya jasa kini	10,709	7,275
Biaya bunga	8,027	5,727
Pengukuran kembali:		
- Perubahan dalam asumsi keuangan	950	8,986
- Perubahan dalam asumsi demografi	(6,870)	-
- Penyesuaian pengalaman kewajiban	(6,626)	(3,485)
Kontribusi karyawan	127	144
Imbalan yang dibayarkan	(9,241)	(7,958)
Beban atas mutasi karyawan	168	854
Biaya jasa lalu	<u>(687)</u>	<u>2,098</u>
Akhir tahun	<u><u>127,875</u></u>	<u><u>137,111</u></u>

Perubahan nilai wajar aset program yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Awal tahun	15,515	14,883
Hasil aset program	879	955
Pengukuran kembali:		
Imbal hasil atas aset	492	55
Kontribusi pemberi kerja	1,733	1,627
Kontribusi karyawan	127	144
Imbalan yang dibayarkan	<u>(3,595)</u>	<u>(2,149)</u>
Akhir tahun	<u><u>15,151</u></u>	<u><u>15,515</u></u>

Komposisi aset program Grup adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Instrumen ekuitas	29%	37%
Instrumen utang	63%	59%
Lain-lain	8%	4%

19. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS (continued)

**Pension and other post-employment benefits
(continued)**

The movements in the present value of benefit obligation are as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Awal tahun	137,111	123,470
Penyesuaian saldo awal	(5,793)	-
Biaya jasa kini	10,709	7,275
Biaya bunga	8,027	5,727
Pengukuran kembali:		
- Perubahan dalam asumsi keuangan	950	8,986
- Perubahan dalam asumsi demografi	(6,870)	-
- Penyesuaian pengalaman kewajiban	(6,626)	(3,485)
Kontribusi karyawan	127	144
Imbalan yang dibayarkan	(9,241)	(7,958)
Beban atas mutasi karyawan	168	854
Biaya jasa lalu	<u>(687)</u>	<u>2,098</u>
Akhir tahun	<u><u>127,875</u></u>	<u><u>137,111</u></u>

The movements in the fair value of plan assets recognised in the consolidated statements of financial position are as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Awal tahun	15,515	14,883
Hasil aset program	879	955
Pengukuran kembali:		
Imbal hasil atas aset	492	55
Kontribusi pemberi kerja	1,733	1,627
Kontribusi karyawan	127	144
Imbalan yang dibayarkan	<u>(3,595)</u>	<u>(2,149)</u>
Akhir tahun	<u><u>15,151</u></u>	<u><u>15,515</u></u>

The composition of the Group's plan assets are as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Instrumen ekuitas	29%	37%
Instrumen utang	63%	59%
Lain-lain	8%	4%

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/70 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

19. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan)

19. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS (continued)

Imbalan pensiun dan pascakerja lainnya (lanjutan)

Pension and other post-employment benefits (continued)

Sensitivitas dari kewajiban imbalan pasti terhadap perubahan asumsi aktuarial utama adalah sebagai berikut:

The sensitivity of the defined benefit obligation to changes in the weighted principal actuarial assumptions are as follows:

	Dampak atas kewajiban imbalan pasti/ Impact on defined benefit obligation			
	Perubahan asumsi/ Change in assumption	Kenaikan asumsi/ Increase in assumption	Penurunan asumsi/ Decrease in assumption	
Tingkat diskonto	1%	Penurunan sebesar/ Decrease by 7.96%	Kenaikan sebesar/ Increase by 9.57%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji di masa depan	1%	Kenaikan sebesar/ Increase by 10.61%	Penurunan sebesar/ Decrease by 8.93%	Salary growth rate

Analisis sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti dengan menggunakan metode *projected unit credit* di akhir periode pelaporan) telah diterapkan seperti dalam penghitungan kewajiban pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

The sensitivity analysis is based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefit obligation to significant actuarial assumptions, the same method (present value of the defined benefit obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the pension benefit obligation recognised within the consolidated statement of financial position.

Metode dan tipe asumsi yang digunakan dalam menyiapkan analisis sensitivitas tidak berubah dari tahun sebelumnya.

The methods and type of assumptions used in preparing the sensitivity analysis did not change compared to the previous year.

Pengembalian dari aset program ditentukan dengan mempertimbangkan imbal hasil atas aset sesuai dengan kebijakan investasi. Hasil dari instrumen ekuitas mencerminkan tingkat imbal hasil jangka panjang aktual yang terjadi untuk tiap-tiap pasar.

The return on plan assets is determined by considering the returns available on the assets underlying the current investment policy. Returns on equity instruments reflect long-term actual rates of return experienced in the respective markets.

Pengembalian aktual aset program pensiun imbalan pasti adalah Rp 1,4 miliar (2021: Rp 1 miliar).

The actual return on plan assets of the defined benefit pension plan was Rp 1.4 billion (2021: Rp 1 billion).

Grup terekspos dengan beberapa risiko melalui program imbalan pasti sebagai berikut:

The Group is exposed to a number of risks through its defined benefit pension as follows:

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/71 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

19. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan)

**Imbalan pensiun dan pascakerja lainnya
(lanjutan)**

Volatilitas aset

Kewajiban program dihitung menggunakan tingkat diskonto yang merujuk kepada tingkat imbal hasil obligasi pemerintah. Jika imbal hasil aset program lebih rendah, maka akan menghasilkan defisit program. Aset program Grup mempunyai porsi obligasi yang signifikan, yang diharapkan untuk menghasilkan imbal hasil yang lebih stabil dibandingkan instrumen ekuitas.

Perubahan imbal hasil obligasi

Penurunan imbal hasil obligasi korporasi akan meningkatkan kewajiban program, walaupun hal ini akan saling hapus secara sebagian dengan kenaikan dari nilai obligasi program yang dimiliki.

Grup telah memastikan bahwa posisi investasi telah diatur dalam kerangka *asset-liability matching* ("ALM") yang telah dibentuk untuk mencapai investasi jangka panjang yang sejalan dengan kewajiban pada program pensiun imbalan pasti. Dalam kerangka ini, ALM yang dimiliki Grup bertujuan untuk menyesuaikan aset-aset terhadap kewajiban imbalan pensiun dengan portofolio investasi yang terdiversifikasi dengan baik dan menghasilkan tingkat pengembalian yang disesuaikan dengan risiko yang ada, serta sesuai dengan pembayaran imbalan. Grup juga secara aktif memantau durasi dan imbal hasil investasi yang diharapkan untuk memastikan bahwa investasi tersebut telah sesuai dengan arus kas keluar yang diharapkan timbul dari kewajiban imbalan pensiun.

Investasi pada program telah terdiversifikasi dengan baik, sehingga kinerja buruk satu investasi tidak akan memberikan dampak material bagi seluruh kelompok aset.

Kontribusi yang diharapkan akan dibayar oleh Grup untuk program imbalan pensiun dan pascakerja lainnya untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp 14 miliar.

Rata-rata durasi kewajiban imbalan pasti adalah 13,3 tahun.

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari kewajiban imbalan pensiun yang tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

19. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS (continued)

***Pension and other post-employment benefits
(continued)***

Asset volatility

The plan liabilities are calculated using a discount rate set with reference to government bond yields. If plan assets under perform this yield, this will create a deficit. The Group's plan assets hold a significant proportion of bonds, which are expected to be more stable than equity instrument.

Changes in bond yields

A decrease in corporate bond yields will increase plan liabilities, although this will be partially offset by an increase in the value of the plans' bond holdings.

The Group ensures that the investment positions are managed within an asset-liability matching ("ALM") framework that has been developed to achieve long-term investments that are in line with the obligations in defined benefit pension plans. Within this framework, the Group's ALM objective is to match assets to the pension benefit obligations by investing a well-diversified portfolio that generates sufficient risk-adjusted returns which match the benefit payments. The Group also actively monitors the duration and the expected yield of the investments to ensure it matches the expected cash outflows arising from the pension benefit obligations.

Investments across the plans are well-diversified, such that the failure of any single investment would not have a material impact on the overall level of assets.

Expected contributions to be paid by the Group for pension and other post-employment benefit plans for the year ending 31 December 2022 amounting to Rp 14 billion.

The weighted average duration of the defined benefit obligation is 13.3 years.

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefit obligations are as follows:

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/72 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

19. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan)

19. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS (continued)

Imbalan pensiun dan pascakerja lainnya (lanjutan)

Pension and other post-employment benefits (continued)

Perubahan imbal hasil obligasi (lanjutan)

Changes in bond yields (continued)

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Kurang dari satu tahun	19,995	6,252	<i>Less than a year</i>
Antara satu dan dua tahun	5,829	8,073	<i>Between one and two years</i>
Antara dua dan lima tahun	46,575	40,770	<i>Between two and five years</i>
Lebih dari lima tahun	<u>1,121,256</u>	<u>1,608,023</u>	<i>Beyond five years</i>
	<u>1,193,655</u>	<u>1,663,118</u>	

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Other long-term employment benefits

Perubahan kewajiban imbalan kerja jangka panjang lainnya yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The movements in the other long-term employee benefits recognised in the consolidated statements of financial position are as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Awal tahun	77,396	76,594	<i>Beginning of year</i>
Jumlah yang dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian	24,858	10,473	<i>Expense recognised in the consolidated statements of profit or loss</i>
Imbalan yang dibayarkan	<u>(11,487)</u>	<u>(9,671)</u>	<i>Benefits paid</i>
Akhir tahun	<u>90,767</u>	<u>77,396</u>	<i>End of year</i>

Beban bersih yang diakui di laporan laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

Net expense recognised in the consolidated statements of profit or loss are as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Biaya jasa kini	14,272	14,586	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	4,749	4,897	<i>Interest cost</i>
Keuntungan pengukuran kembali yang diakui selama periode berjalan	(4,133)	(8,989)	<i>Gain on remeasurement recognised during the period</i>
Biaya jasa lalu	10,577	-	<i>Past service cost</i>
Beban atas mutasi karyawan	<u>(607)</u>	<u>(21)</u>	<i>Cost of transferred employee</i>
	<u>24,858</u>	<u>10,473</u>	

20. MODAL SAHAM

20. SHARE CAPITAL

Komposisi pemegang saham Perseroan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's shareholders as at 31 December 2022 and 2021 are as follows:

	<u>2022</u>		
	<u>Saham/Share</u>	<u>Nilai/Value</u>	<u>%</u>
PT Astra International Tbk	784,999,000	784,999	99.9999
PT Arya Kharisma	<u>1,000</u>	<u>1</u>	<u>0.0001</u>
	<u>785,000,000</u>	<u>785,000</u>	<u>100.0000</u>

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/73 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

20. MODAL SAHAM (lanjutan)

20. SHARE CAPITAL (continued)

	2021		
	Saham/Share	Nilai/Value	%
PT Astra International Tbk	709,999,000	709,999	99.9999
PT Arya Kharisma	<u>1,000</u>	<u>1</u>	<u>0.0001</u>
	<u>710,000,000</u>	<u>710,000</u>	<u>100.0000</u>

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham di Luar Rapat sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham PT Serasi Autoraya No. 2 tanggal 16 Juni 2022, yang dibuat dihadapan Ivan Gelium Lantu, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor menjadi 785 juta lembar saham atau sebesar Rp 785 miliar dengan cara menerbitkan 75 juta saham baru atau sebesar Rp 75 miliar, yang seluruhnya diambil bagian oleh PT Astra International Tbk.

Based on the Deed of Shareholders' Meeting Resolution outside the Meeting as a Substitute for the General Meeting of Shareholders of PT Serasi Autoraya No. 2 dated 16 June 2022, which was made in the presence of Ivan Gelium Lantu, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, the shareholders' agreed to increase the Company's issued and paid up capital to 785 million shares or amounting to Rp 785 billion by issuing 75 million shares or amounting to Rp 75 billion, all of which were taken part by PT Astra International Tbk.

Akta tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.03-0251727 tanggal 17 Juni 2022.

This Notarial Deed has been approved by the Ministry of Laws and Human Rights as stated in its Letter No. AHU-AH.01.03-0251727 dated 17 June 2022.

21. DIVIDEN KAS

21. CASH DIVIDENDS

Berdasarkan Surat Persetujuan Dewan Komisaris pada tanggal 7 Oktober 2022, para Dewan Komisaris setuju untuk membagikan dividen kas interim sebesar Rp 21,9 miliar atau Rp 28 (dalam Rupiah penuh) per saham dari laba bersih tahun 2022. Dividen kas tersebut telah dibayarkan pada tanggal 24 Oktober 2022.

Based on Board of Commissioners Letter dated 7 October 2022, the Board of Commissioners agreed to declare interim cash dividends of Rp 21.9 billion or Rp 28 (in full Rupiah) per share from 2022 net profit. The cash dividends were already paid on 24 October 2022.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 14 April 2022, para pemegang saham setuju untuk membagikan dividen kas sebesar Rp 56,8 miliar atau Rp 80 (dalam Rupiah penuh) per saham dari laba bersih tahun 2021, termasuk dividen kas interim sebesar Rp 22,7 miliar atau Rp 32 (dalam Rupiah penuh) per saham yang telah dibayarkan pada tanggal 21 Oktober 2021 dan 3 November 2021. Dividen kas tersebut telah dibayarkan pada tanggal 11 Mei 2022.

At the Annual General Meeting of Shareholders on 14 April 2022, the shareholders agreed to declare cash dividends of Rp 56.8 billion or Rp 80 (in full Rupiah) per share from 2021 net profit, including interim cash dividends of Rp 22.7 billion or Rp 32 (in full Rupiah) per share which were already paid on 21 October 2021 and 3 November 2021. The cash dividends were already paid on 11 May 2022.

Berdasarkan surat persetujuan Dewan Komisaris pada tanggal 5 Oktober 2021, para Dewan Komisaris setuju untuk membagikan dividen kas interim sebesar Rp 22,7 miliar atau Rp 32 (dalam Rupiah penuh) per saham dari laba bersih tahun 2021. Dividen kas tersebut telah dibayarkan pada tanggal 21 Oktober 2021 dan 3 November 2021.

Based on Board of Commissioners Letter dated 5 October 2021, the Board of Commissioners agreed to declare interim cash dividends of Rp 22.7 billion or Rp 32 (in full Rupiah) per share from 2021 net profit. The cash dividends were already paid on 21 October 2021 and 3 November 2021.

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/74 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

21. DIVIDEN KAS (lanjutan)

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 16 April 2021, para pemegang saham setuju untuk membagikan dividen kas sebesar Rp 45,4 miliar atau Rp 64 (dalam Rupiah penuh) per saham dari laba bersih tahun 2020, termasuk dividen kas interim sebesar Rp 21 (dalam Rupiah penuh) per saham yang telah dibayarkan pada tanggal 20 Oktober 2020. Dividen kas tersebut telah dibayarkan pada tanggal 20 Mei 2021.

22. CADANGAN WAJIB

Berdasarkan Undang-Undang tentang Perseroan Terbatas, perusahaan diwajibkan untuk membuat cadangan wajib hingga sekurang-kurangnya 20% dari modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Cadangan tersebut disisihkan dari saldo laba atau laba bersih, dan hanya dapat dipergunakan untuk menutup kerugian yang tidak dapat dipenuhi oleh cadangan lain. Tidak terdapat pengaturan mengenai jangka waktu untuk penyisihan cadangan wajib tersebut.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan tanggal 14 April 2022, para pemegang saham menyetujui pembentukan cadangan wajib dari laba bersih tahun 2021 sebesar Rp 10 miliar.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan tanggal 16 April 2021, para pemegang saham menyetujui pembentukan cadangan wajib dari laba bersih tahun 2020 sebesar Rp 10 miliar.

21. CASH DIVIDENDS (continued)

At the Annual General Meeting of Shareholders on 16 April 2021, the shareholders agreed to declare cash dividends of Rp 45.4 billion or Rp 64 (in full Rupiah) per share from 2020 net profit, including interim cash dividends of Rp 21 (in full Rupiah) per share which were already paid on 20 October 2020. The cash dividends were already paid on 20 May 2021.

22. STATUTORY RESERVE

Under the applicable Limited Liability Company Law, companies are required to set up a statutory reserve of at least 20% of the issued and paid up capital. This reserve has to be created from retained earnings or net profit and can only be used to cover losses that cannot be covered by other reserves. There is no set period of time over which this amount should be provided.

At the Annual General Meeting of Shareholders on 14 April 2022, the shareholders agreed to provide a statutory reserve of Rp 10 billion from 2021 net profit.

At the Annual General Meeting of Shareholders on 16 April 2021, the shareholders agreed to provide a statutory reserve of Rp 10 billion from 2020 net profit.

23. PENDAPATAN

23. REVENUE

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Penyewaan kendaraan	2,151,274	1,858,598	<i>Rental of vehicles</i>
Penjualan kendaraan bekas	1,220,170	1,098,161	<i>Sales of used vehicles</i>
Jasa pengurusan transportasi	946,011	835,345	<i>Freight forwarding services</i>
Penjualan kendaraan bekas sewa	543,049	586,878	<i>Sales of ex-leased vehicles</i>
Jasa pengemudi	245,479	216,944	<i>Driver services</i>
Jasa pelayaran	105,140	70,891	<i>Shipping services</i>
Jasa lelang	86,731	109,463	<i>Auction services</i>
Lain-lain	<u>1,703</u>	<u>1,374</u>	<i>Others</i>
	<u>5,299,557</u>	<u>4,777,654</u>	

Tidak ada pendapatan dari pelanggan individu yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan konsolidasian.

No revenue earned from individual customers exceeded 10% of total consolidated revenue.

Lihat Catatan 26b untuk pendapatan dari pihak-pihak berelasi.

See Note 26b for revenue from related parties.

Lihat Catatan 28 untuk pendapatan berdasarkan segmen operasi.

See Note 28 for revenue by operating segments.

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/75 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

24. BEBAN POKOK PENDAPATAN

24. COST OF REVENUE

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Kendaraan bekas	1,370,129	1,341,247	<i>Used vehicles</i>
Penyusutan	1,039,671	912,350	<i>Depreciation</i>
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	621,317	530,803	<i>Salaries, wages and employee benefits</i>
Pengiriman	392,381	334,173	<i>Expedition</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	213,458	151,063	<i>Repair and maintenance</i>
Perijinan	121,350	105,979	<i>Licences</i>
Bahan bakar	116,206	94,119	<i>Fuel</i>
Asuransi	104,745	91,829	<i>Insurance</i>
<i>Outsourcing</i>	44,631	47,203	<i>Outsourcing</i>
Teknologi informasi	29,789	18,916	<i>Information technology</i>
Perjalanan dinas dan transportasi	23,056	19,818	<i>Travelling and transportation</i>
Biaya lelang	20,350	21,324	<i>Auction fee</i>
Keamanan	18,083	17,327	<i>Security</i>
Sewa	14,833	10,699	<i>Rent</i>
Bahan habis pakai	13,074	12,187	<i>Consumables</i>
Komisi	9,413	6,210	<i>Commission</i>
Bongkar muat	8,641	7,225	<i>Loading</i>
Seragam	3,853	2,620	<i>Uniform</i>
Utilitas	2,389	2,388	<i>Utilities</i>
Pembalikan nilai aset tetap	(464)	(59,544)	<i>Reversal of fixed assets</i>
Iklan dan promosi	34	1,328	<i>Utilities</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	11,349	8,369	<i>Others (below Rp 1 billion each)</i>
	<u>4,178,288</u>	<u>3,677,633</u>	

Tidak ada pembelian dari pemasok pihak ketiga yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan konsolidasian.

No purchases from third party suppliers exceeded 10% of total consolidated revenue.

Lihat Catatan 28 untuk beban pokok pendapatan berdasarkan segmen operasi.

See Note 28 for cost of revenue by operating segments.

Rekonsiliasi beban pokok pendapatan kendaraan bekas untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The reconciliation of cost of revenue of used vehicles for the years ended 31 December 2022 and 2021 are as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Saldo awal persediaan	109,302	87,447	<i>Inventory beginning balance</i>
Pembelian dan reklasifikasi	1,392,645	1,363,102	<i>Purchase and reclassification</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Saldo akhir persediaan	<u>(131,818)</u>	<u>(109,302)</u>	<i>Inventory ending balance</i>
Beban pokok pendapatan kendaraan bekas	<u>1,370,129</u>	<u>1,341,247</u>	<i>Cost of revenue of used vehicles</i>

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/76 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

25. BEBAN PENJUALAN, ADMINISTRASI	UMUM	DAN	25. SELLING, GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES
a. Beban penjualan			a. Selling expenses
	<u>2022</u>		<u>2021</u>
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	29,609		24,079
Iklan dan promosi	12,025		12,897
Piutang tak tertagih	9,304		3,741
Penyusutan dan amortisasi	8,636		8,978
Jasa profesional	4,520		553
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	<u>4,012</u>		<u>3,158</u>
	<u><u>68,106</u></u>		<u><u>53,406</u></u>
b. Beban umum dan administrasi			b. General and administrative expenses
	<u>2022</u>		<u>2021</u>
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	376,600		343,768
Penyusutan dan amortisasi	59,251		54,034
Teknologi informasi	37,047		35,765
Jasa profesional	31,840		32,953
Keamanan	28,307		24,748
Pemeliharaan dan perbaikan	18,582		15,181
Perjalanan dinas dan transportasi	11,391		8,204
Komunikasi	9,317		11,581
Pajak dan perijinan	8,835		8,155
Listrik dan air	7,688		7,423
Outsourcing	7,490		8,466
Perlengkapan kantor	5,728		5,758
Pelatihan dan rekrutmen	5,278		2,503
Sewa	5,021		3,443
Representasi dan sumbangan	4,302		4,688
Asuransi	1,997		1,518
Administrasi bank	1,232		1,210
Iuran	1,094		1,078
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	<u>788</u>		<u>253</u>
	<u><u>621,788</u></u>		<u><u>570,729</u></u>

Lihat Catatan 26 untuk beban kepada pihak-pihak berelasi.

See Note 26 for expenses to related parties.

26. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normalnya, Grup mengadakan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, terutama meliputi transaksi-transaksi penjualan jasa, pembelian aset tetap dan pinjaman.

26. RELATED PARTIES INFORMATION

In the normal course of business, the Group engages in transactions with related parties, primarily consisting of sales of services, purchase of fixed assets and borrowings.

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/77 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

26. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI **26. RELATED PARTIES INFORMATION** (lanjutan)

a. Sifat hubungan dan transaksi

Rincian sifat hubungan dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak berelasi/Related parties

Entitas induk langsung/Immediate parent company

- PT Astra International Tbk

Ventura bersama/Joint ventures

- PT Toyofuji Logistics Indonesia
- PT Toyofuji Serasi Indonesia

Entitas anak langsung dan tidak langsung dari entitas induk langsung/Direct and indirect subsidiaries from immediate parent company

- PT Arya Kharisma
- PT Asmin Bara Bronang
- PT Astra Agro Lestari Tbk
- PT Astra Graphia Tbk
- PT Astra Otoparts Tbk
- PT Astra Tol Nusantara
- PT Asuransi Astra Buana
- PT Astra Sedaya Finance
- PT Bina Pertiwi
- PT Federal International Finance
- PT Kalimantan Prima Persada
- PT Karyanusa Ekadaya
- PT Menara Astra
- PT Pamapersada Nusantara
- PT Surya Artha Nusantara Finance

a. Nature of relationships and transactions

Details of the nature of relationships and transactions with related parties are as follows:

Sifat transaksi/Nature of transaction

Pendapatan, pembelian kendaraan, piutang usaha, utang usaha, utang pembelian aset tetap, liabilitas sewa, perjanjian kerja sama operasi dan beban asuransi/Revenue, purchase of vehicles, trade receivables, trade payables, payables for purchase of fixed assets, lease liabilities, joint operation agreement, and insurance expense

Pendapatan, beban pengiriman, beban keuangan dan utang usaha/Revenue, expedition cost, finance cost and trade payables

Beban pengiriman, beban keuangan dan utang usaha/Expedition cost, finance cost and trade payables

Liabilitas sewa dan perjanjian kerja sama operasi/Lease liabilities and joint operation agreement

Pendapatan dan piutang usaha/Revenue and trade receivables

Pendapatan/Revenue

Pendapatan/Revenue

Pendapatan, piutang usaha dan utang usaha/Revenue, trade receivables and trade payables

Pendapatan dan piutang usaha/Revenue and trade receivables

Pendapatan, piutang usaha dan beban asuransi/Revenue, trade receivables and insurance expense

Pendapatan dan piutang usaha/Revenue and trade receivables

Pendapatan, piutang usaha dan liabilitas sewa/Revenue, trade receivables and lease liabilities

Pendapatan dan piutang usaha/Revenue and trade receivables

Pendapatan dan piutang usaha/Revenue and trade receivables

Pendapatan/Revenue

Liabilitas sewa/Lease liabilities

Pendapatan dan piutang usaha/Revenue and trade receivables

Pendapatan/Revenue

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/78 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

26. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

26. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

a. Sifat hubungan dan transaksi (lanjutan)

a. Nature of relationships and transactions
(continued)

<u>Pihak berelasi/Related parties</u>	<u>Sifat transaksi/Nature of transaction</u>
Entitas anak langsung dan tidak langsung dari entitas induk langsung/Direct and indirect subsidiaries from immediate parent company	
- PT Tanjung Sarana Lestari	Pendapatan/Revenue
- PT United Tractors Tbk	Pendapatan, piutang usaha dan liabilitas sewa/Revenue, trade receivables and lease liabilities
- PT United Tractors Pandu Engineering	Pendapatan dan piutang usaha/Revenue and trade receivables
- PT Universal Tekno Reksajaya	Pendapatan dan piutang usaha/Revenue and trade receivables
- PT Universal Tekno Industri	Pendapatan/Revenue
- PT Triatra Sinergia Pratama	Piutang usaha/Trade receivables
- PT Sumber Kharisma Persada	Pendapatan/Revenue
- PT Prima Multi Mineral	Pendapatan/Revenue
- PT Marga Harjaya Infrastruktur	Pendapatan/Revenue
- PT Letawa	Pendapatan/Revenue
- PT Swadharma Bhakti Sedaya Finance	Pendapatan/Revenue
- PT Surya Indah Nusantara Pagi	Pendapatan/Revenue
- PT Astra Aviva Life	Pendapatan/Revenue
- Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar) Others (below Rp 1 billion each)	Pendapatan, piutang usaha, utang usaha dan utang pembelian aset tetap/Revenue, trade receivables, trade payables and payables for purchase of fixed assets
Ventura bersama langsung dan tidak langsung dari entitas induk langsung/Direct and indirect joint ventures from immediate parent company	
- PT Aisin Indonesia	Pendapatan/Revenue
- PT Aisin Indonesia Automotive	Pendapatan/Revenue
- PT Astra Honda Motor	Pendapatan dan piutang usaha/Revenue and trade receivables
- PT Isuzu Astra Motor Indonesia	Pendapatan/Revenue
- PT Solusi Mobilitas Bangsa	Pendapatan/Revenue
- PT Toyota Astra Financial Services	Pendapatan dan piutang usaha/Revenue and trade receivables
- PT Toyota Astra Motor	Pendapatan dan piutang usaha/Revenue and trade receivables
- PT Traktor Nusantara	Pendapatan, piutang usaha dan liabilitas sewa/Revenue, trade receivables and lease liabilities
- PT MetalArt Astra Indonesia	Pendapatan/Revenue
- PT Federal Nittan Industries	Pendapatan/Revenue
- PT Komatsu Astra Finance	Pendapatan/Revenue
- PT Astra Auto Finance	Pendapatan/Revenue
- PT Swadaya Harapan Nusantara	Liabilitas sewa/Lease liabilities
- Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar) Others (below Rp 1 billion each)	Pendapatan, piutang usaha, utang usaha dan utang pembelian aset tetap/Revenue, trade receivables, trade payables and payables for purchase of fixed assets

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/79 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

26. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan) **26. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)**

a. Sifat hubungan dan transaksi (lanjutan)

a. Nature of relationships and transactions (continued)

<u>Pihak berelasi/Related parties</u>	<u>Sifat transaksi/Nature of transaction</u>
Entitas asosiasi langsung dan tidak langsung dari entitas induk langsung/Direct and indirect associate entities from immediate parent company	
- PT Astra Daihatsu Motor	Pendapatan dan pembelian kendaraan/ Revenue, and purchase of vehicles
- PT Komatsu Remanufacturing Asia	Pendapatan dan piutang usaha/Revenue and trade receivables
- PT Suprabari Mapanindo Mineral	Pendapatan dan piutang usaha/Revenue and trade receivables
- Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)/ Others (below Rp 1 billion each)	Pendapatan, piutang usaha, utang usaha dan utang pembelian aset tetap/Revenue, trade receivables, trade payables and payables for purchase of fixed assets
Personil manajemen kunci/ Key management personnel	
- Dewan Komisaris/Board of Commissioners	Remunerasi/Remuneration
- Direksi/Board of Directors	Remunerasi/Remuneration
Dana pensiun/Pension fund	
- Dana Pensiun Astra 1 ("DPA 1")	Program pensiun imbalan pasti/Defined benefit pension plan
- Dana Pensiun Astra 2 ("DPA 2")	Program pensiun iuran pasti/Defined contribution pension plan

b. Pendapatan

b. Revenue

	<u>2022</u>		<u>2021</u>	
	<u>%*</u>	<u>Rp</u>	<u>%*</u>	<u>Rp</u>
PT United Tractors Tbk	5.10	270,444	5.12	244,431
PT Astra International Tbk	2.27	120,050	1.94	92,646
PT Astra Honda Motor	1.30	69,023	1.46	69,707
PT Pamapersada Nusantara	1.17	62,028	0.73	35,042
PT Toyota Astra Motor	0.96	50,687	0.94	44,988
PT Astra Otoparts Tbk	0.52	27,586	0.50	24,045
PT Kalimantan Prima Persada	0.44	23,087	0.48	22,907
PT Astra Sedaya Finance	0.43	23,034	0.60	28,857
PT Traktor Nusantara	0.42	22,037	0.41	19,613
PT Bina Pertiwi	0.40	20,951	0.52	24,806
PT Federal International Finance	0.36	19,227	0.42	20,288
PT Asmin Bara Bronang	0.23	12,361	0.22	10,656
PT Asuransi Astra Buana	0.17	9,196	0.16	7,836
PT United Tractors Pandu Engineering	0.13	7,004	0.04	2,089
PT Toyota Astra Financial Services	0.13	6,702	0.22	10,476
PT Universal Tekno Reksajaya	0.11	5,947	0.18	8,778
PT Komatsu Remanufacturing Asia	0.09	4,874	0.08	3,790
PT Astra Graphia Tbk	0.09	4,536	0.09	4,398
PT Solusi Mobilitas Bangsa	0.08	4,501	0.08	3,752

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/80 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

26. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI **26. RELATED PARTIES INFORMATION** (continued)
(lanjutan)

b. Pendapatan (lanjutan)

b. Revenue (continued)

	2022		2021	
	%*	Rp	%*	Rp
PT Suprabari Mapanindo Mineral	0.08	4,115	0.04	1,751
PT Astra Tol Nusantara	0.08	3,997	0.06	2,843
PT Astra Daihatsu Motor	0.07	3,937	0.07	3,236
PT Isuzu Astra Motor Indonesia	0.07	3,500	0.02	1,070
PT Aisin Indonesia	0.06	3,218	0.05	2,251
PT Astra Agro Lestari Tbk	0.06	3,096	0.07	3,252
PT Aisin Indonesia Automotive	0.06	3,034	0.05	2,611
PT Universal Tekno Industri	0.05	2,637	0.01	255
PT Toyofuji Logistics Indonesia	0.03	1,728	0.03	1,404
PT MetalArt Astra Indonesia	0.03	1,598	0.03	1,366
PT Sumber Kharisma Persada	0.03	1,405	-	-
PT Prima Multi Mineral	0.03	1,403	0.02	1,067
PT Federal Nittan Industries	0.02	1,230	0.02	1,103
PT Komatsu Astra Finance	0.02	1,167	0.02	1,110
PT Astra Aviva Life	0.02	1,150	0.02	966
PT Surya Artha Nusantara Finance	0.02	1,088	0.02	734
PT Marga Harjaya Infrastruktur	0.02	1,079	0.04	1,898
PT Karyanusa Ekadaya	0.02	1,073	-	-
PT Letawa	0.02	840	0.06	2,804
PT Astra Auto Finance	0.01	765	0.03	1,438
PT Swadharma Bhakti Sedaya Finance	0.01	626	0.02	1,094
PT Tanjung Sarana Lestari	0.01	446	0.18	8,756
PT Surya Indah Nusantara Pagi	0.00	4	0.02	1,040
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)/Others (below Rp 1 billion each)	0.28	15,034	0.32	15,268
	<u>15.50</u>	<u>821,445</u>	<u>15.39</u>	<u>736,422</u>

* % Terhadap jumlah pendapatan/% of total revenue

c. Pembelian kendaraan

c. Purchase of vehicles

	2022		2021	
	%*	Rp	%*	Rp
PT Astra International Tbk	17.86	1,349,655	14.93	996,549
PT Astra Daihatsu Motor	0.02	1,508	0.08	5,651
	<u>17.88</u>	<u>1,351,163</u>	<u>15.01</u>	<u>1,002,200</u>

* % Terhadap total aset/% of total total assets

d. Beban asuransi

d. Insurance expense

	2022		2021	
	%*	Rp	%*	Rp
PT Asuransi Astra Buana	2.39	116,502	2.49	106,971
PT Astra International Tbk	0.03	1,421	0.01	621
	<u>2.42</u>	<u>117,923</u>	<u>2.50</u>	<u>107,592</u>

* % Terhadap jumlah beban pokok pendapatan, beban penjualan dan beban umum dan administrasi/% of total cost of revenue, selling expenses and general and administrative expenses

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/81 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

26. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI **26. RELATED PARTIES INFORMATION** (continued)
(lanjutan)

e. Beban pengiriman

e. Expedition cost

	2022		2021	
	%*	Rp	%*	Rp
PT Toyofuji Logistics Indonesia	0.63	26,179	0.43	15,774
PT Toyofuji Serasi Indonesia	0.46	19,286	0.38	13,853
	<u>1.09</u>	<u>45,465</u>	<u>0.81</u>	<u>29,627</u>

* % Terhadap jumlah beban pokok pendapatan/% of total cost of revenue

f. Beban keuangan

f. Finance cost

	2022		2021	
	%*	Rp	%*	Rp
PT Toyofuji Serasi Indonesia	0.17	319	1.44	2,388
PT Toyofuji Logistics Indonesia	-	-	1.03	1,705
	<u>0.17</u>	<u>319</u>	<u>2.47</u>	<u>4,093</u>

* % Terhadap jumlah beban keuangan/% of total finance cost

g. Piutang usaha

g. Trade receivables

	2022		2021	
	%*	Rp	%*	Rp
PT United Tractors Tbk	0.78	58,619	0.68	45,200
PT Pamapersada Nusantara	0.24	18,044	0.12	7,809
PT Astra International Tbk	0.20	15,258	0.16	10,970
PT Astra Honda Motor	0.19	14,165	0.20	13,234
PT Toyota Astra Motor	0.12	9,293	0.11	7,379
PT Traktor Nusantara	0.10	7,411	0.03	1,892
PT Kalimantan Prima Persada	0.05	4,119	0.06	4,323
PT Bina Pertiwi	0.05	4,029	0.06	3,938
PT Asmin Bara Bronang	0.04	3,056	0.02	1,279
PT United Tractors Pandu Engineering	0.04	2,838	0.01	438
PT Astra Otoparts Tbk	0.03	2,504	0.03	2,092
PT Triatra Sinergia Pratama	0.03	2,207	-	-
PT Suprabari Mapanindo Mineral	0.03	2,021	0.00	317
PT Federal International Finance	0.02	1,873	0.00	182
PT Astra Sedaya Finance	0.02	1,858	0.02	1,255
PT Komatsu Remanufacturing Asia	0.01	1,102	0.01	949
PT Astra Tol Nusantara	0.01	1,053	0.00	134
PT Asuransi Astra Buana	0.01	769	0.03	1,905
PT Toyota Astra Financial Services	0.00	237	0.02	1,430
PT Universal Tekno Reksajaya	0.00	47	0.03	1,696
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)/Others (below Rp 1 billion each)	<u>0.10</u>	<u>7,665</u>	<u>0.12</u>	<u>7,788</u>
	<u>2.07</u>	<u>158,168</u>	<u>1.71</u>	<u>114,210</u>

* % Terhadap jumlah aset/% of total assets

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/82 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

26. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

26. RELATED PARTIES INFORMATION
(continued)

h. Utang usaha

h. Trade payables

	2022		2021	
	%*	Rp	%*	Rp
PT Astra International Tbk	0.18	8,336	0.14	5,470
PT Toyofuji Logistics Indonesia	0.06	2,797	0.22	8,578
PT Toyofuji Serasi Indonesia	0.05	2,085	0.10	3,722
PT Astra Otoparts Tbk	0.04	1,884	0.03	1,080
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)/Others (below Rp 1 billion each)	<u>0.01</u>	<u>446</u>	<u>0.03</u>	<u>1,338</u>
	<u>0.34</u>	<u>15,548</u>	<u>0.52</u>	<u>20,188</u>

* % Terhadap jumlah liabilitas/% of total liabilities

i. Utang pembelian aset tetap

i. Payables for purchase of fixed assets

	2022		2021	
	%*	Rp	%*	Rp
PT Astra International Tbk	3.76	171,230	4.45	173,582
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)/Others (below Rp 1 billion each)	<u>0.01</u>	<u>219</u>	<u>0.02</u>	<u>872</u>
	<u>3.77</u>	<u>171,449</u>	<u>4.47</u>	<u>174,454</u>

* % Terhadap jumlah liabilitas/% of total liabilities

j. Remunerasi personel manajemen kunci

j. Remuneration of key management personnel

Jumlah remunerasi berupa gaji dan imbalan jangka pendek lainnya yang dibayarkan kepada Direksi selama tahun 2022 adalah sebesar Rp 41,2 miliar (2021: Rp 38,6 miliar).

Total remuneration such as salary and other short-term employee benefits paid to Board of Directors during 2022 amounting to Rp 41.2 billion (2021: Rp 38.6 billion).

Sedangkan jumlah remunerasi jangka pendek yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris selama tahun 2022 adalah sebesar Rp 342 juta (2021: Rp 335 juta).

While total short-term remuneration paid to Board of Commissioners during 2022 amounting to Rp 342 million (2021: Rp 335 million).

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/83 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**26. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

**26. RELATED PARTIES INFORMATION
(continued)**

k. Program imbalan pascakerja

Grup menyediakan program dana pensiun untuk karyawan melalui DPA 1 dan DPA 2. Jumlah pembayaran yang dilakukan Grup selama tahun 2022 adalah Rp 21,2 miliar (2021: Rp 20,3 miliar).

k. Post-employment benefits plan

The Group provides post-employment benefits plan for its employees through DPA 1 and DPA 2. The total payment made by the Group during 2022 amounting to Rp 21.2 billion (2021: Rp 20.3 billion).

l. Liabilitas sewa

l. Lease liabilities

	2022		2021	
	%*	Rp	%*	Rp
PT Arya Kharisma	0.31	13,996	0.33	13,073
PT Astra International Tbk	0.04	1,770	0.08	3,081
PT Menara Astra	0.02	847	0.04	1,596
PT Bina Pertiwi	0.01	360	-	-
PT Traktor Nusantara	0.01	328	0.03	1,067
PT Swadaya Harapan Nusantara	0.01	294	-	-
PT United Tractors Tbk	0.01	256	-	-
	<u>0.41</u>	<u>17,851</u>	<u>0.48</u>	<u>18,817</u>

* % Terhadap jumlah liabilitas/% of total liabilities

m. Perjanjian kerja sama operasi dengan PT Astra International Tbk ("AI") dan PT Arya Kharisma ("AKH")

Pada bulan Agustus 2010, Perseroan mengadakan perjanjian kerja sama operasi dengan PT Astra International Tbk ("AI") dan PT Arya Kharisma ("AKH") untuk membangun bangunan yang lalu dikelola oleh Perseroan dengan pola Bangun-Kelola-Serah. Perseroan diwajibkan untuk menyerahkan bangunan tersebut kepada AI dan AKH pada tahun 2030.

Aset tersebut disajikan sebagai bagian dari aset tetap dan diakui sebesar harga perolehannya saat selesai dibangun. Pada tanggal 31 Desember 2022, harga perolehan yang disajikan sebagai bagian dari Bangunan dan Prasarana adalah sebesar Rp 21,4 miliar (2021: Rp 21,4 miliar) dan akumulasi penyusutan adalah sebesar Rp 12,3 miliar (2021: Rp 11,3 miliar).

m. Joint operation agreement with PT Astra International Tbk ("AI") and PT Arya Kharisma ("AKH")

In August 2010, the Company entered into agreements with PT Astra International Tbk ("AI") and PT Arya Kharisma ("AKH") to construct buildings which are operated by the Company under the Build-Operate-Transfer scheme. The Company is required to transfer those buildings to AI and AKH in 2030.

These assets are presented as part of fixed assets and stated at its cost upon completion. As at 31 December 2022, the cost of these assets included in Buildings and Improvements was Rp 21.4 billion (2021: Rp 21.4 billion) and the accumulated depreciation was Rp 12.3 billion (2021: Rp 11.3 billion).

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/84 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

27. KOMITMEN SIGNIFIKAN

Kontrak sewa kendaraan

Perseroan menyewakan kendaraannya secara sewa operasi (lihat Catatan 10). Pembayaran sewa minimum di masa yang akan datang yang akan diterima dari pelanggan untuk sewa operasi yang tidak dapat dibatalkan adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Kurang dari satu tahun	1,031,962	933,417	<i>Less than one year Between one and five years</i>
Antara satu sampai dengan lima tahun	775,648	867,676	
	1,807,610	1,801,093	

Secara umum, kontrak sewa kendaraan dengan pelanggan mencakup aturan mengenai jenis kendaraan, periode sewa, harga sewa dan tanggung jawab antara Perseroan dengan pelanggan.

Komitmen pengeluaran barang modal

Pada tanggal 31 Desember 2022, Grup memiliki kontrak pengeluaran barang modal sejumlah Rp 408 miliar (2021: Rp 583 miliar), dimana sebagian besar adalah untuk pembelian kendaraan.

27. SIGNIFICANT COMMITMENT

Vehicle rent contracts

The Company leases out its vehicles under operating lease (see Note 10). The future minimum lease payments which will be received from customers under non-cancellable operating leases are as follows:

Generally, the vehicle rent contracts with customers covers the provision on the type of vehicles, rental period, price and the responsibility of the Company and the customers.

Capital commitments

As at 31 December 2022, the Group has capital expenditure contracts of Rp 408 billion (2021: Rp 583 billion), which mostly represent purchase of vehicles.

28. INFORMASI SEGMENT

Dewan Direksi Grup adalah pengambil keputusan operasional untuk setiap segmen yang dilaporkan. Grup memiliki tiga segmen yang dilaporkan, yaitu solusi transportasi, penjualan kendaraan bekas pakai dan jasa logistik.

a. Segmen operasi

Informasi segmen yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional untuk setiap segmen dilaporkan pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

28. SEGMENT INFORMATION

The Group's Board of Directors are the chief operating decision-maker for the reportable segments. The Group has three reported segments, namely transportation solution, pre-owned car sales and logistics services.

a. Operating segment

The segment information provided to the chief operating decision-maker for the reportable segments as at and for the years ended 31 December 2022 and 2021 are as follows:

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/85 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

28. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

28. SEGMENT INFORMATION (continued)

a. Segmen operasi (lanjutan)

a. Operating segment (continued)

	Penjualan Solusi transportasi/ <i>Transportation solution</i>	Kendaraan bekas pakai/ <i>Pre-owned car sales</i>	Jasa logistik/ <i>Logistics services</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Konsolidasian/ <i>Consolidated</i>	
31 Desember 2022						31 December 2022
Pendapatan	3,295,897	1,327,932	1,079,645	(403,917)	5,299,557	<i>Revenue</i>
Beban pokok pendapatan	<u>(2,390,815)</u>	<u>(1,220,085)</u>	<u>(959,559)</u>	<u>392,171</u>	<u>(4,178,288)</u>	<i>Cost of revenue</i>
Laba bruto	905,082	107,847	120,086	(11,746)	1,121,269	<i>Gross profit</i>
Beban usaha	(492,925)	(112,550)	(107,836)	23,417	(689,894)	<i>Operating expense</i>
Beban keuangan	(205,101)	(11,329)	(8,013)	34,808	(189,635)	<i>Finance cost</i>
Penghasilan keuangan	17,696	8,206	10,625	(34,808)	1,719	<i>Finance income</i>
Penghasilan/(beban) lain-lain, bersih	40,076	52,444	(19,771)	(46,942)	25,807	<i>Other income/ (expense), net</i>
Bagian atas hasil bersih ventura bersama	-	-	(9,293)	-	(9,293)	<i>Share of results of joint ventures</i>
Laba sebelum pajak	264,828	44,618	(14,202)	(35,271)	259,973	<i>Profit before income tax</i>
Beban pajak penghasilan	<u>(69,750)</u>	<u>(14,684)</u>	<u>(7,136)</u>	<u>1,197</u>	<u>(90,373)</u>	<i>Income tax expenses</i>
Laba tahun berjalan	<u>195,078</u>	<u>29,934</u>	<u>(21,338)</u>	<u>(34,074)</u>	<u>169,600</u>	<i>Profit for the year</i>
Laba yang dapat diatribusikan kepada:						<i>Profit attributable to:</i>
Pemilik perusahaan induk	195,078	24,474	(16,965)	(34,074)	168,513	<i>Owners of the parent</i>
Kepentingan nonpengendali	-	5,460	(4,373)	-	1,087	<i>Non-controlling interest</i>
31 Desember 2022						31 December 2022
Penyusutan dan amortisasi	(1,051,002)	(25,732)	(19,881)	-	(1,096,615)	<i>Depreciation and amortisation</i>
Pengeluaran modal	2,143,189	46,861	7,680	-	2,197,730	<i>Capital expenditures</i>
31 Desember 2022						31 December 2022
Jumlah aset	6,621,679	702,218	715,294	(622,791)	7,416,400	<i>Total assets</i>
Investasi pada ventura bersama	-	-	76,455	-	76,455	<i>Investment in joint ventures</i>
Investasi pada entitas asosiasi	-	64,728	-	-	64,728	<i>Investment in associate</i>
Jumlah aset konsolidasian	<u>6,621,679</u>	<u>766,946</u>	<u>791,749</u>	<u>(622,791)</u>	<u>7,557,583</u>	<i>Consolidated total assets</i>
Jumlah liabilitas konsolidasian	<u>4,496,392</u>	<u>238,672</u>	<u>423,457</u>	<u>(600,115)</u>	<u>4,558,406</u>	<i>Consolidated total liabilities</i>

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/86 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

28. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

28. SEGMENT INFORMATION (continued)

a. Segmen operasi (lanjutan)

a. Operating segment (continued)

	Penjualan Solusi transportasi/ <i>Transportation solution</i>	Kendaraan bekas pakai/ <i>Pre-owned car sales</i>	Jasa logistik/ <i>Logistics services</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Konsolidasian/ <i>Consolidated</i>	
31 Desember 2021						31 December 2021
Pendapatan	2,934,792	1,229,418	950,577	(337,133)	4,777,654	<i>Revenue</i>
Beban pokok pendapatan	<u>(2,068,206)</u>	<u>(1,095,390)</u>	<u>(843,379)</u>	<u>329,342</u>	<u>(3,677,633)</u>	<i>Cost of revenue</i>
Laba bruto	866,586	134,028	107,198	(7,791)	1,100,021	<i>Gross profit</i>
Beban usaha	(446,294)	(101,004)	(100,387)	23,550	(624,135)	<i>Operating expense</i>
Beban keuangan	(181,718)	(13,575)	(8,473)	37,490	(166,276)	<i>Finance cost</i>
Penghasilan keuangan	25,582	8,881	10,368	(37,490)	7,341	<i>Finance income</i>
Penghasilan/(beban) lain-lain, bersih	(37,690)	216	4,003	(16,755)	(50,226)	<i>Other income/ expense, net</i>
Bagian atas hasil bersih ventura bersama	-	-	3,816	-	3,816	<i>Share of results of joint ventures</i>
Laba sebelum pajak	226,466	28,546	16,525	(996)	270,541	<i>Profit before income tax</i>
Beban pajak penghasilan	<u>(103,666)</u>	<u>(7,056)</u>	<u>(8,136)</u>	<u>(13)</u>	<u>(118,871)</u>	<i>Income tax expenses</i>
Laba tahun berjalan	<u>122,800</u>	<u>21,490</u>	<u>8,389</u>	<u>(1,009)</u>	<u>151,670</u>	<i>Profit for the year</i>
Laba yang dapat diatribusikan kepada:						<i>Profit attributable to:</i>
Pemilik perusahaan induk	122,800	10,581	9,181	(1,009)	141,553	<i>Owners of the parent</i>
Kepentingan nonpengendali	-	10,909	(792)	-	10,117	<i>Non-controlling interest</i>
31 Desember 2021						31 December 2021
Penyusutan dan amortisasi	(921,788)	(26,998)	(28,484)	-	(977,270)	<i>Depreciation and amortisation</i>
Pengeluaran modal	1,660,784	63,571	25,861	-	1,750,216	<i>Capital expenditures</i>
31 Desember 2021						31 December 2021
Jumlah aset	5,800,853	795,017	706,879	(705,271)	6,597,478	<i>Total assets</i>
Investasi pada ventura bersama	-	-	79,360	-	79,360	<i>Investment in joint ventures</i>
Jumlah aset konsolidasian	<u>5,800,853</u>	<u>795,017</u>	<u>786,239</u>	<u>(705,271)</u>	<u>6,676,838</u>	<i>Consolidated total assets</i>
Jumlah liabilitas konsolidasian	<u>3,853,586</u>	<u>346,144</u>	<u>405,027</u>	<u>(702,326)</u>	<u>3,902,431</u>	<i>Consolidated total liabilities</i>

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/87 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

28. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

a. Segmen operasi (lanjutan)

Para pengambil keputusan operasional berpendapat bahwa pendapatan atas penjualan kendaraan bekas sewa merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari segmen solusi transportasi dan termasuk dalam penilaian kinerja segmen operasi tersebut.

Jumlah-jumlah yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional sehubungan dengan pendapatan, aset dan liabilitas diukur dengan cara yang konsisten dengan yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Tidak ada pendapatan, aset dan liabilitas yang tidak dapat dialokasikan kepada segmen operasi tertentu, sehingga tidak diperlukan rekonsiliasi terhadap jumlah konsolidasian terkait.

b. Segmen geografis

Segmen usaha Grup seluruhnya beroperasi di Indonesia. Seluruh aset tetap dan aset ijarah berada di Indonesia.

28. SEGMENT INFORMATION (continued)

a. Operating segment (continued)

The chief operating decision-maker is in the view that revenue from sale of ex-leased vehicles is an integral part from transportation solution segment and included in performance assessment of the respective segment.

The amounts provided to the chief operating decision-maker in respect to the revenue, assets and liabilities are measured in a manner consistent with that of the consolidated financial statements.

There are no revenue, assets and liabilities that cannot be allocated to a particular operating segment, therefore no reconciliation to total consolidated amount is needed.

b. Geographic segment

The Group's business segments exclusively operate in Indonesia. All of fixed assets and ijarah assets are domiciled in Indonesia.

29. LABA BERSIH PER SAHAM

Laba per saham dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

29. NET EARNINGS PER SHARE

Earnings per share are calculated by dividing profit attributable to owners of the parent by the weighted average of number of ordinary shares outstanding during the year.

	2022	2021	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	168,513	141,553	<i>Profit for the year attributable to owners of the parent</i>
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar - dasar (dalam jutaan)	<u>754</u>	<u>710</u>	<i>Weighted average number of ordinary shares outstanding - basic (in million)</i>
Laba bersih per saham - dasar dan dilusian (dalam Rupiah penuh)	<u>224</u>	<u>199</u>	<i>Net earnings per share - basic and diluted (in full Rupiah)</i>

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/88 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**30. ASET ATAU LIABILITAS MONETER BERSIH
DALAM MATA UANG ASING**

Grup memiliki aset dan liabilitas dalam mata uang asing dengan rincian sebagai berikut:

**30. NET MONETARY ASSETS OR LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCY**

The Group has assets and liabilities denominated in foreign currency as follows:

	2022		
	USD (Satuan penuh/ Full amount)	Jumlah setara Rupiah/ Rp Equivalent	
Aset			Assets
Kas dan setara kas	2,141,051	33,681	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	<u>823,907</u>	<u>12,961</u>	Trade receivables
Jumlah aset	<u>2,964,958</u>	<u>46,642</u>	Total assets
Liabilitas			Liabilities
Utang usaha	(267,577)	(4,209)	Trade payables
Pinjaman bank jangka panjang	<u>(130,812,500)</u>	<u>(2,057,811)</u>	Long-term bank loans
Jumlah liabilitas	<u>(131,080,077)</u>	<u>(2,062,020)</u>	Total liabilities
Liabilitas yang dilindung nilai	<u>130,812,500</u>	<u>2,057,811</u>	Liabilities hedged
Liabilitas setelah dilindung nilai	<u>(267,577)</u>	<u>(4,209)</u>	Liabilities after hedged
Aset bersih	<u>2,697,381</u>	<u>42,433</u>	Net assets
	2021		
	USD (Satuan penuh/ Full amount)	Jumlah setara Rupiah/ Rp Equivalent	
Aset			Assets
Kas dan setara kas	96,466	1,376	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	<u>1,656,560</u>	<u>23,637</u>	Trade receivables
Jumlah aset	<u>1,753,026</u>	<u>25,013</u>	Total assets
Liabilitas			Liabilities
Utang usaha	(1,434,131)	(20,464)	Trade payables
Pinjaman bank jangka panjang	<u>(133,237,500)</u>	<u>(1,901,166)</u>	Long-term bank loans
Jumlah liabilitas	<u>(134,671,631)</u>	<u>(1,921,630)</u>	Total liabilities
Liabilitas yang dilindung nilai	<u>133,237,500</u>	<u>1,901,166</u>	Liabilities hedged
Liabilitas setelah dilindung nilai	<u>(1,434,131)</u>	<u>(20,464)</u>	Liabilities after hedged
Aset bersih	<u>318,895</u>	<u>4,549</u>	Net assets

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/89 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Berbagai aktivitas yang dilakukan membuat Grup terekspos terhadap berbagai macam risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko tingkat bunga), risiko kredit serta risiko likuiditas. Kebijakan keuangan Grup dimaksudkan untuk mengurangi dampak keuangan dari fluktuasi tingkat bunga dan nilai tukar mata uang asing serta meminimalisasi potensi kerugian yang dapat berdampak pada risiko keuangan Grup.

Grup menggunakan instrumen keuangan derivatif, *cross currency swap* dan *interest rate swap* untuk melindungi nilai eksposur risiko keuangan tertentu sesuai dengan kebijakan keuangan Grup. Kebijakan keuangan Grup adalah tidak mengijinkan adanya transaksi derivatif untuk tujuan spekulatif. Nilai nosional dan nilai wajar dari instrumen keuangan derivatif disajikan pada Catatan 18.

(i) Risiko pasar

Risiko nilai tukar mata uang asing

Grup terekspos risiko nilai tukar mata uang asing yang terutama timbul dari pinjaman dalam mata uang asing.

Grup pada umumnya melakukan *swap* atas pinjaman dalam mata uang asing ke dalam mata uang fungsionalnya menggunakan *cross currency swap* kecuali jika pinjaman tersebut diharapkan akan dibayar dengan arus kas yang berasal dari mata uang asing yang sama.

Tujuan dari lindung nilai ini adalah untuk memitigasi dampak variabilitas arus kas dari pembayaran bunga dan pinjaman yang dicatat dalam ekuivalen mata uang fungsional Grup.

Pada tanggal 31 Desember 2022, apabila nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS melemah/menguat sebesar 10% dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka laba setelah pajak tahun berjalan Grup akan naik/turun sebesar Rp 3,3 miliar (2021: Rp 355 juta), hal ini terutama diakibatkan keuntungan/kerugian penjabaran nilai tukar mata uang asing atas kas dan setara kas, piutang usaha, utang usaha dan pinjaman bank jangka panjang yang diakui di laporan laba rugi konsolidasian. Selanjutnya ekuitas akan naik/turun sebesar Rp 6,6 miliar (2021: Rp 3,3 miliar) karena dampak terhadap laba rugi seperti yang diungkapkan sebelumnya dan lindung nilai arus kas dalam Dolar AS.

31. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT

The Group's activities expose it to a variety of financial risks: market risk (including foreign exchange risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Group's treasury policies are designed to mitigate the financial impact of fluctuations in interest rates and foreign exchanges rates and to minimise potential adverse effects on the Group's financial risk.

The Group uses derivative financial instruments, cross currency swap and interest rate swap to hedge certain financial risk exposures in accordance with the Group's treasury policies. It is the Group's policy not to enter derivative transactions for speculative purposes. The notional amounts and fair values of derivative financial instruments are disclosed in Note 18.

(i) Market risk

Foreign exchange risk

The Group is exposed to foreign exchange risk arising mainly from its borrowings denominated in foreign currency.

The Group typically swaps its borrowings denominated in foreign currency into its functional currency using cross currency swap except when the borrowings are expected to be paid with cash flows generated in the same foreign currency.

The purpose of these hedges is to mitigate the risk on the variability of cash flows from interest and borrowing payments recorded at the Group's functional currency equivalent.

As at 31 December 2022, if Rupiah had weakened/strengthened by 10% against US Dollar with all other variables held constant, the post-tax profit for the year of the Group would increase/decrease by Rp 3.3 billion (2021: Rp 355 million), arising mainly from foreign exchange gains/losses taken to the consolidated statements of profit or loss on cash and cash equivalents, trade receivables, trade payables and long-term bank loans. Further, equity would increase/decrease by Rp 6.6 billion (2021: Rp 3.3 billion) arising mainly from the impact on the profit or loss as discussed above and cash flows hedging in US Dollar.

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/90 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(i) Risiko pasar (lanjutan)

Risiko tingkat bunga

Grup terekspos risiko tingkat suku bunga yang timbul dari pinjaman jangka panjang dengan suku bunga mengambang. Risiko ini dikelola pada umumnya dengan menggunakan *interest rate swap* untuk mengkonversi pinjaman dengan tingkat bunga mengambang menjadi tingkat bunga tetap.

Profil pinjaman Grup setelah memperhitungkan transaksi lindung nilai adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Pinjaman dengan tingkat suku bunga tetap*	<u>3,013,127</u>	<u>2,239,657</u>

* Termasuk pinjaman dengan suku bunga mengambang yang ditujukan sebagai item yang dilindung nilai

* Include borrowings with floating interest rate designated as hedged items

Pada tanggal 31 Desember 2022, apabila tingkat suku bunga lebih tinggi/lebih rendah 100 basis poin dengan asumsi variabel lain tidak mengalami perubahan, maka laba setelah pajak tahun berjalan Grup akan turun/naik sebesar Rp 2,4 miliar (2021: Rp 2,1 Miliar) dan penghasilan komprehensif lain dari hasil perubahan nilai wajar atas lindung nilai arus kas akan naik/turun sebesar Rp 25,9 miliar (2021: Rp 31,5 miliar). Kedua hal tersebut mengakibatkan ekuitas naik/turun sebesar Rp 23,5 miliar pada tanggal 31 Desember 2022 (2021: Rp 29,4 miliar).

Perubahan tingkat suku bunga pasar memengaruhi beban bunga dari instrumen keuangan non-derivatif dengan tingkat suku bunga variabel, dimana pembayaran bunga atas instrumen tersebut tidak dikategorikan sebagai item yang ditujukan untuk lindung nilai atas arus kas terhadap tingkat suku bunga. Oleh karena itu, item-item tersebut termasuk dalam perhitungan sensitivitas atas laba tahun berjalan.

Perubahan tingkat suku bunga pasar atas instrumen keuangan yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai arus kas untuk melindungi fluktuasi pembayaran yang disebabkan oleh pergerakan tingkat suku bunga memengaruhi cadangan lindung nilai arus kas dan dengan demikian harus dipertimbangkan dalam perhitungan sensitivitas yang berhubungan dengan ekuitas.

31. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

(i) Market risk (continued)

Interest rate risk

The Group is exposed to interest rate risk arising from long-term loans with floating interest rates. These exposures are managed mainly through the use interest rate swap to convert borrowings from floating rate to fixed rate.

The Group's borrowings profile after taking into account hedging transactions is as follows:

As of 31 December 2022, if interest rates had been 100 basis points higher/lower with all other variables held constant, the Group's post-tax profit for the year would decrease/increase by Rp 2.4 billion (2021: Rp 2.1 billion) and other comprehensive income resulted from the fair value changes of cash flow hedging reserve would increase/decrease by Rp 25.9 billion (2021: Rp 31.5 billion). These would result in increase/decrease in equity by Rp 23.5 billion as at 31 December 2022 (2021: Rp 29.4 billion).

Changes in market interest rates affect the interest expense of non-derivative financial instruments with variable interest rates, where interest payments of which are not designated as hedged items of cash flow hedges against interest rate risks. As consequences, they are included in the sensitivity calculation on profit for the year.

Changes in market interest rates of financial instruments that were designated as hedging instruments in a cash flow hedge to hedge payment fluctuations resulting from interest rate movements affect the cash flow hedging reserve and are therefore taken into consideration in the equity-related sensitivity calculations.

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/91 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(ii) Risiko kredit

Grup memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari kas dan deposito di bank, kredit yang diberikan pada pelanggan serta transaksi derivatif. Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dan transaksi derivatif dengan memonitor reputasi, *credit rating* dan membatasi jumlah risiko pada masing-masing pihak yang bersangkutan. Terkait dengan kredit yang diberikan kepada pelanggan, Grup tidak memiliki konsentrasi risiko kredit yang signifikan. Grup memiliki kebijakan untuk memastikan bahwa layanan yang disediakan dibuat untuk pelanggan dengan riwayat kredit yang baik.

Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang telah dikelompokkan berdasarkan umur piutang, karakteristik risiko dan waktu jatuh tempo. Oleh karena itu, Grup menyimpulkan bahwa tingkat kerugian ekspektasian untuk nilai piutang adalah perkiraan yang wajar.

Tingkat kerugian ekspektasian didasarkan pada profil pembayaran penjualan selama 12 bulan sebelum 31 Desember 2021 dan kerugian kredit historis terkait yang dialami dalam periode ini. Tingkat kerugian historis disesuaikan untuk mencerminkan informasi terkini dan informasi *forward-looking* mengenai faktor-faktor makroekonomi yang memengaruhi kemampuan pelanggan untuk melunasi piutang.

Eksposur maksimum Grup atas risiko kredit adalah sebesar jumlah yang tercantum di laporan posisi keuangan.

(iii) Risiko likuiditas

Pengelolaan risiko likuiditas dilakukan secara *prudent* antara lain dengan memonitor profil jatuh tempo pinjaman dan sumber pendanaan, menjaga tersedianya kecukupan kas dan memastikan tersedianya pendanaan dari sejumlah fasilitas kredit yang mengikat. Kemampuan Grup untuk mendanai kebutuhan pinjamannya, dikelola dengan menjaga diversifikasi sumber pendanaan dengan fasilitas kredit yang memadai dari kreditur yang kredibel.

Kebijakan manajemen likuiditas Grup melibatkan proyeksi arus kas dalam mata uang yang utama dan mempertimbangkan tingkat aset lancar yang diperlukan, mengamati rasio likuiditas keuangan terhadap persyaratan peraturan internal dan eksternal serta menjaga rencana pembiayaan utang.

31. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

(ii) Credit risk

The Group is exposed to credit risk primarily from cash and deposits in banks, credit given to customers and derivative transactions. The Group manages credit risks in relation with its cash and deposits in banks and derivative transactions by monitoring reputation, credit rating and limiting the aggregate risk to any individual counterparty. In respect of credit given to customers, the Group has no significant concentrations of credit risk. The Group has policies in place to ensure that services provided or sales are made to customers with a good credit history.

To measure the expected credit losses, receivables have been grouped based on receivables aging, risk characteristics and due date. The Group has therefore concluded that the expected loss rates for receivables are reasonable.

The expected loss rates are based on the payment profiles of sales over a period of 12 months before 31 December 2021 and the corresponding historical credit losses experienced within this period. The historical loss rates are adjusted to reflect current and forward-looking information on macroeconomic factors affecting the ability of the customers to settle the receivables.

The Group's maximum exposure to credit risk is the amounts stated in the statements of financial position.

(iii) Liquidity risk

Prudent liquidity risk management includes managing the profile of borrowing maturities and funding sources, maintaining sufficient cash, and ensuring the availability of funding from an adequate amount of committed credit facilities. The Group's ability to fund its borrowing requirements is managed by maintaining diversified funding sources with adequate credit facility from credible lenders.

The Group's liquidity management policy involves projecting cash flows in major currencies and considering the level of liquid assets necessary to meet these, monitoring balance sheet liquidity ratios against internal and external regulatory requirements, and maintaining debt financing plans.

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/92 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(iii) Risiko likuiditas (lanjutan)

Selain itu, Perseroan mempunyai fasilitas pinjaman bank jangka pendek dan pinjaman bank jangka panjang yang belum digunakan, sehingga Perseroan dapat tetap memenuhi kewajibannya pada saat jatuh tempo dalam kegiatan usaha normal jika diperlukan.

Tabel di bawah ini menganalisis liabilitas keuangan Grup dan liabilitas keuangan derivatif yang diselesaikan secara neto yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Liabilitas keuangan derivatif disertakan dalam analisis apabila jatuh tempo kontraktualnya sangat penting untuk memahami arus kas Grup. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan (termasuk estimasi pembayaran bunga).

31. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

(iii) Liquidity risk (continued)

In addition, the Company has unused short-term bank loan and long-term bank loan facilities, to enable the Company to meet its obligations as they become due in the normal course of business if necessary.

The table below analyses the Group's financial liabilities and net-settled derivative financial liabilities into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. Derivative financial liabilities are included in the analysis if their contractual maturities are essential for an understanding of the timing of the cash flows. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows (including estimated interest payment).

	Jatuh tempo kontraktual liabilitas keuangan/ Contractual maturities of financial liabilities				Jumlah/ Total	
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	Antara 1 tahun dan 2 tahun/ Between 1 year and 2 years	Antara 2 tahun dan 5 tahun/ Between 2 years and 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years		
31 Desember 2022						
Utang usaha	143,626	-	-	-	143,626	<i>Trade payables</i>
Utang pembelian aset tetap	211,161	-	-	-	211,161	<i>Payables for purchase of fixed assets</i>
Uang muka dan utang lain-lain	135,925	-	-	-	135,925	<i>Advances and other payables</i>
Akrual	244,772	-	-	-	244,772	<i>Accruals</i>
Pinjaman bank	1,288,980	590,378	1,246,811	-	3,126,169	<i>Bank loans</i>
Utang obligasi	171,472	-	-	-	171,472	<i>Bonds</i>
Liabilitas derivatif	1,556	202	-	-	1,758	<i>Derivative liabilities</i>
Liabilitas sewa	13,885	7,398	7,045	5,300	33,628	<i>Lease liabilities</i>
	<u>2,211,377</u>	<u>597,978</u>	<u>1,253,856</u>	<u>5,300</u>	<u>4,068,511</u>	
31 Desember 2021						
Utang usaha	136,672	-	-	-	136,672	<i>Trade payables</i>
Utang pembelian aset tetap	268,565	-	-	-	268,565	<i>Payables for purchase of fixed assets</i>
Uang muka dan utang lain-lain	170,655	-	-	-	170,655	<i>Advances and other payables</i>
Akrual	223,305	-	-	-	223,305	<i>Accruals</i>
Pinjaman bank	680,948	793,532	849,532	-	2,324,012	<i>Bank loans</i>
Utang obligasi	13,758	171,472	-	-	185,230	<i>Bonds</i>
Liabilitas derivatif	88,205	34,065	7,096	-	129,366	<i>Derivative liabilities</i>
Liabilitas sewa	13,854	11,722	9,042	7,694	42,312	<i>Lease liabilities</i>
	<u>1,595,962</u>	<u>1,010,791</u>	<u>865,670</u>	<u>7,694</u>	<u>3,480,117</u>	

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/93 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(iv) Nilai wajar instrumen keuangan

Untuk instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar pada tanggal posisi keuangan, pengukuran nilai wajarnya diungkapkan dengan tingkatan hierarki pengukuran nilai wajar tingkat 3*, yaitu input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi ("transaksi pasar yang tidak dapat diobservasi").

Tidak terdapat pengalihan antara tingkat selama periode berjalan.

Aset keuangan Grup terutama terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain yang jatuh tempo kurang dari satu tahun. Nilai wajar dari aset keuangan tersebut mendekati nilai tercatatnya karena dampak dari diskonto tidak signifikan.

Liabilitas keuangan Grup terutama terdiri dari beberapa liabilitas jangka pendek, seperti utang usaha, akrual, liabilitas lain-lain, pinjaman bank jangka pendek dengan jatuh tempo kurang dari satu tahun dan pinjaman jangka panjang. Nilai wajar dari liabilitas jangka pendek tersebut mendekati nilai tercatatnya karena dampak dari diskonto tidak signifikan.

Nilai wajar pinjaman jangka panjang diestimasi sebesar nilai kini dari arus kas di masa datang, yang didiskontokan dengan tingkat suku bunga yang tidak dapat diobservasi (tingkat 3*) sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Pinjaman bank	5.50% - 9.34%	5.50% - 9.34%	Bank loans
Utang obligasi	8.35%	7.60%	Bonds payables
Liabilitas sewa	5.89% - 9.13%	5.89% - 9.13%	Lease liabilities

Nilai wajar pinjaman jangka panjang beserta nilai tercatatnya adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>		<u>2021</u>		
	<u>Nilai tercatat/ Carrying value</u>	<u>Nilai wajar/ Fair value</u>	<u>Nilai tercatat/ Carrying value</u>	<u>Nilai wajar/ Fair value</u>	
Pinjaman bank	2,601,287	2,573,318	1,932,903	1,932,903	Bank loans
Utang obligasi	166,940	166,940	166,754	153,438	Bonds payables
Liabilitas sewa	29,320	29,320	36,316	36,316	Lease liabilities

* Pengukuran nilai wajar tingkat 3 adalah input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi ("transaksi pasar yang tidak dapat diobservasi").

31. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

(iv) Fair value of financial instruments

For financial instruments that are measured at fair value at the date of statement of financial position, the corresponding fair value measurements are disclosed using level 3* fair value measurement hierarchy, that is inputs for the asset and liability that are not based on observable market data ("non-observable current market transactions").

There were no transfers between levels during the period.

The Group's financial assets are mostly comprised of cash and cash equivalents, trade receivables and other receivables with maturity less than one year. The fair values of those financial assets approximate their carrying amounts as the impact of the discounting is not significant.

The Group's financial liabilities are mostly comprised of certain short-term liabilities, such as trade payables, accruals, other liabilities, short-term bank loans with maturity less than one year and long-term loans. The fair values of the short-term liabilities approximate their carrying amounts as the impact of the discounting is not significant.

The fair value of long-term loans are estimated as the present value of future cash flows, discounted using non-observable interest rate (level 3*) as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Pinjaman bank	5.50% - 9.34%	5.50% - 9.34%	Bank loans
Utang obligasi	8.35%	7.60%	Bonds payables
Liabilitas sewa	5.89% - 9.13%	5.89% - 9.13%	Lease liabilities

The fair values of long-term loans compared to their carrying amounts are as follows:

	<u>2022</u>		<u>2021</u>		
	<u>Nilai tercatat/ Carrying value</u>	<u>Nilai wajar/ Fair value</u>	<u>Nilai tercatat/ Carrying value</u>	<u>Nilai wajar/ Fair value</u>	
Pinjaman bank	2,601,287	2,573,318	1,932,903	1,932,903	Bank loans
Utang obligasi	166,940	166,940	166,754	153,438	Bonds payables
Liabilitas sewa	29,320	29,320	36,316	36,316	Lease liabilities

* Fair value measurement level 3 is inputs for the asset and liability that are not based on observable market data ("non-observable current market transactions").

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/94 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(v) Pengelolaan modal

Tujuan Grup dalam pengelolaan permodalan adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Grup guna memberikan imbal hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada pemangku kepentingan lainnya.

Secara berkala Grup menelaah dan mengelola struktur permodalannya untuk memastikan struktur modal dan pengembalian kepada pemegang saham yang optimal.

Dalam usaha untuk menjaga struktur modal yang optimal, Grup dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi jumlah utang.

Dalam kegiatan usaha normalnya, Grup membiayai pembelian kendaraan untuk disewakan dengan pinjaman jangka panjang. Pada awalnya, kendaraan untuk disewakan tersebut disajikan sebagai aset tidak lancar sementara pinjaman disajikan sebagai liabilitas jangka panjang. Kemudian, porsi pinjaman yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun akan direklasifikasi sebagai liabilitas jangka pendek, namun kendaraan yang disewakan tersebut akan tetap disajikan sebagai aset tidak lancar sampai dengan masa manfaatnya habis.

Hal ini menyebabkan penurunan rasio lancar Grup. Grup mengelola pembayaran kembali pinjaman jangka panjang terutama dengan berusaha menyelaraskan periode pinjaman dan pelunasannya dengan masa manfaat kendaraan.

Grup memonitor permodalan berdasarkan rasio *debt to tangible net worth* konsolidasian dan rasio *debt to equity*. Rasio *debt to tangible net worth* dihitung dengan membagi jumlah pinjaman dengan jumlah *tangible net worth*. *Tangible net worth* adalah total aset dikurangi dengan total liabilitas dan total aset takberwujud. Rasio *debt to equity* dihitung dengan membagi pinjaman yang dikenakan bunga dengan jumlah ekuitas.

Strategi Grup selama tahun 2022 dan 2021 adalah mempertahankan rasio *debt to tangible net worth* dan rasio *debt to equity* di bawah enam kali dan peringkat kredit AA-(idn) (*Double A Minus, Stable Outlook*) berdasarkan peringkat yang diberikan Fitch Ratings. Peringkat kredit AA-(idn) telah dipertahankan selama tahun berjalan. Rasio *debt to tangible net worth* dan rasio *debt to equity* pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

31. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

(v) Capital management

The Group's objectives when managing capital are to safeguard the Group's ability to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders.

The Group regularly reviews and manages its capital structure to ensure optimal capital structure and shareholder returns.

In order to maintain the optimal capital structure, the Group may adjust the amount of dividends paid to the shareholders, issue new shares or sell assets to reduce debt.

In the course of its normal business, the Group finances its acquisition of vehicles held for rental with long-term loans. Initially, those vehicles are presented as non-current assets while the related borrowings are presented as non-current liabilities. Subsequently, portion of those long-term loans which will be maturing within one year will be reclassified to current liabilities, while the vehicles will remain as non-current assets until the end of its useful lives.

As a result, the Group's current ratio will decrease. The Group manages the repayments of the long-term loans by trying to match the terms of the borrowings and their repayments schedule with the vehicles' useful lives.

The Group monitors capital on the basis of consolidated debt to tangible net worth ratio and debt to equity ratio. The debt to tangible net worth ratio is calculated as total loans divided by total tangible net worth. Tangible net worth is total assets deducted by total liabilities and total intangible assets. The debt to equity ratio is calculated as total interest bearing loans divided by total equity.

During 2022 and 2021, the Group's strategy was to maintain the debt to tangible net worth and debt to equity ratio below six times and credit rating AA-(idn) (Double A Minus, Stable Outlook) based on Fitch Ratings. The AA-(idn) credit rating has been maintained throughout the year. The debt to tangible net worth and debt to equity ratio as at 31 December 2022 were as follows:

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/95 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(v) Pengelolaan modal (lanjutan)

	2022	2021
Total pinjaman	3,022,249	2,251,916
<i>Tangible net worth</i>	2,885,274	2,607,756
Rasio <i>debt to tangible net worth</i>	1.05	0.86
	2022	2021
Pinjaman yang dikenakan bunga*	3,013,127	2,239,657
Total ekuitas	2,999,177	2,774,407
Rasio <i>debt to equity</i>	1.00	0.81

* lihat Catatan 12, 15, dan 16

31. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

(v) Capital management (continued)

	<i>Total debt</i>
<i>Tangible net worth</i>	<i>Tangible net worth</i>
Rasio <i>debt to tangible net worth</i>	<i>Debt to tangible net worth ratio</i>
	<i>Interest bearing loans*</i>
Total ekuitas	<i>Total equity</i>
Rasio <i>debt to equity</i>	<i>Debt to equity ratio</i>

* see Notes 12, 15, and 16

32. LIABILITAS KONTIJENSI

Pada Agustus 2020, HMU dan PT Ayu ("AYU"), perusahaan transportasi yang ditunjuk HMU, digugat oleh PT Great Eastern General Insurance Indonesia ("GEGII") melalui Pengadilan Negeri Jakarta Utara atas perbuatan melawan hukum akibat tenggelamnya kapal AYU yang mengangkut peralatan berat milik PT Bina Sarana Sukses ("BSS"). BSS mengajukan kompensasi ke GEGII yang kemudian GEGII mengajukan klaim hak subrogasi ke HMU dan AYU. Total gugatan yang diajukan terdiri atas kerugian materiil sebesar Rp 37,7 miliar, bunga 6% per tahun sejak Agustus 2020 sampai dengan penyelesaian kompensasi dan kerugian immateriil sebesar Rp 5 miliar.

Manajemen menegaskan bahwa HMU menerima permintaan angkutan alat berat dari BSS kemudian menggunakan jasa AYU untuk mengangkut alat berat tersebut. HMU telah melaksanakan kewajibannya terkait dengan jasa angkutan alat berat hingga alat berat tersebut masuk ke kapal AYU. Selanjutnya pada Januari 2021, GEGII mengajukan proposal mediasi ke Pengadilan Negeri Jakarta Utara dengan menawarkan kompensasi kerugian materiil sebesar 75% dari gugatan atau sebesar Rp 28,3 miliar dan menghapus klaim atas kerugian immateriil sebesar Rp 5 miliar. HMU telah menanggapi surat mediasi dan menolak usulan GEGII karena kerugian yang diderita BSS bukan karena kelalaian HMU.

32. CONTINGENT LIABILITIES

In August 2020, HMU and PT Ayu ("AYU"), a transportation company appointed by HMU, were sued by PT Great Eastern General Insurance Indonesia ("GEGII") to the North Jakarta District Court for unlawful acts in connection with the sinking of AYU's ship carrying heavy equipments belongs to PT Bina Sarana Sukses ("BSS"). BSS filed for compensation to GEGII which then GEGII filed a claim for subrogation rights to HMU and AYU. The total lawsuit filed consisted of material loss of Rp 37.7 billion, interest of 6% per annum since August 2020 until the settlement of the compensation and immaterial loss of Rp 5 billion.

Management asserts that HMU received heavy equipment transportation requests from BSS and then used AYU's services to transport the heavy equipment. HMU has carried out its obligations related to the heavy equipment transportation services until the heavy equipment entered AYU's ship. Subsequently in January 2021, GEGII submitted a proposal for mediation to the North Jakarta District Court by offering compensation for material losses of 75% of the lawsuit or amounting to Rp 28.3 billion and removed the claims on immaterial losses of Rp 5 billion. HMU has already responded to the mediation letter and rejected the GEGII's proposal, as the losses suffered by BSS were not due to the negligence of HMU.

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/96 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

32. LIABILITAS KONTIJENSI (lanjutan)

Pada tanggal 15 Juni 2021, HMU menerima putusan dari Pengadilan Negeri Jakarta Utara yang menolak gugatan GEGII terhadap HMU dan menyatakan bahwa kasus tenggelamnya kapal AYU merupakan kompetensi dari Mahkamah Pelayaran dan Pengadilan Negeri Jakarta Utara tidak berwenang mengadili perkara ini.

Pada tanggal 2 Agustus 2021, GEGII mengajukan banding ke Pengadilan Tinggi DKI Jakarta. Pada tanggal 1 Juli 2022, Pengadilan Tinggi DKI Jakarta menerbitkan putusan banding yang membatalkan Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Utara, dan menyatakan bahwa Pengadilan Negeri Jakarta Utara berwenang mengadili perkara serta memerintahkan Pengadilan Negeri Jakarta Utara untuk membuka kembali persidangan dengan memeriksa dan memutus pokok perkara.

Pada tanggal 20 Juli 2022, HMU telah menyatakan kasasi ke Mahkamah Agung melalui Pengadilan Negeri Jakarta Utara dan telah menyampaikan Memori Kasasi berdasarkan Akta Penerimaan Memori Kasasi No. 417/Pdt.G/2020/PN Jkt.Utr tertanggal 3 Agustus 2022.

Sampai dengan tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian ini, HMU masih menunggu pernyataan dan Kontra Memori Kasasi dari GEGII.

Dengan mempertimbangkan semua bukti dan klausul No. 40 dan 41 dalam UU Pelayaran, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada provisi yang perlu dibukukan.

33. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

Aktivitas signifikan yang tidak memengaruhi arus kas:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Reklasifikasi aset tetap ke persediaan	(329,852)	(388,378)
Perolehan aset tetap melalui utang pembelian aset tetap (lihat Catatan 13)	211,161	268,565
Perolehan aset hak-guna melalui liabilitas sewa (lihat Catatan 17)	7,268	5,645
Penghapusan aset hak-guna atas terminasi kontrak (lihat Catatan 10)	531	6,905
Penghapusan liabilitas sewa atas terminasi kontrak (lihat Catatan 17)	(555)	(13,678)
Perolehan aset takberwujud melalui kapitalisasi biaya keuangan	-	5,637

32. CONTINGENT LIABILITIES (continued)

On 15 June 2021, HMU received the North Jakarta District Court's decision which rejected GEGII's lawsuit against HMU and stating that the case of the sinking of AYU's ship was under the jurisdiction of the Shipping Court and the North Jakarta District Court was not authorized to judge this case.

On 2 August 2021, GEGII filed an appeal to the DKI Jakarta High Court. On 1 July 2022, the DKI Jakarta High Court issued the appeal result that annulling the North Jakarta District Court's Decision, and stated that the North Jakarta District Court had the authority to hear cases then ordered the North Jakarta District Court to reopen the trial by examining and deciding the subject matter of the case.

On 20 July 2022, HMU has declared an appeal to the Supreme Court through the North Jakarta District Court and has submitted a Memorandum of Cassation based on the Deed of Acceptance of the Memorandum of Cassation No. 417/Pdt.G/2020/PN Jkt.Utr dated 3 August 2022.

Until the authorisation date of these consolidated financial statements, HMU is still waiting for the statement and Counter Cassation Memory from GEGII.

Taking into account all evidence and clauses No. 40 and 41 in the Law on Shipping, the management believe that there is no provision need to be recorded.

33. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS

Significant activities not affecting cash flows:

Reclassification of fixed assets to inventory
Acquisition of fixed assets through payables (see Note 13)
Addition right-of-use assets through lease liabilities (see Note 17)
Write-off right-of-use assets upon contract termination (see Note 10)
Write-off lease liabilities upon contract termination (see Note 17)
Acquisition of intangible assets through capitalisation finance cost

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/97 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

33. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)

33. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS (continued)

Mutasi pinjaman adalah sebagai berikut:

The movements in borrowings are as follows:

	2022				
	Pinjaman bank jangka pendek/ Short-term bank loans	Pinjaman bank jangka panjang/ Long-term bank loans	Utang obligasi/ Bonds payable	Jumlah/ Total	
Pada awal tahun	140,000	1,932,903	166,754	2,239,657	At beginning of year
Arus kas:					Cash flows:
Penerimaan pinjaman	1,169,893	965,807	-	2,135,700	Proceeds from borrowings
Pembayaran kembali pinjaman	(1,065,000)	(492,647)	-	(1,557,647)	Repayments of borrowings
Perubahan non-kas:					Non-cash movements:
Penyesuaian selisih kurs	-	189,815	-	189,815	Foreign exchange adjustment
Lainnya	7	5,409	186	5,602	Others
Pada akhir tahun	<u>244,900</u>	<u>2,601,287</u>	<u>166,940</u>	<u>3,013,127</u>	At end of year
	2021				
	Pinjaman bank jangka pendek/ Short-term bank loans	Pinjaman bank jangka panjang/ Long-term bank loans	Utang obligasi/ Bonds payable	Jumlah/ Total	
Pada awal tahun	131,978	1,369,103	419,466	1,920,547	At beginning of year
Arus kas:					Cash flows:
Penerimaan pinjaman	1,284,000	995,783	-	2,279,783	Proceeds from borrowings
Pembayaran kembali pinjaman	(1,276,000)	(446,200)	(253,000)	(1,975,200)	Repayments of borrowings
Perubahan non-kas:					Non-cash movements:
Penyesuaian selisih kurs	-	10,280	-	10,280	Foreign exchange adjustment
Lainnya	22	3,937	288	4,247	Others
Pada akhir tahun	<u>140,000</u>	<u>1,932,903</u>	<u>166,754</u>	<u>2,239,657</u>	At end of year

34. INFORMASI TAMBAHAN

Informasi keuangan PT Serasi Autoraya (induk perusahaan saja) yang terdapat dalam Lampiran 6/1 sampai dengan 6/5 menyajikan investasi Perseroan pada entitas anak, ventura bersama dan asosiasi berdasarkan metode biaya.

34. SUPPLEMENTARY INFORMATION

The following financial information of PT Serasi Autoraya (parent company only) on Schedule 6/1 to 6/5 presents the Company's investments in subsidiaries, joint ventures and associate under the cost method.

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

**PT SERASI AUTORAYA
INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT COMPANY ONLY**

Lampiran - 6/1 - Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
ASET			ASSETS
Aset lancar			Current assets
Kas dan setara kas	164,882	85,463	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha, setelah dikurangi provisi penurunan nilai piutang usaha sebesar Rp 20.279 (2021: Rp13.045)			<i>Trade receivables, less provision for impairment of trade receivables of Rp 20,279 (2021: Rp 13,045)</i>
- Pihak berelasi	50,046	44,650	<i>Related parties -</i>
- Pihak ketiga	235,819	217,337	<i>Third parties -</i>
Piutang lain-lain	15,054	16,018	<i>Other receivables</i>
Piutang wesel	458,629	571,218	<i>Notes receivables</i>
Persediaan	1,769	1,731	<i>Inventories</i>
Uang muka	4,693	6,968	<i>Advances</i>
Beban dibayar di muka	7,824	7,571	<i>Prepayments</i>
Aset derivatif	68,440	-	<i>Derivative receivables - current</i>
Pajak dibayar di muka			<i>Prepaid taxes</i>
- Pajak penghasilan badan	75,379	131,896	<i>Corporate income taxes -</i>
- Pajak lainnya	<u>7,727</u>	<u>5,319</u>	<i>Other taxes -</i>
Jumlah aset lancar	<u>1,090,262</u>	<u>1,088,171</u>	<i>Total current assets</i>
Aset tidak lancar			Non-current assets
Aset derivatif	110,495	76,052	<i>Derivative assets</i>
Investasi pada entitas anak, ventura bersama dan entitas asosiasi	619,186	540,688	<i>Investment in subsidiaries, joint ventures and associate</i>
Properti investasi, setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar sebesar Rp 48.223 (2021: Rp 43.613)	103,622	107,515	<i>Investment properties, net of accumulated depreciation of Rp 48,223 (2021: Rp 43,613)</i>
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai sebesar Rp 2.477.632 (2021: Rp 2.169.318)	5,074,032	4,298,144	<i>Fixed assets, net of accumulated depreciation and impairment of Rp 2,477,632 (2021: Rp 2,169,318)</i>
Aset ijarah, setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 23.862 (2021: Rp 25.685)	65,445	106,622	<i>Ijarah assets, net of accumulated depreciation of Rp 23,862 (2021: Rp 25,685)</i>
Beban dibayar di muka	310	55	<i>Prepayments</i>
Aset takberwujud, setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 108.156 (2021: Rp 83.197)	84,524	41,732	<i>Intangible assets, net of accumulated amortisation of Rp 108,156 (2021: Rp 83,197)</i>
Aset tidak lancar lainnya	<u>9,431</u>	<u>14,853</u>	<i>Other non-current assets</i>
Jumlah aset tidak lancar	<u>6,067,045</u>	<u>5,185,661</u>	<i>Total non-current assets</i>
JUMLAH ASET	<u><u>7,157,307</u></u>	<u><u>6,273,832</u></u>	TOTAL ASSETS

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

**PT SERASI AUTORAYA
INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT COMPANY ONLY**

Lampiran - 6/2 - Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
LIABILITAS			LIABILITIES
Liabilitas jangka pendek			Current liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	244,900	140,000	Short-term bank loans
Utang usaha	45,659	36,423	Trade payables
Utang wesel	348,500	349,500	Notes payables
			Payables for purchase
Utang pembelian aset tetap	206,498	268,553	of fixed assets
Uang muka dan utang lain-lain	36,926	48,409	Advances and other payables
Utang pajak			Taxes payable
- Pajak penghasilan badan	-	-	Corporate income taxes -
- Pajak lainnya	14,401	18,865	Other taxes -
Akrual	149,017	155,505	Accruals
Kewajiban imbalan kerja	12,038	13,927	Employee benefit obligations
Pendapatan sewa tangguhan	52,776	31,374	Unearned rental revenue
Liabilitas derivatif	1,556	88,205	Derivative liabilities
Bagian jangka pendek dari pinjaman jangka panjang			Current portion of long-term loans
- Pinjaman bank	911,095	421,239	Bank loans -
- Utang obligasi	166,940	-	Bonds payables -
- Liabilitas sewa	<u>2,452</u>	<u>1,643</u>	Lease liabilities -
Jumlah liabilitas jangka pendek	<u>2,192,758</u>	<u>1,573,643</u>	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang			Non-current liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	442,545	405,651	Deferred tax liabilities
Kewajiban imbalan kerja	113,703	104,696	Employee benefit obligations
Liabilitas derivatif	202	41,161	Derivative liabilities
Pinjaman jangka panjang, setelah dikurangi bagian jangka pendek			Long-term loans, net of current portion
- Pinjaman bank	1,690,192	1,511,664	Bank loans -
- Utang obligasi	-	166,754	Bonds payables -
- Liabilitas sewa	<u>12,348</u>	<u>13,599</u>	Lease liabilities -
Jumlah liabilitas jangka panjang	<u>2,258,990</u>	<u>2,243,525</u>	Total non-current liabilities
Jumlah liabilitas	<u>4,451,748</u>	<u>3,817,168</u>	Total liabilities
EKUITAS			EQUITY
Modal saham			Share capital
- Modal dasar - 800.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 (dalam Rupiah penuh) per saham			Authorised capital - 800,000,000 shares with par value of Rp 1,000 (full Rupiah) per share
- Modal ditempatkan dan disetor penuh - 785.000.000 saham (2021: 710.000.000 saham)	785,000	710,000	Issued and fully paid - 785,000,000 shares (2021: 710,000,000 shares)
Tambahan modal disetor	3,331	3,331	Additional paid in capital
Cadangan lindung nilai arus kas	(6,554)	(38,282)	Cash flow hedging reserve
Saldo laba			Retained earnings
- Dicadangkan	95,200	85,200	Appropriated -
- Belum dicadangkan	<u>1,828,582</u>	<u>1,696,415</u>	Unappropriated -
Jumlah ekuitas	<u>2,705,559</u>	<u>2,456,664</u>	Total equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u><u>7,157,307</u></u>	<u><u>6,273,832</u></u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

**PT SERASI AUTORAYA
INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT COMPANY ONLY**

Lampiran - 6/3 - Schedule

**LAPORAN LABA RUGIDAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Pendapatan	2,994,215	2,691,819	Revenue
Beban pokok pendapatan	<u>(2,160,831)</u>	<u>(1,885,275)</u>	Cost of revenue
Laba bruto	833,384	806,544	Gross profit
Beban penjualan	(37,834)	(29,028)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(425,208)	(386,163)	General and administrative expenses
Beban keuangan	(205,539)	(182,046)	Finance cost
Penghasilan keuangan	38,131	47,893	Finance income
Penghasilan/(beban) lain-lain, bersih	<u>45,576</u>	<u>(13,702)</u>	Other income/(expenses), net
Laba sebelum pajak penghasilan	248,510	243,498	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	<u>(56,853)</u>	<u>(101,525)</u>	Income tax expenses
Laba tahun berjalan	<u>191,657</u>	<u>141,973</u>	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain:			Other comprehensive income:
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali imbalan kerja	8,423	(3,740)	Remeasurement of employee benefits
Pajak penghasilan terkait	<u>(1,853)</u>	<u>823</u>	Related income tax
	<u>6,570</u>	<u>(2,917)</u>	
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi			Items that will be reclassified to profit or loss
Perubahan nilai wajar pada lindung nilai arus kas	40,677	21,862	Changes in fair value of cash flow hedges
Pajak penghasilan terkait	<u>(8,949)</u>	<u>(4,810)</u>	Related income tax
	<u>31,728</u>	<u>17,052</u>	
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	<u>38,298</u>	<u>14,135</u>	Other comprehensive income for the year, net of tax
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	<u>229,955</u>	<u>156,108</u>	Total comprehensive income for the year

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

**PT SERASI AUTORAYA
INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT COMPANY ONLY**

Lampiran - 6/4 - Schedule

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid in capital	Cadangan lindung nilai arus kas/ Cash flow hedging reserve	Saldo laba dicadangkan/ Appropriated retained earnings	Saldo laba belum dicadangkan/ Unappropriated retained earnings	Jumlah ekuitas/ Total equity	
Saldo 1 Januari 2021	710,000	3,331	(55,334)	75,200	1,620,609	2,353,806	<i>Balance as at 1 January 2021</i>
Dividen kas	-	-	-	-	(53,250)	(53,250)	<i>Cash dividends</i>
Pembentukan cadangan wajib	-	-	-	10,000	(10,000)	-	<i>Appropriation for statutory reserve</i>
Cadangan lindung nilai arus kas	-	-	17,052	-	-	17,052	<i>Cash flow hedging reserve</i>
Pengukuran kembali imbalan kerja	-	-	-	-	(2,917)	(2,917)	<i>Remeasurement of employee benefits</i>
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	141,973	141,973	<i>Profit for the year</i>
Saldo 31 Desember 2021	710,000	3,331	(38,282)	85,200	1,696,415	2,456,664	<i>Balance as at 31 December 2021</i>
Dividen kas	-	-	-	-	(56,060)	(56,060)	<i>Cash dividends</i>
Pembentukan cadangan wajib	-	-	-	10,000	(10,000)	-	<i>Appropriation for statutory reserve</i>
Penerbitan saham biasa	75,000	-	-	-	-	75,000	<i>Issuance of ordinary shares</i>
Cadangan lindung nilai arus kas	-	-	31,728	-	-	31,728	<i>Cash flow hedging reserve</i>
Pengukuran kembali imbalan kerja	-	-	-	-	6,570	6,570	<i>Remeasurement of employee benefits</i>
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	191,657	191,657	<i>Profit for the year</i>
Saldo 31 Desember 2022	785,000	3,331	(6,554)	95,200	1,828,582	2,705,559	<i>Balance as at 31 December 2022</i>

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

**PT SERASI AUTORAYA
INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT COMPANY ONLY**

Lampiran - 6/5 - Schedule

**LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Arus kas dari aktivitas operasi:			Cash flows from operating activities:
Penerimaan dari pelanggan	2,972,418	2,680,874	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok	(952,508)	(736,438)	Payments to suppliers
Pembayaran kepada karyawan	(312,851)	(302,026)	Payments to employees
Pembayaran untuk perolehan aset yang disewakan dan kemudian dijual	(2,106,459)	(1,520,895)	Payments for acquisition of rental assets and subsequently sold
Penerimaan dari aktivitas operasi lainnya	33,340	29,184	Receipt from other operating activities
Pembayaran untuk aktivitas operasi lainnya	<u>(9,779)</u>	<u>(5,119)</u>	Payments for other operating activities
	(375,839)	145,580	
Pembayaran surat ketetapan pajak	(42,182)	-	Payments of tax assessment letters
Pembayaran pajak penghasilan badan	-	(57,562)	Payments of corporate income tax
Penerimaan dari pengembalian pajak	94,799	22,396	Receipt of tax refunds
Penghasilan bunga yang diterima	<u>38,015</u>	<u>47,786</u>	Interest income received
Arus kas bersih yang (digunakan untuk)/ diperoleh dari aktivitas operasi	<u>(285,207)</u>	<u>158,200</u>	Net cash flows (used in)/ provided from operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi:			Cash flows from investing activities:
Penambahan aset takberwujud	(67,751)	(12,904)	Additions to intangible assets
Hasil penjualan aset tetap	102	51	Proceeds from sale of fixed assets
Perolehan aset tetap	(19,830)	(23,772)	Acquisition of fixed assets
Penambahan aset hak guna	(3,624)	(881)	Additions to right-of-use assets
Penambahan investasi kepada entitas anak dan ventura bersama	(75,000)	(230,000)	Payment of investment to subsidiaries and joint ventures
Penerimaan dividen kas dari ventura bersama	3,884	-	Cash dividends received from joint ventures
Penerimaan dividen kas dari entitas anak	16,772	21,157	Cash dividends received from subsidiaries
Penerimaan piutang wesel dari anak perusahaan	273,589	324,286	Receipts of notes receivables from subsidiaries
Pembayaran piutang wesel kepada anak perusahaan	<u>(161,000)</u>	<u>(298,159)</u>	Payment of notes receivables to subsidiaries
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(32,858)</u>	<u>(220,222)</u>	Net cash flows used in investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan:			Cash flows from financing activities:
Penerimaan dari penerbitan saham biasa	75,000	-	Proceeds from issuance of ordinary shares
Penerimaan dari pinjaman bank jangka pendek	1,169,893	1,284,000	Proceeds from short-term bank loans
Pembayaran kembali pinjaman bank jangka pendek	(1,065,000)	(1,276,000)	Repayments of short-term bank loans
Penerimaan dari pinjaman bank jangka panjang	965,807	995,783	Proceeds from long-term bank loans
Pembayaran kembali pinjaman bank jangka panjang	(492,647)	(446,200)	Repayments of long-term bank loans
Pembayaran kembali obligasi	-	(253,000)	Repayments of bonds
Pembayaran bunga	(196,915)	(175,743)	Repayments of interest
Pembayaran dividen kas	(56,060)	(53,250)	Cash dividends paid
Pembayaran liabilitas sewa	(1,594)	(4,567)	Principal payment of lease payment
Penerimaan utang wesel dari anak perusahaan dan ventura bersama	88,000	630,000	Proceeds from notes payables from subsidiaries and joint ventures
Pembayaran utang wesel kepada anak perusahaan dan ventura bersama	<u>(89,000)</u>	<u>(646,000)</u>	Payments of notes payables from subsidiaries and joint ventures
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan	<u>397,484</u>	<u>55,023</u>	Net cash flows provided from financing activities
Kenaikan/(penurunan) bersih kas dan setara kas	79,419	(6,999)	Net increase/(decrease) in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas awal tahun	<u>85,463</u>	<u>92,462</u>	Cash and cash equivalents at the beginning of year
Kas dan setara kas akhir tahun	<u><u>164,882</u></u>	<u><u>85,463</u></u>	Cash and cash equivalents at the end of year

2022

Annual Report



PT Serasi Autoraya

Grha SERA
Jl. Mitra Sunter Boulevard Blok Kav 90/C2,
Sunter Jaya, RT.9/RW.11, Tj. Priok,
Daerah Khusus Ibukota Jakarta 14350
T : 021 - 2660 5333

www.sera.astra.co.id